



PT Geoprima Solusi Tbk

# Membuka Babak Baru

A New Chapter Unfolds



## 2025

Laporan Tahunan  
dan Laporan  
Keberlanjutan

Annual Report and  
Sustainability Report

## **SANGKALAN DAN BATAS TANGGUNG JAWAB**

### **DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY**

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan-pernyataan mengenai kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku, kecuali pernyataan yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut bersifat prospektif, dengan risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan perkembangan aktual berbeda secara material dari yang tertulis dalam pernyataan-pernyataan tersebut. Pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan berbagai asumsi terkait kondisi terkini dan kondisi mendatang Perusahaan serta lingkungan bisnis tempat Perusahaan beroperasi. Perusahaan tidak menjamin bahwa tindakan yang telah diambil untuk memastikan keabsahan dokumen ini akan menghasilkan hasil tertentu sesuai dengan harapan. Laporan ini juga memuat istilah “Perusahaan,” “Perseroan,” dan “GPSO” yang seluruhnya merujuk pada PT Geoprima Solusi Tbk.

This Annual Report contains statements regarding the Company’s financial condition, operating results, projections, plans, strategies, policies, and objectives, which are categorized as forward-looking statements in accordance with applicable laws and regulations, except for statements of historical nature. These statements are prospective in nature and involve risks and uncertainties that could result in actual developments materially differing from those stated herein. The forward looking statements in this Annual Report are prepared based on various assumptions regarding the Company’s current and future conditions, as well as the business environment in which the Company operates. The Company does not guarantee that actions taken to ensure the validity of this document will yield specific outcomes as anticipated. This report also uses the terms “Company,” “Corporation,” and “GPSO,” all of which refer to PT Geoprima Solusi Tbk



PT Geoprima Solusi Tbk

# Membuka Babak Baru

A New Chapter Unfolds



## 2025

Laporan Tahunan  
dan Laporan  
Keberlanjutan

Annual Report and  
Sustainability Report

# Penjelasan Tema

## Theme Explanation

### Membuka Babak Baru

A new Chapter Unfolds



# 2025

Tahun 2025 menjadi tonggak penting bagi Perusahaan dalam memasuki babak baru di bawah naungan Tjokro Group. Meskipun kegiatan usaha inti tetap berlandaskan pada kekuatan dan kapabilitas yang telah terbangun, transisi kepemilikan ini menghadirkan arah baru, penguatan tata kelola, serta perspektif strategis yang lebih luas. Momentum ini bukanlah perubahan atas jati diri Perusahaan, melainkan sebuah evolusi dalam melangkah menuju masa depan.

Dengan kepemimpinan baru dan visi jangka panjang yang terintegrasi, Perusahaan menjalani fase ini dengan kejelasan arah dan tujuan yang terukur. Sebagai bagian dari ekosistem korporasi yang lebih besar, Perusahaan berada pada posisi yang semakin kuat untuk meningkatkan disiplin operasional, memperkuat budaya organisasi, serta menyelaraskan pertumbuhan dengan penciptaan nilai yang berkelanjutan. Babak baru ini terbuka dengan penuh keyakinan—berpijak pada kesinambungan, sekaligus diarahkan oleh semangat dan ketegasan strategi yang baru.

The year 2025 marked a defining milestone for the Company as it entered a new chapter under the stewardship of Tjokro Group. While its core business remains firmly grounded in established strengths and capabilities, the transition in ownership has introduced renewed direction, strengthened governance, and a broader strategic outlook. This moment signifies not a departure from the Company's identity, but an evolution in how it advances toward the future.

With new leadership and a unified long-term vision, the Company approaches this phase with clarity and purpose. As part of a larger corporate ecosystem, it is positioned to enhance operational discipline, reinforce organizational culture, and align its growth trajectory with sustainable value creation. This new chapter unfolds with confidence—anchored in continuity, yet guided by fresh energy and strategic resolve.



# Kesinambungan Tema Theme Continuity



2024

## Grasping Potential, Surviving Obstacles

Menangkap Potensi,  
Bertahan Dari Hambatan

Grasping Potential, Surviving Obstacles mencerminkan semangat PT Geoprima Solusi Tbk dalam menghadapi tantangan tahun 2024 dengan ketangguhan dan ketekunan, sekaligus menangkap peluang yang muncul di tengah dinamika industri. Dengan fokus pada inovasi, efisiensi, dan kualitas layanan, Perseroan terus memperkuat posisinya sebagai penyedia solusi geospasial yang adaptif dan berorientasi masa depan.

Grasping Potential, Surviving Obstacles reflects PT Geoprima Solusi Tbk's spirit in navigating the challenges of 2024 with resilience and determination, while actively seizing emerging opportunities amid industry dynamics. With a focus on innovation, efficiency, and service quality, the Company continues to strengthen its position as an adaptive and forwardlooking geospatial solutions provider.



2023

## Optimizing Development Planning by Selecting the Best Tools For The Best Result

Optimasi Perencanaan Pembangunan  
dengan Pemilihan Alat Terbaik Untuk  
Mendapatkan Hasil Terbaik

Tema ini mencerminkan fokus PT Geoprima Solusi Tbk ("Perseroan") dalam meningkatkan kualitas perencanaan dan pelaksanaan proyek melalui pemilihan metode, teknologi, dan perangkat yang tepat, khususnya dalam layanan survei dan pemetaan geospasial, investigasi geoteknik, serta konsultasi teknik. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan setiap tahapan pekerjaan berjalan secara efektif, terukur, dan berbasis data yang akurat, sehingga menghasilkan output yang optimal serta mendukung peningkatan kinerja operasional Perseroan.

This theme reflects PT Geoprima Solusi Tbk (the "Company") focus on enhancing the quality of project planning and execution through the selection of appropriate methods, technologies, and tools, particularly in geospatial surveying and mapping, geotechnical investigation, and engineering consultancy services. This approach aims to ensure that each stage of work is carried out effectively, measurably, and based on accurate data, thereby delivering optimal outcomes and supporting the improvement of the Company's operational performance.

# Daftar Isi

## Table of Contents

<b>Sangkalan dan Batas Tanggung Jawab</b> Disclaimer and Limitation of Responsibility	2	<b>Wilayah Operasional</b> Operational Areas	40
<b>Penjelasan Tema</b> Theme Explanation	4	<b>Keanggotaan Pada Asosiasi</b> Association Membership	40
<b>Kesinambungan Tema</b> Theme Continuity	5	<b>Struktur Organisasi</b> Organizational Structure	41
<b>Daftar Isi</b> Table of Contents	6	<b>Profil Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners' Profile	43
		<b>Profil Direksi</b> Board of Directors' Profile	48
		<b>Demografi Karyawan</b> Human Resources	50
		<b>Informasi tentang Saham dan Pemegang Saham</b> Information on Stock and Shareholders	51
		<b>Informasi Entitas Anak</b> Subsidiaries Information	54

## 01 Ikhtisar Kinerja Performance Highlights

<b>Ikhtisar Keuangan</b> Financial Highlights	10
<b>Grafik Ikhtisar Keuangan</b> Financial Highlights Chart	11
<b>Ikhtisar Saham</b> Stock Highlights	12

## 02 Laporan Manajemen Management Report

<b>Laporan Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners' Report	16
<b>Laporan Direksi</b> Board of Directors' Report	20

## 03 Profil Perusahaan Company Profile

<b>Informasi Umum dan Identitas Perusahaan</b> General Information and Company Identity	28
<b>Sekilas Tentang Perusahaan</b> An Overview of the Company	30
<b>Jejak Langkah Perusahaan</b> Company Milestones	31
<b>Visi dan Misi Perseroan</b> Company Vision and Mission	32
<b>Nilai-Nilai Keberlanjutan</b> Sustainability Values	33
<b>Kegiatan Usaha</b> Business Activity	34
<b>Produk dan Jasa</b> Product and Services	37

## 04 Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

<b>Tinjauan Kondisi Eksternal</b> External Condition Overview	58
<b>Tinjauan Operasi per Segmen Operasi</b> Operation Review per Operating Segment	59
<b>Tinjauan Keuangan</b> Financial Review	60
<b>Kemampuan Membayar Utang</b> Solvency	64
<b>Tingkat Kolektibilitas Piutang</b> Receivable Collectibility Levels	65
<b>Struktur Modal</b> Capital Structure	65
<b>Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal</b> Material Commitment for Investment Capital Goods	65
<b>Realisasi Investasi Barang Modal</b> Realization of Capital Goods Investment	66
<b>Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan</b> Material Information and Facts after the Accountants' Report Date	66
<b>Prospek Usaha</b> Business Prospect	66
<b>Perbandingan antara Proyeksi 2025 dengan Pencapaiannya</b> Comparison between 2025 Projections and its Achievements	67

Target Tahun 2026 Targets in 2026	67
Aspek Pemasaran Marketing	68
Kebijakan dan Pembagian Dividen Dividend Distribution	68
Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Realization of the Use of Public Offering Funds	69
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal Material Information on Investment, Expansion, Divestments, Mergers/Business Integration, Acquisitions, and Debt/Capital Restructuring	69
Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi Material Transactions Involving Conflicts of Interest and Transactions with Related Parties	70
Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Pada Perusahaan Changes to Laws and Regulations that Significantly Influence the Company	71
Perubahan Kebijakan Akuntansi Accounting Policy Changes on Financial Statements	71

## 05 Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Implementation of Good Corporate Governance	74
Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	75
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	76
Dewan Komisaris Board of Commissioners	81
Direksi Board Of Directors	85
Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board Directors	89
Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting Body of the Board of Commissioners	91
Organ Pendukung Direksi Supporting Body of the Board of Directors	97
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	101
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	102
Perkara Hukum dan Sanksi Administratif Legal Matters and Administrative Sanctions	106

Kode Etik dan Budaya Perusahaan Code of Conduct	106
Kepemilikan Saham Karyawan dan Manajemen Employee and Management Stock Ownership	108
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	108
Anti Korupsi Anti-Corruption	109
Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of the Guidedlines for Corporate Governance for Public Companies	110

## 06 Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

Iktisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	116
Strategi dan Budaya Keberlanjutan Sustainability and Culture Strategy	117
Laporan Direksi tentang Keberlanjutan Board of Directors' Report on Sustainability	119
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	124
Kinerja Aspek Ekonomi Economic Aspect Performance	130
Kinerja Aspek Lingkungan Environmental Aspect Performance	131
Kinerja Aspek Sosial Social Aspect Performance	135
Aspek Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Sustainable Product/Service Development Aspect	141
Tentang Laporan Keberlanjutan About the Sustainability Report	143
Lampiran Appendix	144
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2025 PT Geoprima Solusi Tbk Statement Letter From The Board of Commissioners and Board of Directors Regarding Responsibility For The 2025 Annual Report of PT Geoprima Solusi Tbk	145
Lembar Umpan Balik Feedback Form	146
Indeks POJK 51/POJK.03/2017 POJK 51/POJK.03/2017 Index	148
Laporan Keuangan Audit Audited Financial Report	152



PT Geoprima Solusi Tbk

01

# Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights



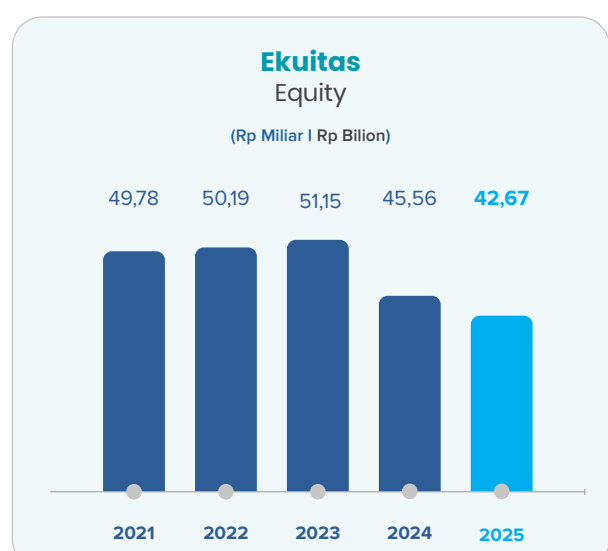
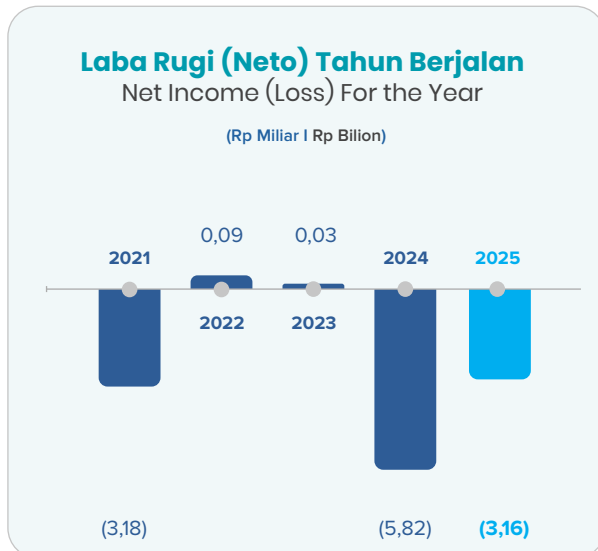
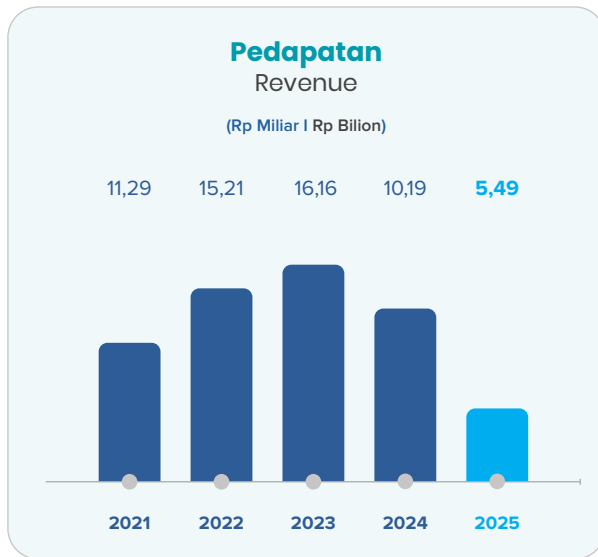
# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

Uraian	2025	2024	2023	2022	2021	Description
<b>Lab a Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</b>			<b>Profit or Loss and Other Comprehensive Income</b>			
Pendapatan	5.491.334.475	10.185.970.833	16.156.261.887	15.209.318.316	11.291.724.780	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(2.131.805.556)	(5.125.790.705)	(5.060.132.992)	(6.653.031.293)	(5.666.052.174)	Cost of Revenues
Laba Bruto	3.359.528.919	5.060.180.128	11.096.128.895	8.556.287.023	5.625.672.606	Gross Profit
Total Beban Usaha	(7.997.665.888)	(10.229.839.708)	(11.521.056.934)	(8.368.845.846)	(6.944.471.849)	Total Operating Expenses
Laba Usaha	(4.638.136.969)	(5.169.659.580)	(424.928.039)	187.441.177	(1.318.799.243)	Operating Income
Beban Lain - Lain	2.378.574.783	(1.947.967.921)	992.483.933	136.741.907	(2.633.290.299)	Other Expenses
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	(2.259.562.186)	(7.117.627.501)	567.555.894	187.724.755	(3.952.089.542)	Income Before Income Tax Expenses
Beban Pajak Penghasilan	(915.950.348)	1.299.224.545	(538.773.627)	(97.408.993)	142.219.125	Income Tax Expense
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan	(3.175.512.534)	(5.818.402.956)	28.782.267	90.315.762	(3.809.870.417)	Net Income (Loss) for the Year
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	290.230.791	224.108.435	930.816.362	305.315.750	(1.180.084.416)	Other Comprehensive Income (Loss)
Total Laba (Rugi) Komprehensif	(2.885.281.743)	(5.594.294.521)	959.598.629	395.631.512	(4.989.954.833)	Total Comprehensive Income (Loss)
Laba Neto per Saham Dasar	(4,76)	(8,73)	0,04	0,13	(5,71)	Basic Earnings Per Share
<b>Posisi Keuangan</b>			<b>Financial Position</b>			
Aset Lancar	26.227.063.540	30.635.970.303	39.438.015.550	34.905.284.881	45.865.196.767	Current Assets
Aset Tidak Lancar	22.664.271.851	25.063.428.290	23.135.982.305	26.211.905.022	17.368.624.096	Non-Current Assets
Total Asset	48.891.335.391	55.699.398.593	62.573.997.855	61.117.189.903	63.233.820.863	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	2.496.603.075	6.498.967.931	7.924.288.163	6.742.699.368	9.500.354.308	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	3.720.789.127	3.641.205.730	3.496.190.239	4.180.569.711	3.953.802.993	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	6.217.392.202	10.140.173.661	11.420.478.402	10.923.269.079	13.454.157.301	Total Liabilities
Ekuitas	42.673.943.189	45.559.224.932	51.153.519.453	50.193.920.824	49.779.663.562	Equity
Total Liabilitas Dan Ekuitas	48.891.335.391	55.699.398.593	62.573.997.855	61.117.189.903	63.233.820.823	Total Liabilities and Equity
<b>Rasio Keuangan</b>			<b>Financial Ratios</b>			
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Total Aset	(6,50%)	(10,45%)	0,05%	0,15%	(6,03%)	Income to Total Assets Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	(7,44%)	(12,77%)	0,06%	0,18%	(7,65%)	Income to Equity Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	(57,83%)	(50,75%)	(2,63%)	0,59%	(33,74%)	Income to Revenue Ratio
Rasio Lancar	10,51x	4,71 x	4,98 x	5,18 x	4,83 x	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,15x	0,22 x	0,22 x	0,22 x	0,27 x	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Total Aset	0,13x	0,18 x	0,18 x	0,18 x	0,21 x	Debt to Assets Ratio

# Grafik Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights Chart



# Ikhtisar Saham

## Stock Highlights

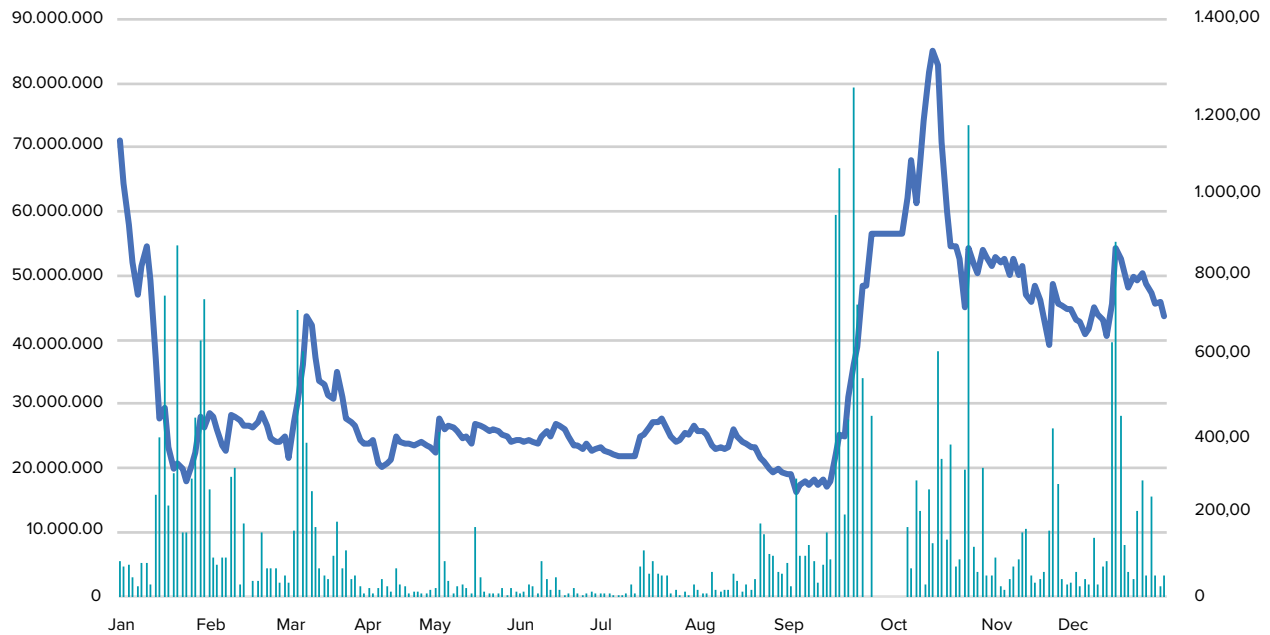
### Informasi Perdagangan Saham GPSO 2024-2025

GPSO Stock Trading Information in 2024-2025

Periode Period	Harga Saham/Lembar (Rp) Stock Price per Share (Rp)			Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Shares)	Volume Perdagangan (Lembar) Trading Volume (Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
<b>2025</b>						
Q1	1.200	262	380	666.741.103	682.113.000	253.361.619.140
Q2	440	278	360	666.741.103	100.714.900	240.026.797.080
Q3	930	248	880	666.741.103	531.009.800	586.732.170.640
Q4	1.395	590	680	666.741.103	648.969.600	453.383.950.040
<b>2024</b>						
Q1	214	115	194	666.741.103	650.776.500	129.347.773.982
Q2	262	123	128	666.741.103	557.606.700	85.342.861.184
Q3	153	100	104	666.741.103	146.407.800	69.341.074.712
Q4	1.450	103	1.225	666.741.103	516.077.900	816.757.851.175

### Grafik Perdagangan Saham Tahun 2025

Stock Trading Chart in 2025



## AKSI KORPORASI

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi yang berdampak pada perubahan saham, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, saham bonus, maupun perubahan nilai nominal saham. Selain itu, Perseroan juga tidak melakukan penerbitan Obligasi/Sukuk.

## PENGHENTIAN SEMENTARA DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Pada tahun 2025, Perseroan mengalami penghentian sementara perdagangan saham sebanyak 2 (dua) kali di Pasar Reguler dan Pasar Tunai oleh Bursa Efek Indonesia, yaitu:

- 1) 24 September 2025
- 2) 26 September 2025 – 7 Oktober 2025

Suspensi ini dilakukan akibat peningkatan harga kumulatif yang signifikan pada saham Perseroan. Langkah ini diambil sebagai bagian dari upaya cooling down, untuk melindungi kepentingan investor dan memberikan waktu yang cukup bagi pelaku pasar untuk menganalisis informasi yang tersedia, guna mendukung pengambilan keputusan investasi yang lebih bijak.

## INFORMASI OBLIGASI, SUKUK, DAN/ATAU OBLIGASI KONVERSI

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi, sehingga informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk dan/atau efek lainnya dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir, tidak dapat disampaikan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.

## CORPORATE ACTIONS

Throughout 2025, the Company did not undertake any corporate actions that resulted in changes to its shares, such as stock splits, stock consolidations, bonus shares, or changes in nominal share value. Additionally, the Company did not issue any Bonds or Sukuk.

## TEMPORARY SUSPENSION AND/OR DELISTING OF SHARES

In 2025, the Company experienced a temporary suspension of share trading 2 (two) times in the Regular Market and Cash Market by the Indonesia Stock Exchange, namely:

- 1) September 24, 2025
- 2) September 26, 2025 – October 7, 2025

The suspension was implemented due to a significant cumulative increase in the Company's share price. This measure was taken as part of a cooling down process, aimed at protecting investor interests and providing sufficient time for market participants to analyze available information, in order to support more informed investment decisions.

## INFORMATION ON BONDS, SUKUK, AND/OR CONVERTIBLE BONDS

Throughout 2025, the Company did not issue any bonds, sukuk, or convertible bonds; therefore, information on the outstanding amount of bonds/sukuk/convertible bonds, interest/profit rates, maturity dates, and the ratings of bonds/sukuk and/or other securities for the past two (2) years cannot be presented in this Annual and Sustainability Report.



PT Geoprima Solusi Tbk

02

# Laporan Manajemen

Management Report



## Laporan Dewan Komisaris

Board Of Commissioners' Report



**Karnadi Margaka**

Komisaris Utama | President Commissioner



Dewan Komisaris menilai Direksi mampu menjaga arah dan stabilitas Perseroan dengan tetap menjunjung tata kelola yang baik di tengah tantangan.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has been able to maintain the Company's direction and stability while upholding good corporate governance amid ongoing challenges.

## Pemegang Saham Dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Melalui kesempatan ini, perkenankan saya mewakili Dewan Komisaris untuk menyampaikan Laporan Tahunan PT Geoprima Solusi Tbk Tahun Buku 2025, khususnya dari perspektif Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan sebagai wujud penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

### PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas komitmen dan upaya Direksi dalam menjaga keberlangsungan kinerja Perseroan di tengah kondisi ekonomi yang menantang dan persaingan industri yang semakin ketat. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya secara optimal dalam mengarahkan Perseroan, meskipun hasil yang dicapai pada tahun 2025 masih berada di bawah target dan mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp5,49 miliar, menurun 46,09% dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar Rp10,18 miliar.

### PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara aktif dengan memberikan arahan dan pertimbangan terhadap perumusan serta pelaksanaan strategi Perseroan, guna memastikan keselarasan dengan visi, misi, dan sasaran yang telah ditetapkan. Pengawasan tersebut dilakukan secara komprehensif dengan tetap memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, Dewan Komisaris juga memastikan bahwa setiap strategi yang disusun oleh Direksi didasarkan pada data yang akurat serta disertai penerapan manajemen risiko yang memadai, sehingga potensi risiko dapat diminimalkan secara efektif.

## Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

On this occasion, I would like to represent the Board of Commissioners in presenting the Annual Report of PT Geoprima Solusi Tbk for the 2025 financial year, particularly from the perspective of the Board of Commissioners in carrying out its oversight role over the management of the Company, as part of the implementation of Good Corporate Governance principles.

### ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Board of Commissioners expresses its appreciation for the commitment and efforts of the Board of Directors in maintaining the Company's performance amid challenging economic conditions and increasing industry competition. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities effectively in leading the Company. However, the results achieved in 2025 were below target and declined compared to the previous year. The Company recorded revenue of Rp5.49 billion, representing a decrease of 46.09% compared to Rp10.18 billion in 2024.

### OVERSIGHT BY THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF CORPORATE STRATEGY

The Board of Commissioners actively performs its oversight function by providing guidance and recommendations on the formulation and implementation of the Company's strategies, ensuring alignment with the established vision, mission, and objectives. This oversight is carried out comprehensively while taking into account the interests of all stakeholders. In addition, the Board of Commissioners ensures that all strategies developed by the Board of Directors are based on accurate data and supported by proper risk management practices, so that potential risks can be effectively minimized.



## PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi mencerminkan arah strategis yang realistis dan adaptif terhadap dinamika industri serta kondisi perekonomian yang berkembang. Proyeksi tersebut telah mempertimbangkan berbagai peluang yang ada, khususnya dari meningkatnya kebutuhan pasar, serta risiko yang mungkin timbul di masa mendatang. Dewan Komisaris menilai bahwa strategi yang dirumuskan Direksi telah sejalan dengan visi dan misi Perseroan, serta didukung oleh langkah-langkah yang terukur dan berorientasi pada keberlanjutan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mendukung penuh implementasi strategi tersebut dengan tetap menekankan pentingnya pengelolaan risiko dan penguatan kinerja agar Perseroan mampu mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

## PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di Perseroan telah berjalan dengan cukup efektif. Direksi dinilai mampu menjaga transparansi dalam penyusunan laporan keuangan dan pelaksanaan kebijakan, serta menerapkan pengelolaan risiko secara prudent. Dewan Komisaris juga terus melakukan pengawasan terhadap implementasi kebijakan internal guna memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Secara keseluruhan, penerapan GCG tersebut telah memberikan kontribusi positif dalam menjaga stabilitas dan mendukung keberlanjutan usaha Perseroan.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2025 terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

<b>Komisaris Utama</b>	<b>: Karnadi Margaka</b>
<b>Komisaris</b>	<b>: Adi Sulaiman</b>
<b>Komisaris Independen</b>	<b>: Purwan Habibie Siswanto</b>

## OUTLOOK ON BUSINESS PROSPECTS

The Board of Commissioners believes that the business prospects prepared by the Board of Directors reflect a strategic direction that is realistic and responsive to industry developments and changing economic conditions. These projections have taken into account various opportunities, particularly increasing market demand, as well as potential future risks. The Board of Commissioners considers that the strategies formulated by the Board of Directors are aligned with the Company's vision and mission, and are supported by measurable actions focused on sustainability. Therefore, the Board of Commissioners fully supports the implementation of these strategies while emphasizing the importance of risk management and performance improvement to achieve sustainable growth.

## OUTLOOK ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners considers that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles in the Company has been effective. The Board of Directors has maintained transparency in financial reporting and policy implementation, and has applied prudent risk management practices. The Board of Commissioners continues to perform its oversight function to ensure that internal policies are implemented in compliance with applicable regulations. Overall, the implementation of GCG has contributed positively to maintaining stability and supporting the Company's long-term sustainability.

## CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2025, there were changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025, is as follows:

<b>President Commissioner</b>	<b>: Karnadi Margaka</b>
<b>Commissioner</b>	<b>: Adi Sulaiman</b>
<b>Independent Commissioner</b>	<b>: Purwan Habibie Siswanto</b>

## APRESIASI

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen atas dedikasi dan kerja keras dalam mengelola Perseroan di tengah berbagai tantangan yang dihadapi. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan, pemegang saham, serta para pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Dewan Komisaris berharap sinergi yang telah terjalin dapat terus diperkuat guna mendorong peningkatan kinerja dan mewujudkan pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan di masa mendatang.

## APPRECIATION

In closing, the Board of Commissioners would like to express its highest appreciation to the Board of Directors and all levels of management for their dedication and hard work in managing the Company amid various challenges. We also extend our gratitude to all employees, shareholders, and stakeholders for their continued support and trust. We hope that the strong synergy that has been established will continue to be strengthened to enhance performance and achieve sustainable growth for the Company in the future.

### Atas nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners,

**Karnadi Margaka**

Komisaris Utama  
President Commissioner

# Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Direksi berkomitmen memperkuat kinerja melalui strategi yang responsif, inovatif, dan berorientasi pada pertumbuhan jangka panjang.

The Board of Directors is committed to strengthening performance through responsive and innovative strategies that are oriented toward long-term growth.

**Dionysius Tjokro**  
Direktur Utama | President Director

## Pemegang Saham Dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Mengawali sambutan ini, kami memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Geoprima Solusi Tbk mampu menjalankan kegiatan usahanya sepanjang tahun 2025 di tengah berbagai tantangan yang dihadapi. Melalui laporan ini, Direksi menyampaikan pertanggungjawaban atas pelaksanaan kinerja Perseroan.

### TINJAUAN KONDISI EKSTERNAL

Perekonomian global pada tahun 2025 diperkirakan berada pada kisaran 3,2%, sedikit melambat dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi ini dipengaruhi oleh meningkatnya ketidakpastian geopolitik, fragmentasi perdagangan, serta dinamika kebijakan moneter global. Risiko eksternal seperti volatilitas harga energi, gangguan rantai pasok, serta perlambatan ekonomi di negara-negara utama tetap menjadi faktor yang perlu diwaspadai. Di tengah situasi tersebut, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan dengan pertumbuhan sebesar 5,11% pada 2025, yang ditopang oleh konsumsi domestik, investasi, dan kinerja ekspor.

Seiring dengan berlanjutnya pembangunan nasional dan Proyek Strategis Nasional, kebutuhan layanan survei dan pemetaan terus meningkat dan mendorong pertumbuhan industri geospasial. Namun demikian, industri ini juga menghadapi sejumlah tantangan, antara lain ketergantungan pada impor alat berteknologi tinggi yang rentan terhadap fluktuasi nilai tukar, peningkatan biaya investasi teknologi, serta kebutuhan penguatan kompetensi sumber daya manusia untuk mengikuti perkembangan teknologi seperti GNSS, drone, dan LiDAR. Di tengah tantangan tersebut, peluang tetap terbuka melalui pemanfaatan inovasi teknologi dan peningkatan kapabilitas, sehingga Perseroan dapat terus memperkuat posisi melalui penyediaan solusi survei yang terintegrasi dan bernilai tambah.

## Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

At the outset, we would like to express our gratitude to Almighty God for His blessings and grace, which have enabled PT Geoprima Solusi Tbk to carry out its business activities throughout 2025 despite the various challenges faced. Through this report, the Board of Directors presents its accountability for the Company's performance.

### EXTERNAL CONDITIONS OVERVIEW

Global economic growth in 2025 is estimated at around 3.2%, slightly slower than the previous year. This slowdown is influenced by rising geopolitical uncertainty, trade fragmentation, and shifts in global monetary policy. External risks, such as energy price volatility, supply chain disruptions, and slower growth in major economies, remain important factors to monitor. Despite these conditions, Indonesia's economy has shown resilience, recording growth of 5.11% in 2025, supported by domestic consumption, investment, and export performance.

Along with the continued implementation of national development programs and National Strategic Projects, demand for survey and mapping services has continued to increase, driving growth in the geospatial industry. However, the industry also faces several challenges, including reliance on imported high-technology equipment that is sensitive to exchange rate fluctuations, rising investment costs in technology, and the need to strengthen human resource capabilities to keep pace with technological advancements such as GNSS, drones, and LiDAR. Despite these challenges, opportunities remain through the use of technological innovation and enhanced capabilities, enabling the Company to strengthen its position by providing integrated and value-added survey solutions.



## STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus melanjutkan berbagai inisiatif strategis dalam upaya mendorong pertumbuhan pendapatan di tengah dinamika pasar yang menantang. Upaya tersebut diwujudkan melalui program promosi yang lebih adaptif, seperti penawaran bundling produk dan pemberian aksesori tambahan untuk meningkatkan daya tarik penjualan. Di saat yang sama, Perseroan juga aktif menggelar seminar tematik yang tidak hanya memperkenalkan produk, tetapi juga memberikan pemahaman mendalam mengenai fungsi dan penerapan teknologi terbaru kepada para pengguna, sekaligus menampilkan inovasi alat-alat terkini.

Tidak hanya berfokus pada penjualan, Perseroan juga memperkuat kolaborasi dengan dunia akademik, khususnya melalui kerja sama dengan universitas pada bidang Teknik Geodesi. Dukungan berupa penyediaan alat untuk kebutuhan penelitian mahasiswa menjadi langkah strategis dalam membangun ekosistem keilmuan sekaligus membuka ruang diskusi untuk menjawab tantangan di lapangan. Selain itu, Perseroan turut memperkuat tim pemasaran dengan penambahan sales engineering serta menghadirkan berbagai produk berteknologi mutakhir seperti geoslam, LiDAR, dan Galaxy G2, sebagai bagian dari komitmen untuk terus berinovasi dan meningkatkan daya saing di industri.

## PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Direksi memiliki peran penting dalam menyusun arah strategis Perseroan, mulai dari mengidentifikasi kondisi dan peluang, menetapkan kebijakan yang selaras dengan dinamika internal dan eksternal, hingga melakukan evaluasi atas implementasinya. Dalam proses tersebut, Direksi secara aktif melibatkan manajemen eksekutif dan Dewan Komisaris guna memastikan setiap keputusan yang diambil tepat dan relevan. Selain itu, Direksi juga mengedepankan prinsip kehati-hatian dengan mengintegrasikan manajemen risiko dalam setiap kebijakan, didukung oleh riset terhadap produk, regulasi, dan pasar, sehingga strategi yang dijalankan mampu berkelanjutan dan adaptif terhadap berbagai potensi risiko di masa depan.

## PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Selain menyusun strategi, Direksi juga bertanggung jawab memastikan setiap kebijakan yang telah ditetapkan dapat dijalankan secara efektif dan efisien guna mencapai target Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Direksi secara konsisten melakukan evaluasi atas implementasi di lapangan serta memberikan arahan dan solusi atas berbagai tantangan melalui forum rapat Direksi. Di samping itu, koordinasi

## STRATEGY AND STRATEGIC POLICIES

Throughout 2025, the Company continued to implement various strategic initiatives to drive revenue growth amid challenging market conditions. These efforts were carried out through more adaptive promotional programs, such as product bundling offers and the provision of additional accessories to enhance sales appeal. At the same time, the Company actively organized thematic seminars that not only introduced its products but also provided users with a deeper understanding of the functions and applications of the latest technologies, while showcasing recent innovations.

In addition to focusing on sales, the Company strengthened its collaboration with academic institutions, particularly through partnerships with universities in the field of Geodetic Engineering. Support in the form of providing equipment for student research has become a strategic step in building a knowledge ecosystem, while also creating opportunities for discussion to address field-related challenges. Furthermore, the Company reinforced its marketing team by adding sales engineering personnel and introduced various advanced technology products, such as GeoSLAM, LiDAR, and Galaxy G2, as part of its commitment to continuous innovation and improving competitiveness in the industry.

## THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING STRATEGY AND STRATEGIC POLICIES

The Board of Directors plays an important role in determining the Company's strategic direction, starting from identifying conditions and opportunities, formulating policies that align with internal and external dynamics, and evaluating their implementation. In this process, the Board actively involves the executive management and the Board of Commissioners to ensure that all decisions are appropriate and relevant. In addition, the Board of Directors upholds the principle of prudence by integrating risk management into every policy, supported by research on products, regulations, and market conditions. This approach ensures that the strategies implemented are sustainable and adaptable to various potential risks in the future.

## THE PROCESS UNDERTAKEN BY THE BOARD OF DIRECTORS TO ENSURE STRATEGY IMPLEMENTATION

In addition to formulating strategy, the Board of Directors is responsible for ensuring that all established policies are implemented effectively and efficiently to achieve the Company's targets. In practice, the Board consistently evaluates implementation in the field and provides direction and solutions to various challenges through Board of Directors meetings. Furthermore, close coordination with the



yang intensif dengan Dewan Komisaris terus dilakukan melalui rapat bersama secara berkala untuk memantau pencapaian kinerja. Sinergi yang terjalin ini diharapkan mampu mendorong kinerja Perseroan yang lebih optimal dan berkelanjutan.

#### PERBANDINGAN ANTARA PENCAPAIAN DENGAN TARGET

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan penurunan kinerja dengan penjualan bersih turun 46,09% menjadi Rp5,49 miliar, serta membukukan rugi tahun berjalan sebesar Rp3,18 miliar, meskipun lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Dari sisi posisi keuangan, total aset menurun 21,87% menjadi Rp48,89 miliar, diikuti penurunan liabilitas sebesar 38,69% menjadi Rp6,22 miliar, serta ekuitas yang turun 6,33% menjadi Rp42,67 miliar. Secara keseluruhan, kondisi ini mencerminkan tekanan yang masih dihadapi Perseroan, namun tetap menunjukkan upaya menjaga struktur keuangan yang sehat sebagai landasan perbaikan kinerja ke depan.

#### KENDALA YANG DIHADAPI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya sepanjang tahun 2025, Perseroan masih menghadapi sejumlah tantangan dalam mencapai target pertumbuhan pendapatan dan laba. Tingkat persaingan yang semakin ketat, dengan banyaknya pelaku usaha yang menawarkan produk serupa, memberikan tekanan pada harga jual serta margin keuntungan. Di sisi lain, upaya ekspansi ke pasar baru juga masih menghadapi hambatan, baik dari sisi akses maupun penetrasi pasar. Selain itu, Perseroan turut menghadapi tantangan lain seperti fluktuasi nilai tukar yang berdampak pada biaya pengadaan alat impor, meningkatnya biaya operasional, serta kebutuhan peningkatan kompetensi sumber daya manusia untuk mengikuti perkembangan teknologi yang semakin cepat. Kondisi tersebut menuntut Perseroan untuk terus beradaptasi dan memperkuat strategi agar tetap mampu bersaing di tengah dinamika industri.

Board of Commissioners is maintained through regular joint meetings to monitor performance achievements. This strong synergy is expected to drive more optimal and sustainable Company performance.

#### COMPARISON BETWEEN ACHIEVEMENTS AND TARGETS

Throughout 2025, the Company recorded a decline in performance, with net sales decreasing by 46.09% to Rp5.49 billion, and a net loss of Rp3.18 billion, although this result was an improvement compared to the previous year. In terms of financial position, total assets decreased by 21.87% to Rp48.89 billion, followed by a 38.69% decline in liabilities to Rp6.22 billion, and a 6.33% decrease in equity to Rp42.67 billion. Overall, these conditions reflect the ongoing pressures faced by the Company. However, they also indicate continued efforts to maintain a healthy financial structure as a foundation for improving performance in the future.

#### CHALLENGES FACED

In carrying out its business activities throughout 2025, the Company continued to face several challenges in achieving its revenue and profit growth targets. Increasingly intense competition, with many market players offering similar products, has put pressure on selling prices and profit margins. At the same time, efforts to expand into new markets have encountered obstacles, both in terms of access and market penetration. In addition, the Company faced other challenges, including exchange rate fluctuations affecting the cost of imported equipment, rising operational expenses, and the need to enhance human resource capabilities to keep pace with rapid technological advancements. These conditions require the Company to continuously adapt and strengthen its strategies in order to remain competitive in a dynamic industry.



## PROSPEK USAHA

Berbagai dinamika global diperkirakan masih akan memengaruhi kondisi perekonomian, bisnis, dan sosial pada tahun 2026 dan tahun-tahun mendatang. Pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan tetap moderat di kisaran 3,1%–3,2%, di tengah ketidakpastian geopolitik, fluktuasi harga energi, serta dinamika kebijakan moneter global. Meskipun demikian, perekonomian Indonesia diperkirakan tetap stabil dengan pertumbuhan di kisaran 5%, didukung oleh konsumsi domestik yang kuat, investasi, serta keberlanjutan program pembangunan nasional.

Sejalan dengan hal tersebut, Pemerintah terus mendorong percepatan pembangunan melalui berbagai Proyek Strategis Nasional (PSN), termasuk pengembangan infrastruktur, kawasan industri, serta proyek berbasis sumber daya alam. Kondisi ini akan mendorong peningkatan kebutuhan terhadap layanan survei dan pemetaan, yang menjadi elemen krusial dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek. Dengan meningkatnya permintaan akan data geospasial yang akurat serta adopsi teknologi modern seperti GNSS, LiDAR, dan UAV, prospek usaha Perseroan pada tahun 2026 dan tahun-tahun mendatang dinilai tetap positif. Perseroan memiliki peluang untuk memperkuat posisinya melalui inovasi layanan, pengembangan kapabilitas, serta penyediaan solusi survei yang terintegrasi guna menjawab kebutuhan pasar yang terus berkembang.

## PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan dalam seluruh kegiatan usaha. Penerapan GCG diyakini sebagai fondasi dalam membangun budaya tata kelola yang kuat, mendukung keberlanjutan bisnis, meningkatkan daya saing, serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Seiring dengan perkembangan usaha, Perseroan juga terus menyempurnakan struktur dan mekanisme tata kelola guna memastikan penerapan GCG di seluruh lini organisasi berjalan secara efektif dan andal.

## BUSINESS PROSPECTS

Various global developments are expected to continue influencing economic, business, and social conditions in 2026 and the years ahead. Global economic growth is projected to remain moderate at around 3.1%–3.2%, amid geopolitical uncertainty, energy price fluctuations, and changes in global monetary policy. Nevertheless, Indonesia's economy is expected to remain stable, with growth of around 5%, supported by strong domestic consumption, investment, and the continuation of national development programs.

In line with this, the Government continues to accelerate development through various National Strategic Projects, including infrastructure development, industrial areas, and natural resource-based projects. These conditions are expected to increase demand for survey and mapping services, which play a crucial role in project planning and implementation. With growing demand for accurate geospatial data and the adoption of modern technologies such as GNSS, LiDAR, and UAV, the Company's business prospects in 2026 and the coming years remain positive. The Company has the opportunity to strengthen its position through service innovation, capability development, and the provision of integrated survey solutions to meet evolving market needs.

## IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company is committed to consistently and sustainably implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) in all of its business activities. The application of GCG is regarded as a foundation for building a strong governance culture, supporting business sustainability, enhancing competitiveness, and creating added value for all stakeholders. Along with the Company's business development, continuous improvements are made to its governance structure and mechanisms to ensure that GCG is implemented effectively and reliably across all levels of the organization.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Di tahun 2025 terdapat perubahan dalam komposisi Direksi Perseroan. Dengan demikian, komposisi anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

**Direktur Utama : Dionysius Tjokro**

**Direktur: Axel Tobias Joel**

## APRESIASI

Tahun 2025 merupakan tahun yang penuh tantangan, tidak hanya bagi Perseroan melainkan bagi para pelaku bisnis. Atas nama Direksi, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi kami kepada Dewan Komisaris, manajemen, dan seluruh karyawan atas kerja sama dan komitmennya di sepanjang tahun 2025. Kami juga menghargai dukungan yang diberikan oleh para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang juga berperan penting dalam pencapaian tujuan serta pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.

## CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2025, there was a change in the composition of the Company's Board of Directors. Accordingly, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2025 is as follows:

**President Director: Dionysius Tjokro**

**Director: Axel Tobias Joel**

## APPRECIATION

2025 was a challenging period, not only for the Company but also for the broader business community. On behalf of the Board of Directors, I would like to express our sincere gratitude and appreciation to the Board of Commissioners, management, and all employees for their cooperation and commitment throughout the year. We also extend our appreciation to the shareholders and stakeholders for their continued support, which has played an important role in achieving the Company's objectives and sustaining its long-term growth.

**Atas nama Dewan Direksi**

On behalf of the Board of Directors

**Dionysius Tjokro**

Direktur Utama  
President Director



PT Geoprima Solusi Tbk

03

# Profil Perusahaan

Company Profile



# Informasi Umum dan Identitas Perusahaan

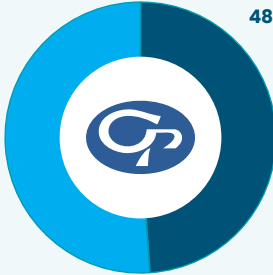
## General Information and Company Identity

<p><b>Nama Perusahaan</b> Company Name</p> <hr/> <p><b>PT Geoprima Solusi Tbk</b></p>	<p><b>Kode Saham</b> Stock Code</p> <hr/> <p><b>GPSO</b></p>	 <p>PT Geoprima Solusi Tbk</p>
<p><b>Anak Perusahaan</b> Subsidiaries</p> <hr/> <p>Tidak Ada None</p>	<p><b>Tanggal IPO</b> Date of IPO</p> <hr/> <p>6 September 2021 September 6, 2021</p>	

<p><b>Modal Dasar</b> Authorized Capital</p> <hr/> <p>Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah) yang terdiri atas 200.000.000 (dua ratus juta) saham dengan nominal Rp 50 (lima puluh Rupiah) per saham.</p> <p>Rp100,000,000,000 (one hundred billion Rupiah), consisting of 200,000,000 (two hundred million) shares with a nominal value of Rp50 (fifty Rupiah) per share.</p>
---

<p><b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b> Issued and Paid-up Capital</p> <hr/> <p>Rp33.333.505.150 (tiga puluh tiga miliar tiga ratus tiga puluh tiga juta lima ratus lima ribu seratus lima puluh rupiah) yang terdiri atas 666.741.103 (enam ratus enam puluh enam juta tujuh ratus empat puluh satu ribu seratus tiga) saham dengan nominal Rp 50 (lima puluh Rupiah) per saham.</p> <p>Rp33,333,505,150 (thirty-three billion three hundred thirty-three million five hundred five thousand one hundred fifty Rupiah), consisting of 666,741,103 (six hundred sixty-six million seven hundred forty-one thousand one hundred three) shares with a nominal value of Rp50 (fifty Rupiah) per share.</p>
---

<p><b>Alamat</b> Address</p> <hr/> <p><b>Kantor Pusat / Head Office</b></p> <p>Rukan Artha Gading Niaga Blok D-15A, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240, Indonesia. Telp: (hunting): 021-45850642 Email: corsec@geoprima.co.id Website: <a href="https://www.geoprima.co.id/">https://www.geoprima.co.id/</a></p>
--

<p><b>Kepemilikan Saham</b> Share Ownership</p> <hr/>  <ul style="list-style-type: none"> <li>● PIMSF Pulogadung,PT</li> <li>● Masyarakat/Public</li> </ul>
---

### Kegiatan Usaha dan Produk Business Activities and Products

Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, reparasi alat ukur, Alat Uji dan Peralatan Navigasi dan Pengontrol, Aktivitas Konsultasi Manajemen, Aktivitas Angkutan Udara Khusus Pemotretan, Survei dan Pemetaan, Aktivitas Konsultasi Bisnis dan Broker Bisnis, Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis YBDI, Aktivitas Fotografi, Aktivitas Pengolahan Data, Pendidikan Teknik Swasta, dan Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis lainnya.

Wholesale trade of machinery, equipment, and other supplies; repair of measuring instruments, testing devices, navigation and control equipment; management consulting services; specialized aerial services for photography, surveying, and mapping; business consulting and brokerage activities; engineering and technical consulting services by YBDI; photography services; data processing activities; private technical education; and other professional, scientific, and technical services.

### Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 15 tanggal 6 Maret 1997 yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Penetapan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-9162.HT.01.01. Th.1998 tertanggal 20 Juli 1998.

Deed of Establishment No. 15 dated March 6, 1997, approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-9162.HT.01.01. Th.1998 dated July 20, 1998.

### Akta Perubahan Terakhir Latest Amendment Deed

Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Geoprima Solusi Tbk No.174 tanggal 19 Desember 2025, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Geoprima Solusi Tbk No.174 dated 19 December 2025, drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta.





# Sekilas Tentang Perusahaan

An Overview of the Company

## RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

PT Geoprima Solusi Tbk ("Perseroan" atau "Perusahaan") didirikan pada tanggal 6 Maret 1997 melalui Akta Pendirian No. 15 yang dibuat di hadapan Jimmy Simanungkalit, S.H., Notaris di Jakarta. Sejak awal berdirinya, Perseroan berfokus pada penyediaan solusi teknologi di bidang survei dan pemetaan.

Pada tahun 2008, Perseroan ditunjuk sebagai satu-satunya perwakilan grup SOUTH di Indonesia. Perusahaan mengembangkan pasar alat survei dan memperkenalkan berbagai produk, seperti Unmanned Aerial Vehicle (UAV) Solution, Theodolite, Total Station, dan RTK Receiver untuk memenuhi kebutuhan industri di Indonesia. Perseroan juga membangun pusat layanan dengan teknisi terlatih guna mendukung kepuasan pelanggan melalui pelayanan purna jual yang handal.

Pada tahun 2021, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) dengan total 166.666.600 saham dan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode perdagangan "GPSO", sehingga beralih status menjadi perusahaan terbuka.

Perseroan juga menawarkan berbagai layanan, seperti jasa reparasi dan konsultan. Layanan reparasi didukung oleh teknisi yang kompeten, yang memastikan integritas peralatan dan perbaikan yang cepat. Selain itu, Perusahaan juga menyediakan jasa konsultasi terkait proyek survei, termasuk pengukuran tanah menggunakan teknologi Lidar Optech, untuk memperluas portofolio layanannya dan memberikan solusi lengkap bagi pelanggan.

## PERUBAHAN SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN [C.6]

Pada tahun 2025, Perseroan mengalami perubahan signifikan yang menandai dimulainya fase baru dalam perjalanan usaha, yaitu perubahan pengendalian melalui masuknya PT PIMSF Pulogadung sebagai pemegang saham pengendali baru. Perubahan ini memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan pada 10 Oktober 2025 atas rencana pengambilalihan sebesar 45,45% saham Perseroan. Selanjutnya, keterbukaan informasi Perseroan juga menegaskan status PT PIMSF Pulogadung sebagai pengendali baru, yang kemudian diikuti dengan pelaksanaan Penawaran Tender Wajib sesuai ketentuan pasar modal yang berlaku.

## BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

PT Geoprima Solusi Tbk ("The Company") was established on March 6, 1997, through Deed of Establishment No. 15, executed before Jimmy Simanungkalit, S.H., Notary in Jakarta. Since its inception, the Company has focused on providing technological solutions in the field of surveying and mapping.

In 2008, the Company was appointed as the sole representative of the SOUTH group in Indonesia. The Company expanded the survey equipment market and introduced various products, such as Unmanned Aerial Vehicle (UAV) Solutions, Theodolites, Total Stations, and RTK Receivers, to meet the industry's needs in Indonesia. The Company also established a service center with trained technicians to support customer satisfaction through reliable after-sales service.

In 2021, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) with a total of 166,666,600 shares and was officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the trading code "GPSO", thereby transitioning into a publicly listed company.

The Company also offers a range of services, including repair and consulting services. The repair services are supported by competent technicians who ensure the integrity of the equipment and swift repairs. Additionally, the Company provides consulting services related to survey projects, including land measurement using Optech Lidar technology, thereby expanding its service portfolio and offering comprehensive solutions to customers.

## SIGNIFICANT CHANGES TO THE COMPANY

In 2025, the Company underwent a significant change marking the beginning of a new phase in its business journey, namely a change of control through the entry of PT PIMSF Pulogadung as the new controlling shareholder. This change received approval from the Financial Services Authority (OJK) on October 10, 2025, regarding the plan to acquire 45.45% of the Company's shares. Furthermore, the Company's disclosure of information also confirmed the status of PT PIMSF Pulogadung as the new controlling shareholder, which was subsequently followed by the execution of a Mandatory Tender Offer in accordance with the applicable capital market regulations.

# Jejak Langkah Perusahaan

## Company Milestones

**1997**

Perseroan didirikan pada tanggal 6 Maret 1997 dengan nama PT Geoprima Solusi.  
The Company was established on March 6, 1997, under the name PT Geoprima Solusi.

**2008**

Perseroan ditunjuk oleh South Surveying & Mapping Instrument Co, Ltd. sebagai satu-satunya perwakilan perusahaan di Indonesia.

The Company was appointed by South Surveying & Mapping Instrument Co., Ltd. as the exclusive representative in Indonesia.

**2021**

- Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 166.666.600 saham dengan nominal Rp50 per saham.
- Perseroan melakukan Pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode perdagangan GPSO.
- Status Perseroan berubah dari perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka. Sehingga nama Perseroan menjadi PT Geoprima Solusi Tbk.

- The Company conducted an Initial Public Offering (IPO) of 166,666,600 shares with a nominal value of Rp50 per share.
- The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the trading code GPSO.
- The Company's status changed from a privately held company to a publicly listed company, and thus its name became PT Geoprima Solusi Tbk.

**2025**

Pada 10 Oktober 2025, PT PIMSF Pulogadung telah menjadi pemegang saham pengendali Perseroan, yang menandai perubahan signifikan dalam struktur pengendalian serta membuka fase baru dalam pengembangan usaha Perseroan.

On October 10, 2025, PT PIMSF Pulogadung became the controlling shareholder of the Company, marking a significant change in the control structure and opening a new phase in the Company's business development.

# Visi dan Misi Perseroan <sup>[C.1]</sup>

Company Vision and Mission



## Visi Vision

- *Leading survey equipment*
- Menjadi perusahaan yang ikut membangun bangsa.
- Leading survey equipment
- Becoming a company that contributes to the development of the nation.



## Misi Mission

- Bekerja Sama
- Memiliki jaringan *network* nasional dan internasional
- Memberikan edukasi kepada customer tentang alat survey
- Collaborate effectively
- Establish a national and international network
- Provide education to customers about survey equipment

Perseroan menilai bahwa visi dan misi utama Perseroan sudah sejalan dengan visi dan misi keberlanjutan. Oleh karena itu, Perseroan tidak menetapkan atau membuat visi dan misi khusus terkait isu keberlanjutan.

The Company believes that its primary vision and mission are aligned with the sustainability vision and mission. Therefore, the Company does not establish or create a separate vision and mission specifically related to sustainability issues.

## Nilai-nilai Keberlanjutan Sustainability Values

Dalam upaya membangun budaya keberlanjutan di bidang ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial, Perseroan telah menerapkan 3 (tiga) nilai keberlanjutan yang berlaku di Perusahaan, yaitu:

In an effort to build a sustainability culture in the areas of economy, environment, and society, the Company has implemented 3 (three) sustainability values that apply within the organization, namely:

Selalu optimis pada kesempatan untuk terus tumbuh, dengan selalu berkeinginan untuk belajar/diajar dari setiap pengalaman, menerima kesalahan atau bersedia ditegur apabila melakukan kesalahan, dan melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab.



Always optimistic about opportunities for continuous growth, with a constant desire to learn from every experience, accepting mistakes, and being open to constructive feedback while carrying out duties with full responsibility.

Selalu memberikan respon yang positif dan tetap optimis.



Always providing positive responses and maintaining an optimistic outlook.

Berkeinginan untuk terus belajar demi memberikan solusi terbaik bagi kebutuhan pelanggan.



terbaik bagi kebutuhan pelanggan. Aiming to continually learn in order to provide the best solutions for customer needs.

Nilai-nilai keberlanjutan ini menjadi landasan dalam setiap proses, mulai dari penetapan kebijakan hingga implementasi kegiatan operasional oleh seluruh pihak di internal Perseroan.

These sustainability values serve as the foundation for every process, from policy development to the implementation of operational activities by all parties within the Company



# Kegiatan Usaha

## Business Activity [c.4]

### KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) nomor 46599, reparasi alat ukur, Alat Uji dan Peralatan Navigasi dan Pengontrol dengan KBLI nomor 33131, Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya dengan KBLI nomor 70209, Aktivitas Angkutan Udara Khusus Pemetretan, Survei dan Pemetaan dengan KBLI nomor 74202, Aktivitas Konsultasi Bisnis dan Broker Bisnis dengan KBLI nomor 74902, Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis YBDI dengan KBLI nomor 71102, Aktivitas Fotografi dengan KBLI nomor 74201, Aktivitas Pengolahan Data dengan KBLI nomor 63111, Pendidikan Teknik Swasta dengan KBLI nomor 85497, dan Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis lainnya dengan KBLI nomor 74909.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

#### Kegiatan Usaha Utama

Perseroan melakukan kegiatan usaha utama yaitu bergerak dalam bidang Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya dengan KBLI nomor 46599. Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar mesin dan peralatan serta perlengkapan yang belum diklasifikasikan dalam kelompok 46591 sampai dengan 46594, seperti perdagangan besar furniture kantor, kabel dan saklar serta instalasi peralatan lain untuk keperluan industri, perkakas mesin berbagai jenis dan untuk berbagai bahan, perkakas mesin yang dikendalikan komputer dan peralatan dan perlengkapan pengukuran.

#### Kegiatan Usaha Penunjang

**a. Reparasi Alat Ukur, Alat Uji dan Peralatan Navigasi dan Pengontrol**

Kelompok ini mencakup reparasi dan perawatan peralatan yang diproduksi dalam golongan 265, seperti reparasi dan perawatan peralatan mesin pesawat terbang, peralatan pengujian emisi mobil, peralatan meteorologi, peralatan pengujian dan pemeriksaan perlengkapan secara fisik, listrik dan kimia, peralatan penelitian atau survei, peralatan pendeteksi dan pemantauan radiasi dan sejenisnya.

**b. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya**

Kelompok ini mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan

### BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION

In accordance with the provisions of Article 3 of the Articles of Association, the purpose and objectives of the Company are to engage in wholesale trade of machinery, equipment, and other supplies with the Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI) code 46599; repair of measuring instruments, testing devices, and navigation and control equipment with KBLI code 33131; other management consultancy activities with KBLI code 70209; specialized air transport activities for photography, surveying, and mapping with KBLI code 74202; business consultancy and business brokerage activities with KBLI code 74902; engineering activities and technical consultancy with KBLI code 71102; photography activities with KBLI code 74201; data processing activities with KBLI code 63111; private technical education with KBLI code 85497; and other professional, scientific, and technical activities with KBLI code 74909.

To achieve the above-mentioned objectives, the Company may conduct the following business activities:

#### Primary Business Activities

The Company's primary business activity is wholesale trade in machinery, equipment, and other supplies with KBLI code 46599. This category includes the wholesale trade of machinery, equipment, and supplies that are not classified under groups 46591 to 46594, such as wholesale trade of office furniture, cables, switches, and the installation of other equipment for industrial purposes, various types of machine tools for different materials, computer-controlled machine tools, and measuring equipment and supplies.

#### Supporting Business Activities

**a. Repair of Measuring Instruments, Testing Devices, and Navigation and Control Equipment**

This category includes the repair and maintenance of equipment produced in group 265, such as the repair and maintenance of aircraft machinery, car emission testing equipment, meteorological equipment, physical, electrical, and chemical testing and inspection equipment, research or survey equipment, radiation detection and monitoring equipment, and similar items.

**b. Other Management Consultancy Activities**

This category includes providing advice, guidance, and operational support for business and organizational issues, such as strategic and organizational planning, financial decision-making, marketing objectives and

berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomist dan agricultural economis pada bidang pertanian dan sejenisnya dan pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain.

**c. Aktivitas Angkutan Udara Khusus Pemotretan, Survei dan Pemetaan**

Kelompok ini mencakup kegiatan angkutan udara untuk kegiatan pemotretan, survei dan pemetaan khusus dengan pesawat udara berdasarkan maksud dan tujuan tertentu dengan tujuan kota-kota atau provinsi di dalam negeri.

**d. Aktivitas Konsultasi Bisnis dan Broker Bisnis**

Kelompok ini mencakup usaha pemberian saran dan bantuan operasional pada dunia bisnis, seperti kegiatan broker bisnis yang mengatur pembelian dan penjualan bisnis berskala kecil dan menengah, termasuk praktik profesional, kegiatan broker hak paten (pengaturan pembelian dan penjualan hak paten), kegiatan penilaian selain real estat dan asuransi (untuk barang antik, perhiasan dan lainlain), audit rekening dan informasi tarif barang atau muatan, kegiatan pengukuran kuantitas dan kegiatan peramalan cuaca. Tidak termasuk makelar real estat.

**e. Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis YBDI**

Kelompok ini mencakup kegiatan perancangan teknik dan konsultasi, seperti permesinan, pabrik dan proses industri; proyek yang melibatkan teknik sipil, teknik hidrolik, teknik lalu lintas; perluasan dan realisasi proyek yang berhubungan dengan teknik listrik dan elektro, teknik pertambangan, teknik kimia, mekanik, teknik industri dan teknik sistem dan teknik keamanan; proyek manajemen air; dan kegiatan manajemen proyek yang berkaitan dengan konstruksi; kegiatan perluasan proyek yang menggunakan AC, pendingin, kebersihan dan teknik pengontrolan polusi, teknik akustik dan lain-lain; kegiatan survei geofisika, geologi dan survei seismik atau gempa bumi; kegiatan survei geodetik meliputi kegiatan survei batas dan tanah, survei hidrologi, survei keadaan di bawah permukaan tanah dan kegiatan informasi spasial dan kartografi termasuk kegiatan pemetaan.

**f. Aktivitas Fotografi**

Kelompok ini mencakup kegiatan fotografi atau pemotretan, baik untuk perorangan atau kepentingan bisnis, seperti fotografi untuk paspor, sekolah, pernikahan dan lain-lain; fotografi untuk tujuan komersil, publikasi, mode, real estat atau pariwisata; fotografi dari udara (pemotretan dari udara atau aerial photography) dan perekaman video untuk acara seperti pernikahan, rapat dan lain-lain. Kegiatan lain adalah pemrosesan dan pencetakan hasil

policies, human resource planning, scheduling and production control practices and policies. This service may include advising and supporting management functions, agricultural and economic consultations in the agriculture sector, and providing advice and support for business and community services in planning, organizing, efficiency, supervision, management information, and others.

**c. Specialized Air Transport for Photography, Surveying, and Mapping**

This category includes air transport activities for photography, surveying, and mapping with aircraft based on specific objectives for domestic cities or provinces.

**d. Business Consultancy and Business Brokerage**

This category includes providing advice and operational support in business activities, such as business brokerage services that arrange the purchase and sale of small- and medium-scale businesses, including professional practices, patent brokerage (arranging the purchase and sale of patents), appraisal activities other than real estate and insurance (for antiques, jewelry, etc.), account auditing, tariff information for goods or cargo, quantity measurement activities, and weather forecasting. Excluded from this category are real estate brokers.

**e. Engineering Activities and Technical Consultancy YBDI**

This category includes technical design and consultancy activities such as mechanical engineering, factories, and industrial processes; projects involving civil engineering, hydraulic engineering, traffic engineering; the expansion and realization of projects related to electrical, electro, mining, chemical, mechanical, industrial, systems, and security engineering; water management projects; construction-related project management activities; air conditioning, refrigeration, sanitation, pollution control engineering, acoustics, and other engineering activities; geophysical, geological, and seismic surveying; geodetic surveying, including boundary and land surveying, hydrological surveying, subsurface surveying, and spatial and cartographic information activities, including mapping.

**f. Photography Activities**

This category includes photography services for individuals or business purposes, such as passport, school, and wedding photography; commercial photography for publications, fashion, real estate, or tourism; aerial photography and video recording for events such as weddings and meetings. Other activities include the processing and printing of photographs, including washing, printing, and enlarging film or cine-film negatives taken by clients, film washing



pemotretan tersebut, meliputi pencucian, pencetakan dan perbesaran dari negatif film atau cine-film yang diambil klien; laboratorium pencucian film dan pencetakan foto; photo shop (tempat cuci foto) satu jam (bukan bagian dari toko kamera); mounting slide dan penggandaan dan restoring atau perubahan sedikit tranparasi dalam hubungannya dengan fotografi. Termasuk juga kegiatan jurnalis foto dan pembuatan mikrofilm dari dokumen. Produksi film untuk bioskop dan video dan distribusinya dimasukkan dalam golongan 591.

**g. Aktivitas Pengolahan Data**

Kelompok ini mencakup kegiatan pengolahan dan tabulasi semua jenis data. Kegiatan ini bisa meliputi keseluruhan tahap pengolahan dan penulisan laporan dari data yang disediakan pelanggan, atau hanya sebagian dari tahapan pengolahan. Termasuk pembagian fasilitas mainframe ke klien dan penyediaan entri data dan kegiatan pengelolaan data besar (big data).

**h. Pendidikan Teknik Swasta**

Kelompok ini mencakup kegiatan pendidikan teknik diselenggarakan swasta. Kegiatan yang termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa pendidikan atau kursus desain, desain grafis, desain interior, elektronika, engineering, instalasi listrik, konstruksi, las, mekanik otomotif mobil dan motor, sekolah mengemudi kendaraan bermotor (mengemudi), pemetaan, perminyakan, rancang/tata bangunan, riset, teknik, teknik industri, teknik kelautan, teknik mesin, teknik sipil, teknisi alat berat, teknisi handphone, teknisi komputer, telekomunikasi dan lain-lain.

**i. Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya.**

Kelompok ini mencakup kegiatan profesional, ilmiah dan teknis lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain, seperti jasa konsultasi ilmu pertanian (agronomist), konsultasi lingkungan, konsultasi teknik lain dan kegiatan konsultan selain konsultan arsitek, teknik dan manajemen. Termasuk juga jasa pengangkutan benda berharga asal muatan kapal yang tenggelam. Kelompok ini juga mencakup kegiatan yang dilakukan oleh agen atau perwakilan atas nama perorangan yang biasa melibatkan dalam pembuatan gambar bergerak, produksi teater atau hiburan lainnya atau atraksi olahraga dan penempatan buku, permainan (sandiwara, musik dan lain-lain), hasil seni, fotografi dan lain-lain, dengan *publiser*, produser dan lain-lain.

laboratories, photo printing shops (not part of a camera store), slide mounting, duplication, and slight restoration or modification of transparencies related to photography. It also includes photojournalism and microfilm production of documents. Film production for cinema and video distribution falls under category 591.

**g. Data Processing Activities**

This category includes the processing and tabulation of all types of data. Activities may involve the entire data processing and report writing stage, or only part of it. This includes providing mainframe facilities to clients, data entry services, and big data management activities.

**h. Private Technical Education**

This category includes private-sector technical education activities. This includes educational services or courses in design, graphic design, interior design, electronics, engineering, electrical installation, construction, welding, automotive mechanics, motor vehicle driving schools, mapping, petroleum, architecture, research, engineering, industrial engineering, marine engineering, mechanical engineering, civil engineering, heavy equipment technicians, mobile phone technicians, computer technicians, telecommunications, and others.

**i. Other Professional, Scientific, and Technical Activities**

This category includes other professional, scientific, and technical activities not classified elsewhere, such as agricultural consulting (agronomists), environmental consulting, other technical consulting, and consultants in fields other than architecture, engineering, and management. It also includes services for the recovery of valuable items from sunken cargo ships. This category also covers activities carried out by agents or representatives on behalf of individuals typically involved in the production of motion pictures, theater productions, entertainment, sports events, book placement, plays (drama, music, etc.), artwork, photography, and other activities with publishers, producers, etc.

**KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN PADA TAHUN 2025**

Kegiatan usaha Perseroan pada tahun 2025 adalah bergerak di bidang Industri Perdagangan Besar Mesin, Peralatan, dan Perlengkapan lainnya (KBLI 46599).

**BUSINESS ACTIVITIES CARRIED OUT IN 2025**

In 2025, the Company will engage in the wholesale trade of machinery, equipment, and other supplies (KBLI 46599).

# Produk dan Jasa

## Products and Services

Berikut adalah produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan:

Here are the products and services offered by the Company:

### PRODUK PRODUCTS



## Unmanned Aerial Vehicle (UAV) Solution

# 01

#### Unmanned Aerial Vehicle (UAV) Solution

SkyPhoto adalah solusi profesional yang dirancang untuk mengubah gambar *aerial low-altitude* menjadi *point cloud* yang konsisten dan akurat, DEM (*Digitized Elevation Modeling*), DOM (*Digitized Orthophoto Modeling*) *mosaics*, dan sebagainya. Perangkat lunak ini menawarkan fitur *one-key processing* untuk otomatisasi *workflow*, serta pengaturan lanjutan dan pilihan output yang dapat diedit, yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan baik bagi spesialis maupun pemula.

#### Unmanned Aerial Vehicle (UAV) Solution

SkyPhoto is a professional solution designed to transform low-altitude aerial images into consistent and accurate point clouds, Digital Elevation Models (DEM), Digital Orthophoto Models (DOM) mosaics, and more. This software offers one-key processing for workflow automation, as well as advanced settings and editable output options, tailored to meet the needs of both specialists and beginners.



## Theodolite

# 02

#### Theodolite

Theodolite tipe ET-02L/05L dan ET-02F/05F yang ditawarkan Perseroan memiliki berbagai fitur, antara lain pilihan akurasi 2"/5", desain EDM terkemuka, serta fungsi laser plummet dan laser pointer untuk tipe ET-02L/05L. Untuk ET-02F/05F, terdapat fitur tribrach yang dapat disesuaikan dan performa yang kompetitif.

#### Theodolite

Theodolite models ET-02L/05L and ET-02F/05F offered by the Company feature various capabilities, including accuracy options of 2"/5", a leading EDM design, and laser plummet and laser pointer functions for the ET-02L/05L models. The ET-02F/05F models include an adjustable tribrach and competitive performance.



03

#### Total Station

A1 adalah total station Android pertama yang menawarkan fitur *open interface* dan mendukung berbagai macam software pihak ketiga. A1 memiliki akurasi 1"/2", 1000m EDM tanpa *reflector*, layar kapasitif 5 inci dengan teknologi *multi-touch*, sambungan Bluetooth tanpa kabel, serta pengaturan tinggi otomatis dan lampu panduan (opsional).

#### Total Station

The A1 is the first Android-based total station offering an open interface and support for various third-party software. With an accuracy of 1"/2", 1000m EDM without a reflector, a 5-inch capacitive multi-touch screen, wireless Bluetooth connection, automatic height adjustment, and optional guide lights.



04

#### RTK Receiver

Beberapa RTK Receiver yang ditawarkan Perseroan antara lain SOUTH Galaxy G1, G1 Plus, G2, dan G6. SOUTH Galaxy G1 cocok untuk kebutuhan hemat biaya, serbaguna, dan portabel. Fitur-fiturnya mencakup *platform Linux*, dukungan GPS, GLONASS, Beidou, serta konstelasi Galileo, dan kapasitas mass-storage 8 GB. SOUTH Galaxy G1 Plus adalah generasi terbaru dengan desain praktis dan berbagai fitur tambahan seperti NFC, *data-link module*, cloud service, dan *tilt survey*.

SOUTH Galaxy G6 adalah pengembangan sistem RTK pintar (*smart RTK system*) dengan fitur terbaru, termasuk radio router, teknologi penyimpanan cerdas, power supply cerdas (opsional), *cloud platform* cerdas, komunikasi data cerdas, *e-bubble*, *tilt survey*, dan iVoice cerdas.

#### RTK Receiver

The Company offers several RTK Receiver models, including the SOUTH Galaxy G1, G1 Plus, G2, and G6. The SOUTH Galaxy G1 is ideal for cost-effective, versatile, and portable needs. It features a Linux platform, support for GPS, GLONASS, Beidou, and Galileo constellations, as well as 8 GB mass storage capacity. The SOUTH Galaxy G1 Plus is the latest generation with practical design and added features such as NFC, data-link module, cloud service, and tilt survey capabilities.

The SOUTH Galaxy G6 represents the next evolution of the smart RTK system, with the latest features, including a radio router, smart storage technology, optional smart power supply, intelligent cloud platform, data communication, e-bubble, tilt survey, and intelligent iVoice.

**JASA  
SERVICES**



**Jasa Reparasi**

**Jasa Reparasi**

Selain produk-produk survei berkualitas, Perseroan juga menyediakan layanan *after-sales* berupa *service center* yang dikelola oleh teknisi terlatih untuk menjaga integritas peralatan dan melakukan perbaikan sesuai kebutuhan pelanggan. Jasa reparasi yang ditawarkan Perseroan dikenal memiliki waktu penyelesaian lebih cepat dibandingkan pesaing, sebagai upaya untuk memberikan kepuasan maksimal kepada pelanggan.

**Repair Services**

In addition to offering high-quality surveying products, the Company also provides after-sales services through a service center managed by trained technicians to maintain equipment integrity and perform repairs as needed. The Company's repair services are known for their faster turnaround times compared to competitors, ensuring maximum customer satisfaction.competitive performance.



**Jasa Konsultan**

**Jasa Konsultan**

Perseroan menawarkan berbagai jenis jasa konsultan yang mencakup pemberian nasihat, bimbingan, serta bantuan operasional secara langsung. Pelanggan dapat menunjuk Perseroan untuk memberikan nasihat terkait proyek yang sedang berjalan. Perseroan akan melakukan site visit dan memberikan laporan lengkap dari hasil evaluasi serta rekomendasi teknis terkait produk yang dapat mendukung proyek tersebut.

**Consulting Services**

The Company offers a variety of consulting services, including advice, guidance, and direct operational assistance. Customers can engage the Company for advice on ongoing projects. The Company will conduct site visits and provide comprehensive reports from evaluations, along with technical recommendations for products that can support the project.satisfaction.competitive performance.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan jasa pengukuran tanah sebagai divisi baru sebagai langkah strategis untuk memperluas portofolio layanan. Jasa ini menggunakan alat Lidar Optech (*Light Detection and Ranging*), yang mengukur jarak dan informasi lainnya dengan menggunakan cahaya yang tersebar. Teknologi ini memungkinkan pengukuran posisi dan gambar dalam koordinat xyz.

Additionally, the Company has introduced a land measurement service as a strategic move to expand its service portfolio. This service uses Optech LiDAR (Light Detection and Ranging) technology, which measures distances and other information by utilizing scattered light. This technology enables the measurement of positions and imagery in xyz coordinates.

## Wilayah Operasional [C.3] Operational Areas

Perseroan beroperasi di Jakarta Pusat dengan alamat di Rukan Artha Gading Niaga Blok D-15A Kelapa Gading Jakarta Utara 14240. Perseroan melakukan pemasaran produk dan jasanya ke pasar domestik di seluruh Indonesia.

The company operates in Central Jakarta with its address at Rukan Artha Gading Niaga Block D-15A, Kelapa Gading, North Jakarta 14240. The company markets its products and services to the domestic market across Indonesia.

## Keanggotaan Pada Asosiasi [C.5] Association Membership

Perseroan merupakan anggota dari beberapa asosiasi dan/atau organisasi, yaitu Asosiasi Perusahaan Survei Pemetaan dan Informasi Geospasial (APSPIG) dan Persatuan Konsultan Indonesia (PERKINDO).

The Company is a member of several associations and/or organizations, namely the Association of Surveying, Mapping, and Geospatial Information Companies (APSPIG) and the Indonesian Consultants Association (PERKINDO).

**Asosiasi Perusahaan Survei Pemetaan dan Informasi Geospasial (APSPIG)**  
Association of Surveying, Mapping, and Geospatial Information Companies (APSPIG)



**Skala**  
Scale : Nasional/ National

**Tahun Bergabung**  
Year of Membership : -

**Peran**  
Role : Anggota / Member

**Persatuan Konsultan Indonesia (PERKINDO)**  
Indonesian Consultants Association (PERKINDO)



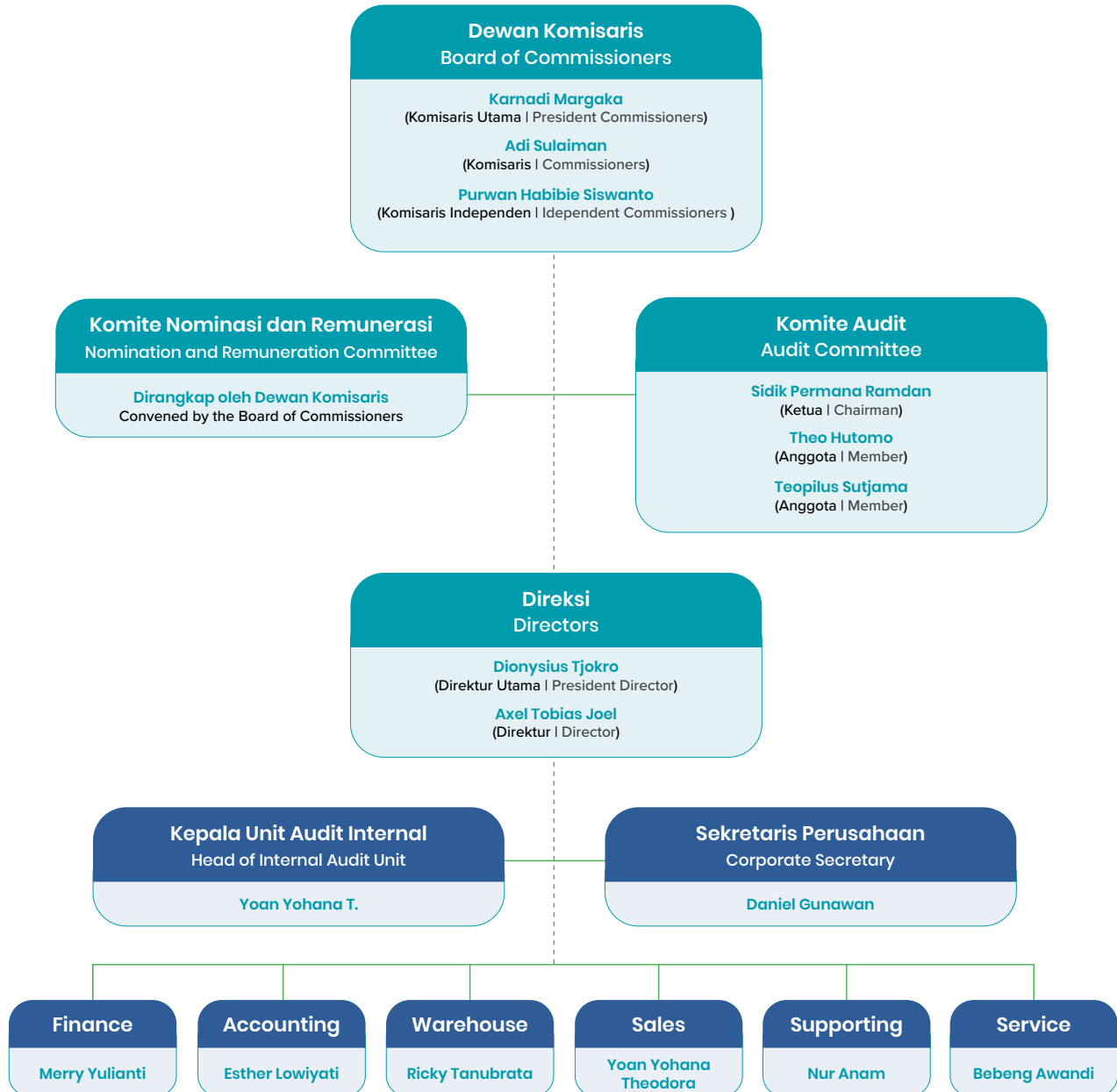
**Skala**  
Scale : Nasional/ National

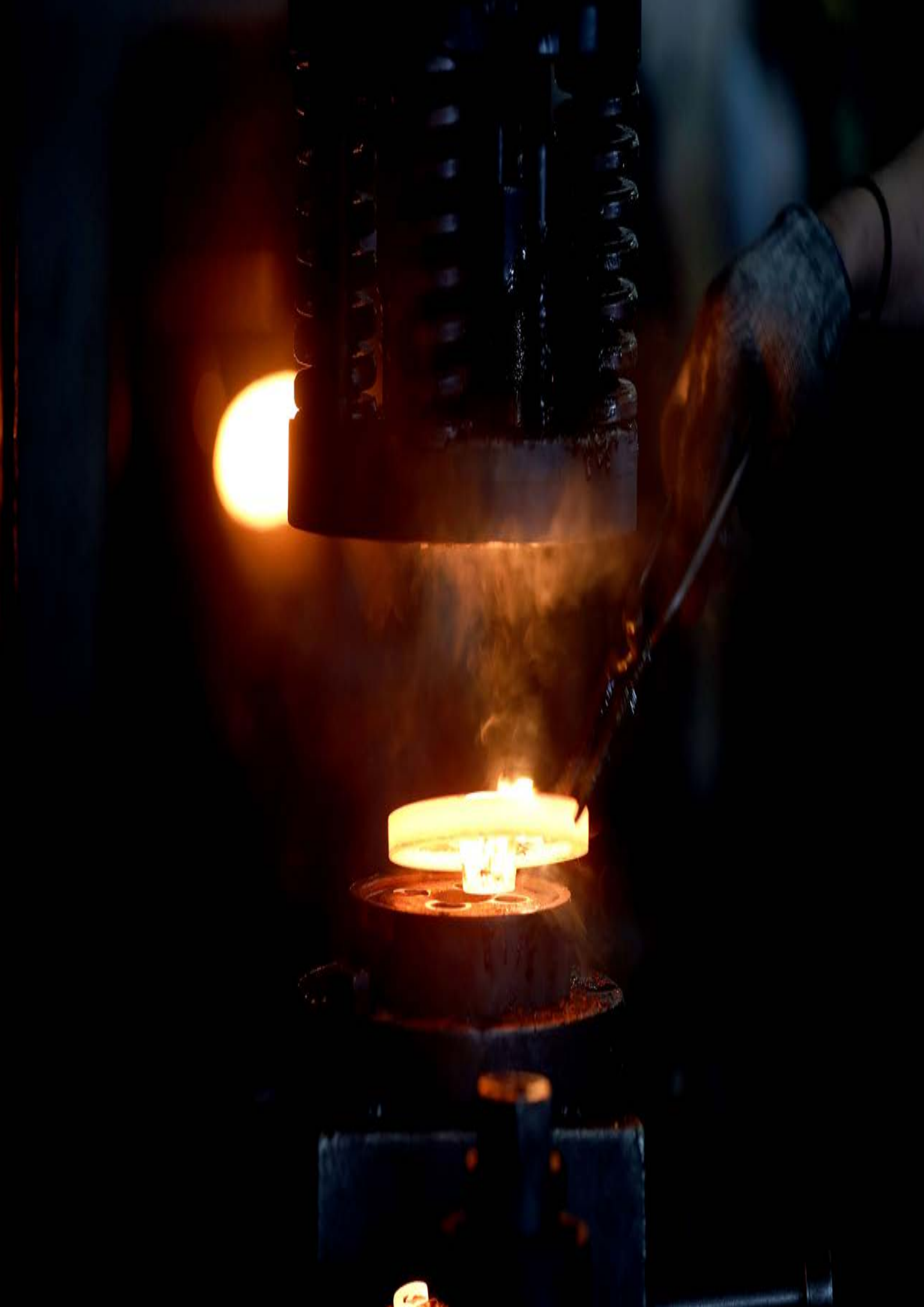
**Tahun Bergabung**  
Year of Membership : -

**Peran**  
Role : Anggota / Member

# Struktur Organisasi

## Organizational Structure





# Profil Dewan Komisaris

## Board of Commissioners' Profile



### Karnadi Margaka

**Komisaris Utama**  
President Commissioner

<b>Usia</b> Age	61 Tahun	61 Years Old
<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesia	Indonesia
<b>Domisili</b> Domicille	Jakarta	Jakarta

<b>Dasar Pengangkatan</b> Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan PT Geoprima Solusi Tbk No.174 tanggal 19 Desember 2025	Deed of Resolution of PT Geoprima Solusi Tbk No. 174 dated 19 December 2025
<b>Riwayat Pendidikan</b> Education Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarjana Teknik Elektro, Institut Teknologi Indonesia (2000)</li> <li>Magister Theologia, Sekolah Theologia LETS (2018)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bachelor of Electrical Engineering, Institut Teknologi Indonesia (2000)</li> <li>Master of Theology, Sekolah Theologia LETS (2018)</li> </ul>
<b>Riwayat Pekerjaan</b> Career History	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komisaris Utama, PT Geoprima Solusi (2025 - sekarang)</li> <li>Direktur Utama, PT Geoprima Solusi (1998 – 2025)</li> <li>General Affair, Wiratman &amp; Associate (1989–1990)</li> <li>Teknisi, PT Dietcotama Internusa (1991–1995)</li> <li>Sales, PT Almega Sejahtera (1995–1998)</li> <li>Direktur Utama, PT Margo Indonesia Servicetama (1999–2005)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>President Commissioner, PT Geoprima Solusi (2025 – present)</li> <li>President Director, PT Geoprima Solusi (1998 – 2025)</li> <li>General Affairs Officer, Wiratman &amp; Associate (1989–1990)</li> <li>Technician, PT Dietcotama Internusa (1991–1995)</li> <li>Sales Officer, PT Almega Sejahtera (1995–1998)</li> <li>President Director, PT Margo Indonesia Servicetama (1999–2005)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Positions	Tidak ada	None
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Beliau merupakan ayah dari Bapak Axel Tobias Joel yang menjabat sebagai Direktur Perseroan.	He is the father of Mr. Axel Tobias Joel, who serves as a Director of the Company.



## Adi Sulaiman

**Komisaris**  
Commissioner

<b>Usia</b> Age	56 Tahun	56 Years Old
<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesia	Indonesia
<b>Domisili</b> Domicille	Jakarta	Jakarta

<b>Dasar Pengangkatan</b> Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan PT Geoprima Solusi Tbk No.174 tanggal 19 Desember 2025	Deed of Resolution of PT Geoprima Solusi Tbk No. 174 dated 19 December 2025
<b>Riwayat Pendidikan</b> Education Background	Sarjana Akuntansi, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Jakarta (1995)	Deed of Resolution of PT Geoprima Solusi Tbk No. 174 dated 19 December 2025
<b>Riwayat Pekerjaan</b> Career History	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris, PT Geoprima Solusi (2025–Sekarang);</li> <li>• Direktur, Tjokro Group (2011–Sekarang);</li> <li>• Finance &amp; Accounting Manager, PT Inpar Saka (2005–2011);</li> <li>• Internal Audit Manager, Sun Motor Group (2004–2005);</li> <li>• Finance &amp; Accounting Manager, PT Murthy Kurnia Utama Group (1997–2004);</li> <li>• Finance &amp; Accounting Manager, PT Dwidaya Adisakti Group (1996–1997);</li> <li>• Senior Auditor, KAP Hendrawinata &amp; Rekan (1990–1996); dan</li> <li>• Junior Auditor, KAP Richard Tanubrata &amp; Rekan (1989–1990).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Commissioner, PT Geoprima Solusi (2025–Present);</li> <li>• Director, Tjokro Group (2011–Present);</li> <li>• Finance &amp; Accounting Manager, PT Inpar Saka (2005–2011);</li> <li>• Internal Audit Manager, Sun Motor Group (2004–2005);</li> <li>• Finance &amp; Accounting Manager, PT Murthy Kurnia Utama Group (1997–2004);</li> <li>• Finance &amp; Accounting Manager, PT Dwidaya Adisakti Group (1996–1997);</li> <li>• Senior Auditor, KAP Hendrawinata &amp; Rekan (1990–1996); and</li> <li>• Junior Auditor, KAP Richard Tanubrata &amp; Rekan (1989–1990).</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Positions	Direktur, Tjokro Group (2011–Sekarang)	Director, Tjokro Group (2011–Present)
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan.	Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or the Company's Major and/or Controlling Shareholders.



## Purwan Habibie Siswanto

**Komisaris Independen**  
Independent Commissioner

<b>Usia</b> Age	40 Tahun	40 Years Old
<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesia	Indonesia
<b>Domisili</b> Domicille	Jakarta	Jakarta

<b>Dasar Pengangkatan</b> Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan PT Geoprima Solusi Tbk No.174 tanggal 19 Desember 2025	Deed of Resolution of PT Geoprima Solusi Tbk No. 174 dated 19 December 2025
<b>Riwayat Pendidikan</b> Education Background	SMU Fons Vitae I Marsudirini Matraman	Senior High School, Fons Vitae I Marsudirini Matraman Senior High School
<b>Riwayat Pekerjaan</b> Career History	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris Independen, PT Geoprima Solusi (2025–Sekarang);</li> <li>• Direktur, CV Anugerah Tropikal Toraja (2024–Sekarang);</li> <li>• Co-Owner, Mixue Bengkulu (2022–Sekarang);</li> <li>• Co-Owner, Publika Eat &amp; Coffee (2017–Sekarang);</li> <li>• Co-Owner, Indochanos Asia (2011–Sekarang);</li> <li>• Owner, Restoran Bebek Desa (2008–2009); dan</li> <li>• Franchise Owner, Pisang Goreng P-Man (2004–2008).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Independent Commissioner, PT Geoprima Solusi (2025–Present);</li> <li>• Director, CV Anugerah Tropikal Toraja (2024–Present);</li> <li>• Co-Owner, Mixue Bengkulu (2022–Present);</li> <li>• Co-Owner, Publika Eat &amp; Coffee (2017–Present);</li> <li>• Co-Owner, Indochanos Asia (2011–Present);</li> <li>• Owner, Bebek Desa Restaurant (2008–2009); and</li> <li>• Franchise Owner, Pisang Goreng P-Man (2004–2008).</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Positions	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur, CV Anugerah Tropikal Toraja (2024–Sekarang);</li> <li>• Co-Owner, Mixue Bengkulu (2022–Sekarang);</li> <li>• Co-Owner, Publika Eat &amp; Coffee (2017–Sekarang); dan</li> <li>• Co-Owner, Indochanos Asia (2011–Sekarang);</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Director, CV Anugerah Tropikal Toraja (2024–Present);</li> <li>• Co-Owner, Mixue Bengkulu (2022–Present);</li> <li>• Co-Owner, Publika Eat &amp; Coffee (2017–Present); and</li> <li>• Co-Owner, Indochanos Asia (2011–Present);</li> </ul>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan.	Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or the Company's Major and/or Controlling Shareholders.



## PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen Perseroan memastikan bahwa dalam melaksanakan tugasnya tidak ada hubungan afiliasi, finansial, kepemilikan saham, kepengurusan, atau hubungan keluarga dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama yang dapat mempengaruhi independensinya dalam pengambilan keputusan.

Adapun pemenuhan aspek independensi Purwan Habibie Siswanto sebagai Komisaris Independen Perseroan, sebagaimana diatur dalam Pasal 25 ayat (1) POJK No. 33/POJK.04/2014, adalah sebagai berikut:

Aspek Independensi Aspects of Independence	Pemenuhan Compliance
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan;	Does not have any affiliation with the principal or controlling shareholders of the Company; ✓
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;	Does not have any affiliation with members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company; ✓
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan;	Does not have any affiliation with the Company; ✓
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris Independen;	Is not an individual who has worked for or held authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months prior to their initial appointment as an Independent Commissioner; ✓
Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; dan	Does not hold any shares, either directly or indirectly, in the Company; and ✓
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;	Does not have any business relationships, either directly or indirectly, related to the Company's business activities. ✓

## PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris sebagai bagian dari upaya penguatan tata kelola perusahaan dan penyesuaian dengan kebutuhan strategis Perseroan. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2025. Berdasarkan keputusan rapat tersebut, susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: Tuan Karnadi Margaka selaku Komisaris Utama Perseroan; Tuan Adi Sulaiman selaku Komisaris Perseroan; dan Tuan Purwan Habibie Siswanto selaku Komisaris Independen Perseroan. Perubahan ini diharapkan dapat semakin memperkuat fungsi pengawasan serta mendukung pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan.

## STATEMENT OF INDEPENDENCE OF THE INDEPENDENT COMMISSIONER

The Independent Commissioner of the Company ensures that, in carrying out their duties, there are no affiliations, financial interests, share ownership, managerial involvement, or familial relationships with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or major shareholders that could affect their independence in decision-making.

The fulfillment of the independence criteria for Purwan Habibie Siswanto as the Company's Independent Commissioner, as stipulated in Article 25, Paragraph (1) of POJK No. 33/POJK.04/2014, is as follows:

## CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2025

In 2025, the Company implemented changes in the composition of its Board of Commissioners as part of its commitment to strengthening corporate governance and aligning with the Company's strategic needs. The changes were approved at the General Meeting of Shareholders held on 19 December 2025. Based on the resolution of the meeting, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows: Mr. Karnadi Margaka as President Commissioner; Mr. Adi Sulaiman as Commissioner; and Mr. Purwan Habibie Siswanto as Independent Commissioner. This change is expected to further enhance the supervisory function and support the achievement of the Company's long-term objectives.



### Kronologi Susunan Dewan Komisaris di Sepanjang Tahun 2025 – Sekarang

#### The Chronology of The Composition of the Board of Commissioners Throughout 2025 - Present

1 Januari 2025 – 19 Desember 2025 January 1, 2025 – December 19, 2025	19 Desember 2025 – sekarang December 19, 2025 – present
<b>Axel Tobias Joel</b> Komisaris Utama President Commissioner	<b>Karnadi Margaka</b> Komisaris Utama President Commissioner
<b>Priscilla Vikananda Margaka</b> Komisaris Commissioner	<b>Adi Sulaiman</b> Komisaris Commissioner
<b>Sidik Permana Ramdan</b> Komisaris Independen Independent Commissioner	<b>Purwan Habibie Siswanto</b> Komisaris Independen Independent Commissioner

#### PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISIONER SETELAH TAHUN BUKU 2025

Sejak berakhirnya tahun buku 2025 hingga diterbitkannya Laporan Tahunan ini, tidak terdapat perubahan pada susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

#### CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AFTER THE 2025 FISCAL YEAR

From the end of the 2025 fiscal year until the issuance of this Annual Report, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners of the Company.

# Profil Direksi

## Board Of Directors' Profile



### Dionysius Tjokro

**Direktur Utama**  
President Director

<b>Usia</b> Age	27 Tahun	27 Years Old
<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesia	Indonesia
<b>Domisili</b> Domicille	Jakarta	Jakarta

<b>Dasar Pengangkatan</b> Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan PT Geoprima Solusi Tbk No.174 tanggal 19 Desember 2025	Deed of Resolution of PT Geoprima Solusi Tbk No. 174 dated 19 December 2025
<b>Riwayat Pendidikan</b> Education Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>W-Kurs, FH Kiel, Kiel, Jerman (September 2018–September 2019); dan</li> <li>Teknik Industri, HTW Berlin, Berlin, Jerman (Oktober 2019–April 2023).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>W-Kurs, FH Kiel, Kiel, Germany (September 2018–September 2019); and</li> <li>Industrial Engineering, HTW Berlin, Berlin, Germany (October 2019–April 2023).</li> </ul>
<b>Riwayat Pekerjaan</b> Career History	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Utama, PT Geoprima Solusi (2025–Sekarang);</li> <li>Direktur, Jakarta Marten Logamindo (Januari 2024–Sekarang);</li> <li>Direktur, Tjokro Bersaudara Komponenindo (Januari 2024–Sekarang);</li> <li>Division Manager, Tjokro Maintenance Division (MTG Group) (September 2023–Sekarang);</li> <li>Marketing, Morita Tjokro Gearindo (Juni 2023–Sekarang);</li> <li>Marketing, Tjokro Group (Mei 2023–Sekarang);</li> <li>Work Student – Inhouse Consulting, Showheroes (Februari 2022–Maret 2023); dan</li> <li>Work Student – Expansion and Supply Chain Department, Foodpanda (September 2021–Februari 2022).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>President Director, PT Geoprima Solusi (2025–Present);</li> <li>Director, Jakarta Marten Logamindo (January 2024–Present);</li> <li>Director, Tjokro Bersaudara Komponenindo (January 2024–Present);</li> <li>Division Manager, Tjokro Maintenance Division (MTG Group) (September 2023–Present);</li> <li>Marketing, Morita Tjokro Gearindo (June 2023–Present);</li> <li>Marketing, Tjokro Group (May 2023–Present);</li> <li>Work Student – Inhouse Consulting, Showheroes (February 2022–March 2023); and</li> <li>Work Student – Expansion and Supply Chain Department, Foodpanda (September 2021–February 2022).</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Positions	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur, Jakarta Marten Logamindo (Januari 2024–Sekarang);</li> <li>Direktur, Tjokro Bersaudara Komponenindo (Januari 2024–Sekarang);</li> <li>Division Manager, Tjokro Maintenance Division (MTG Group) (September 2023–Sekarang);</li> <li>Marketing, Morita Tjokro Gearindo (Juni 2023–Sekarang);</li> <li>Marketing, Tjokro Group (Mei 2023–Sekarang);</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Director, Jakarta Marten Logamindo (January 2024–Present);</li> <li>Director, Tjokro Bersaudara Komponenindo (January 2024–Present);</li> <li>Division Manager, Tjokro Maintenance Division (MTG Group) (September 2023–Present);</li> <li>Marketing, Morita Tjokro Gearindo (June 2023–Present);</li> <li>Marketing, Tjokro Group (May 2023–Present);</li> </ul>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan.	Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or the Company's Major and/or Controlling Shareholders.



## Axel Tobias Joel

**Direktur**  
Director

<b>Usia</b> Age	28 Tahun	28 Years Old
<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Indonesia	Indonesia
<b>Domisili</b> Domicille	Jakarta	Jakarta

<b>Dasar Pengangkatan</b> Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan PT Geoprima Solusi Tbk No.174 tanggal 19 Desember 2025	Deed of Resolution of PT Geoprima Solusi Tbk No. 174 dated 19 December 2025
<b>Riwayat Pendidikan</b> Education Background	Sarjana, City University of Seattle	Bachelor's Degree, City University of Seattle
<b>Riwayat Pekerjaan</b> Career History	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur, PT Geoprima Solusi (2025 - sekarang)</li> <li>• Komisaris Utama, PT Geoprima Solusi (2020 – 2025)</li> <li>• Presiden Komisaris, PT Duta Omega (2019–sekarang)</li> <li>• International Relation, Perseroan (2019–sekarang)</li> <li>• Divisi Supporting, Perseroan (2017–2019)</li> <li>• Designer, PT Maksimal Indonesia Sejahtera (2016 - 2017)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Director, PT Geoprima Solusi (2025 - present)</li> <li>• President Commissioner, PT Geoprima Solusi (2020 – 2025)</li> <li>• President Commissioner, PT Duta Omega (2019–present)</li> <li>• International Relations, the Company (2019–present)</li> <li>• Supporting Division, the Company (2017–2019)</li> <li>• Designer, PT Maksimal Indonesia Sejahtera (2016-2017))</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Positions	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presiden Komisaris, PT Duta Omega (2019–sekarang)</li> <li>• International Relation, Perseroan (2019–sekarang)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• President Commissioner, PT Duta Omega (2019–present)</li> <li>• International Relations, the Company (2019–present)</li> </ul>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Beliau merupakan putra dari Bapak Karnadi Margaka yang menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan.	He is the son of Mr. Karnadi Margaka, who serves as the Company's President Commissioner.

## PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan perubahan komposisi anggota Direksi sebagai bagian dari langkah strategis untuk memperkuat efektivitas kepemimpinan dan memastikan kesinambungan pengelolaan usaha. Perubahan tersebut telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2025. Berdasarkan keputusan rapat tersebut, susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: Tuan Dionysius Tjokro selaku Direktur Utama Perseroan; dan Tuan Axel Tobias Joel selaku Direktur Perseroan. Perubahan ini diharapkan dapat semakin meningkatkan kinerja Perseroan serta mendukung pencapaian strategi dan target jangka panjang.

## STATEMENT OF INDEPENDENCE OF THE INDEPENDENT COMMISSIONER

In 2025, the Company implemented changes in the composition of its Board of Directors as part of strategic measures to strengthen leadership effectiveness and ensure business continuity. The changes were approved at the General Meeting of Shareholders held on 19 December 2025. Based on the resolution of the meeting, the composition of the Company's Board of Directors is as follows: Mr. Dionysius Tjokro as President Director; and Mr. Axel Tobias Joel as Director. This change is expected to further enhance the Company's performance and support the achievement of its long-term strategies and targets.

### Kronologi Susunan Direksi di Sepanjang Tahun 2025 – Sekarang

#### The Chronology of The Composition of the Board of Directors Throughout 2025 - Present

1 Januari 2025 – 19 Desember 2025 January 1, 2025 – December 19, 2025	19 Desember 2025 – sekarang December 19, 2025 – present
<b>Karnadi Margaka</b> Direktur Utama President Director	<b>Dionysius Tjokro</b> Direktur Utama President Director
<b>Suriawati Tamin</b> Direktur Keuangan Director of Finance	<b>Axel Tobias Joel</b> Direktur Director
<b>Daniel Gunawan</b> Direktur Operasional Directors of Operation	-

## PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI SETELAH TAHUN BUKU 2025

Sejak berakhirnya tahun buku 2025 hingga diterbitkannya Laporan Tahunan ini, tidak terdapat perubahan pada susunan anggota Direksi Perseroan.

## CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AFTER THE 2025 FISCAL YEAR

From the end of the 2025 fiscal year until the issuance of this Annual Report, there were no changes to the composition of the Board of Directors of the Company.

## Demografi Karyawan [C.3] Human Resources

Pada tahun 2025, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 23 orang dan jumlah tersebut tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 2024. Berikut adalah jumlah karyawan Perseroan per 31 Desember dalam 2 (dua) tahun terakhir:

In 2025, the total number of the Company's employees was recorded at 23 people, and this number remained unchanged compared to 2024. The following table presents the number of the Company's employees as of December 31 for the last 2 (two) years.

### Jumlah Karyawan Menurut Jenis Kelamin Number of Employees by Gender

Jenis Kelamin	2025		2024		Gender
	Total	%	Total	%	
Laki-Laki	13	54,55	13	54,55	Male
Perempuan	10	45,45	10	45,45	Female
<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>100</b>	<b>23</b>	<b>100</b>	<b>Total</b>

### Jumlah Karyawan Menurut Jabatan

#### Number of Employees by Position

Jabatan	2025		2024		Position
	Total	%	Total	%	
Direktur	3	13,64	3	13,64	Director
Manajer	1	18,18	1	18,18	Manager
Staf	14	68,18	14	68,18	Staff
<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>100</b>	<b>23</b>	<b>100</b>	<b>Total</b>

### Jumlah Karyawan Menurut Usia

#### Number of Employees by Age

Jabatan	2025		2024		Age
	Total	%	Total	%	
41 - 70 tahun	5	22,73	5	22,73	41 - 70 years old
31 - 40 tahun	2	9,09	2	9,09	31 - 40 years old
20 - 30 tahun	15	68,18	15	68,18	20 - 30 years old
<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>100</b>	<b>23</b>	<b>100</b>	<b>Total</b>

### Jumlah Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan

#### Number of Employees by Education Level

Jabatan	2025		2024		Education Level
	Total	%	Total	%	
S2	2	9,09	2	9,09	Bachelor Degree
S1	13	59,09	13	59,09	Magister
SMA	7	31,82	7	31,82	Senior High School
<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>100</b>	<b>23</b>	<b>100</b>	<b>Total</b>

## Informasi tentang Saham dan Pemegang Saham Information on Stock and Shareholders

#### KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA

Perseroan resmi melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 6 September 2021 melalui penawaran umum perdana (IPO) dengan menawarkan sebanyak 166.666.600 lembar saham, disertai dengan penerbitan Waran Seri I. Dalam perjalanannya, Perseroan beberapa kali melakukan aksi korporasi yang membuat jumlah saham Perseroan yang diperdagangkan di bursa mengalami perubahan.

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan hanya mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan tidak menerbitkan efek lain seperti obligasi, sukuk, atau obligasi konversi di bursa manapun. Berikut adalah rincian penerbitan dan/atau pencatatan saham Perseroan dari awal hingga akhir tahun 2025:

#### CHRONOLOGY OF SHARE LISTING AND OTHER SECURITIES

The Company was officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on September 6, 2021, through an initial public offering (IPO), offering a total of 166,666,600 shares, accompanied by the issuance of Series I Warrants. Over time, the Company has undertaken several corporate actions that have resulted in changes to the number of shares traded on the exchange.

As of December 31, 2025, the Company has only listed its shares on the Indonesia Stock Exchange and has not issued any other securities, such as bonds, sukuk, or convertible bonds, on any exchange. The following is a detailed record of the issuance and/or listing of the Company's shares from its initial listing until the end of 2025:

Tanggal Pencatatan Listing Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Harga Penawaran (Rp) Offer Price (Rp)
6 September 2021 September 6, 2021	Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Initial Public Offering (IPO)	166.666.600	50	180
7 Maret 2022 - 6 September 2022 March 7, 2022 - September 6, 2022	Pelaksanaan Waran Warrant Execution	74.503	50	250

Adapun rincian kepemilikan saham Perseroan diuraikan pada tabel-tabel berikut:

The details of the Company's share ownership are outlined in the following tables:

### Komposisi Pemegang Saham Perseroan Composition of the Shareholders of the Company

Uraian Description	1 Januari 2025 January 1, 2025			31 Desember 2025 December 31, 2025		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Memiliki 5% (Lima Persen) atau Lebih Holding 5% (Five Percent) or More						
Karnadi Margaka	350.000.000	17.500.000.000	52,49	-	-	-
Suriawati Tamin	50.000.000	2.500.000.000	7,50	-	-	-
Axel Tobias Joel	50.000.000	2.500.000.000	7,50	-	-	-
Priscilla Vikananda Margaka	50.000.000	2.500.000.000	7,50	-	-	-
PIMSF Pulogadung, PT	-	-	-	326.369.600	16.318.480.000	48,95%
Kurang dari 5% (Lima Persen) Less than 5% (Five Percent)						
Masyarakat* Public*	166.741.103	8.337.055.150	25,01	340.371.503	17.019.575.150	51,05
<b>Jumlah Total</b>	<b>666.741.103</b>	<b>33.337.055.150</b>	<b>100</b>	<b>666.741.103</b>	<b>33.337.055.150</b>	<b>100%</b>

\*) Masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%

\*) Each with ownership of less than 5%

### Persentase Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Percentage of Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors

Nama dan Jabatan Name and Postion	Kepemilikan Langsung Direct Ownership		Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	
	1 Januari 2025 January 1, 2025	31 Desember 2025 December 31, 2025	1 Januari 2025 January 1, 2025	31 Desember 2025 December 31, 2025
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners				
<b>Karnadi Margaka</b> Komisaris Utama President Director	52,49%	-	-	-
<b>Adi Sulaiman</b> Komisaris Director	-	-	-	-
<b>Purwan Habibie Siswanto</b> Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-

Nama dan Jabatan Name and Position	Kepemilikan Langsung Direct Ownership		Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	
	1 Januari 2025 January 1, 2025	31 Desember 2025 December 31, 2025	1 Januari 2025 January 1, 2025	31 Desember 2025 December 31, 2025
<b>Direksi</b> Board of Directors				
<b>Dionysius Tjokro</b> Direktur Utama President Director	-	-	-	-
<b>Axel Tobias Joel</b> Direktur Keuangan Director of Finance	7,50	-	-	-

**Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi (31 Desember 2025)**  
**Share Ownership Based on Classification (December 31, 2025)**

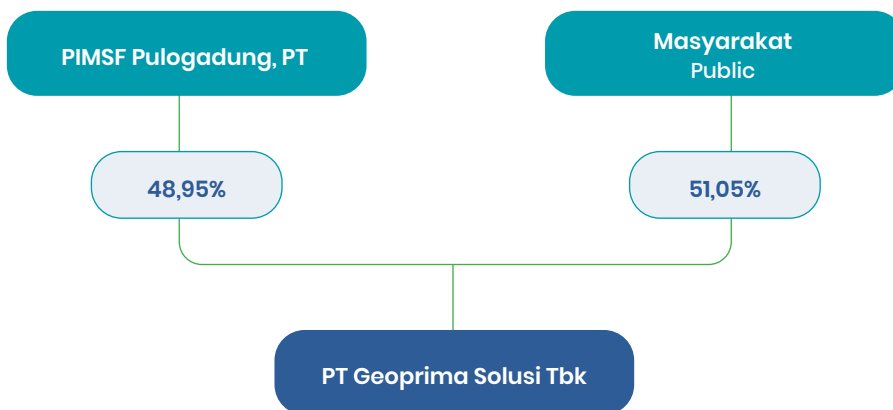
Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	%
<b>Pemodal Domestik</b> Domestic Investors			
Individu Lokal Local Individual	4.497	323.395.323	48,50
Institusi Lokal Local Institution	1	326.369.600	48,95
<b>Pemodal Asing</b> Foreign Investors			
Individu Asing Foreign Individual	-	-	-
Institusi Asing Foreign Institution	8	16.976.180	2,55
<b>Total</b>	<b>4.506</b>	<b>66.741.103</b>	<b>100</b>

**PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI**

Berikut adalah struktur pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2025:

**MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS**

The following is the shareholding structure of the Company as of December 31, 2025:



## Informasi Entitas Anak Subsidiaries Information

Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki entitas anak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu, Perseroan juga tidak memiliki perusahaan asosiasi maupun perusahaan ventura.

In 2025, the Company did not have any subsidiaries, either directly or indirectly. In addition, the Company did not have any associates or joint venture companies.

### Lembaga dan Profesi Penunjang Supporting Institution and Professional

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	
Nama Name	: Dody Tanumihardja & Rekan
Alamat Address	: Komplek Kebayoran Center, Jalan Kebayoran Baru/Velbak, Jakarta Selatan, 12240
Akuntan Publik Public Accountant	: Drs. Dody Hapsoro, CPA, CA
Periode Penugasan Assignment Period	: 1 Januari 2025 - 31 Desember 2025 January 1, 2025 - December 31, 2025
Jasa yang Diberikan Services Provided	
Jasa Audit Audit Services	: Audit Laporan Keuangan Tahunan untuk Tahun Buku 2025 Audit of the Annual Financial Statements for Fiscal Year 2025
Jasa Non-Audit Non-Audit Services	: -
Biaya Jasa Service Fees	
Jasa Audit Audit Services	: Rp166.5000.000,-
Jasa Non-Audit Non-Audit Services	: -

Notaris Notary	
Nama Name	: 1. Rudy Siswanto S.H. 2. Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN.
Alamat Address	: 1. Jl. Parang Tritis I Nomor 18, Jakarta Utara 2. Jl. KH Zainul Arifin No. 2, Komplek Ketapang Indah B-2 no.4-5 JAKARTA BARAT
Periode Penugasan Assignment Period	: 2025
Jasa yang Diberikan Services Provided	
: Fungsi Kenotarian:	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyiapkan dan membuat akta-akta terkait kegiatan Perseroan selama Januari – Desember 2025, dan</li> <li>Melakukan pelaporan ke Kemenkumham RI.</li> </ul>	
Notarial Functions:	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Preparing and drafting deeds related to the Company's activities from January to December 2025, and</li> <li>Reporting to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.</li> </ul>	

Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	
Nama Name	: PT Adimitra Jasa Korpora
Alamat Address	: Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250 Telp: 021 29745222 Fax: 021 29289961
Periode Penugasan Assignment Period	: 2025
Jasa yang Diberikan Services Provided	: Administrasi Saham: <ul style="list-style-type: none"><li>• Sebagai perwakilan Perseroan dalam melakukan pengelolaan administrasi saham selama Januari - Desember 2025;</li><li>• Menyajikan Daftar Pemegang Saham secara bulanan dan triwulanan; dan</li><li>• Menyajikan DPS, membantu notaris dalam perhitungan jumlah saham hadir dalam RUPS Tahunan/ Luar Biasa.</li></ul> Share Administration: <ul style="list-style-type: none"><li>• Acting as the Company's representative in managing share administration from January to December 2025;</li><li>• Providing a Shareholders Register on a monthly and quarterly basis; and</li><li>• Presenting the Shareholders Register, assisting the notary in calculating the number of shares present at the Annual/Extraordinary GMS.</li></ul>

Konsultan Aktuaria Actuarial Consultant	
Nama Name	: Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudrajat Actuarial Consulting Firm Bambang Sudrajat
Alamat Address	: Ruko Golden Madrid 2, Jl. Letnan Sutopo Rw. Mekar Jaya, Kec. Serpong Kota Tangerang Selatan, Banten 15310
Periode Penugasan Assignment Period	: 2025
Jasa yang Diberikan Services Provided	: Jasa penilaian aktuaria Actuarial valuation services



PT Geoprima Solusi Tbk

# 04

## **Analisis dan Pembahasan Manajemen**

Management Discussion and Analysis





## Tinjauan Kondisi Eksternal External Condition Overview

Perekonomian global pada periode 2025–2026 diperkirakan tumbuh moderat di tengah meningkatnya ketidakpastian geopolitik, fragmentasi perdagangan, dan dinamika kebijakan moneter global. Berdasarkan laporan *World Economic Outlook* dari International Monetary Fund, pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan sebesar 3,2% pada 2025 dan 3,1% pada 2026, sedikit melambat dibandingkan 3,3% pada 2024. Meski demikian, risiko global tetap tinggi akibat ketidakpastian harga energi, gangguan rantai pasok, serta potensi perlambatan di negara-negara besar seperti Tiongkok dan kawasan Eropa, yang diperburuk oleh meningkatnya proteksionisme dan volatilitas pasar keuangan global.

Di tengah dinamika global, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan kinerja yang solid dengan pertumbuhan sebesar 5,11% pada 2025, meningkat dari 5,03% pada 2024 berdasarkan data Badan Pusat Statistik. Pertumbuhan ini didorong oleh konsumsi domestik, ekspor, dan investasi, serta didukung kinerja positif sektor transportasi, pergudangan, dan jasa lainnya, dengan Pulau Jawa masih mendominasi kontribusi PDB nasional. Secara triwulanan, ekonomi juga tumbuh kuat sebesar 5,39% (yoy) pada triwulan IV-2025, mencerminkan berlanjutnya pemulihan ekonomi. Ke depan, pertumbuhan diperkirakan tetap stabil di kisaran 5% dengan dukungan reformasi struktural dan peningkatan investasi, meskipun tetap dibayangi risiko eksternal seperti ketidakpastian global, fluktuasi nilai tukar, dan harga komoditas.

Seiring dengan masifnya pembangunan nasional dan pelaksanaan berbagai Proyek Strategis Nasional (PSN), kebutuhan terhadap layanan survei dan pemetaan di Indonesia terus meningkat. Hal ini mendorong pertumbuhan industri alat survei dan topografi, terutama pada sektor konstruksi, pertambangan, kehutanan, dan agraria, yang membutuhkan data geospasial akurat. Dukungan kebijakan serta percepatan transformasi digital di bidang geospasial oleh Badan Informasi Geospasial turut memperkuat permintaan terhadap teknologi *survei modern* seperti GNSS, *total station*, drone, dan sistem GIS.

Di sisi lain, industri ini menghadapi tantangan berupa ketergantungan pada impor alat berteknologi tinggi, fluktuasi nilai tukar, serta kebutuhan peningkatan kompetensi SDM. Meski demikian, kemajuan teknologi seperti LiDAR dan UAV serta meningkatnya kebutuhan data spasial membuka peluang bagi pelaku usaha, termasuk PT Geoprima Solusi Tbk, untuk memperkuat posisi melalui penyediaan solusi survei terintegrasi, inovasi layanan, dan peningkatan kapabilitas teknis di tengah persaingan yang semakin ketat.

Global economic growth in the 2025–2026 period is expected to remain moderate amid rising geopolitical uncertainty, trade fragmentation, and shifts in global monetary policy. Based on the International Monetary Fund's *World Economic Outlook*, global growth is projected at 3.2% in 2025 and 3.1% in 2026, slightly slower than 3.3% in 2024. However, global risks remain high due to uncertainty in energy prices, supply chain disruptions, and the potential slowdown in major economies such as China and Europe, further affected by increasing protectionism and volatility in global financial markets.

Amid these global dynamics, Indonesia's economy continues to show solid performance, with growth reaching 5.11% in 2025, up from 5.03% in 2024, based on data from Statistics Indonesia. This growth is supported by domestic consumption, exports, and investment, along with strong performance in the transportation, warehousing, and services sectors, with Java Island continuing to dominate the national GDP contribution. Quarterly, the economy also recorded strong growth of 5.39% year-on-year in the fourth quarter of 2025, reflecting continued economic recovery. Looking ahead, growth is expected to remain stable at around 5%, supported by structural reforms and increased investment, although external risks such as global uncertainty, exchange rate fluctuations, and commodity prices remain.

Along with the rapid pace of national development and the implementation of various National Strategic Projects, demand for survey and mapping services in Indonesia continues to grow. This has driven the expansion of the survey and topographic equipment industry, particularly in sectors such as construction, mining, forestry, and land management, which require accurate geospatial data. Policy support and the acceleration of digital transformation in the geospatial sector by the Geospatial Information Agency have also strengthened demand for modern survey technologies such as GNSS, total stations, drones, and GIS systems.

On the other hand, the industry faces challenges, including dependence on imported high-technology equipment, exchange rate fluctuations, and the need to improve human capital capabilities. Nevertheless, technological advancements such as LiDAR and UAV, along with increasing demand for spatial data, create opportunities for industry players, including PT Geoprima Solusi Tbk, to strengthen their position through integrated survey solutions, service innovation, and enhanced technical capabilities amid intensifying competition.

# Tinjauan Operasi per Segmen Operasi

## Operation Review per Operating Segment

Pembahasan tinjauan per segmen operasi pada Laporan Tahunan ini disajikan sesuai dengan pembagian segmen yang tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan sesuai PSAK No. 5 tentang Segmen Operasi. Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan atau Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Perseroan hanya memiliki 1 (satu) segmen operasi berdasarkan PSAK 5 yaitu kegiatan perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya dalam wilayah geografis yang sama.

### Proses Produksi

Segmen perdagangan dalam kegiatan usahanya melakukan kegiatan perdagangan mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya. Barang-barang yang diperdagangkan berupa :

- Unmanned Aerial Vehicle (UAV) Solution,
- Theodolite
- Total Station
- RTK Receiver

Selain itu Perseroan juga menawarkan jasa reparasi (*after-sales service*) kepada para pelanggannya. Selain itu, Perseroan juga menawarkan jasa konsultan meliputi pemberian nasihat, bimbingan, serta operasional secara langsung. Dalam hal ini, Pelanggan dapat menunjuk Perseroan sebagai konsultan untuk memberikan nasihat terhadap proyek-proyek yang sedang berjalan.

### Kinerja dan Profitabilitas Segmen

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp5,49 miliar, menurun sebesar 46,09% atau Rp4,69 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp10,18 miliar. Sejalan dengan penurunan tersebut, kinerja profitabilitas yang tercermin dari laba bruto juga mengalami penurunan menjadi Rp3,36 miliar, dari sebelumnya sebesar Rp5,06 miliar. Penurunan laba bruto ini mencerminkan dampak langsung dari berkurangnya pendapatan yang diperoleh Perseroan sepanjang tahun berjalan.

The discussion of the operational segment review in this Annual Report is presented in accordance with the segment classification set out in the Company's Financial Statements, based on PSAK No. 5 regarding Operating Segments. A segment refers to a distinguishable part of the Company or its Subsidiaries that is engaged either in providing products and services (business segment) or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and returns that differ from those of other segments. Segment revenue, expenses, results, assets, and liabilities include items that are directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated to the segment on an appropriate basis.

The Company has only one operating segment in accordance with SFASNo. 5, namely the wholesale trading of machinery, equipment, and other supplies within the same geographical area.

### Production Process

Within its business activities, the trading segment is engaged in the distribution of machinery, equipment, and other supplies. The products traded include:

- Unmanned Aerial Vehicle (UAV) solutions
- Theodolites
- Total Stations
- RTK Receivers

In addition, the Company provides repair services (*after-sales services*) to its customers. The Company also offers consulting services, including advisory, guidance, and direct operational support. In this regard, customers may appoint the Company as a consultant to provide advice on ongoing projects.

### Segment Performance and Profitability

Throughout 2025, the Company recorded operating revenue of Rp5.49 billion, representing a decrease of 46.09% or Rp4.69 billion compared to the previous year's Rp10.18 billion. In line with this decline, profitability performance, as reflected in gross profit, also decreased to Rp3.36 billion from Rp5.06 billion in the prior year. This decline in gross profit reflects the direct impact of reduced revenue during the year.



# Tinjauan Keuangan

## Financial Review

Penyusunan analisa dan pembahasan kinerja keuangan dalam Laporan Tahunan ini telah mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Geoprima Solusi Tbk untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja & Rekan sesuai dengan Laporan Audit No. 00018/2.0627/AU.1/05/0325-3/1/III/2026 tanggal 31 Maret 2026, dengan opini disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The preparation of the financial performance analysis and discussion in this Annual Report refers to the Consolidated Financial Statements of PT Geoprima Solusi Tbk for the years ended December 31, 2025 and 2024, which were audited by Herman Dody Tanumihardja & Rekan Public Accounting Firm in accordance with Audit Report No. 00018/2.0627/AU.1/05/0325-3/1/III/2026 dated March 31, 2026. The audit opinion states that the financial statements present fairly, in all material respects, the Company's financial position as of December 31, 2025, as well as its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### LAPORAN POSISI KEUANGAN

### STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Penurunan	
			Nilai Value	%
<b>Aset</b> Assets				
Aset Lancar Current Assets	26.227.063.540	30.635.970.303	(4.408.906.763)	(14,39)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	22.664.271.851	25.063.428.289	(2.399.156.438)	(9,57)
<b>Total Aset</b> <b>Total Assets</b>	<b>48.891.335.391</b>	<b>62.573.997.855</b>	<b>(13.682.662.464)</b>	<b>(21,87)</b>
<b>Liabilitas</b> Liabilities				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2.496.603.075	6.498.967.929	(4.002.364.854)	(61,58)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	3.720.789.127	3.641.205.730	79.583.397	2,19
<b>Total Liabilitas</b> <b>Total Liabilities</b>	<b>6.217.392.202</b>	<b>10.140.173.659</b>	<b>(3.922.781.457)</b>	<b>(38,69)</b>
<b>Ekuitas</b> Equity				
Ekuitas Equity	42.673.943.189	45.559.224.933	(2.885.281.744)	(6,33)
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b> <b>Total Liabilities and Equity</b>	<b>48.891.335.391</b>	<b>55.699.398.592</b>	<b>(6.808.063.201)</b>	<b>(12,22)</b>

#### Aset

Nilai aset Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp48,89 miliar, mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp62,57 miliar. Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan baik pada aset lancar maupun aset tidak lancar Perseroan. Komposisi aset Perseroan di tahun 2025 terdiri dari 54% aset lancar dan 46% aset tidak lancar.

#### Assets

As of December 31, 2025, the Company's total assets amounted to Rp48.89 billion, a decrease from Rp62.57 billion in the previous year. This decline was due to reductions in both current and non-current assets. In 2025, the Company's asset composition consisted of 54% current assets and 46% non-current assets.

### Aset Lancar

Pada tahun 2025, aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp26,23 miliar, menurun dari Rp30,64 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya piutang pihak ketiga serta perubahan pada saldo kas dan bank. Sementara itu, persediaan tetap menjadi komponen terbesar dengan nilai Rp16,43 miliar dan relatif stabil.

### Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2025, aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp22,66 miliar, menurun dari Rp25,06 miliar pada tahun 2024, terutama akibat penurunan aset pajak tangguhan dan tidak adanya beban tangguhan. Di sisi lain, aset tetap meningkat menjadi Rp19,73 miliar, mencerminkan investasi berkelanjutan, sementara aset tak berwujud menurun seiring amortisasi. Secara keseluruhan, aset tidak lancar tetap didominasi oleh aset tetap.

### Liabilitas

Nilai liabilitas Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp6,22 miliar, nilai ini mengalami penurunan sebesar 38,66% atau senilai Rp3,93 miliar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp10,14 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada jumlah liabilitas jangka pendek yang dimiliki Perseroan. Komposisi liabilitas Perseroan terdiri dari 40% liabilitas jangka pendek dan 60% liabilitas jangka panjang.

### Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2025, liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp2,50 miliar, menurun signifikan dari Rp6,50 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya utang usaha, utang lain-lain pihak berelasi, serta tidak adanya uang muka penjualan pada tahun berjalan.

### Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp3,72 miliar, meningkat dari Rp3,64 miliar pada tahun 2024, yang terutama berasal dari liabilitas imbalan kerja. Kenaikan ini mencerminkan penyesuaian kewajiban Perseroan terhadap karyawan seiring dengan berjalannya waktu dan perhitungan aktuarial.

### Ekuitas

Pada tahun 2025, ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp42,67 miliar, menurun dibandingkan Rp45,56 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan akumulasi rugi pada saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

### Current Assets

In 2025, the Company's current assets were recorded at Rp26.23 billion, down from Rp30.64 billion in 2024. This decrease was mainly due to a decline in third-party receivables as well as changes in cash and bank balances. Meanwhile, inventories remained the largest component at Rp16.43 billion and were relatively stable.

### Non-Current Assets

In 2025, non-current assets amounted to Rp22.66 billion, decreasing from Rp25.06 billion in 2024, primarily due to a reduction in deferred tax assets and the absence of deferred charges. On the other hand, fixed assets increased to Rp19.73 billion, reflecting ongoing investment, while intangible assets declined in line with amortization. Overall, non-current assets continued to be dominated by fixed assets.

### Liabilities

As of December 31, 2025, the Company's liabilities totaled Rp6.22 billion, representing a decrease of 38.66% or Rp3.93 billion compared to Rp10.14 billion in the previous year. This decrease was mainly due to a reduction in short-term liabilities. The composition of liabilities consisted of 40% short-term liabilities and 60% long-term liabilities.

### Short-Term Liabilities

In 2025, short-term liabilities were recorded at Rp2.50 billion, a significant decrease from Rp6.50 billion in 2024. This decline was mainly due to lower trade payables, reduced other payables to related parties, and the absence of advances from customers during the year.

### Long-Term Liabilities

Long-term liabilities in 2025 amounted to Rp3.72 billion, slightly increasing from Rp3.64 billion in 2024, mainly due to employee benefit liabilities. This increase reflects adjustments to the Company's obligations to employees over time based on actuarial calculations.

### Equity

In 2025, the Company's equity was recorded at Rp42.67 billion, a decrease from Rp45.56 billion in 2024. This decline was primarily due to an increase in accumulated losses within retained earnings.



## LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF

## STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Penurunan	
			Nilai Value	%
Pendapatan Revenues	5.491.334.475	10.185.970.833	(4.694.636.358)	(46,09)
Beban Pokok Pendapatan Cost Of Revenues	(2.131.805.556)	(5.125.790.705)	2.993.985.149	(58,41)
Laba Bruto Gross Profit	3.359.528.919	5.060.180.128	(1.700.651.209)	(33,61)
Laba Usaha Operating Income	(4.638.136.969)	(5.169.659.580)	531.522.611	(10,28)
Beban Lain-Lain Neto Other Expenses – Net	2.378.574.783	(1.947.967.921)	4.326.542.704	(222,11)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Income Before Income Tax Expense	(2.259.562.186)	(7.117.627.501)	4.858.065.315	(68,25)
Beban (manfaat) Pajak Penghasilan Income Tax Expense (benefit)	(915.950.348)	1.299.224.545	(2.215.174.893)	(170,50)
Laba Neto Tahun Berjalan Net Income For The Year	(3.175.512.534)	(5.818.402.956)	2.642.890.422	(45,42)
Total Penghasilan Komprehensif Lain Total Other Comprehensive Income	290.230.791	224.108.435	66.122.356	29,50
Total Laba Komprehensif Total Comprehensive Income	(2.885.281.743)	(5.594.294.521)	2.709.012.778	(48,42)
Laba Neto Per Saham Dasar Basic Earnings Per Share	(4,76)	(8,73)	3,97	(45,48)

### Pendapatan

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp5,49 miliar, menurun 46,09% dibandingkan Rp10,19 miliar pada tahun 2024, seiring dengan penurunan jumlah pendapatan baik dari penjualan barang maupun jasa sepanjang tahun berjalan.

### Revenue

In 2025, the Company recorded revenue of Rp5.49 billion, a decrease of 46.09% compared to Rp10.19 billion in 2024, in line with lower revenue from both goods and services during the year.

### Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan tercatat sebesar Rp2,13 miliar pada tahun 2025, menurun dari Rp5,13 miliar pada tahun 2024, yang sejalan dengan turunnya pendapatan dan mencerminkan penyesuaian biaya operasional langsung.

### Cost of Revenue

Cost of revenue amounted to Rp2.13 billion in 2025, down from Rp5.13 billion in 2024, in line with the decline in revenue and reflecting adjustments in direct operating costs.

### Laba Kotor

Laba kotor Perseroan pada tahun 2025 sebesar Rp3,36 miliar, mengalami penurunan dari Rp5,06 miliar pada tahun 2024 sejalan dengan penurunan pendapatan.

### Gross Profit

The Company's gross profit in 2025 was Rp3.36 billion, decreasing from Rp5.06 billion in 2024, in line with the decline in revenue.

### Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan

Perseroan mencatat rugi neto sebesar Rp3,18 miliar pada tahun 2025, membaik dibandingkan rugi neto sebesar Rp5,82 miliar pada tahun 2024, hal ini mencerminkan adanya upaya efisiensi dan pengendalian biaya.

### Net Profit (Loss) for the Year

The Company recorded a net loss of Rp3.18 billion in 2025, improving from a net loss of Rp5.82 billion in 2024. This reflects the Company's efforts in improving efficiency and controlling costs.

### Total Penghasilan Komprehensif Lain

Total penghasilan komprehensif lain pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp290,23 juta, meningkat dibandingkan Rp224,11 juta pada tahun 2024, yang terutama berasal dari komponen penyesuaian tertentu di luar laba rugi.

### Other Comprehensive Income

Total other comprehensive income in 2025 amounted to Rp290.23 million, increasing from Rp224.11 million in 2024, mainly derived from certain adjustment components outside profit or loss.

### Total Laba (Rugi) Komprehensif

Total rugi komprehensif Perseroan pada tahun 2025 sebesar Rp2,89 miliar, membaik dibandingkan rugi komprehensif sebesar Rp5,59 miliar pada tahun 2024, sejalan dengan penurunan rugi neto dan peningkatan penghasilan komprehensif lain.

### Total Comprehensive Income (Loss)

The Company recorded a total comprehensive loss of Rp2.89 billion in 2025, improving from a comprehensive loss of Rp5.59 billion in 2024, in line with the lower net loss and higher other comprehensive income.

### LAPORAN ARUS KAS

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Penurunan	
			Nilai Value	%
Kas Neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash from Operating Activities	876.750.419	(8.552.002.298)	9.428.752.717	(110,25)
Kas Neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash from (used in) Investing Activities	(181.420.690)	977.737.175	(1.159.157.865)	(118,56)
Kas Neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Used in Financing Activities	(632.014.796)	1.173.808.032	(1.805.822.828)	(153,84)
Kenaikan Kas dan bank Net Increase Cash on Hand, and In Banks	63.314.933	(6.400.457.091)	6.463.772.024	(100,99)
Kas dan bank Awal Tahun Cash On Hand, And In Banks at the beginning of the Year	770.372.346	7.170.829.437	(6.400.457.091)	(89,26)
Kas dan bank Akhir Tahun Cash On Hand, And In Banks at the end of the Year	833.687.279	770.372.346	63.314.933	8,22

### STATEMENTS OF CASH FLOWS

#### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat kas neto dari aktivitas operasi sebesar Rp876,75 juta, sedangkan pada tahun 2024 Perseroan mencatat adanya kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp8,55 miliar. Hal ini utamanya disebabkan karena adanya peningkatan pada jumlah kas yang diterima dari pelanggan serta adanya penurunan pada kas yang digunakan untuk pembayaran kepada pemasok. Hal ini mencerminkan perbaikan kinerja operasional dan pengelolaan arus kas.

#### Cash Flows from Operating Activities

In 2025, the Company recorded net cash generated from operating activities of Rp876.75 million, compared to net cash used in operating activities of Rp8.55 billion in 2024. This improvement was mainly driven by an increase in cash received from customers and a decrease in cash paid to suppliers. This reflects improved operational performance and better cash flow management.

#### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp181,42 juta, berbanding terbalik dengan tahun 2024 yang mencatatkan adanya penerimaan kas bersih dari aktivitas investasi yang berasal dari penjualan aset tetap.

#### Cash Flows from Investing Activities

Net cash used in investing activities in 2025 amounted to Rp181.42 million, in contrast to 2024, when the Company recorded net cash inflows from investing activities, primarily from the sale of fixed assets.

#### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2025 sebesar Rp632,01 juta, sedangkan pada tahun 2024 Perseroan justru mencatat adanya penerimaan kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp1,17 miliar. Kondisi ini disebabkan karena adanya peningkatan pada kas yang digunakan untuk penambahan piutang pihak berelasi.

#### Cash Flows from Financing Activities

Net cash used in financing activities in 2025 amounted to Rp632.01 million, whereas in 2024 the Company recorded net cash inflows of Rp1.17 billion from financing activities. This change was mainly due to an increase in cash used for additional receivables from related parties.

# Kemampuan Membayar Utang

## Solvency

Uraian Description	2025	2024
<b>Rasio Likuiditas</b> Liquidity Ratio		
Rasio Lancar (kali) Current Ratio (times)	10,51	4,71
Rasio Cepat (kali) Quick Ratio (times)	3,93	2,14
Rasio Kas (kali) Cash Ratio (times)	0,33	0,12
<b>Rasio Solvabilitas</b> Solvency Ratio		
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (%) Liability to Total Equity Ratio	0,15	0,22
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (%) Liability to Total Assets Ratio	0,13	0,18
Ekuitas terhadap Aset (%) Equity to Assets	0,87	0,82

Kemampuan membayar hutang Perseroan diukur dengan rasio likuiditas dan solvabilitas. Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk melunasi hutang jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam melunasi hutang jangka panjang.

### Rasio Likuiditas

Pada tahun 2025, kinerja likuiditas Perseroan menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun 2024. Hal ini tercermin dari rasio lancar yang naik menjadi 10,51 kali dari sebelumnya 4,71 kali, serta rasio cepat yang meningkat menjadi 3,93 kali dari 2,14 kali. Peningkatan ini menunjukkan kemampuan Perseroan yang semakin kuat dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa bergantung pada persediaan. Sementara itu, rasio kas juga mengalami kenaikan menjadi 0,33 kali dari 0,12 kali, mencerminkan perbaikan posisi kas dalam mendukung likuiditas secara langsung.

### Rasio Solvabilitas

Dari sisi solvabilitas, Perseroan menunjukkan struktur permodalan yang semakin sehat pada tahun 2025. Rasio liabilitas terhadap ekuitas menurun menjadi 0,15 dari 0,22, serta rasio liabilitas terhadap aset turun menjadi 0,13 dari 0,18. Penurunan ini mencerminkan berkurangnya ketergantungan Perseroan terhadap pendanaan berbasis utang. Di sisi lain, rasio ekuitas terhadap aset meningkat menjadi 0,87 dari 0,82, yang menunjukkan bahwa sebagian besar aset Perseroan didukung oleh modal sendiri, sehingga memperkuat stabilitas keuangan dalam jangka panjang.

The Company's ability to meet its obligations is measured through liquidity and solvency ratios. Liquidity ratios reflect the Company's ability to settle short-term liabilities, while solvency ratios indicate its ability to meet long-term obligations.

### Liquidity Ratios

In 2025, the Company's liquidity performance showed significant improvement compared to 2024. This is reflected in the current ratio, which increased to 10.51 times from 4.71 times, and the quick ratio, which rose to 3.93 times from 2.14 times. This improvement indicates a stronger ability to meet short-term obligations without relying on inventories. Meanwhile, the cash ratio also increased to 0.33 times from 0.12 times, reflecting a stronger cash position to support immediate liquidity.

### Solvency Ratios

In terms of solvency, the Company demonstrated a healthier capital structure in 2025. The debt-to-equity ratio decreased to 0.15 from 0.22, and the debt-to-assets ratio declined to 0.13 from 0.18. These decreases indicate reduced reliance on debt financing. On the other hand, the equity-to-assets ratio increased to 0.87 from 0.82, showing that most of the Company's assets are financed by equity, thereby strengthening long-term financial stability.

## Tingkat Kolektibilitas Piutang

### Receivable Collectibility Levels

Pengelolaan piutang Perseroan menunjukkan kinerja yang stabil dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini tercermin dari tingkat kolektibilitas piutang yang terjaga pada level yang sama. Pada tahun 2025, periode kolektibilitas piutang tercatat sebesar 145 hari, sejalan dengan capaian pada tahun 2024 yang juga sebesar 145 hari.

The Company's receivables management remained stable compared to the previous year. This is reflected in the consistent level of receivables collectability. In 2025, the collection period was recorded at 145 days, in line with the 2024 figure of 145 days.

## Struktur Modal

### Capital Structure

#### Struktur Modal

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara liabilitas dan ekuitas. Perusahaan berkeyakinan bahwa struktur modal yang optimal akan memaksimalkan nilai Perusahaan. Tujuan Perseroan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usahanya guna memberikan imbal hasil pada Pemegang Saham dan manfaat pada Pemangku Kepentingan lainnya, serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada Pemegang Saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Struktur modal Perseroan pada tahun 2025 terdiri dari 87,28% ekuitas dan 12,72% liabilitas, sedangkan tahun 2024 terdiri dari 81,79% ekuitas dan 18,21% liabilitas.

#### Kebijakan Struktur Modal

Perusahaan menerapkan kebijakan struktur modal dengan mengutamakan penggunaan dana internal untuk membiayai keperluan modal kerja dan pengembangan usaha. Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

#### Capital Structure

Capital structure refers to the proportion or balance between liabilities and equity. The Company believes that an optimal capital structure will maximize its value. The Company's objective in managing capital is to maintain business continuity in order to provide returns to shareholders and benefits to other stakeholders, while also maintaining an optimal capital structure to reduce the cost of capital. To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt.

In 2025, the Company's capital structure consisted of 87.28% equity and 12.72% liabilities, compared to 81.79% equity and 18.21% liabilities in 2024.

#### Capital Structure Policy

The Company applies a capital structure policy that prioritizes the use of internal funds to finance working capital and business development. It actively manages its capital structure and makes adjustments in response to changes in economic conditions. To maintain and optimize its capital structure, the Company may adjust dividend payments, issue new shares, or obtain funding through borrowings.

## Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

### Material Commitment for Investment of Capital Goods

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal yang dilaksanakan oleh Perseroan.

Throughout 2025, there were no material commitments for capital expenditure investments undertaken by the Company.



## Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2025, Perseroan merealisasikan investasi pada barang modal melalui penambahan aset tetap berupa bangunan dan inventaris kantor.

### Nilai Investasi

Perseroan merealisasikan investasi sebesar Rp2,87 miliar yang terdiri dari Rp2,75 miliar berupa bangunan dan Rp14,73 juta berupa inventaris kantor.

### Tujuan investasi

Tujuan investasi barang modal adalah untuk mendukung pencapaian rencana bisnis Perseroan.

Throughout 2025, the Company realized capital expenditure through the addition of fixed assets in the form of buildings and office equipment.

### Investment Value

The Company recorded a total investment of Rp2.87 billion, consisting of Rp2.75 billion in buildings and Rp14.73 million in office equipment.

### Investment Objective

The purpose of this capital investment is to support the achievement of the Company's business plans.

## Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts after the Accountant's Report Date

Pada tahun 2025, tidak terdapat Informasi dan Fakta Material mengenai peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

In 2025, there is no Material Information and Facts regarding events that occurred after the date of the accountant's report.

## Prospek Usaha Business Prospect

Prospek usaha PT Geoprima Solusi Tbk pada tahun 2026 dan tahun-tahun mendatang tetap menunjukkan arah yang positif, didukung oleh proyeksi pertumbuhan ekonomi global yang stabil serta pemulihan ekonomi nasional yang berkelanjutan. Secara global, aktivitas investasi infrastruktur dan transisi energi masih menjadi pendorong utama pertumbuhan, yang turut meningkatkan kebutuhan akan layanan survei, pemetaan, dan geospasial. Sementara itu, di tingkat domestik, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan tetap solid, didorong oleh konsumsi domestik, investasi, serta percepatan pembangunan infrastruktur di berbagai sektor.

Sejalan dengan hal tersebut, Pemerintah Indonesia terus mendorong pelaksanaan Proyek Strategis Nasional (PSN) yang mencakup pembangunan jalan tol, bendungan, kawasan industri, hingga proyek energi dan pertambangan. Implementasi proyek-proyek tersebut membutuhkan dukungan data geospasial yang akurat serta penggunaan alat-alat survei modern seperti *Global Navigation Satellite*

The business prospects of PT Geoprima Solusi Tbk in 2026 and the years ahead remain positive, supported by stable global economic growth and continued national economic recovery. Globally, infrastructure investment and energy transition activities continue to be key drivers of growth, which also increase demand for survey, mapping, and geospatial services. At the domestic level, Indonesia's economic growth is expected to remain solid, supported by strong domestic consumption, investment, and accelerated infrastructure development across various sectors.

In line with this, the Government of Indonesia continues to promote the implementation of National Strategic Projects, including the development of toll roads, dams, industrial areas, as well as energy and mining projects. The execution of these projects requires accurate geospatial data and the use of modern survey technologies such as Global Navigation Satellite System (GNSS), LiDAR, mapping drones,

System (GNSS), LiDAR, drone pemetaan, dan peralatan geoteknik lainnya. Kondisi ini membuka peluang yang luas bagi Perseroan untuk meningkatkan permintaan atas produk dan layanan yang ditawarkan.

Selain itu, meningkatnya kebutuhan akan efisiensi, presisi, dan digitalisasi dalam sektor konstruksi, pertambangan, serta tata ruang juga menjadi katalis positif bagi industri jasa survei. Dengan pengalaman, portofolio proyek, serta kemampuan teknis yang dimiliki, Perseroan berada pada posisi yang strategis untuk menangkap peluang tersebut. Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat kapabilitas teknologi, memperluas jaringan bisnis, serta meningkatkan kualitas layanan guna mendukung pembangunan nasional dan menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

and other geotechnical equipment. These conditions create broad opportunities for the Company to increase demand for its products and services.

In addition, the growing need for efficiency, precision, and digitalization in the construction, mining, and spatial planning sectors serves as a positive catalyst for the survey services industry. With its experience, project portfolio, and technical capabilities, the Company is well positioned to capture these opportunities. Going forward, the Company will continue to strengthen its technological capabilities, expand its business network, and improve service quality to support national development and achieve sustainable business growth.

## Perbandingan antara Proyeksi 2025 dengan Pencapaiannya

### Comparison between 2025 Projections and its Achievements

Pada tahun 2025, kinerja Perseroan masih berada dalam fase penyesuaian terhadap target yang telah ditetapkan di awal tahun. Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp5,49 miliar, dan mencatatkan rugi tahun berjalan sebesar Rp3,17 miliar. Sementara itu, dari sisi permodalan, Perseroan tetap mempertahankan struktur modal yang solid dan konsisten seperti tahun sebelumnya, sebagai landasan yang kuat untuk mendukung perbaikan kinerja dan pertumbuhan usaha di masa mendatang.

In 2025, the Company's performance remained in a phase of adjustment toward the targets set at the beginning of the year. The Company recorded sales of Rp5.49 billion and a net loss for the year of Rp3.17 billion. Meanwhile, in terms of capital, the Company maintained a solid and consistent capital structure, similar to the previous year, providing a strong foundation to support performance improvement and business growth in the future.

## Target Tahun 2026

### Targets in 2026

#### Penjualan

Pada tahun 2026, Perseroan akan melanjutkan upaya peningkatan kinerja dengan menargetkan penjualan sebesar Rp92,47 miliar, atau meningkat sekitar 1.584% dibandingkan dengan realisasi tahun 2025 sebesar Rp5,49 miliar.

#### Laba Tahun Berjalan

Perseroan menargetkan laba tahun berjalan pada tahun 2026 sebesar Rp10,36 miliar, berbalik dari posisi rugi sebesar Rp3,18 miliar pada tahun 2025. Target ini mencerminkan upaya Perseroan dalam memperkuat kinerja operasional, meningkatkan efisiensi, serta mengoptimalkan kontribusi dari lini usaha utama.

#### Sales

In 2026, the Company will continue its performance improvement efforts by targeting sales of Rp92.47 billion, representing an increase of approximately 1,584% compared to the 2025 realization of Rp5.49 billion.

#### Net Profit for the Year

The Company targets net profit for 2026 of Rp10.36 billion, reversing from a net loss of Rp3.18 billion in 2025. This target reflects the Company's efforts to strengthen operational performance, enhance efficiency, and optimize contributions from its core business lines.



### Struktur Modal

Perusahaan akan tetap mempertahankan struktur permodalan yang telah dimiliki pada tahun 2025.

### Kebijakan Dividen

Perusahaan akan berusaha mempertahankan kebijakan dividen yang sudah berjalan selama ini, dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja dan kecukupan modal Perseroan untuk melakukan pengembangan usaha.

### Capital Structure

The Company will maintain the capital structure established in 2025.

### Dividend Policy

The Company will seek to maintain its existing dividend policy, taking into account performance achievements and the adequacy of capital to support business development.

## Aspek Pemasaran Marketing

Strategi pemasaran yang dilakukan Perseroan antara lain program promosi, program pelatihan, pemberian insentif kepada reseller, serta pemberian demo produk kepada pelanggan. Berbagai kegiatan pemasaran tersebut dilakukan baik di Kantor Pusat maupun di lapangan. Perseroan juga secara aktif melaksanakan kegiatan pameran dan memberikan sponsorship kepada Asosiasi. Perseroan juga berkomitmen untuk terus membina hubungan baik dengan reseller melalui pemberian insentif harga, jalinan kerja sama, serta pemberian pelatihan kepada reseller terkait product knowledge yang dilakukan Perseroan.

Pelanggan Perseroan terdiri dari individu/retail, toko yang menjual berbagai macam alat untuk mengukur tanah, badan usaha yang bergerak dalam bidang kontraktor, badan usaha yang memberikan jasa konsultasi atas pemetaan, Pemerintahan yang bergerak di bidang pemetaan, pemerintah daerah, dan kebencanaan. Untuk saat ini, Perseroan belum melakukan kajian khusus mengenai para pesaing di industri yang Perseroan jalani. Meski demikian, sebagai agen tunggal dari SOUTH Group di Indonesia dan dengan segala upaya berkelanjutan yang dilaksanakan Perseroan dalam memperbaiki diri, Perseroan terus yakin dapat menghadapi para pesaing-pesaing yang ada.

The marketing strategy carried out by the Company includes promotional programs, training programs, providing incentives to resellers, and providing product demonstrations to customers. These various marketing activities are carried out both at the Head Office and in the field. The Company also actively carries out exhibition activities and provides sponsorship to the Association. The Company is also committed to continuing to foster good relations with resellers by providing price incentives, establishing partnerships, and providing training to resellers regarding product knowledge conducted by the Company.

The Company's customers consist of individuals/retailers, shops selling various kinds of tools for measuring land, business entities engaged in the contracting sector, business entities providing consulting services on mapping, Government engaged in the field of mapping, local government, and disasters. For now, the Company has not conducted a specific study of competitors in the industry that the Company operates. However, as the sole agent of the SOUTH Group in Indonesia and with all the continuous efforts made by the Company in improving itself, the Company continues to be confident that it can face its existing competitors.

## Kebijakan dan Pembagian Dividen Dividend Distribution

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini mulai tahun buku 31 Desember 2021 dan seterusnya, manajemen Perseroan bermaksud membayar dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 50% (lima puluh persen) atas laba bersih tahun berjalan Perseroan. Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dan dengan memperhatikan pembatasan peraturan dan kewajiban lainnya.

Following the Initial Public Offering, starting from the financial year ending December 31, 2021, and onwards, the Company's management intends to distribute cash dividends to shareholders of up to a maximum of 50% of the Company's net profit for the year. The amount of dividend distribution will depend on the Company's business performance and cash flow, as well as its business prospects, working capital needs, capital expenditures, and future investment plans, while also taking into account regulatory requirements and other obligations.

Berdasarkan pertimbangan faktor laba ditahan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas dan prospek usaha, untuk kegiatan usaha tahun 2024 dan 2025 Perseroan tidak melakukan pembagian dividen.

Based on considerations of retained earnings, financial condition, liquidity, and business prospects, the Company did not distribute dividends for the 2024 and 2025 financial years.

## Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Realization of The Use of Public offering Funds

Di tahun 2025 Perseroan tidak lagi memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/ POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

In 2025, the Company was not obligated to submit a report on the realization of the use of funds from public offerings in accordance with OJK Regulation No. 30/ POJK.04/2015 regarding the Report on the Realization of the Use of Funds from Public Offerings.

## Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/ Modal

### Material Information on Investments, Expansion, Divestments, Mergers/Business Integration, Acquisitions, and Debt/Capital Restructuring

#### AKUISISI PERUSAHAAN

Pada tanggal 10 Oktober 2025, Otoritas Jasa Keuangan menyetujui rencana PT PIMSF Pulogadung untuk melakukan pengambilalihan sebesar 45,45% saham pengendali sebelumnya yaitu Tn. Kamadi Margaka melalui surat 056.CORP/PIMSF-JKT/X/2025.

Selanjutnya pada tanggal 16 Oktober 2025, PT PIMSF Pulogadung telah menyelesaikan pengambilalihan atas 303.033.800 lembar saham atau setara dengan 45,45% kepemilikan saham Perusahaan.

Akuisisi saham dilanjutkan dengan Tender Wajib dengan pembayaran dilakukan selambat-lambatnya pada tanggal 28 Februari 2026, sehingga kepemilikan saham PIMF menjadi 303.033.800 lembar saham (setara dengan 45,45% kepemilikan).

#### ACQUISITION OF THE COMPANY

On October 10, 2025, the Financial Services Authority approved the plan of PT PIMSF Pulogadung to acquire 45.45% of the shares from the previous controlling shareholder, Mr. Kamadi Margaka, as stated in Letter No. 056.CORP/PIMSF-JKT/X/2025.

Subsequently, on October 16, 2025, PT PIMSF Pulogadung completed the acquisition of 303,033,800 shares, representing 45.45% of the Company's total share ownership.

The share acquisition was followed by a Mandatory Tender Offer, with payment to be completed no later than February 28, 2026, resulting in PT PIMSF Pulogadung holding 303,033,800 shares, equivalent to 45.45% ownership in the Company.



# Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi

## Material Transactions Involving Conflicts of Interest and Transactions with Related Parties

### TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

### NAMA PIHAK DAN SIFAT HUBUNGAN TRANSAKSI

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi serta rincian transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan No. 26 Laporan Keuangan *Audited* Perseroan.

### KEWAJARAN TRANSAKSI

Semua transaksi yang melibatkan pihak berelasi telah dilaksanakan dengan ketentuan yang telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan dan sesuai dengan standar PSAK 7 mengenai "Pengungkapan Pihak Pihak Berelasi". Perusahaan telah memastikan bahwa transaksi dengan pihak berelasi dilakukan melalui prosedur yang memadai dan sesuai dengan prinsip transaksi yang wajar.

### ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI

Transaksi yang dilakukan oleh Perseroan dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dalam pengembangan operasional dan bisnis Perseroan.

### PERNYATAAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN KOMITE AUDIT TERKAIT TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam melaksanakan transaksi berelasi, Direksi bersama dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit selalu memastikan bahwa proses transaksi material yang dilakukan telah mengikuti prosedur yang sesuai dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*). Hal ini penting karena transaksi berelasi merupakan bagian dari kegiatan usaha yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, menjamin kualitas transaksi yang memadai menjadi hal yang krusial sejalan dengan tujuan dan maksud Perusahaan.

### KEBIJAKAN MEKANISME EVALUASI TRANSAKSI DAN PEMENUHAN TERKAIT

Mekanisme evaluasi terhadap transaksi dengan pihak berelasi dilakukan melalui proses audit yang dapat dilaksanakan oleh auditor internal maupun auditor eksternal. Tindakan ini diambil untuk memastikan bahwa

### RELATED PARTY TRANSACTIONS

In the normal course of business, the Company conducts operational and financial transactions with related parties based on terms agreed upon by both parties.

### NAMES OF PARTIES AND NATURE OF RELATIONSHIPS

Details regarding the nature of relationships and significant transactions with related parties, as well as the details of such transactions, are disclosed in Note No. 26 of the Company's Audited Financial Statements.

### FAIRNESS OF TRANSACTIONS

All transactions involving related parties have been carried out in accordance with the terms disclosed in the Financial Statements and comply with SFAS 7 on "Related Party Disclosures." The Company ensures that all related party transactions are conducted through appropriate procedures and in line with the arm's length principle.

### PURPOSE OF TRANSACTIONS

Transactions with related parties are carried out to support the Company's operational needs and business development.

### STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND AUDIT COMMITTEE

In conducting related party transactions, the Board of Directors, together with the Board of Commissioners and the Audit Committee, ensures that all material transactions follow proper procedures and meet the arm's length principle. This is important as related party transactions form part of the Company's business activities aimed at generating sustainable revenue. Therefore, maintaining the quality and fairness of these transactions is essential in line with the Company's objectives.

### POLICY ON EVALUATION MECHANISM AND COMPLIANCE

The evaluation of related party transactions is conducted through audit processes carried out by both internal and external auditors. This ensures that such transactions are fair and comply with applicable accounting standards in

transaksi tersebut adil dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Laporan mengenai transaksi afiliasi tersebut telah melalui proses audit oleh auditor yang berwenang.

Indonesia. Reports on affiliated transactions have been reviewed and audited by authorized auditors.

## Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh pada Perusahaan

### Changes to Laws and Regulations that Significantly Influence the Company

Tidak terdapat perubahan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan di tahun 2025.

There are no changes to the provisions of the Laws and Regulations that have a significant effect on the Company's performance in 2025.

## Perubahan Kebijakan Akuntansi

### Accounting Policy Changes on Financial Statements

#### Amandemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing-Kekurangan Ketertukaran

#### Amendment of PSAK 221: The Impact of Changes in Foreign Exchange Rates-Lack of Exchangeability

Penjelasan atas Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diberlakukan Explanation of the Changes in the Accounting Policies	: Amandemen tentang Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” tentang kekurangan ketertukaran. Amendments on “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates” regarding lack of exchangeability.
Dampak Terhadap Perusahaan Impact on the Company	: Penerapan standar yang direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya. The implementation of the revised standard did not result in significant changes to the Company's accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported for the current or prior years.



PT Geoprima Solusi Tbk

PIMSFKA

05

# Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



APUK

# Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

## Implementation of Good Corporate Governance

### KOMITMEN PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dalam setiap aspek operasionalnya. Komitmen ini dilaksanakan dengan mematuhi peraturan yang berlaku dan mengacu pada lima prinsip utama GCG, yaitu:

### COMMITMENT TO THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) in all aspects of its operations. This commitment is carried out by adhering to applicable regulations and referencing the five key principles of GCG, namely:

#### Transparansi | Transparency

Menjamin ketersediaan informasi yang jelas, terbuka, dan mudah diakses oleh para Pemangku Kepentingan.

Ensuring the availability of clear, open, and easily accessible information for stakeholders.

#### Akuntabilitas | Accountability

Menegaskan tanggung jawab masing-masing pihak dalam proses pengambilan keputusan dan pencapaian kinerja perusahaan.

Affirming the responsibility of each party in the decision-making process and the achievement of the company's performance.

#### Tanggung Jawab Responsibility

Mewujudkan kontribusi positif perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.

Realizing the company's positive contribution to society and the surrounding environment.

#### Kewajaran | Fairness

Memastikan perlakuan yang adil dan setara bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Ensuring fair and equitable treatment for all stakeholders.

#### Kemandirian | Independency

Memastikan struktur dan mekanisme pengawasan perusahaan bersifat independen serta bebas dari pengaruh eksternal.

Ensuring that the company's governance structure and mechanisms are independent and free from external influence.

# Struktur Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance Structure

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Perusahaan terdiri dari tiga organ utama, yaitu:

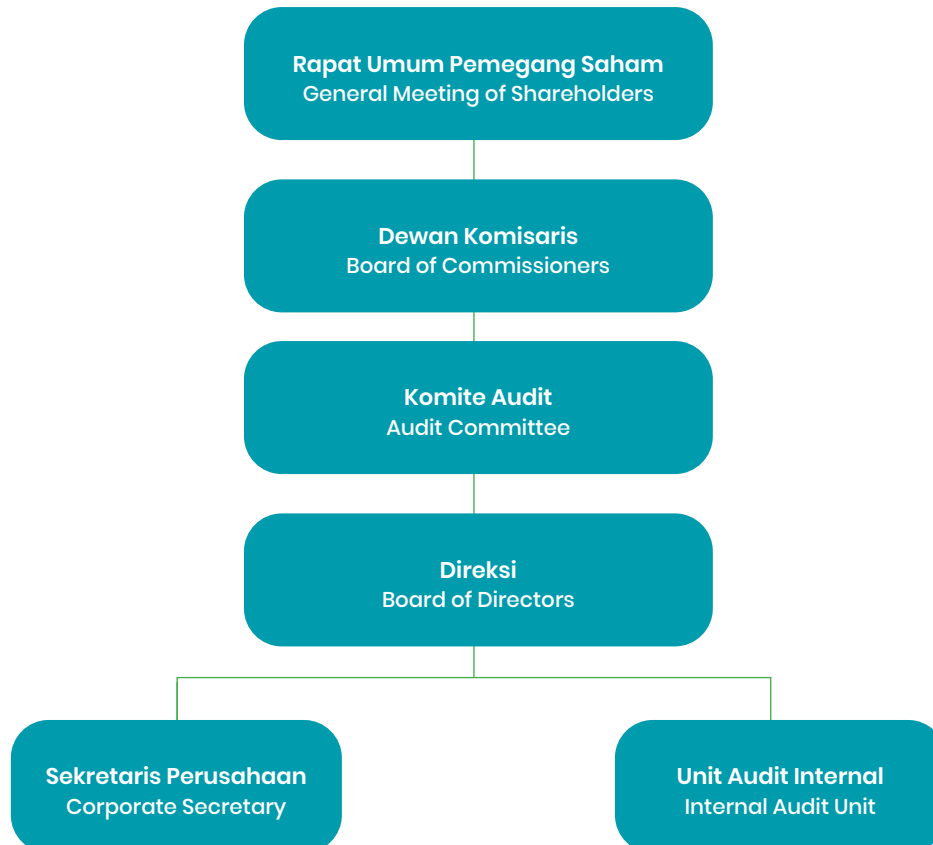
1. **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**  
Organ perusahaan yang memiliki kewenangan tertinggi, yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, sesuai dengan peraturan dan/atau anggaran dasar perusahaan.
2. **Dewan Komisaris**  
Organ perusahaan yang berfungsi untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi sesuai dengan anggaran dasar.
3. **Direksi**  
Organ perusahaan yang bertanggung jawab dalam mengelola perusahaan untuk mencapai tujuannya dan mewakili perusahaan sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar.

Selain ketiga organ utama tersebut, struktur tata kelola Perusahaan juga didukung oleh Komite Audit yang berada di bawah Dewan Komisaris, serta Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal yang berada di bawah koordinasi Direksi. Struktur tata kelola perusahaan secara lebih rinci dapat dilihat dalam bagan berikut:

Based on Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, the corporate governance structure of the Company consists of three main organs, namely:

1. **General Meeting of Shareholders (GMS)**  
The highest authority within the company, which is not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners, in accordance with the regulations and/or the company's articles of association.
2. **Board of Commissioners**  
The corporate organ responsible for overseeing and providing advice to the Board of Directors in accordance with the company's articles of association.
3. **Board of Directors**  
The corporate organ accountable for managing the company to achieve its objectives and representing the company in accordance with the provisions outlined in the articles of association.

In addition to these three main organs, the corporate governance structure is also supported by the Audit Committee, which operates under the Board of Commissioners, as well as the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit, which fall under the coordination of the Board of Directors. A more detailed depiction of the corporate governance structure can be seen in the following diagram:



# Rapat Umum Pemegang Saham

## General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perusahaan yang memiliki kewenangan khusus yang tidak dimiliki oleh Direksi maupun Dewan Komisaris. RUPS berperan sebagai wadah bagi pemegang saham untuk membuat keputusan, memberikan pendapat, dan mendapatkan informasi terkait dengan Perusahaan.

Terdapat dua jenis RUPS, yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), yang diselenggarakan sekali dalam setahun.
2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan mendesak atau situasi yang memerlukan keputusan cepat.

### IMPLEMENTASI PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN 2025

Sebagai perwujudan komitmen Perseroan terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan pemenuhan kewajiban regulasi, Rapat Umum Pemegang Saham berfungsi sebagai forum tertinggi dalam pengambilan keputusan strategis. Implementasi komitmen tersebut tercermin melalui penyelenggaraan satu (1) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan satu (1) Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sepanjang tahun 2025.

### Pelaksanaan RUPS Tahun Buku 2024

Implementation of the GMS for Fiscal Year 2024

<b>Hari, Tanggal</b> Day, Date	Selasa, 24 Juni 2025 Tuesday, June 24, 2025
<b>Waktu</b> Time	14.00 WIB
<b>Tempat</b> Location	Rukan Artha Gading Niaga (Gedung Kantor Baru Pt Geoprima Solusi Tbk) Rukan Artha Gading Niaga Blok D15a, Lt.3, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240
<b>Pihak Independen Penghitung Suara</b> Independent Vote Counter	Perseroan menunjuk Rudy Siswanto, S.H., selaku Notaris sebagai pihak independen untuk melakukan verifikasi perhitungan suara.  The Company has appointed Rudy Siswanto, S.H., as the Notary, to serve as the independent party responsible for verifying the vote count.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ within the corporate governance structure, endowed with specific authorities that are not held by the Board of Directors or the Board of Commissioners. The GMS serves as a forum for shareholders to make decisions, express opinions, and obtain information related to the Company.

There are two types of GMS, namely:

1. The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), held once a year.
2. The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which can be convened at any time as required by urgent needs or situations that necessitate prompt decisions.

### IMPLEMENTATION OF THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS IN 2025

As a manifestation of the Company's commitment to implementing Good Corporate Governance and fulfilling regulatory obligations, the General Meeting of Shareholders serves as the highest forum for strategic decision-making. The implementation of this commitment was reflected in the convening of one (1) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and one (1) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) throughout 2025.

## Mata Acara RUPS dan Keputusannya serta Tindak Lanjut Manajemen atas Hasil Keputusan Rapat GMS Agenda and Resolutions as well as Management's Follow-up on Meeting Resolutions

Mata Acara 1 1 <sup>st</sup> Agenda			
Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan.		Approval of Annual Reports and Annual Financial Reports.	
Keputusan Decision			
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menerima dan menyetujui laporan tahunan perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 desember 2024 termasuk laporan direksi dan laporan tugas pengawasan dewan komisaris perseroan selama tahun buku 2024 .</li> <li>- Menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan perseroan yang telah diaudit oleh kantor anuntan publik herman dody tanumihardja &amp; rekan sesuai dengan laporannya nomor 00021/2.0627/AU.1/05/0325-2/1/III/2025 tanggal 26 maret 2025 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya kepada seluruh anggota direksi dan dewan komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku 2024, sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercemin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Accept and approve the company's annual report for the financial year ending on December 31, 2024 including the board of directors' report and the company's board of commissioners' supervisory duties report for the financial year 2024.</li> <li>- Approve and ratify the company's financial report which has been audited by the public accounting firm Herman Dody Tanumihardja &amp; Rekan in accordance with its report number 00021/2.0627/AU.1/05/0325-2/1/III/2025 dated March 26, 2025 with an unqualified opinion and provide full release and discharge of responsibility to all members of the board of directors and board of commissioners for the management and supervision of the company that have been carried out during the financial year 2024, as long as their actions are reflected in the company's annual report and financial report.</li> </ul>		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result			
Setuju	450.101.800 (67,51%)	Agree	450.101.800 (67,51%)
Abstain	0	Abstain	0
Tidak Setuju	0	Disagree	0
Realisasi Realization			
Keputusan telah direalisasikan dengan disahkannya Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja & Rekan dengan opini wajar tanpa pengecualian, serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab kepada Direksi dan Dewan Komisaris.		The resolution has been implemented through the approval of the 2024 Annual Report and audited Financial Statements issued by Herman Dody Tanumihardja & Rekan Public Accounting Firm with an unqualified opinion, along with the granting of full release and discharge to the Board of Directors and the Board of Commissioners.	
Mata Acara 2 2 <sup>nd</sup> Agenda			
Persetujuan Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik		Approval of Appointment of Public Accountant and / or Public Accounting Firm	
Keputusan Decision			
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjuk akuntan publik dan kantor akuntan publik di indonesia yang akan melakukan audit laporan keuangan perseroan untuk tahun 2025, dengan ketentuan terdaftar di Otoritas JAra Keuangan, memiliki reputasi yang baik, dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan serta afiliasinya.</li> <li>2. Menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Appoint a public accountant and a public accounting firm in Indonesia who will audit the company's financial statements for 2025, with the provision that they are registered with the Financial Services Authority, have a good reputation, and do not have a conflict of interest with the Company and its affiliates.</li> <li>2. Determine the honorarium and other requirements in connection with the appointment of the Public Accountant.</li> </ol>		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result			
Setuju	450.101.800 (67,51%)	Agree	450.101.800 (67,51%)
Abstain	0	Abstain	0
Tidak Setuju	0	Disagree	0
Realisasi Realization			
Keputusan telah direalisasikan dengan menunjuk Kantor Akuntan Publik Dody Tanumihardja & Rekan dan Dody Hapsoro, Drs., CPA, CA sebagai Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun 2025.		The resolution has been implemented by appointing Dody Tanumihardja & Rekan Public Accounting Firm and Dody Hapsoro, Drs., CPA, CA as the Public Accountant to audit the Company's 2025 Financial Statements.	

### Mata Acara 3

#### 3<sup>rd</sup> Agenda

Persetujuan penetapan gaji atau honorarium serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2025.

Approval for the determination of salaries or honoraria and other allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for Fiscal Year 2025.

#### Keputusan Decision

- |   |   |
|---|---|
| <p>1. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris yang pelaksanaan fungsi komite Nominasi dan Remunerasi dalam Perseroan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan, dalam rangka untuk pemberian honorarium dan tunjangan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium dan tunjangan tersebut diantara para anggota Dewan Komisaris Perseroan.</p> | <p>1. Give power to the Board of Commissioners whose implementation of the Nomination and Remuneration Committee function in the Company is carried out by the Company's Board of Commissioners, in order to provide honorarium and allowances for all members of the Company's Board of Commissioners and give authority to the Company's President Commissioner to determine the distribution of the amount of honorarium and allowances among the members of the Company's Board of Commissioners.</p> |
| <p>2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris yang pelaksanaan fungsi komite Nominasi dan Remunerasi dalam Perseroan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan.</p>   | <p>2. Give authority to the Board of Commissioners whose implementation of the Nomination and Remuneration Committee function in the Company is carried out by the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and allowances of members of the Company's Board of Directors.</p>  |

#### Hasil Pemungutan Suara Voting Result

Setuju	450.101.800 (67,51%)	Agree	450.101.800 (67,51%)
Abstain	0	Abstain	0
Tidak Setuju	0	Disagree	0

#### Realisasi Realization

Keputusan telah direalisasikan dengan pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan tunjangan Dewan Komisaris serta penetapan pembagiannya oleh Komisaris Utama.

The resolution has been implemented by granting authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and benefits of the Board of Commissioners, with the allocation determined by the President Commissioner.

### Mata Acara 4

#### 4<sup>th</sup> Agenda

Persetujuan Penggunaan Laba Bersih.

Approval of the Use of Net Profit.

#### Keputusan Decision

Menyetujui penguasaan atas laba rugi bersih Perseroan tahun buku 2024 rugi sebesar Rp. 5.594.294.521 maka tidak ada Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir.

Approve the use of the Company's net profit and loss for the 2024 financial year of Rp. 5,594,294,521, then there is no Determination of the Use of the Company's Net Profit for the financial year ending December 31, 2024.

#### Hasil Pemungutan Suara Voting Result

Setuju	450.101.800 (67,51%)	Agree	450.101.800 (67,51%)
Abstain	0	Abstain	0
Tidak Setuju	0	Disagree	0

#### Realisasi Realization

Keputusan telah direalisasikan dengan tidak dilakukannya penetapan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2024 karena Perseroan mencatatkan rugi bersih.

The resolution has been implemented with no determination of the use of the Company's net profit for the 2024 Financial Year as the Company recorded a net loss.

### Mata Acara 5

#### 5<sup>th</sup> Agenda

Persetujuan Pengangkatan Kembali / Perubahan Susunan Direksi.

Approval of Reappointment / Amendment of the Board of Directors.

<b>Keputusan</b> Decision			
Memberikan persetujuan untuk mengangkat kembali anggota Direksi Perseroan untuk masa jabatan selama 5 tahun terhitung sejak ditutupnya rapat ini, sehingga susunan anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut :		Give approval to reappoint members of the Company's Board of Directors for a term of office of 5 years starting from the closing of this meeting, so that the composition of the Company's Board of Directors is as follows:	
<b>Direktur Utama - Karnadi Margaka</b> <b>Direktur Keuangan - Suriawati Tamin</b> <b>Direktur Operasional - Daniel Gunawan</b>		<b>President Director - Karnadi Margaka</b> <b>Finance Director - Suriawati Tamin</b> <b>Operational Director - Daniel Gunawan</b>	
<b>Hasil Pemungutan Suara</b> Voting Result			
Setuju	450.101.800 (67,51%)	Agree	450.101.800 (67,51%)
Abstain	0	Abstain	0
Tidak Setuju	0	Disagree	0
<b>Realisasi</b> Realization			
Keputusan telah direalisasikan dengan pengangkatan kembali anggota Direksi untuk masa jabatan 5 tahun dan susunan Direksi Perseroan telah menjalankan fungsi pengurusan Perseroan sesuai ketentuan yang berlaku.		The resolution has been implemented through the reappointment of the Board of Directors for a five-year term and the Company's Board of Directors has carried out the Company's management functions in accordance with the applicable provisions.	

<b>Mata Acara 6</b> 6 <sup>th</sup> Agenda			
Persetujuan Pengangkatan Kembali / Perubahan Susunan Dewan Komisaris.		Approval of Reappointment / Amendment of the Board of Commissioners.	
<b>Keputusan</b> Decision			
Memberikan persetujuan untuk mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan selama 5 tahun terhitung sejak ditutupnya rapat ini, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut :		To grant approval to reappoint members of the Company's Board of Commissioners for a term of 5 years from the closing of this meeting, so that the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:	
<b>Komisaris Utama - Axel Tobias Joel</b> <b>Komisaris - Priscilla Vikananda</b> <b>Komisaris Independen - Sidik Permana Ramadan</b>		<b>President Commissioner - Axel Tobias Joel</b> <b>Commissioner - Priscilla Vikananda</b> <b>Independent Commissioner - Sidik Permana Ramadan</b>	
<b>Hasil Pemungutan Suara</b> Voting Result			
Setuju	450.101.800 (67,51%)	Agree	450.101.800 (67,51%)
Abstain	0	Abstain	0
Tidak Setuju	0	Disagree	0
<b>Realisasi</b> Realization			
Keputusan telah direalisasikan dengan pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris untuk masa jabatan 5 tahun dan susunan Dewan Komisaris Perseroan telah menjalankan fungsi pengawasan Perseroan sesuai ketentuan yang berlaku.		The resolution has been implemented through the reappointment of the Board of Commissioners for a five-year term and the Company's Board of Commissioners has carried out the supervisory function of the Company in accordance with applicable regulations.	

## Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2025

Implementation of the Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2025

<b>Hari, Tanggal</b> Day, Date	Jum'at, 19 Desember 2025 Friday, December 19, 2025
<b>Waktu</b> Time	10.00
<b>Tempat</b> Location	All Sedayu Hotel Kelapa Gading Bali Room Mall of Indonesia, Jl. Boulevard Barat Raya Lobby 5, Kelapa Gading Barat, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara, DKI Jakarta 14240
<b>Pihak Independen Penghitung Suara</b> Independent Vote Counter	Perseroan menunjuk Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., selaku Notaris sebagai pihak independen untuk melakukan verifikasi perhitungan suara.  The Company has appointed Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., as the Notary, to serve as the independent party responsible for verifying the vote count.

## Mata Acara RUPS dan Keputusannya serta Tindak Lanjut Manajemen atas Hasil Keputusan Rapat GMS Agenda and Resolutions as well as Management's Follow-Up on Meeting Resolutions

<b>Mata Acara 1</b> 1 <sup>st</sup> Agenda			
Perubahan Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan		Changes in the Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company	
<b>Keputusan</b> Decision			
<p>a. Menerima pengunduran diri :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>– Nyonya SURIAWATI TAMIN, selaku Direktur Keuangan Perseroan;</li> <li>– Tuan DANIEL GUNAWAN, selaku Direktur Operasional Perseroan;</li> <li>– Nona PRISCILLA VIKANANDA MARGAKA, selaku Komisaris Perseroan;</li> <li>– Tuan SIDIK PERMANA RAMADAN, selaku Komisaris Independen Perseroan;</li> </ul> <p>dengan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas jasa dan kerjanya dalam Perseroan.</p> <p>b. Mengangkat :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>– Tuan DIONYSIUS TJOKRO, selaku Direktur Utama Perseroan;</li> <li>– Tuan AXEL TOBIAS JOEL, selaku Direktur Perseroan;</li> <li>– Tuan KARNADI MARGAKA, selaku Komisaris Utama Perseroan;</li> <li>– Tuan ADI SULAIMAN, selaku Komisaris Perseroan;</li> <li>– Tuan PURWAN HABIBIE SISWANTO, selaku Komisaris Independen Perseroan;</li> </ul> <p>terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.</p>	<p>a. To accept the resignations of</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>– Mrs. SURIAWATI TAMIN, as the Company's Finance Director;</li> <li>– Mr. DANIEL GUNAWAN, as the Company's Operational Director;</li> <li>– Ms. PRISCILLA VIKANANDA MARGAKA, as the Company's Commissioner;</li> <li>– Mr. SIDIK PERMANA RAMADAN, as the Company's Independent Commissioner;</li> </ul> <p>with the Company hereby expressing its highest appreciation and gratitude for their services and contributions to the Company's.</p> <p>b. To appoint</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>– Mr. DIONYSIUS TJOKRO, as the Company's President Director;</li> <li>– Mr. AXEL TOBIAS JOEL, as the Company's Director;</li> <li>– Mr. KARNADI MARGAKA, as the Company's President Commissioner;</li> <li>– Mr. ADI SULAIMAN, as the Company's Commissioner;</li> <li>– Mr. PURWAN HABIBIE SISWANTO, as the Company's Independent Commissioner;</li> </ul> <p>effective as of the closing of this Meeting.</p>		
<b>Hasil Pemungutan Suara</b> Voting Result			
Setuju	505.154.000 (75,76%)	Agree	505.154.000 (75,76%)
Abstain	0	Abstain	0
Tidak Setuju	0	Disagree	0
<b>Realisasi</b> Realization			
Keputusan telah direalisasikan dengan diterimanya pengunduran diri anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru, dan susunan Direksi serta Dewan Komisaris Perseroan telah menjalankan fungsi pengurusan dan pengawasan Perseroan sesuai ketentuan yang berlaku.		The resolution has been implemented through the acceptance of the resignations of members of the Board of Directors and Board of Commissioners and the appointment of new members of the Board of Directors and Board of Commissioners, and the Company's Board of Directors and Board of Commissioners have carried out the management and supervisory functions of the Company in accordance with applicable regulations.	

<b>Mata Acara 2</b> 2 <sup>nd</sup> Agenda			
Penetapan Gaji dan Tunjangan untuk Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan		Determination of Salaries and Allowances for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company	
<b>Keputusan</b> Decision			
<p>Menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris &amp; Anggota Direksi Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2025, dalam jumlah yang sama dengan jumlah gaji dan tunjangan lainnya yang diberikan pada tahun buku 2024, atau apabila ada kenaikan maka jumlah kenaikannya tidak melebihi 5% (lima persen) dari jumlah gaji dan tunjangan lainnya yang diberikan pada tahun buku 2024, serta memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.</p>	<p>To determine the salaries and other benefits for the Company Board of Commissioners as a whole for the 2025 financial year, in an amount equal to the salaries and other benefits granted in the 2024 financial year, or if there is any increase, such increase shall not exceed 5 (five percent) of the total salaries and other benefits granted in the 2024 financial year, and to grant authority to the Meeting of the Board of Commissioners to determine the allocation thereof, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.</p>		
<b>Hasil Pemungutan Suara</b> Voting Result			
Setuju	450.101.800 (67,51%)	Agree	450.101.800 (67,51%)
Abstain	0	Abstain	0
Tidak Setuju	0	Disagree	0

Realisasi Realization	
Keputusan telah direalisasikan dengan ditetapkannya gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi untuk Tahun Buku 2025 dengan kenaikan sebesar 3% dari tahun sebelumnya serta penetapan alokasinya oleh Dewan Komisaris.	The resolution has been implemented through the determination of the remuneration and benefits of the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2025 Financial Year with a 3% increase from the previous year, with the allocation determined by the Board of Commissioners.

### Mata Acara 3 3<sup>rd</sup> Agenda

Persetujuan untuk menjaminkan aset Perseroan dengan jumlah lebih dari setengah bagian atau seluruh harta kekayaan Perseroan dalam rangka memperoleh fasilitas pinjaman dari bank dan atau lembaga keuangan lainnya untuk jangka waktu 12 bulan ke depan

Approval to pledge the Company's assets in an amount exceeding half or all of the Company's assets in order to obtain loan facilities from banks and/or other financial institutions for the next 12 months

### Keputusan Decision

Menyetujui untuk menjaminkan aset Perseroan dengan jumlah lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian atau seluruh harta kekayaan Perseroan dalam rangka memperoleh fasilitas pinjaman dari bank dan/atau lembaga keuangan lainnya untuk jangka waktu 12 bulan ke depan.

Approve the pledging of the Company's assets in an amount exceeding one-half or all of the Company's assets in order to obtain loan facilities from banks and/or other financial institutions for the next 12 months.

### Hasil Pemungutan Suara Voting Result

Setuju	505.154.000 (75,76%)	Agree	505.154.000 (75,76%)
Abstain	0	Abstain	0
Tidak Setuju	0	Disagree	0

### Realisasi Realization

Keputusan telah direalisasikan dengan digunakannya aset Perseroan sebagai jaminan untuk memperoleh fasilitas pinjaman dari bank dan/atau lembaga keuangan lainnya.

The resolution has been implemented through the use of the Company's assets as collateral to obtain loan facilities from banks and/or other financial institutions.

#### INFORMASI TENTANG HASIL RUPS DI TAHUN 2024 YANG BELUM DIREALISASIKAN DAN TINDAK LANJUTNYA OLEH MANAJEMEN HINGGA AKHIR TAHUN 2025

Pada tahun 2024, seluruh keputusan RUPS telah direalisasikan. Uraian tentang mata acara RUPS, keputusan yang diambil serta tindak lanjut manajemen atas hasil keputusan tersebut dapat dilihat dalam Laporan Tahunan 2024.

#### INFORMATION ABOUT THE RESULTS OF THE 2024 GMS THAT ARE NOT REALIZED YET AND THE FOLLOW-UP BY THE MANAGEMENT UNTIL THE END OF 2025

In 2024, all resolutions from the GMS have been realized. Detailed descriptions on the GMS agenda, resolutions made, and the management's follow-up actions on these resolutions are presented in the 2024 Annual Report.

## Dewan Komisaris

### Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ utama Perseroan yang melakukan pengawasan dan memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan. Disamping melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga turut melakukan pemantauan terhadap efektivitas implementasi GCG yang dilakukan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

The Board of Commissioners is the principal body of the Company responsible for overseeing and providing direction to the Board of Directors in managing the Company. In addition to its supervisory role, the Board of Commissioners also monitors the effectiveness of the implementation of GCG by the Company in accordance with the Company's Articles of Association.

#### PEDOMAN ATAU PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki Pedoman Kerja (*Board Manual*) yang menjadi acuan dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya untuk melakukan pengawasan serta memberikan arahan kepada Direksi dalam mengelola Perseroan.

#### BOARD OF COMMISSIONERS GUIDELINES OR CHARTER

The Board of Commissioners has a Board Manual that serves as a reference in carrying out its duties, responsibilities, and authority to oversee and provide direction to the Board of Directors in managing the Company.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan serta jalannya pengurusan secara umum, baik yang berkaitan dengan Perseroan maupun usaha Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat kepada Direksi.

Komisaris Utama bertugas memimpin dan mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Tugasnya mencakup pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat terkait kebijakan Direksi dalam menjalankan operasional Perseroan.

Komisaris Independen bertugas melakukan pengawasan secara efektif terhadap kinerja Dewan Komisaris serta mendorong penerapan tata kelola Perseroan yang baik.

## RAPAT DEWAN KOMISARIS

### Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat internal setidaknya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan rapat gabungan dengan Direksi setidaknya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

### Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris mengadakan 6 kali rapat internal dan 4 kali rapat gabungan. Berikut adalah tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal, rapat gabungan, dan RUPS di tahun 2025:

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is responsible for overseeing the policies and general management of the Company, both in relation to the Company itself and its business activities. Additionally, the Board of Commissioners provides advice to the Board of Directors.

The President Commissioner is tasked with leading and coordinating the activities of the Board of Commissioners. This includes overseeing the management of the Company by the Board of Directors and providing advice regarding the policies of the Board of Directors in carrying out the Company's operations.

The Independent Commissioner is responsible for effectively supervising the performance of the Board of Commissioners and promoting the implementation of good corporate governance within the Company.

## BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

### Board of Commissioners Meeting Policy

The Board of Commissioners is required to hold internal meetings at least once every two (2) months and joint meetings with the Board of Directors at least once every four (4) months.

### Implementation of Board of Commissioners Meetings

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 6 internal meetings and 4 joint meetings. The following is the attendance rate of the Board of Commissioners in internal meetings, joint meetings, and the GMS in 2025:

Nama dan Jabatan Name and Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with the Board of Directors			RUPST AGMS	RUPSLB EGMS
	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	%	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	%		
<b>Periode 19 Desember 2025 - 31 Desember 2025*</b> Period of December 19, 2025 – December 31, 2025								
<b>Karnadi Margaka</b> Komisaris Utama President Commissioner	1	1	100	1	1	100	-	-
<b>Adi Sulaiman</b> Komisaris Commissioner	1	1	100	1	1	100	-	-
<b>Purwan Habiebie Siswanto</b> Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1	100	1	1	100	-	-
<b>Periode 1 Januari 2025 - 19 Desember 2025</b> Period of January 1, 2025 - December 19, 2025								
<b>Axel Tobias Joel</b> Komisaris Utama President Commissioner	5	5	100	3	3	100	✓	✓

Nama dan Jabatan Name and Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with the Board of Directors			RUPST AGMS	RUPSLB EGMS
	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	%	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	%		
<b>Priscilla Vikananda Margaka</b> Komisaris Commissioner	5	5	100	100	3	3	✓	✓
<b>Sidik Permana Ramadan</b> Komisaris Independent Independent Commissioner	5	5	100	100	3	3	✓	✓

\*Periode setelah pengangkatan Direksi pada RUPS Luar Biasa tanggal 19 Desember 2025.

\*Period after the appointment of the Board of Directors at the Extraordinary GMS on December 19, 2025.

## PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

### Kebijakan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Perseroan memiliki kebijakan untuk mendukung pelatihan, peningkatan kompetensi, dan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris, termasuk yang baru diangkat.

### Pelatihan dan atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris Tahun 2025

Pada tahun 2025, tidak terdapat program pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris Perseroan.

### Program Orientasi Anggota Dewan Komisaris Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan mengangkat anggota Dewan Komisaris yang baru melalui RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2025. Sehubungan dengan pengangkatan tersebut, Perseroan telah memberikan program orientasi kepada anggota Dewan Komisaris yang baru sebagai bagian dari proses pengenalan terhadap Perseroan, yang meliputi pemahaman mengenai kegiatan usaha, struktur organisasi, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

## PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

### Prosedur Penilaian dan Pihak Penilai Kinerja Dewan Komisaris

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris Perseroan dilakukan berdasarkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris melalui mekanisme *self-assessment* individu dan kolegal. Hasil evaluasi tersebut kemudian disampaikan dalam RUPS.

## TRAINING AND/OR COMPETENCY ENHANCEMENT FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

### Policy on Training and/or Competency Enhancement for the Board of Commissioners

The Company has a policy to support training, competency enhancement, and orientation programs for members of the Board of Commissioners, including newly appointed members.

### Training and/or Competency Enhancement for the Board of Commissioners in 2025

In 2025, no training and/or competency enhancement programs were attended by the members of the Company's Board of Commissioners.

### Orientation Program for the Board of Commissioners in 2025

In 2025, the Company appointed a new member of the Board of Commissioners through the Extraordinary GMS held on December 19, 2025. In relation to this appointment, the Company provided an orientation program to the newly appointed member of the Board of Commissioners as part of the introduction process to the Company, which includes an understanding of the Company's business activities, organizational structure, and the implementation of good corporate governance.

## PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

### Assessment Procedure and Evaluating Parties

The performance evaluation of the Company's Board of Commissioners is conducted in accordance with the Board of Commissioners' Charter through an individual and collegial self-assessment mechanism. The results of this evaluation are subsequently presented at the General Meeting of Shareholders (GMS).

### Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris meliputi:

1. Efektivitas dalam mengawasi kebijakan pengurusan dan jalannya operasional Perseroan;
2. Kualitas dan relevansi nasihat yang diberikan kepada Direksi;
3. Kemampuan dalam memimpin dan mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris;
4. Penguatan penerapan GCG; dan
5. Independensi dalam melakukan pengawasan dan pengambilan keputusan tanpa konflik kepentingan.

### Hasil Penilaian Kinerja Masing-Masing Anggota Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, masing-masing anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai prosedur, kriteria, dan mekanisme penilaian yang telah ditetapkan.

### PENILAIAN KINERJA KOMITE PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Hingga 31 Desember 2025, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

### Prosedur Penilaian Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja Komite Audit berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang tercantum dalam Piagam Komite Audit, serta tingkat kehadiran dalam rapat.

### Kriteria Penilaian Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris

Kinerja Komite Audit dinilai dengan mempertimbangkan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan, kualitas rekomendasi, pemenuhan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit.

### Hasil Penilaian Kinerja Masing-Masing Anggota Komite Pendukung Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, masing-masing anggota Komite Audit Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan prosedur, kriteria, dan mekanisme penilaian yang telah ditetapkan.

### Performance Assessment Criteria for the Board of Commissioners

The performance of the Board of Commissioners is assessed based on the following criteria:

1. Effectiveness in supervising management policies and the Company's operational activities;
2. Quality and relevance of advice provided to the Board of Directors;
3. Ability to lead and coordinate the activities of the Board of Commissioners;
4. Enhancement of Good Corporate Governance (GCG) implementation; and
5. Independence in conducting supervision and making decisions without conflicts of interest.

### Performance Evaluation Results of Each Member of the Board of Commissioners

Throughout 2025, each member of the Board of Commissioners has duly performed their duties and responsibilities in accordance with the established procedures, criteria, and assessment mechanisms.

### PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE SUPPORTING COMMITTEES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As of December 31, 2025, the Board of Commissioners has been assisted by the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities.

### Performance Assessment Procedure for the Supporting Committees of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Audit Committee based on the execution of duties and responsibilities as outlined in the Audit Committee Charter, as well as attendance at meetings.

### Performance Assessment Criteria for the Supporting Committees of the Board of Commissioners

The performance of the Audit Committee is assessed by considering the effectiveness of its supervisory function, the quality of its recommendations, and the fulfillment of responsibilities as stipulated in the Audit Committee Charter.

### Performance Evaluation Results of Each Member of the Supporting Committees of the Board of Commissioners

Throughout 2025, each member of the Company's Audit Committee has carried out their duties and responsibilities effectively in accordance with the established procedures, criteria, and assessment mechanisms.

# Direksi

## Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pelaksanaan operasional Perusahaan, serta mengambil keputusan strategis berdasarkan arahan dari Dewan Komisaris.

### PEDOMAN ATAU PIAGAM DIREKSI

Direksi memiliki Pedoman Kerja (*Board Manual*) yang menjadi acuan dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya untuk mengelola dan menjalankan operasional Perseroan serta mengambil keputusan strategis sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar.

### TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG DIREKSI

Berikut adalah tugas, tanggung jawab, serta wewenang Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan:

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya. Tugas pokok Direksi adalah:
  - a. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan;
  - b. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggungjawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan dalam segala hal dan segala pengadilan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
  - a. Menerima pendanaan dari pihak lain atau memberikan komitmen berkenaan dengan pendanaan tersebut kepada pihak lain, apabila jumlah pendanaan tersebut melebihi jumlah yang ditetapkan dalam anggaran dasar tahunan yang telah disetujui oleh dewan Komisaris;
  - b. Memberi pinjaman uang kepada siapapun, kecuali atau tidak termasuk pinjaman yang mempunyai hubungan langsung dengan kegiatan usaha perdagangan;
  - c. Mengikat Perseroan sebagai penjamin (*borg/avalist*);
  - d. Menggadaikan atau mempertanggungjawabkan harta kekayaan Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan nomor 4.
  - e. Menjual/mendapatkan atau melepaskan barang tidak bergerak milik Perseroan termasuk hak-hak atas tanah

The Board of Directors is a corporate body responsible for managing and executing the operational activities of the Company, as well as making strategic decisions based on directives from the Board of Commissioners.

### BOARD OF DIRECTORS' GUIDELINES OR CHARTER

The Board of Directors adheres to a Board Manual, which serves as a reference in carrying out its duties, responsibilities, and authorities to manage and operate the Company, as well as to make strategic decisions in accordance with the provisions outlined in the Articles of Association.

### DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The following are the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors as stipulated in the Company's Articles of Association:

1. The Board of Directors bears full responsibility in performing its duties for the benefit of the Company to achieve its purposes and objectives. The primary duties of the Board of Directors include:
  - a. Leading and managing the Company in alignment with its objectives;
  - b. Preserving and managing the Company's assets.
2. Each member of the Board of Directors is required to act in good faith and with full responsibility while performing their duties, adhering to the prevailing laws and regulations.
3. The Board of Directors has the authority to represent the Company both within and outside the court in all matters and before any judicial bodies, to bind the Company to third parties and vice versa, and to undertake all actions related to management and ownership. However, certain actions require prior written approval from or co-signature by the Board of Commissioners, including but not limited to:
  - a. Receiving funding from third parties or committing to such funding with third parties if the amount of funding exceeds the limit specified in the approved annual budget as determined by the Board of Commissioners;
  - b. Providing loans to any party, except for loans that are directly related to the company's trading activities;
  - c. Binding the Company as a guarantor (*borg/avalist*);
  - d. Pledging or encumbering the Company's assets, subject to the provisions of point 4;
  - e. Selling, acquiring, or relinquishing immovable assets owned by the Company, including land rights;



- |   |  |
|---|--|
| <p>f. Melakukan penyertaan dan/atau melepaskan penyertaan dalam Perseroan ini;</p> <p>g. Usulan untuk mengeluarkan saham-saham dalam Perseroan;</p> <p>h. Menetapkan anggaran tahunan, rencana rencana usaha, penyusunan strategi bisnis Perseroan;</p> <p>i. Menetapkan dan/atau mengadakan perubahan struktur Manajemen Perseroan;</p> <p>j. Mengangkat Senior Manajemen level (sesuai <i>define</i> yang ditentukan oleh Direksi); Direksi harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari atau dokumen bersangkutan turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris.</p> <p>4. Melakukan perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar harta kekayaan perseroan dalam satu tahun buku baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham yang dihadiri atau diwakili para pemegang saham yang memiliki paling sedikit <math>\frac{3}{4}</math> (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit <math>\frac{3}{4}</math> (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat Umum Pemegang Saham.</p> <p>5. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomi pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham, dengan kepentingan ekonomis Perseroan Direksi memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan suara setuju terbanyak dari pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan.</p> <p>6. Dalam hal perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris, satu dan lain dengan tidak mengurangi ketentuan nomor 5.</p> <p>7. Dua orang anggota Direksi secara bersama sama mewakili Direksi dan karenanya berhak dan berwenang untuk bertindak atas nama serta sah mewakili Perseroan dengan tidak mengurangi ketentuan-ketentuan Pasal 15 ayat 3 dan Pasal 1 ayat 5 anggaran dasar.</p> <p>8. Tanpa mengurangi tanggung jawab Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan syarat yang ditentukan oleh Direksi dalam suatu surat kuasa khusus, wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai dengan anggaran dasar.</p> | <p>f. Making or divesting investments in the Company;</p> <p>g. Proposing the issuance of shares in the Company;</p> <p>h. Establishing the annual budget, business plans, and corporate strategy formulation;</p> <p>i. Determining and/or making changes to the Company's Management structure;</p> <p>j. Appointing Senior Management levels (as defined by the Board of Directors); the Board of Directors must obtain prior written approval from or have the relevant document co-signed by the Board of Commissioners.</p> <p>4. The legal actions to transfer, release rights, or pledge all or a majority of the company's assets as collateral for debt, whether in a single transaction or several independent or related transactions within one fiscal year, must be approved by a General Meeting of Shareholders attended or represented by shareholders who own at least <math>\frac{3}{4}</math> (three-fourths) of the total outstanding shares with voting rights, and the approval must be obtained from at least <math>\frac{3}{4}</math> (three-fourths) of the total valid votes cast at the General Meeting of Shareholders.</p> <p>5. In order to carry out legal actions involving transactions that present a conflict of interest between the personal economic interests of members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or shareholders, and the economic interests of the Company, the Board of Directors must obtain approval from the General Meeting of Shareholders based on the majority vote of shareholders who do not have a conflict of interest.</p> <p>6. In the event that the company has an interest that conflicts with the personal interests of a member of the Board of Directors, the Company will be represented by another member of the Board of Directors. If the company has an interest that conflicts with the personal interests of all members of the Board of Directors, the company will be represented by the Board of Commissioners, without prejudice to the provisions of item 5.</p> <p>7. Two members of the Board of Directors jointly represent the Board and, therefore, are entitled and authorized to act on behalf of and legally represent the Company, subject to the provisions of Article 15, paragraph 3, and Article 1, paragraph 5 of the Articles of Association.</p> <p>8. Without prejudice to the responsibility of the Board of Directors for specific actions, the Board also has the right to appoint one or more individuals as their representative or attorney with the conditions specified by the Board in a special power of attorney. Such authority must be exercised in accordance with the Articles of Association.</p> |
|---|--|

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Perseroan:

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS

The following are the respective duties and responsibilities of each member of the Company's Board of Directors:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Dionysius Tjokro	Direktur Utama President Director	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memimpin Perusahaan dan memastikan operasional sesuai dengan visi dan strategi.</li> <li>Bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan RUPS.</li> <li>Mengambil keputusan strategis dan mewakili Perusahaan di luar.</li> <li>Leads the Company and ensures operations align with its vision and strategy.</li> <li>Reports to the Board of Commissioners and the General Meeting of Shareholders (GMS).</li> <li>Makes strategic decisions and represents the Company externally.</li> </ul>
Axel Tobias Joel	Direktur Director	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bertanggung jawab mengelola dan mengawasi kegiatan operasional sesuai dengan kebijakan dan strategi Perseroan.</li> <li>Mendukung Direktur Utama dalam pelaksanaan strategi bisnis serta pencapaian target Perseroan.</li> <li>Mengkoordinasikan pelaksanaan program kerja pada unit kerja terkait guna memastikan efektivitas dan efisiensi operasional.</li> <li>Responsible for managing and supervising operational activities in accordance with the Company's policies and strategies.</li> <li>Supports the President Director in implementing business strategies and achieving the Company's targets.</li> <li>Coordinates the implementation of work programs within related divisions to ensure operational effectiveness and efficiency.</li> </ul>

### RAPAT DIREKSI

#### Kebijakan Rapat Direksi

Direksi wajib menyelenggarakan rapat internal setidaknya 1 (satu) kali dalam sebulan dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris setidaknya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

#### Pelaksanaan Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2025, Direksi mengadakan 12 kali rapat internal dan 4 kali rapat gabungan. Berikut adalah tingkat kehadiran Direksi dalam rapat internal, rapat gabungan, dan RUPS di tahun 2025:

### BOARD OF DIRECTORS MEETING

#### Board of Directors Meeting Policy

The Board of Directors is required to conduct internal meetings at least once (1) a month and joint meetings with the Board of Commissioners at least once (1) every four (4) months.

#### Implementation of Board of Directors Meetings

Throughout 2025, the Board of Directors held 12 internal meetings and 4 joint meetings. Below is the attendance rate of the Board of Directors in internal meetings, joint meetings, and the GMS in 2025:

Nama dan Jabatan Name and Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with the Board of Directors			RUPST AGMS	RUPSLB EGMS
	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	%	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	%		
<b>Periode 19 Desember 2025 - 31 Desember 2025*</b> Period of December 19, 2025 – December 31, 2025								
Dionysius Tjokro Direktur Utama President Director	1	1	100	1	1	100	-	-
Axel Tobias Joel Direktur Director	1	1	100	1	1	100	-	-
<b>Periode 1 Januari 2025 - 19 Desember 2025</b> Period of January 1, 2025 - December 19, 2025								
Karnadi Margaka Direktur Utama President Director	11	11	100	3	3	100	✓	✓

Nama dan Jabatan Name and Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with the Board of Directors			RUPST AGMS	RUPSLB EGMS
	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	%	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	%		
<b>Suriawati Tamin</b> Direktur Keuangan Director of Finance	11	11	100	3	3	100	✓	✓
<b>Daniel Gunawan</b> Direktur Operasional Director of Operations	11	11	100	3	3	100	✓	✓

\*Periode setelah pengangkatan Direksi pada RUPS Luar Biasa tanggal 19 Desember 2025.

\*Period after the appointment of the Board of Directors at the Extraordinary GMS on December 19, 2025.

## PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI

### Kebijakan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Direksi

Perseroan memiliki kebijakan untuk mendukung pelatihan, peningkatan kompetensi, dan program orientasi bagi anggota Direksi, termasuk yang baru diangkat.

### Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Direksi Tahun 2025

Pada tahun 2025, tidak terdapat program pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh anggota Direksi Perseroan.

### Program Orientasi Anggota Direksi Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan mengangkat anggota Direksi yang baru melalui RUPSLB yang dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2025. Sehubungan dengan pengangkatan tersebut, Perseroan menyelenggarakan program orientasi bagi anggota Direksi yang baru guna memberikan pemahaman mengenai kondisi Perseroan, kegiatan usaha, struktur organisasi, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

## PENILAIAN KINERJA DIREKSI

### Prosedur Penilaian dan Pihak Penilai Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dievaluasi berdasarkan Pedoman Direksi melalui mekanisme:

1. *Self-assessment*, yaitu penilaian mandiri terhadap kinerja individu dan kolektif; dan
2. Penilaian Dewan Komisaris, yaitu penilaian yang dilakukan oleh Dewan Komisaris selaku pihak yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi.

### Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Berikut adalah kriteria penilaian kinerja Direksi Perseroan:

1. Efektivitas dalam mengelola operasional Perusahaan.

## TRAINING AND/OR COMPETENCY ENHANCEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

### Training and/or Competency Enhancement Policy for the Board of Directors

The Company has a policy to support training, competency enhancement, and orientation programs for its Board of Directors, including newly appointed members.

### Training and/or Competency Enhancement of the Board of Directors in 2025

In 2025, no training or competency enhancement programs were attended by the members of the Board of Directors of the Company

### Director Orientation Program for 2025

In 2025, the Company appointed a new member of the Board of Directors through the EGMS held on December 19, 2025. In relation to this appointment, the Company conducted an orientation program for the newly appointed member of the Board of Directors to provide an understanding of the Company's condition, business activities, organizational structure, and the implementation of good corporate governance.

## DIRECTOR PERFORMANCE EVALUATION

### Performance Evaluation Procedures and Evaluators

The performance of the Board of Directors is evaluated based on the Directors' Guidelines through the following mechanisms:

1. Self-assessment, which involves an individual and collective self-evaluation of performance.
2. Board of Commissioners' Evaluation, conducted by the Board of Commissioners, which performs the Nomination and Remuneration functions.

### Director Performance Evaluation Criteria

The criteria for evaluating the performance of the Company's Board of Directors are as follows:

1. Effectiveness in managing the Company's operations.

- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Kemampuan dalam membuat keputusan strategis yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan Perseroan.</li> <li>3. Kepatuhan terhadap kebijakan dan arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.</li> <li>4. Pengelolaan sumber daya Perusahaan secara efisien dan optimal.</li> <li>5. Penerapan prinsip GCG dalam setiap aspek operasional.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Ability to make strategic decisions that support the Company's growth and sustainability.</li> <li>3. Compliance with the policies and directions provided by the Board of Commissioners.</li> <li>4. Efficient and optimal management of the Company's resources.</li> <li>5. Implementation of GCG principles in every aspect of operations.</li> </ol> |
|--|---|

#### Hasil Penilaian Kinerja Masing-Masing Anggota Direksi

Sepanjang tahun 2025, masing-masing anggota Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai prosedur, kriteria, dan mekanisme penilaian yang telah ditetapkan.

#### PENILAIAN KINERJA KOMITE PENDUKUNG DIREKSI

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak membentuk komite pendukung Direksi.

#### Performance Evaluation Results for Each Director

Throughout 2025, each member of the Board of Directors has performed their duties and responsibilities well in accordance with the procedures, criteria, and evaluation mechanisms that have been established.

#### EVALUATION OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS' SUPPORTING COMMITTEES

As of December 31, 2025, the Company has not established any supporting committees for the Board of Directors.

## Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

### Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

#### FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

##### Pelaksana Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Hingga saat ini, fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris. Alasan tidak dibentuknya Komite Nominasi dan Remunerasi adalah karena mempertimbangkan efisiensi, efektivitas, dan kompleksitas organisasi yang masih memungkinkan fungsi ini dijalankan oleh Dewan Komisaris.

##### Piagam/Pedoman Kerja Pelaksana Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris mengacu pada Pedoman Kerja (*Board Manual*) Dewan Komisaris yang menjadi acuan dalam pelaksanaan fungsi tersebut.

##### Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Nominasi Dan Remunerasi

Dalam menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai POJK 34/2014 berikut:

Berkaitan dengan fungsi nominasi:

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - b. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

#### FUNCTION OF NOMINATION AND REMUNERATION

##### Executor of the Nomination and Remuneration Function

To date, the Nomination and Remuneration function is carried out by the Board of Commissioners. The decision not to establish a Nomination and Remuneration Committee is based on considerations of efficiency, effectiveness, and the organizational complexity that still allows this function to be executed by the Board of Commissioners.

##### Charter/Work Guidelines for the Executor of the Nomination and Remuneration Function

In carrying out the Nomination and Remuneration function, the Board of Commissioners refers to the Board Manual, which serves as a guideline for the execution of this function.

##### Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Function

In executing the Nomination and Remuneration function, the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities in accordance with POJK 34/2014:

Regarding the nomination function:

1. To prepare and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
  - b. The composition of positions for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;



- c. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
  - d. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Berkaitan dengan fungsi remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - b. Struktur remunerasi;
  - c. Kebijakan atas remunerasi;
  - d. Besaran atas remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
3. Memberikan usulan kepada Dewan Komisaris terkait ketentuan dalam self-assessment Direksi dan Dewan Komisaris.

### Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris, sehingga kebijakan pelaksanaan rapat fungsi nominasi dan remunerasi diselaraskan dengan kebijakan rapat internal Dewan Komisaris, yaitu dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Dengan demikian, pelaksanaan rapat fungsi Nominasi dan Remunerasi telah tercakup dalam rapat internal Dewan Komisaris.

Pelaksanaan rapat fungsi nominasi dan remunerasi dapat dilihat pada bagian Rapat Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini.

### Pelaksanaan Tugas Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Berikut adalah pelaksanaan tugas fungsi Nominasi dan Remunerasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris pada tahun 2025:

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi terkait kebijakan evaluasi kinerja dan pengembangan kemampuan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Memberikan rekomendasi mengenai struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi.
3. Membantu penilaian kinerja anggota Direksi dan

- c. Policies and criteria needed in the nomination process; and
  - d. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. To assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on established benchmarks as materials for evaluation;
3. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding programs for the development of the skills of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
4. To propose qualified candidates for membership in the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS.

Regarding the remuneration function:

1. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
  - b. The structure of remuneration;
  - c. Remuneration policies;
  - d. The amount of remuneration;
2. To assist the Board of Commissioners in assessing the performance in relation to the appropriateness of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
3. To propose recommendations to the Board of Commissioners regarding provisions in the self-assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

### Nomination and Remuneration Function Meetings

Since the Nomination and Remuneration function is carried out by the Board of Commissioners, the policy for holding nomination and remuneration function meetings aligns with the internal meeting policy of the Board of Commissioners, which is held at least 1 (once) every 4 (four) months. Therefore, the implementation of the Nomination and Remuneration function meetings is included in the internal meetings of the Board of Commissioners.

The implementation of the Nomination and Remuneration function meetings can be found in the Board of Commissioners' meeting section of this annual report.

### Implementation of the Nomination and Remuneration Function Duties

The following are the tasks related to the Nomination and Remuneration function carried out by the Board of Commissioners in 2025:

1. To prepare and provide recommendations regarding performance evaluation policies and the development of the skills of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. To provide recommendations regarding the structure, policies, and amount of remuneration.
3. To assist in assessing the performance of members of

Dewan Komisaris terkait kesesuaian remunerasi yang diterima.

the Board of Directors and the Board of Commissioners in relation to the appropriateness of remuneration received.

## NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## NOMINATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

### Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

### Nomination Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dalam menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris menetapkan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan serta memastikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan.

In carrying out the Nomination and Remuneration function, the Board of Commissioners determines the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors by considering the condition of the Company and ensuring the diversity of relevant skills, knowledge, and experience.

### Proses Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

### Nomination Process for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Proses nominasi dilakukan melalui beberapa tahap, meliputi:

The nomination process is conducted through several stages, including:

1. Penilaian kebutuhan posisi.
2. Tinjauan terhadap calon kandidat.
3. Pengajuan nama kandidat untuk mendapatkan persetujuan dalam RUPS.

1. Assessment of position requirements.
2. Review of potential candidates.
3. Submission of candidate names for approval at the General Meeting of Shareholders (GMS).

## REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

### Prosedur Penetapan Remunerasi

### Remuneration Determination Procedure

Penetapan remunerasi dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui kajian atas kinerja dan faktor relevan lainnya. Usulan remunerasi disampaikan dalam RUPS untuk mendapatkan persetujuan pemegang saham.

Remuneration determination is carried out by the Board of Commissioners through an assessment of performance and other relevant factors. The remuneration proposal is submitted to the GMS for shareholder approval.

### Struktur dan Jumlah Remunerasi

### Structure and Amount of Remuneration

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mencakup:

The remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors includes:

1. Gaji;
2. Honorarium;
3. Insentif; dan
4. Tunjangan lainnya.

1. Salaries;
2. Honorarium;
3. Incentives; and
4. Other allowances.

Adapun total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.415.838.000.

The total remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors for the year ending December 31, 2025, is Rp1,415,838,000.

# Organ Pendukung Dewan Komisaris

## Supporting Body of the Board of Commissioners

### KOMITE AUDIT

### AUDIT COMMITTEE

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu menjalankan fungsi pengawasan, khususnya terkait pelaporan keuangan, pengelolaan risiko, kepatuhan terhadap regulasi, dan pengawasan atas audit internal maupun eksternal.

The Audit Committee is a committee established by the Board of Commissioners to assist in performing supervisory functions, particularly concerning financial reporting, risk management, compliance with regulations, and oversight of both internal and external audits.

## Piagam Komite Audit

Dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya, Komite Audit Perseroan berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah disahkan berdasarkan Surat No. 002/KA/GPS/III/2020 tanggal 25 Maret 2020.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sesuai dengan POJK 55/2015, Komite Audit memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

### Pernyataan Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan menyatakan bahwa seluruh tugas dan tanggung jawabnya dilaksanakan secara independen sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi kriteria independensi sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 55/2015 berikut:

## Audit Committee Charter

In carrying out its duties, responsibilities, and authority, the Company's Audit Committee adheres to the Audit Committee Charter, which was approved by Letter No. 002/KA/GPS/III/2020 dated March 25, 2020.

### Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In accordance with POJK No. 55/2015, the Audit Committee has the following duties, responsibilities, and authority:

- Reviewing financial information to be issued by the Company to the public and/or regulatory authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
- Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
- Providing an independent opinion in the event of disagreements between management and the Accountant concerning the services provided;
- Recommending to the Board of Commissioners the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and service fees;
- Reviewing the internal auditor's inspection activities and overseeing the follow-up actions taken by the Board of Directors on the internal auditor's findings;
- Reviewing the risk management activities conducted by the Board of Directors;
- Reviewing complaints related to the Company's accounting processes and financial reporting;
- Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company; and
- Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

### Independence Statement of the Audit Committee

All members of the Company's Audit Committee declare that all of their duties and responsibilities are carried out independently in accordance with the applicable provisions. Furthermore, all members of the Company's Audit Committee have met the independence criteria in accordance with the provisions of POJK No. 55/2015 as follows:

Kriteria Independensi Independence Criteria	Pemenuhan Compliance		
	Sidik Permana Ramdan	Theo Chandra Hutomo	Teopilus Sutjana
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Does not have financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Does not have management relationship in the company, subsidiary, and affiliated company	✓	✓	✓

Kriteria Independensi Independence Criteria	Pemenuhan Compliance		
	Sidik Permana Ramdan	Theo Chandra Hutomo	Teopilus Sutjiana
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan Does not have share ownership relationship in the Company	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/ atau sesama anggota Komite Audit Does not have family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or among members of Audit Committee	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan pemerintah Does not hold position as administrator of political party, officer, or government official	✓	✓	✓

**Susunan, Periode, dan Masa Jabatan Komite Audit**

Berikut adalah susunan, periode dan masa jabatan masing-masing anggota Komite Audit Perseroan pada tahun 2025:

**Composition, Term, and Tenure of the Audit Committee**

Below is the composition, term, and tenure of each member of the Company's Audit Committee in 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Masa Jabatan Term of Office
<b>Sidik Permana Ramdan</b>	Ketua Chairman	Periode Pertama First Term	2022-2027
<b>Theo Chandra Hutomo</b>	Anggota Member	Periode Pertama First Term	2022-2027
<b>Teopilus Sutjiana</b>	Anggota Member	Periode Pertama First Term	2022-2027

Adapun profil dari masing-masing anggota Komite Audit diuraikan sebagai berikut:

The profiles of each member of the Audit Committee are outlined as follows:

**Sidik Permana Ramdan**

**Ketua Komite Audit**  
Chairman Audit Committee

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	47 Tahun	47 Years Old
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan No. 001/KA/GPS/I/2022	Decree Letter No. 001/KA/GPS/I/2022
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana Ekonomi, Universitas Jenderal Achmad Yani (2007)	Bachelor of Economics, Universitas Jenderal Achmad Yani (2007)
Pengalaman Kerja Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komisaris Independen, PT Geoprima Solusi (2021 – 2025)</li> <li>Business Development Manager, PT Ariasiatek Indonesia (2010–sekarang)</li> <li>Quality Assurance &amp; Control Division Head, PT Ariasiatek Indonesia (2005–2006)</li> <li>Sales &amp; Marketing Division Head, PT Ariasiatek Indonesia (2007–2008)</li> <li>Representative &amp; Business Development Management, PT Ariasiatek Indonesia (2008–2010)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Independent Commissioner, PT Geoprima Solusi (2021 – 2025)</li> <li>Business Development Manager, PT Ariasiatek Indonesia (2010–present)</li> <li>Quality Assurance &amp; Control Division Head, PT Ariasiatek Indonesia (2005–2006)</li> <li>Sales &amp; Marketing Division Head, PT Ariasiatek Indonesia (2007–2008)</li> <li>Representative &amp; Business Development Management, PT Ariasiatek Indonesia (2008–2010)</li> </ul>
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Business Development Manager, PT Ariasiatek Indonesia (2010–sekarang)	Business Development Manager, PT Ariasiatek Indonesia (2010–present)

## Theo Chandra Hutomo

### Anggota Komite Audit

Member Audit Committee

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	32 Tahun	32 Years Old
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan No. 001/KA/GPS/I/2022	Decree Letter No. 001/KA/GPS/I/2022
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana Administrasi Bisnis, Seattle University (2014)	Bachelor of Economics, Universitas Jenderal Achmad Yani (2007)
Pengalaman Kerja Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> <li>Advisory Risk Intern, Ernst &amp; Young Indonesia (Agustus 2014 - September 2014)</li> <li>Administrative Assistant &amp; General Affair Intern, International Full Gospel Fellowship (Februari 2015 - Mei 2015)</li> <li>Trust Specialist dan Client Reporting Analyst, Weinstein &amp; Riley PS/Ophrys LLC (Mei 2015 - Februari 2016)</li> <li>Treasury &amp; Funding, PT Federal Internatioal Finance (2016 – sekarang)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Advisory Risk Intern, Ernst &amp; Young Indonesia (August 2014 - September 2014)</li> <li>Administrative Assistant &amp; General Affairs Intern, International Full Gospel Fellowship (February 2015 - May 2015)</li> <li>Trust Specialist and Client Reporting Analyst, Weinstein &amp; Riley PS/Ophrys LLC (May 2015 - February 2016)</li> <li>Treasury &amp; Funding, PT Federal International Finance (2016 - present)</li> </ul>
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Treasury & Funding, PT Federal Internatioal Finance (2016 - sekarang)	Treasury & Funding, PT Federal International Finance (2016 - present)

## Teopilus Sutjana

### Anggota Komite Audit

Member Audit Committee

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	48 Tahun	48 Years Old
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan No. 001/KA/GPS/I/2022	Decree Letter No. 001/KA/GPS/I/2022
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana Ekonomi, STIE Nusantara (1998)	Bachelor of Economics, STIE Nusantara (1998)
Pengalaman Kerja Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pialang Saham, PT Artagita Sejahtera Sekuritas (1997 - 2004)</li> <li>Direktur, PT Pangan Transforma Indonesia (2004 - 2008)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Stockbroker, PT Artagita Sejahtera Sekuritas (1997 - 2004)</li> <li>Director, PT Pangan Transforma Indonesia (2004 - 2008)</li> </ul>
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada	None

### Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Audit Tahun 2025

Pada tahun 2025, tidak terdapat program pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh anggota Komite Audit Perseroan.

### Rapat Komite Audit

#### Kebijakan dan Frekuensi Rapat Komite Audit

Berdasarkan ketentuan dalam POJK No. 55/ 2015, Komite Audit diwajibkan untuk melaksanakan rapat setidaknya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota, termasuk kehadiran Komisaris Independen.

### Training and/or Competency Enhancement for the Audit Committee in 2025

In 2025, there were no training and/or competency development programs attended by members of the Company's Audit Committee."

### Audit Committee Meetings

#### Policy and Frequency of Audit Committee Meetings

In accordance with the provisions of POJK No. 55/2015, the Audit Committee is required to hold meetings at least 1 (once) every 3 (three) months. A meeting may only be conducted if it is attended by more than 1/2 (half) of the total members, including the Independent Commissioner.

### Pelaksanaan Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan 5 kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	%
Sidik Permana Ramdan Ketua Komite Audit	5	5	100
Theo Chandra Hutomo Anggota Komite Audit	5	5	100
Teopilus Sutjana Anggota Komite Audit	5	5	100

### Agenda Rapat Komite Audit

Berikut adalah agenda rapat Komite Audit Perseroan sepanjang tahun 2025:

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Participants
6 Januari 2025 January 06, 2025	Tentang Teknis Penyusunan Laporan Audit Tahunan 2024 Regarding the Technical Preparation of the 2024 Annual Audit Report	6
20 Maret 2025 March 20 2025	Tentang Penyusunan Laporan Audit Internal Triwulan I Tahun 2025 Regarding the Preparation of the Internal Audit Report for the First Quarter of 2025	5
25 Juni 2025 June 25, 2025	Tentang Penyusunan Laporan Audit Internal Triwulan II Tahun 2025 Regarding the Preparation of the Internal Audit Report for the Second Quarter of 2025	5
22 September 2025 September 22, 2025	Tentang Penyusunan Laporan Audit Internal Triwulan III Tahun 2025 Regarding the Preparation of the Internal Audit Report for the Third Quarter of 2025	5
2 Desember 2025 December 2, 2025	Tentang Penunjukan KAP dan AP Regarding the Appointment of the Public Accounting Firm and Public Accountant	8

### Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2025

Berikut adalah pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun 2025, termasuk dalam penyusunan dan penerbitan Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2025. Komite Audit telah melaksanakan tindakan sesuai dengan ketentuan Pasal 10 POJK No. 55/2015, antara lain:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan kepada publik dan otoritas, termasuk laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan keuangan Perseroan.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Memberikan pendapat independen terkait perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan, termasuk independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.

### Implementation of Meetings and Attendance of the Audit Committee

Throughout 2025, the Audit Committee held a total of 5 meetings, with the attendance rate of each member as follows:

### Agenda of the Audit Committee Meetings

The following is the agenda of the Company's Audit Committee meetings during 2025:

### Implementation of the Audit Committee Activities in 2025

The following outlines the implementation of the Audit Committee's activities in 2025, including the preparation and publication of the Annual Financial Report as of December 31, 2025. The Audit Committee has undertaken actions in accordance with the provisions of Article 10 of the POJK No. 55/2015 which include the following:

- Conducting a review of the financial information to be released to the public and relevant authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial matters.
- Conducting a review of compliance with applicable laws and regulations.
- Providing an independent opinion regarding disagreements between management and the accountant.
- Recommending to the Board of Commissioners the appointment of the accountant, including independence, scope of assignment, and compensation.



5. Melakukan penelaahan atas pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor internal dan mengawasi tindak lanjut oleh Direksi atas temuan-temuan auditor internal.
6. Menelaah aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
7. Menelaah pengaduan terkait proses akuntansi dan pelaporan keuangan.
8. Memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Selain itu, Komite Audit juga telah mengevaluasi kualitas pengungkapan Laporan Keuangan Tahunan, sistem pengendalian internal, dan kinerja auditor eksternal. Adapun terkait dengan penyusunan dan penerbitan Laporan Tahunan 2025 ini, Komite Audit telah melakukan penelaahan terhadap informasi keuangan yang tercantum dalam laporan tersebut.

#### Pelaksanaan Wewenang dan Independensi Komite Audit Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit serta Pasal 11 POJK No. 55/2015. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit tidak menghadapi kendala dan/atau pembatasan dalam:

- a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan terkait karyawan, dana, aset, serta sumber daya yang diperlukan;
- b. Berkomunikasi secara langsung dengan karyawan, Direksi, serta pihak-pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan;
- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit jika diperlukan; serta
- d. Melaksanakan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Selain itu, selama tahun 2025, Komite Audit dapat menjalankan tugasnya secara independen tanpa adanya intervensi dari pihak manapun, sehingga dapat memastikan efektivitas pengawasan dan pengendalian internal dalam Perseroan tetap terjaga.

5. Reviewing the audits conducted by the internal auditor and overseeing the follow-up actions taken by the Board of Directors on the internal auditor's findings.
6. Reviewing the risk management activities conducted by the Board of Directors.
7. Reviewing complaints related to accounting processes and financial reporting.
8. Providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest.
9. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Furthermore, the Audit Committee has also evaluated the quality of disclosures in the Annual Financial Report, the internal control system, and the performance of the external auditor. In relation to the preparation and publication of the 2025 Annual Report, the Audit Committee has reviewed the financial information presented in the report.

#### Execution of the Authority and Independence of the Audit Committee in 2025

Throughout 2025, the Audit Committee has performed its duties, responsibilities, and authorities as stipulated in the Audit Committee Charter and Article 11 of POJK No. 55/2015. In carrying out its functions, the Audit Committee has faced no obstacles or limitations in:

- a. Accessing the Company's documents, data, and information related to employees, funds, assets, and resources necessary for its tasks;
- b. Communicating directly with employees, the Board of Directors, and individuals responsible for internal audit functions, risk management, and accountants;
- c. Engaging independent parties outside of the Audit Committee members if required; and
- d. Exercising other powers granted by the Board of Commissioners.

Moreover, throughout 2025, the Audit Committee has been able to perform its duties independently, without intervention from any party, ensuring the continued effectiveness of oversight and internal control within the Company.

# Organ Pendukung Direksi

## Supporting Body of the Board of Directors

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan belum membentuk komite di bawah Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

As of December 31, 2025, the Company has not yet established a committee under the Board of Directors. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

### SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan adalah organ Perusahaan yang bertugas memastikan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi, mendukung komunikasi dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta mengelola implementasi GCG.

### CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is an organ of the Company tasked with ensuring the Company's compliance with regulations, supporting communication with shareholders and stakeholders, and managing the implementation of GCG.

#### Profil Sekretaris Perusahaan

Berikut adalah profil Sekretaris Perusahaan yang menjabat di tahun 2025:

#### Profile of the Corporate Secretary

Below is the profile of the Corporate Secretary serving in 2025:

## Daniel Gunawan

**Sekretaris Perusahaan**  
Corporate Secretary

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	49 Tahun	49 Years Old
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 005/SKD/MG/PDIR/IX/17 tanggal 19 September 2017	Board of Directors Decree No. 005/SKD/MG/PDIR/IX/17 dated September 19, 2017
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana Theologi, Sekolah Tinggi Theologia Reformed (2000)	Bachelor of Theology, Sekolah Tinggi Theologia Reformed (2000)
Pengalaman Kerja Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengajar Pendidikan Agama, Sekolah Kristen Kalam Kudus Jakarta (2000–2006)</li> <li>Koordinator Bidang Kerohanian, Yayasan Kalam Kudus Jakarta (2000–2006)</li> <li>Pembina Kerohanian, Gereja Kalam Kudus Jakarta (2000–2006)</li> <li>Sales Manager, PT Geoprima Solusi (2007–2020)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Religious Education Teacher, Sekolah Kristen Kalam Kudus Jakarta (2000–2006)</li> <li>Spiritual Affairs Coordinator, Yayasan Kalam Kudus Jakarta (2000–2006)</li> <li>Spiritual Advisor, Gereja Kalam Kudus Jakarta (2000–2006)</li> <li>Sales Manager, PT Geoprima Solusi (2007–2020)</li> </ul>
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali	Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders

### PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

#### Kebijakan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perseroan memiliki kebijakan untuk meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan melalui pelatihan yang mendukung GCG dan kepatuhan terhadap regulasi.

### TRAINING AND/OR COMPETENCY ENHANCEMENT FOR THE CORPORATE SECRETARY

#### Policy on Training and/or Competency Enhancement for the Corporate Secretary

The Company has a policy to enhance the competency of the Corporate Secretary through training that supports GCG and regulatory compliance.



### Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Pada tahun 2025, tidak terdapat program pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan.

### Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan:

1. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma *corporate governance* secara umum;
2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
3. Sebagai penghubung antara dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, stakeholder, dan masyarakat;
4. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media masa;
5. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap Informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Perseroan;
6. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi, dan lain-lain sebagainya;
7. Mempersiapkan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan;
8. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

### Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas berikut:

1. Memastikan kepatuhan Direksi terhadap peraturan yang berlaku.
2. Mengikuti perubahan peraturan pasar modal.
3. Menjalin komunikasi dengan OJK, BEI, stakeholder, dan masyarakat.
4. Menyediakan informasi yang dibutuhkan investor
5. Menyusun Laporan Tahunan.
6. Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada 25 Juni 2025.
7. Menjaga dokumentasi Perusahaan.

### Training and/or Competency Enhancement for the Corporate Secretary in 2025

In 2025, there were no training and/or competency development programs attended by the Corporate Secretary.

### Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The following are the duties and responsibilities of the Corporate Secretary:

1. To provide input to the Board of Directors to ensure compliance with applicable regulations, including but not limited to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market, as well as applicable regulations in the Republic of Indonesia and in accordance with generally accepted corporate governance norms;
2. To monitor developments in the Capital Market, particularly regulations relevant to the Capital Market;
3. To act as a liaison between the Company and the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), stakeholders, and the public;
4. To maintain good relations between the Company and the media;
5. To provide services to the public (investors) regarding any information needed by investors related to the Company's conditions;
6. To carry out activities that support the Company's operations, including the Annual Report, the General Meeting of Shareholders, Information Disclosure, and others;
7. To prepare practices of Good Corporate Governance (GCG) within the Company;
8. To maintain and prepare the Company's documentation, including minutes of the Board of Directors' and Board of Commissioners' meetings, and other related matters.

### Implementation of the Corporate Secretary's Duties in 2025

Throughout 2025, the Corporate Secretary carried out the following duties:

1. Ensured the compliance of the Board of Directors with applicable regulations.
2. Monitored changes in capital market regulations.
3. Established communication with the OJK, IDX, stakeholders, and the public.
4. Provided information required by investors.
5. Prepared the Annual Report.
6. Organized the Annual General Meeting of Shareholders on June 25, 2025.
7. Maintained the Company's documentation.

## UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal adalah organ pendukung Direksi yang bertugas melakukan pengawasan internal terhadap seluruh aspek operasional Perseroan.

### Piagam Unit Audit Internal

Dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal yang telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/SK/GPS/III/2020 tanggal 25 Maret 2020.

### Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

### Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan berkedudukan di bawahnya. Selain itu, Kepala Unit Audit Internal juga diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama.

### Profil Kepala Unit Audit Internal

Berikut adalah profil Kepala Unit Audit Internal yang menjabat di tahun 2025:

## INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is a supporting body to the Board of Directors tasked with overseeing all operational aspects of the Company.

### Charter of the Internal Audit Unit

In carrying out its duties, responsibilities, and authority, the Internal Audit Unit adheres to the Charter of the Internal Audit Unit, which has been approved by the Board of Directors through Decree No. 003/SK/GPS/III/2020 dated March 25, 2020.

### Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The following are the duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Unit:

1. To prepare and implement an annual Internal Audit plan;
2. To examine and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies;
3. To conduct audits and assessments on the efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. To provide improvement recommendations and objective information on the activities audited to all levels of management;
5. To prepare audit reports and present them to the President Director and the Board of Commissioners;
6. To monitor, analyze, and report the implementation of corrective actions that have been recommended;
7. To collaborate with the Audit Committee;
8. To develop a program to evaluate the quality of internal audit activities conducted; and
9. To conduct special audits when necessary.

### Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is led by a Head who reports directly to the President Director and is positioned under their authority. Additionally, the Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director.

### Profile of the Head of the Internal Audit Unit

The following is the profile of the Head of the Internal Audit Unit currently serving in 2025:

## Yoan Yohana Theodora

### Kepala Unit Audit Internal

Head of Internal Audit Unit

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	40 Tahun	40 Years Old
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 001/SK/GPS/III/2020 tanggal 24 Maret 2020	Board of Directors Decree No. 001/SK/GPS/III/2020 dated March 24, 2020
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana Computerized Accounting, Universitas Bina Nusantara (2001)	Bachelor's Degree in Computerized Accounting, Bina Nusantara University (2001)
Sertifikasi Certification	Tidak ada	None
Pengalaman Kerja Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> <li>Staff Accounting, PT Geoprima Solusi (2008 - 2017), dan</li> <li>Tim Pemasaran, PT Geoprima Solusi (2020 – sekarang).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Accounting Staff, PT Geoprima Solusi (2008 - 2017)</li> <li>Marketing Team, PT Geoprima Solusi (2020 – present)</li> </ul>
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tim Pemasaran, PT Geoprima Solusi (2020 – sekarang)	Marketing Team, PT Geoprima Solusi (2020 – present)

### Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Unit Audit Internal

Pada tahun 2025, tidak terdapat program pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Unit Audit Internal Perseroan.

### Rapat Unit Audit Internal

Sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal, rapat dilaksanakan 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Pada tahun 2025, Rapat Internal Audit dilaksanakan sebanyak 5 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

### Training and/or Competency Enhancement of the Internal Audit Unit

In 2025, there were no training and/or competency enhancement programs participated in by the Company's Internal Audit Unit.

### Internal Audit Unit Meetings

In accordance with the Internal Audit Unit Charter, meetings are held 1 (once) every 3 (three) months. In 2025, the Internal Audit meetings were conducted 5 times with the following attendance rate:

Nama dan Jabatan Name and Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with the Board of Directors			Rapat Gabungan Komite Audit Meetings with the Audit Committee		
	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	%	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	%	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	%
<b>Yoan Yohana Theodora</b> Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit	4	4	100	4	4	100	5	5	100

### Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2025

Berikut adalah pelaksanaan tugas Unit Audit Internal di tahun 2025:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pengendalian internal serta sistem manajemen risiko.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian efisiensi serta efektivitas.

### Implementation of the Internal Audit Unit's Duties in 2025

The following outlines the implementation of the Internal Audit Unit's duties in 2025:

1. Develop and implement the annual internal audit plan.
2. Test and evaluate internal controls and risk management systems.
3. Conduct assessments and evaluate efficiency and effectiveness.

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"><li>4. Memberikan saran perbaikan dan informasi objektif.</li><li>5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.</li><li>6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan tindak lanjut perbaikan.</li><li>7. Bekerja sama dengan Komite Audit, dan</li><li>8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal.</li></ol> | <ol style="list-style-type: none"><li>4. Provide recommendations for improvements and objective information.</li><li>5. Prepare audit reports and submit them to the President Director and the Board of Commissioners.</li><li>6. Monitor, analyze, and report on the follow-up actions for improvements.</li><li>7. Collaborate with the Audit Committee, and</li><li>8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities.</li></ol> |
|--|--|

## Sistem Pengendalian Internal

### Internal Control System

Perseroan memiliki kebijakan sistem pengendalian internal yang mencakup pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap regulasi.

#### PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL, SERTA KEPATUHAN TERHADAP REGULASI

Pada tahun 2025, sistem pengendalian internal memastikan akurasi laporan keuangan melalui audit rutin, efisiensi operasional melalui penerapan prosedur standar, dan kepatuhan terhadap regulasi melalui pemantauan berkala. Hasil evaluasi tersebut dilaporkan kepada Direksi Perseroan.

#### TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pada tahun 2025, sistem pengendalian internal telah efektif dalam memastikan akurasi laporan keuangan, efisiensi operasional, dan kepatuhan terhadap regulasi.

#### PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi menyatakan bahwa sistem pengendalian internal pada tahun 2025 telah berjalan dengan efektif dan memadai dalam mendukung kepatuhan, serta meminimalkan risiko.

The company has an internal control system policy that covers financial and operational controls, as well as compliance with regulations.

#### FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROLS, AND COMPLIANCE WITH REGULATIONS

In 2025, the internal control system ensured the accuracy of financial statements through routine audits, operational efficiency through the implementation of standard procedures, and compliance with regulations through periodic monitoring. The results of these evaluations were reported to the Board of Directors.

#### ASSESSMENT OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

In 2025, the internal control system was effective in ensuring the accuracy of financial statements, operational efficiency, and compliance with regulations.

#### STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Board of Directors states that the internal control system in 2025 was effective and adequate in supporting compliance and minimizing risks.

# Sistem Manajemen Risiko

## Risk Management System

### PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Sistem manajemen risiko di Perusahaan diterapkan melalui proses identifikasi, analisis, dan mitigasi risiko secara rutin, yang hasilnya disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

### IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The risk management system in the Company is implemented through a routine process of risk identification, analysis, and mitigation, with the results being reported to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

### JENIS DAN CARA PENGELOLAAN RISIKO

Berikut adalah jenis risiko beserta langkah mitigasi yang telah dirumuskan oleh Perseroan:

### TYPES AND METHODS OF RISK MANAGEMENT

The following are the types of risks and the mitigation steps formulated by the Company:

#### Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan Major Risks with Significant Impact on the Company's Business Continuity

##### Risiko keterlambatan penerimaan barang yang disebabkan oleh regulasi proses penerimaan barang impor Risk of delays in the receipt of goods due to regulations on the import goods receipt process

Regulasi pemerintah mengenai barang impor melalui pelabuhan laut atau udara sering mengalami perubahan, yang dapat mempengaruhi waktu penerimaan barang. Perseroan menghadapi kesulitan bila terdapat batas waktu yang ditentukan oleh pelanggan. Barang impor yang didatangkan berupa alat ukur tanah, GPS, Echosounder, Electronic Theodolite, dan lainnya. Keterlambatan pengiriman barang ini dapat menurunkan kepercayaan pelanggan dan berdampak pada pendapatan Perseroan.

Government regulations concerning import goods through seaports or airports frequently change, which may affect the timing of goods receipt. The Company faces difficulties when there are deadlines set by customers. The imported goods include land measuring instruments, GPS, echosounders, electronic theodolites, and others. Delays in the delivery of these goods can reduce customer trust and impact the Company's revenue.

#### Upaya Mitigasi

Memperbarui proses administratif dan logistik agar sesuai dengan regulasi terbaru, serta menjalin hubungan yang baik dengan pihak terkait untuk meminimalisir keterlambatan.

#### Mitigation Efforts

Update administrative and logistics processes to comply with the latest regulations and establish good relationships with related parties to minimize delays.

#### Risiko Usaha yang Bersifat Material Baik Secara Langsung maupun Tidak Langsung yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan Business Risks, Either Direct or Indirect, That Can Affect the Company's Business Results and Financial Condition

##### Risiko kenaikan harga beli barang yang terjadi karena pembelian barang menggunakan mata uang USD Risk of increased purchasing prices due to transactions in USD

Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap USD dapat menyebabkan kenaikan harga barang impor. Jika harga beli naik dan Perseroan tidak dapat menyesuaikan harga jual, hal ini dapat memangkas margin keuntungan.

Fluctuations in the exchange rate between the Rupiah and USD can cause an increase in the price of imported goods. If the purchase price increases and the Company cannot adjust the selling price, this may reduce profit margins.

#### Upaya Mitigasi

Memperkuat strategi pengelolaan keuangan dan melakukan hedging untuk mengurangi dampak fluktuasi mata uang.

#### Mitigation Efforts

Strengthen financial management strategies and perform hedging to reduce the impact of currency fluctuations.

**Risiko terkait sistem teknologi seiring perkembangan teknologi yang cepat**  
**Risk related to technology systems amid rapid technological developments**

Teknologi pada barang persediaan Perseroan dapat cepat menjadi usang karena adanya inovasi barang dengan teknologi lebih canggih. Hal ini dapat mempengaruhi daya saing dan penjualan barang.

The technology of the Company's inventory can quickly become obsolete due to innovations in more advanced technologies. This may affect competitiveness and sales.

**Upaya Mitigasi**

**Mitigation Efforts**

Melakukan evaluasi berkala terhadap perkembangan teknologi dan berinvestasi pada teknologi terbaru untuk memastikan barang yang dijual tetap relevan.

Regularly evaluate technological developments and invest in the latest technology to ensure that the products sold remain relevant.

**Risiko keterlambatan pembayaran dari pelanggan**  
**Risk of delayed payments from customers**

Perseroan memberikan fasilitas kredit kepada pelanggan, dan keterlambatan pembayaran dapat mengganggu cash flow.

The Company extends credit facilities to customers, and delays in payments can disrupt cash flow.

**Upaya Mitigasi**

**Mitigation Efforts**

Memperketat ketentuan pembayaran dan melakukan evaluasi berkala terhadap pelanggan dengan riwayat pembayaran yang buruk.

Tighten payment terms and regularly evaluate customers with poor payment histories.

**Risiko persaingan usaha**  
**Competition risk**

Persaingan usaha dengan perusahaan lain yang memiliki jaringan penjualan luas dan produk beragam bisa mengancam pangsa pasar Perseroan.

Competition from other companies with broader sales networks and diverse products may threaten the Company's market share.

**Upaya Mitigasi**

**Mitigation Efforts**

Fokus pada pengembangan segmen pasar yang lebih luas, meningkatkan kualitas produk, dan berpartisipasi aktif dalam tender.

Focus on developing broader market segments, enhancing product quality, and actively participating in tenders.

**Risiko reputasi dan strategis terkait kepuasan pelayanan kepada pelanggan**  
**Reputation and strategic risks related to customer service satisfaction**

Pelayanan yang buruk dapat merusak reputasi Perseroan dan menyebabkan pelanggan beralih ke pesaing.

Poor service can damage the Company's reputation and cause customers to switch to competitors.

**Upaya Mitigasi**

**Mitigation Efforts**

Meningkatkan kualitas pelayanan, melakukan survei kepuasan pelanggan, dan memberikan pelatihan kepada staf.

Improve service quality, conduct customer satisfaction surveys, and provide staff training.

**Risiko Umum**  
**General Risk**

**Kondisi perekonomian secara makro atau global**  
**Macroeconomic or global economic conditions**

Fluktuasi kondisi perekonomian global dapat mempengaruhi permintaan dan penawaran, serta kinerja usaha Perseroan.

Fluctuations in global economic conditions may affect demand and supply, as well as the Company's business performance.

**Upaya Mitigasi**

**Mitigation Efforts**

Memonitor perkembangan ekonomi global dan menyesuaikan strategi bisnis agar tetap adaptif terhadap perubahan.

Monitor global economic developments and adjust business strategies to remain adaptable to changes.



### Perubahan kurs valuta asing Exchange rate fluctuations

Fluktuasi nilai tukar dapat mempengaruhi kegiatan usaha, meskipun Perseroan sebagian besar menggunakan Rupiah.

Exchange rate fluctuations can impact business operations, even though the Company predominantly uses Rupiah.

#### Upaya Mitigasi

#### Mitigation Efforts

Mengelola risiko nilai tukar dengan hati-hati dan menghindari ketergantungan pada mata uang asing.

Carefully manage exchange rate risks and avoid dependence on foreign currencies.

### Risiko terkait tuntutan atau gugatan hukum Risks related to lawsuits or legal claims

Perseroan bisa menghadapi gugatan hukum dari pihak ketiga seperti pelanggan atau pemasok, yang dapat merugikan kegiatan usaha.

The Company may face legal claims from third parties such as customers or suppliers, which could harm business operations.

#### Upaya Mitigasi

#### Mitigation Efforts

Memastikan kepatuhan hukum yang baik dan melakukan perjanjian kontrak yang jelas untuk menghindari sengketa hukum.

Ensure strong legal compliance and establish clear contractual agreements to avoid legal disputes.

### Risiko dari perubahan peraturan pemerintah Risks from changes in government regulations

Perubahan hukum dan regulasi dapat mempengaruhi operasional dan kinerja Perseroan, termasuk dalam hal ketenagakerjaan dan upah minimum.

Changes in laws and regulations can affect the Company's operations and performance, including in labor and minimum wage matters.

#### Upaya Mitigasi

#### Mitigation Efforts

Memastikan kepatuhan terhadap peraturan terbaru dan mengadaptasi operasi sesuai dengan perubahan regulasi.

Ensure compliance with the latest regulations and adapt operations in line with regulatory changes.

## TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Pada tahun 2025, Sistem Manajemen Risiko Perseroan berjalan efektif dalam mendukung kebijakan dan proses bisnis tanpa risiko signifikan yang mengganggu kelangsungan usaha Perseroan.

## PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa Sistem Manajemen Risiko tahun 2025 berjalan efektif dan memadai sesuai dengan standar operasional yang telah ditetapkan.

## REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

In 2025, the Company's Risk Management System was effective in supporting policies and business processes without significant risks disrupting the Company's business continuity.

## STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON THE IMPLEMENTATION OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Board of Commissioners and the Board of Directors state that the Risk Management System in 2025 was effective and adequate in accordance with the established operational standards.



## Perkara Hukum dan Sanksi Administratif Legal Matters and Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2025, Perseroan beserta seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak terlibat dalam perkara perdata, pidana, dan/atau tuntutan hukum lainnya. Selain itu, Perseroan juga tidak menerima sanksi administratif apapun.

Throughout 2025, the Company, along with all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, was not involved in any civil or criminal cases, nor any other legal claims. In addition, the Company did not receive any administrative sanctions.

## Kode Etik dan Budaya Perusahaan Code of Conduct

### KODE ETIK

Kode Etik Perseroan merupakan pedoman yang mengatur perilaku dan sikap setiap individu yang terlibat dalam aktivitas Perusahaan. Dengan adanya kode etik ini, diharapkan tercipta lingkungan yang saling menghargai dan mendukung, serta memperkuat integritas dalam setiap keputusan dan tindakan yang diambil di dalam Perusahaan.

#### Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik Perseroan berisi tentang kebijakan perilaku di lingkungan Perseroan, yang meliputi:

1. Perilaku terhadap karyawan;
2. Perilaku terhadap pemasok;
3. Perilaku terhadap pelanggan;
4. Perilaku terhadap masyarakat sekitar;
5. Perilaku terhadap lingkungan;
6. Perilaku terhadap Pemerintah atau Otoritas;
7. Perilaku kepada pesaing bisnis;
8. Perilaku terhadap bank, Lembaga keuangan, investor dan pemegang saham; serta
9. Perilaku terhadap Perseroan.

Kode etik juga berisi larangan bagi karyawan, pengawasan dan sanksi serta jangka waktu berlaku kode etik Perseroan.

#### Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Setiap karyawan wajib memahami dan mengimplementasikan Kode Etik Perseroan. Untuk itu, Perseroan telah melaksanakan program sosialisasi dan evaluasi pelaksanaan Kode Etik secara berkala sebagai tanggung jawab bersama di seluruh lini Perseroan. Setiap karyawan memiliki hak untuk menilai dan melaporkan pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh rekan kerja, baik yang berada pada golongan/level yang berbeda maupun yang sama.

### CODE OF CONDUCT

The Company's Code of Conduct serves as a guideline regulating the behavior and conduct of every individual involved in the Company's activities. With the existence of this Code of Conduct, it is hoped that an environment of mutual respect and support will be created, thereby strengthening integrity in every decision and action taken within the Company.

#### Key Principles of the Code of Conduct

The Company's Code of Conduct contains policies regarding behavior within the Company, which include:

1. Behavior towards employees;
2. Behavior towards suppliers;
3. Behavior towards customers;
4. Behavior towards the surrounding community;
5. Behavior towards the environment;
6. Behavior towards the Government or Authorities;
7. Behavior towards business competitors;
8. Behavior towards banks, financial institutions, investors, and shareholders; and
9. Behavior towards the Company.

The Code of Conduct also includes prohibitions for employees, oversight, sanctions, and the duration of the Code's applicability within the Company.

#### Socialization and Enforcement of the Code of Conduct

Every employee is required to understand and implement the Company's Code of Conduct. To this end, the Company has implemented a program of socialization and periodic evaluation of the implementation of the Code of Conduct as a shared responsibility across all levels of the Company. Every employee has the right to assess and report violations of the Code of Conduct committed by colleagues, whether they are at different or the same levels.

## Pemberlakuan Kode Etik

Kode Etik Perseroan berlaku bagi setiap individu, termasuk Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan.

## BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya Perusahaan mencerminkan nilai-nilai yang mendasari setiap tindakan dan hubungan antar individu di dalam Perseroan. Berikut adalah budaya Perusahaan yang menjadi pedoman dalam setiap kegiatan dan interaksi di Perusahaan:

- Integritas**  
Karyawan dituntut untuk selalu mengutamakan kejujuran dalam bekerja. Kejujuran akan menghasilkan transparansi informasi yang berkualitas.
- Tanggung Jawab**  
Karyawan senantiasa memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi atas perannya. Tanggung jawab tidak hanya terbatas pada penyelesaian tugas secara tepat waktu, tetapi juga pada kualitas hasil atau keputusan yang telah diambilnya.
- Profesionalisme**  
Karyawan wajib mengedepankan profesionalitas dalam bekerja. Sebagai individu dengan latar belakang dan kompetensi yang berbeda-beda, karyawan berkewajiban untuk menjalankan tugasnya masing-masing dengan tepat serta mampu mengembangkan kompetensi diri. Dengan profesionalisme dan kapasitas yang dimiliki, karyawan diharapkan mampu mengambil keputusan yang tepat dengan mempertimbangkan segala keuntungan dan kerugian yang mungkin terjadi.
- Kerjasama**  
Karyawan harus mampu saling berkomunikasi dan berkoordinasi untuk mencapai tujuan bersama. Kerjasama yang baik akan menghasilkan sinergi sehingga kebijakan yang dihasilkan menjadi utuh dan dapat dipertanggungjawabkan bersama.
- Bekerja sebagai bagian dari Tim**  
Dalam bekerja, setiap individu dituntut untuk saling membantu dalam menyelesaikan permasalahan, baik yang berkaitan dengan pekerjaan maupun yang terjadi di dalam lingkungan kerja.
- Optimisme**  
Setiap individu, baik pimpinan maupun karyawan, harus memiliki optimisme dalam memandang pekerjaan, sehingga dapat mengerjakan tugas dengan antusiasme.
- Respon Positif**  
Setiap karyawan harus memiliki respon positif ketika dihadapkan dengan tugas-tugas maupun ketika ditegur untuk memperbaiki pekerjaan.

## Application of the Code of Conduct

The Company's Code of Conduct applies to every individual, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees.

## CORPORATE CULTURE

The corporate culture reflects the values that underpin every action and relationship between individuals within the Company. The following are the guiding principles of the Company's culture, which direct every activity and interaction within the Company:

- Integrity**  
Employees are expected to prioritize honesty in their work. Honesty leads to transparency and high-quality information.
- Responsibility**  
Employees must have a strong sense of responsibility for their roles. Responsibility is not only limited to completing tasks on time but also extends to the quality of the results or decisions made.
- Professionalism**  
Employees are required to uphold professionalism in their work. As individuals with diverse backgrounds and competencies, employees must carry out their duties appropriately and continuously develop their skills. With professionalism and competence, employees are expected to make well-informed decisions, considering all potential benefits and risks.
- Collaboration**  
Employees must be able to communicate and coordinate effectively to achieve common goals. Good collaboration creates synergy, ensuring that decisions made are comprehensive and can be collectively accountable.
- Teamwork**  
In performing their duties, each individual is expected to support one another in solving problems, whether related to work or arising in the workplace.
- Optimism**  
Every individual, both leaders and employees, must maintain an optimistic outlook towards their work, approaching tasks with enthusiasm.
- Positive Response**  
Every employee must respond positively when faced with tasks or when receiving feedback aimed at improving their work.



# Kepemilikan Saham Karyawan dan Manajemen

## Employee and Management Stock Ownership

### PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP).

### KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

#### Kebijakan Pengungkapan Informasi Perubahan Kepemilikan Saham

Sesuai POJK No. 11/2017, anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepada Sekretaris Perusahaan mengenai kepemilikan saham mereka di Perseroan, termasuk setiap perubahan (penambahan atau pengurangan) atas kepemilikan tersebut. Laporan tersebut disampaikan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya perubahan, untuk kemudian diteruskan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### Pelaksanaan Pengungkapan Informasi Perubahan Kepemilikan Saham Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pembelian dan/atau penjualan saham yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

### EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM

As of December 31, 2025, the Company does not have an Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP).

### STOCK OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

#### Disclosure Policy on Changes in Stock Ownership

In accordance with OJK Regulation No. 11/2017, members of the Board of Commissioners and Board of Directors are required to report to the Corporate Secretary regarding their stock ownership in the Company, including any changes (increases or decreases) in their ownership. Such reports must be submitted no later than 3 (three) business days following the occurrence of the change, after which they will be forwarded to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).

#### Implementation of Disclosure of Changes in Stock Ownership for 2025

Throughout 2025, there were no purchases and/or sales of shares conducted by members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

# Sistem Pelaporan Pelanggaran

## Whistleblowing System

### PENERAPAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem pelaporan pelanggaran (WBS) di lingkungan Perseroan bertujuan untuk memitigasi risiko operasional dengan mengidentifikasi pelanggaran terhadap peraturan, kode etik, hukum, atau kegiatan ilegal yang dapat menyebabkan kerugian di masa depan.

### CARA PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Laporan dugaan pelanggaran dapat disampaikan oleh individu, masyarakat, atau pemangku kepentingan lain melalui email ke [corsec@geoprima.co.id](mailto:corsec@geoprima.co.id).

### PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan melindungi identitas pelapor sesuai dengan kebijakan dan kode etik yang berlaku. Identitas pelapor hanya akan diungkapkan kepada pihak yang berwenang untuk menangani laporan, dengan tetap menjaga kerahasiaannya.

### IMPLEMENTATION OF THE WHISTLEBLOWING SYSTEM

The whistleblowing system (WBS) within the Company aims to mitigate operational risks by identifying violations of regulations, codes of ethics, laws, or illegal activities that could lead to future losses.

### REPORTING VIOLATIONS

Alleged violations may be reported by individuals, the public, or other stakeholders via email to [corsec@geoprima.co.id](mailto:corsec@geoprima.co.id).

### PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

The Company protects the identity of the whistleblower in accordance with applicable policies and codes of ethics. The identity of the whistleblower will only be disclosed to authorized parties handling the report, while maintaining confidentiality.

## PIHAK PENGELOLA DAN CARA PENANGANAN PENGADUAN

WBS dikelola oleh Sekretaris Perusahaan. Pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti melalui penyelidikan, dengan jaminan kerahasiaan identitas pelapor selama proses penanganan.

## JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK DAN DITANGANI

Pada tahun 2025, tidak ada laporan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan.

## MANAGEMENT AND HANDLING OF COMPLAINTS

The WBS is managed by the Corporate Secretary. Complaints received will be followed up with an investigation, ensuring the confidentiality of the whistleblower's identity throughout the process.

## NUMBER OF COMPLAINTS RECEIVED AND HANDLED

In 2025, no violations were reported to the Company.

# Anti Korupsi Anti-Corruption

Perseroan telah menetapkan Kebijakan Anti Korupsi yang berlaku di seluruh lingkungan Perusahaan dan melibatkan seluruh karyawan. Kebijakan ini bertujuan untuk:

- Mencegah kerugian yang dapat mengganggu kelangsungan usaha Perusahaan.
- Meningkatkan ketaatan dan kedisiplinan terhadap hukum, peraturan, etika, serta mendukung program Pemerintah dalam mencegah tindakan korupsi di Indonesia.
- Meningkatkan kesadaran akan pentingnya budaya beretika tinggi dalam setiap kegiatan kerja yang melibatkan pihak eksternal, seperti mitra kerja dan instansi pemerintah terkait.

## PROGRAM DAN PROSEDUR ANTI KORUPSI

Sebagai bagian dari implementasi Kebijakan Anti-Korupsi, Perseroan memiliki program dan prosedur untuk memastikan bahwa kebijakan ini diterapkan secara efektif. Prosedur yang dijalankan meliputi:

- Pengawasan dan Penegakan Kebijakan  
Perseroan melakukan pengawasan yang ketat terhadap semua kegiatan bisnis dan operasi untuk memastikan tidak ada praktik korupsi.
- Pelaporan dan Tindak Lanjut  
Setiap karyawan dan pihak eksternal yang mengetahui adanya tindakan korupsi dapat melaporkannya melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran yang disediakan oleh Perusahaan. Pelaporan dapat dilakukan melalui email: [corsec@geoprima.co.id](mailto:corsec@geoprima.co.id). Setiap laporan akan ditindaklanjuti dengan investigasi internal sesuai prosedur yang berlaku.
- Sanksi dan Tindakan Disipliner  
Karyawan yang terbukti terlibat dalam tindakan korupsi akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan internal perusahaan. Tindakan disipliner ini bertujuan untuk memberikan efek jera dan menjaga integritas Perusahaan.

The Company has established an Anti-Corruption Policy that applies across the entire organization and involves all employees. This policy aims to:

- Prevent losses that may disrupt the continuity of the Company's business.
- Enhance compliance with laws, regulations, and ethical standards, and support government programs in preventing corruption in Indonesia.
- Raise awareness of the importance of maintaining a high ethical standard in all work activities involving external parties, such as business partners and relevant government agencies.

## ANTI-CORRUPTION PROGRAM AND PROCEDURES

As part of the implementation of the Anti-Corruption Policy, the Company has established programs and procedures to ensure effective enforcement of this policy. The procedures include:

- Policy Monitoring and Enforcement  
The Company conducts strict supervision of all business activities and operations to ensure that no corrupt practices occur.
- Reporting and Follow-up  
Any employee or external party aware of corrupt activities can report them through the Company's Whistleblowing System. Reports can be made via email at [corsec@geoprima.co.id](mailto:corsec@geoprima.co.id). Each report will be followed up with an internal investigation in accordance with the applicable procedures.
- Sanctions and Disciplinary Actions  
Employees proven to be involved in corrupt activities will be subject to sanctions as per the Company's internal regulations. These disciplinary actions are intended to serve as a deterrent and to uphold the Company's integrity.



- Pendidikan dan Kesadaran  
Perseroan terus meningkatkan kesadaran karyawan mengenai pentingnya kebijakan anti korupsi melalui pelatihan, sosialisasi, dan kampanye internal.

- Training and Awareness  
The Company continuously enhances employee awareness regarding the importance of the anti-corruption policy through training, socialization, and internal campaigns.

## PELATIHAN DAN SOSIALISASI ANTI KORUPSI

Sebagai bentuk komitmen terhadap kebijakan Anti-Korupsi, Perseroan menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi kepada seluruh karyawan, termasuk Direksi, untuk memastikan pemahaman dan penerapan yang tepat. Sosialisasi dilakukan pada saat penerimaan karyawan baru dan diulang kembali melalui *internal training* bagi karyawan lama.

## ANTI-CORRUPTION TRAINING AND SOCIALIZATION

As a demonstration of its commitment to the Anti-Corruption Policy, the Company conducts training and socialization sessions for all employees, including the Board of Directors, to ensure proper understanding and implementation. Socialization is conducted during the onboarding process for new employees and is reiterated through internal training sessions for existing employees.

# Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

## Implementation of The Guidelines For Corporate Governance For Public Companies

Berikut adalah implementasi pedoman tata kelola perusahaan terbuka oleh Perseroan sesuai POJK No. 21/2015 dan SEOJK No. 32/2015:

Here is the implementation of the corporate governance guidelines for public companies by the Company in accordance with POJK No. 21/2015 and SEOJK No. 32/2015:

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Compliance
<p>Hubungan Perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak hak pemegang saham.</p> <p>The relationship between publicly listed companies and shareholders in ensuring the rights of shareholders.</p>	<p>Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).</p> <p>Principle 1: Enhance the value of the General Meeting of Shareholders (GMS).</p>	<p>Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</p> <p>Public companies must establish technical procedures for voting, both open and closed, that prioritize independence and the interests of shareholders.</p>	<p>Terpenuhi Complied</p>
		<p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p>All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the public company must attend the Annual GMS.</p>	<p>Terpenuhi Complied</p>
		<p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p>A summary of the AGM minutes must be made available on the public company's website for at least one (1) year.</p>	<p>Terpenuhi Complied</p>
<p>Fungsi dan peran Dewan Komisaris.</p> <p>The functions and roles of the Board of Commissioners.</p>	<p>Prinsip 2: Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>Principle 2: Improving the quality of communication between the public company and shareholders or investors.</p>	<p>Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>Public companies have a communication policy with shareholders or investors.</p>	<p>Terpenuhi Complied</p>
		<p>Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.</p> <p>Public companies must disclose their communication policy with shareholders or investors on their website.</p>	<p>Terpenuhi Complied</p>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Compliance
	Prinsip 3: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris.  Principle 3: Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan terbuka.  The determination of the number of Board of Commissioners members must consider the condition of the public company.  Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.  The composition of the Board of Commissioners must reflect diversity in expertise, knowledge, and experience as needed.	Terpenuhi Complied
Fungsi dan peran Direksi.  The functions and roles of the Board of Commissioners	Prinsip 4: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.  Principle 4: Enhance the quality of the performance of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.  The Board of Commissioners must have a self-assessment policy to evaluate its performance.  Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan terbuka.  The self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners' performance must be disclosed in the public company's annual report.  Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.  The Board of Commissioners must have a policy regarding the resignation of any member involved in financial crimes.  Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.  The Board of Commissioners or the committee responsible for nomination and remuneration functions must establish a succession policy in the nomination process for Board of Directors members.	Terpenuhi Complied  Terpenuhi Complied  Terpenuhi Complied  Terpenuhi Complied
	Prinsip 5: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi.  Principle 5: Strengthen the membership and composition of the Board of Directors.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.  The determination of the number of Board of Directors members must consider the condition of the public company and decision-making effectiveness.  Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.  The composition of the Board of Directors must reflect diversity in expertise, knowledge, and experience as needed.  Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan atau pengetahuan di bidang akuntansi.  Directors responsible for accounting or finance must possess expertise and/or knowledge in the field of accounting.	Terpenuhi Complied  Terpenuhi Complied  Terpenuhi Complied



Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Compliance
	Prinsip 6: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung Jawab Direksi.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi.  The Board of Directors must have a self-assessment policy to evaluate its performance.	Terpenuhi Complied
	Principle 6: Improve the quality of the performance of duties and responsibilities of the Board of Directors.	Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan terbuka.  The self-assessment policy to evaluate the Board of Directors' performance must be disclosed in the public company's annual report.	Terpenuhi Complied
		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.  The Board of Directors must have a policy regarding the resignation of any member involved in financial crimes.	Terpenuhi Complied
Partisipasi pemangku kepentingan.  Stakeholder participation.	Prinsip 7: Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .  Public companies must have a policy to prevent insider trading.	Terpenuhi Complied
	Principle 7: Enhance corporate governance aspects through stakeholder participation.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> .  Public companies must have anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Complied
		Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.  Public companies must have a policy on the selection and capacity-building of suppliers or vendors.	Terpenuhi Complied
		Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak hak kreditur.  Public companies must have a policy to fulfill creditor rights.	Terpenuhi Complied
		Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.  Public companies must have a whistleblowing system policy.	Terpenuhi Complied
		Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.  Public companies must have a policy for providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Terpenuhi Complied
Keterbukaan informasi.  Transparency of information.	Prinsip 8: Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.  Public companies must utilize information technology beyond their website as a medium for information disclosure.	Terpenuhi Complied
	Principle 8: Improve the implementation of information transparency.	Laporan tahunan Perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.  The annual report of public companies must disclose the ultimate beneficial ownership of at least 5% (five percent) of the company's shares, in addition to disclosing the ultimate beneficial ownership through major and controlling shareholders	Terpenuhi Complied





PT Geoprima Solusi Tbk

06

# Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report





# Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

## Sustainability Performance Highlights

### KINERJA ASPEK EKONOMI [B.1, C.3] ECONOMIC ASPECT PERFORMANCE

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
<b>Produk dan Jasa</b>		<b>Products and Services</b>			
Penjualan Barang Dagangan	Rp	5.338.149.731	9.344.753.806	12.870.840.715	Sales of Goods Sales
Pedapatan Servis	Rp	153.184.744	841.217.027	3.285.421.172	Service Revenue
<b>Kinerja Keuangan</b>		<b>Financial Performance</b>			
Pendapatan	Rp	5.491.334.475	10.185.970.833	16.156.261.887	Revenues
Laba Neto Tahun Berjalan	Rp	(3.175.512.534)	(5.818.402.956)	28.782.267	Net Income for the Year
Total Aset	Rp	48.891.335.391	55.699.398.593	62.573.997.855	Total Assets
Total Liabilitas	Rp	6.217.392.202	10.140.173.661	11.420.478.402	Total Liabilities

### KINERJA ASPEK LINGKUNGAN [B.2] ENVIRONMENTAL ASPECT PERFORMANCE

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
<b>Penggunaan Energi dan Sumber Daya</b>		<b>Energy and Resources Usage</b>			
BBM	GJ	88,5	89,37	97,33	Fuel
Listrik	GJ	44,1	65,25	63,61	Electricity
Air	m <sup>3</sup>	275,6	195.471	197.562	Water
<b>Intensitas Energi dan Sumber Daya</b>		<b>Energy and Resources Intensity</b>			
Listrik	GJ/Rp Miliar Pendapatan kWh/Rp Billion Sales	12,26	15,18	9,96	Revenues
Air	m <sup>3</sup> /Rp Miliar Pendapatan m <sup>3</sup> /Rp Billion Sales	275,6	19190,22	12.228,20	Net Income for the Year
<b>Pengendalian Emisi</b>		<b>Emission Control</b>			
Jumlah Emisi yang Dihasilkan	tCO <sup>2</sup> e	6,13	6,76	6,51	Total Emissions Generated
Pengurangan (Kenaikan) Emisi	tCO <sup>2</sup> e	5,74	0,25	0,74	Reduction (Increase) in Emissions
<b>Pengelolaan Limbah dan Efluen</b>		<b>Waste and Effluent Treatment</b>			
Limbah B3	Ton Tons	0	0	0	Hazardous Waste
Limbah Non-B3	Ton Tons	0	0,30	-	Non-Hazardous Waste

### KINERJA ASPEK SOSIAL [B.3] SOCIAL ASPECT PERFORMANCE

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Total Tenaga Kerja	Orang Person	23	23	17	Total Workforce
Komposisi Tenaga Kerja Lokal	%	100	100	100	Composition of Local Workforce
Komposisi Tenaga Kerja Wanita	%	43,48	43,48	35,29	Composition of Female Workforce

# Strategi dan Budaya Keberlanjutan

## Sustainability and Culture Strategy

### STRATEGI KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN [A.1]

Strategi keberlanjutan Perseroan dirancang sebagai kerangka jangka panjang yang selaras dengan visi dan misi Keuangan Berkelanjutan serta arah pertumbuhan usaha yang bertanggung jawab. Dalam menjalankan kegiatan perdagangan peralatan geospasial seperti *Total Station*, *Theodolite*, dan solusi *UAV* yang mendukung sektor pertambangan, konstruksi, dan infrastruktur, Perseroan menempatkan keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi operasional dan pengambilan keputusan. Pendekatan ini memastikan bahwa pertumbuhan bisnis berjalan seiring dengan pengelolaan dampak lingkungan dan sosial secara terukur serta berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang.

Dalam jangka pendek, Perseroan memprioritaskan efisiensi energi, pengurangan emisi, serta pengelolaan sumber daya secara bertanggung jawab guna meningkatkan efisiensi operasional dan meminimalkan dampak lingkungan. Langkah-langkah tersebut dilakukan secara sistematis untuk memperkuat struktur biaya, meningkatkan produktivitas, serta menjaga reputasi Perseroan sebagai mitra industri yang andal. Upaya ini juga mendukung daya saing Perseroan dalam menyediakan solusi geospasial yang presisi dan efisien bagi pelanggan.

Untuk jangka panjang, Perseroan berkomitmen mengurangi jejak karbon secara bertahap dan mencapai target pengurangan emisi yang progresif, sekaligus mengintegrasikan prinsip ESG dalam setiap strategi bisnis. Integrasi ini bertujuan menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kontribusi sosial, dan perlindungan lingkungan sebagai fondasi keberlanjutan usaha. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya menjaga kesinambungan operasional, tetapi juga memperkuat posisi sebagai entitas yang adaptif terhadap ekspektasi regulator, investor, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pengelolaan risiko keberlanjutan dilakukan melalui pemantauan dan penyesuaian kebijakan secara berkelanjutan untuk mengantisipasi risiko perubahan iklim, dinamika regulasi, serta dampak sosial yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Hasil yang ingin dicapai meliputi pencapaian target pengurangan emisi, pemberdayaan perempuan, penciptaan lapangan kerja inklusif, serta kontribusi aktif terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Melalui tata kelola yang disiplin dan adaptif, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap inisiatif keberlanjutan memberikan dampak nyata sekaligus memperkuat ketahanan dan kredibilitas bisnis dalam jangka panjang.

### COMPANY SUSTAINABILITY STRATEGY

The Company's sustainability strategy is designed as a long-term framework aligned with its Sustainable Finance vision and mission, as well as its responsible growth trajectory. In conducting its trading activities of geospatial instruments such as *Total Station*, *Theodolite*, and *UAV* solutions supporting the mining, construction, and infrastructure sectors, the Company positions sustainability as an integral component of operational strategy and decision-making. This approach ensures that business expansion progresses in parallel with measurable environmental and social impact management, oriented toward long-term value creation.

In the short term, the Company prioritizes energy efficiency, emission reduction, and responsible resource management to enhance operational efficiency and minimize environmental impact. These measures are implemented systematically to strengthen cost structures, improve productivity, and safeguard the Company's reputation as a reliable industry partner. Such efforts also reinforce the Company's competitiveness in delivering precise and efficient geospatial solutions to its customers.

Over the long term, the Company is committed to progressively reducing its carbon footprint and achieving structured emission reduction targets, while integrating ESG principles into every business strategy. This integration aims to create a balanced approach between economic growth, social contribution, and environmental protection as the foundation of sustainable operations. In doing so, the Company not only ensures business continuity but also strengthens its position as an entity responsive to regulatory, investor, and broader stakeholder expectations.

Sustainability risk management is conducted through continuous monitoring and policy adjustments to anticipate climate change risks, regulatory dynamics, and social impacts relevant to the Company's business activities. The intended outcomes include achieving emission reduction targets, empowering women, creating inclusive employment opportunities, and actively contributing to the Sustainable Development Goals. Through disciplined and adaptive governance, the Company seeks to ensure that each sustainability initiative delivers tangible impact while strengthening long-term business resilience and credibility.

## KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [F.1]

Perseroan menempatkan pembangunan budaya keberlanjutan sebagai bagian integral dari transformasi organisasi dan penguatan tata kelola jangka panjang. Nilai *Growth*, *Positif*, dan *Solution* diinternalisasikan dalam setiap proses kerja untuk memastikan bahwa keberlanjutan menjadi prinsip yang membentuk perilaku, pengambilan keputusan, dan standar operasional. Dengan pendekatan ini, budaya keberlanjutan tidak berdiri sebagai program insidental, melainkan sebagai fondasi yang memperkuat konsistensi kinerja dan kredibilitas Perseroan.

Implementasi budaya tersebut diwujudkan melalui inisiatif yang terukur, meliputi efisiensi energi, pengurangan konsumsi energi dan emisi, pengelolaan penggunaan air secara bijaksana, serta pengelolaan limbah yang bertanggung jawab. Langkah-langkah ini dijalankan secara sistematis untuk meningkatkan efisiensi operasional sekaligus meminimalkan dampak lingkungan. Pendekatan yang disiplin ini mendukung terciptanya struktur operasional yang lebih tangguh dan selaras dengan prinsip keberlanjutan.

Melalui kebijakan internal dan sosialisasi berkelanjutan, Perseroan secara aktif mendorong partisipasi karyawan dalam menjaga kelestarian sumber daya, baik energi maupun air. Edukasi yang konsisten diharapkan membangun kesadaran kolektif serta memperkuat akuntabilitas individu terhadap praktik kerja yang lebih ramah lingkungan. Dengan demikian, Perseroan membentuk lingkungan kerja yang adaptif, bertanggung jawab, dan berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang.

## SUSTAINABILITY CULTURE DEVELOPMENT ACTIVITIES

The Company positions sustainability culture development as an integral component of organizational transformation and long-term governance strengthening. The values of *Growth*, *Positive*, and *Solution* are embedded into every work process to ensure that sustainability becomes a guiding principle shaping behavior, decision-making, and operational standards. Through this approach, sustainability is not treated as an incidental initiative but as a foundation reinforcing performance consistency and corporate credibility.

The implementation of this culture is reflected in measurable initiatives, including energy efficiency, reduction of energy consumption and emissions, prudent water management, and responsible waste management. These measures are carried out systematically to enhance operational efficiency while minimizing environmental impact. Such disciplined execution supports the development of a more resilient operational structure aligned with sustainability principles.

Through internal policies and continuous socialization programs, the Company actively encourages employee participation in preserving energy and water resources. Consistent education is expected to build collective awareness and strengthen individual accountability toward environmentally responsible work practices. In doing so, the Company fosters an adaptive and responsible workplace oriented toward long-term sustainability.



# Laporan Direksi tentang Keberlanjutan [D.1]

## Board of Directors' Report on Sustainability

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Perseroan menyampaikan laporan ini sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas atas pelaksanaan agenda keberlanjutan sepanjang tahun 2025. Penyusunan laporan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mengintegrasikan prinsip Keuangan Berkelanjutan ke dalam arah strategis dan pengelolaan usaha secara menyeluruh, sekaligus memastikan bahwa setiap inisiatif keberlanjutan selaras dengan penciptaan nilai jangka panjang. Melalui penyampaian yang terstruktur dan komprehensif, Perseroan menghadirkan gambaran yang jelas mengenai nilai keberlanjutan yang dianut, respons terhadap isu-isu material, komitmen Direksi, serta capaian kinerja selama periode pelaporan.

Laporan ini juga menguraikan strategi Perseroan dalam mengantisipasi tantangan dan dinamika risiko ke depan, guna menjaga kesinambungan usaha secara bertanggung jawab. Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan merupakan elemen fundamental dalam memperkuat ketahanan bisnis serta menjaga kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Dengan landasan tata kelola yang disiplin dan adaptif, Perseroan berkomitmen untuk terus melangkah menuju visi keberlanjutan jangka panjang secara terukur dan berkelanjutan.

### NILAI KEBERLANJUTAN PERSEROAN

Perseroan menetapkan tiga nilai utama sebagai fondasi keberlanjutan dalam menjalankan seluruh aktivitas operasionalnya, yaitu *Growth*, *Positif*, dan *Solution*. Ketiga nilai ini tidak hanya menjadi pedoman perilaku, tetapi juga menjadi kerangka dalam membangun budaya kerja yang adaptif dan berorientasi jangka panjang. Dengan landasan tersebut, Perseroan memastikan bahwa setiap keputusan dan tindakan sejalan dengan prinsip keberlanjutan yang terintegrasi dalam strategi usaha.

Nilai *Growth* menekankan sikap mau belajar, bertanggung jawab, dan dapat diandalkan sebagai dasar pengembangan kapasitas individu dan organisasi. Nilai *Positif* mendorong pola pikir konstruktif serta kemampuan memberikan respons yang tepat dalam menghadapi dinamika dan tantangan bisnis. Sementara itu, nilai *Solution* memastikan bahwa setiap insan Perseroan terus meningkatkan kompetensi dan secara proaktif mencari solusi yang relevan serta berkelanjutan bagi pemangku kepentingan.

Nilai-nilai tersebut dikembangkan melalui pelatihan dan komunikasi rutin guna memastikan pemahaman dan penerapannya di seluruh level organisasi. Proses pengembangan dan persetujuan nilai melibatkan Direksi, manajemen, dan pemangku kepentingan terkait untuk menjaga keselarasan dengan arah strategis Perseroan. Secara menyeluruh, nilai keberlanjutan ini telah terintegrasi ke dalam visi, misi, dan operasional Perseroan sebagai

Dear Shareholders and Stakeholders,

The Company presents this report as a demonstration of transparency and accountability regarding the implementation of its sustainability agenda throughout 2025. The preparation of this report reflects the Company's commitment to integrating Sustainable Finance principles into its overall strategic direction and business management, while ensuring that sustainability initiatives are aligned with long-term value creation. Through structured and comprehensive disclosure, the Company provides clear insight into its sustainability values, responses to material issues, the Board of Directors' commitment, and performance achievements during the reporting period.

This report further outlines the Company's strategies in anticipating future risks and challenges to safeguard responsible business continuity. The Company believes that sustainability is a fundamental element in strengthening business resilience and maintaining the trust of shareholders and stakeholders. Supported by disciplined and adaptive governance, the Company remains committed to advancing toward its long-term sustainability vision in a measurable and responsible manner.

### COMPANY SUSTAINABILITY VALUES

The Company has established three core values as the foundation of sustainability in conducting all operational activities: Growth, Positive, and Solution. These values serve not only as behavioral guidelines but also as a framework for cultivating an adaptive and long-term oriented corporate culture. Through this foundation, the Company ensures that every decision and action align with sustainability principles embedded within its business strategy.

The Growth value emphasizes a willingness to learn, accountability, and reliability as the basis for enhancing both individual and organizational capabilities. The Positive value promotes constructive thinking and the ability to respond appropriately to business dynamics and challenges. Meanwhile, the Solution value ensures that all personnel continuously develop their competencies and proactively deliver relevant and sustainable solutions to stakeholders.

These values are strengthened through regular training and communication to ensure consistent understanding and implementation across all organizational levels. Their development and approval involve the Board of Directors, management, and relevant stakeholders to maintain alignment with the Company's strategic direction. Overall, these sustainability values have been fully integrated into the Company's vision, mission, and operations as a



fondasi dalam mendorong pertumbuhan jangka panjang yang seimbang dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

## RESPON TERHADAP ISU-ISU TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN<sup>[D.1.a]</sup>

Perseroan mengidentifikasi dan mengelola berbagai isu keberlanjutan yang berpotensi memengaruhi kinerja dan ketahanan usaha, termasuk risiko fluktuasi pasar, volatilitas nilai tukar, dinamika regulasi ekonomi, serta dampak sosial seperti ketidaksetaraan dan pelanggaran hak pekerja. Dari aspek lingkungan, perhatian utama mencakup pengelolaan emisi dan konsumsi energi yang bertanggung jawab. Untuk mengantisipasi perkembangan isu di masa depan, Perseroan secara aktif melakukan analisis pasar dan kebijakan ekonomi, serta menghimpun *feedback* dari karyawan, pelanggan, dan masyarakat guna memperoleh perspektif yang komprehensif terhadap risiko dan ekspektasi pemangku kepentingan. Selain itu, analisis sensitivitas terhadap laba dan arus kas dilakukan secara berkala untuk memantau eksposur risiko keuangan.

Sebagai respons, Perseroan menerapkan langkah mitigasi yang terstruktur, antara lain melalui penguatan pengelolaan keuangan, penerapan strategi *hedging*, serta penyesuaian harga jual sesuai dinamika pasar. Dari sisi sosial, kebijakan perlindungan tenaga kerja terus diperkuat untuk memastikan lingkungan kerja yang adil dan inklusif. Sementara itu, pada aspek lingkungan, fokus diarahkan pada pengurangan emisi dan peningkatan efisiensi energi sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan. Mekanisme pemantauan dilakukan melalui sistem manajemen lingkungan dan komunikasi aktif dengan pemangku kepentingan untuk mengevaluasi dampak sosial. Evaluasi berkala memastikan bahwa langkah mitigasi berjalan efektif dan isu keberlanjutan dikelola secara konsisten dan bertanggung jawab.

## KOMITMEN DALAM MENERAPKAN KEUANGAN BERKELANJUTAN<sup>[D.1.b]</sup>

Perseroan berkomitmen untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan melalui keterlibatan aktif dalam proses pengambilan keputusan atas isu-isu keberlanjutan yang dibahas dalam rapat-rapat manajemen dan Direksi. Partisipasi langsung tersebut memastikan bahwa pertimbangan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola menjadi bagian integral dari arah strategis dan kebijakan operasional Perseroan. Selain itu, Perseroan memastikan bahwa keberagaman dan independensi anggota Dewan Komisaris dan Direksi tetap terjaga guna mendukung efektivitas pengawasan serta objektivitas dalam pengambilan keputusan.

Komitmen tersebut juga diwujudkan melalui penyelarasan kebijakan dan operasional Perusahaan agar secara konsisten mencerminkan tanggung jawab terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Perseroan berupaya memberikan dampak positif bagi masyarakat, mendukung pelestarian lingkungan, serta memastikan praktik bisnis yang transparan dan akuntabel. Dengan pendekatan tata kelola yang disiplin dan berorientasi jangka panjang, Perseroan memperkuat fondasi keberlanjutan sebagai bagian dari strategi pertumbuhan yang bertanggung jawab.

foundation for long-term growth balanced with social and environmental responsibility.

## RESPONSE TO SUSTAINABLE FINANCE-RELATED ISSUES

The Company identifies and manages various sustainability issues that may affect business performance and resilience, including market volatility, foreign exchange fluctuations, regulatory dynamics, and social impacts such as inequality and labor rights violations. From an environmental perspective, key concerns include emissions management and responsible energy consumption. To anticipate emerging risks, the Company conducts ongoing market and economic policy analyses, while gathering feedback from employees, customers, and the community to obtain comprehensive stakeholder insights. Sensitivity analyses on profit and cash flow are also performed periodically to monitor financial risk exposure.

In response, the Company implements structured mitigation measures, including strengthened financial management, hedging strategies, and pricing adjustments in line with market conditions. From a social standpoint, labor protection policies are reinforced to ensure a fair and inclusive working environment. On the environmental front, the Company focuses on emission reduction and energy efficiency as part of its sustainability commitment. Monitoring mechanisms are supported by environmental management systems and active stakeholder engagement to evaluate social impacts. Periodic evaluations ensure that mitigation measures remain effective and sustainability issues are managed consistently and responsibly.

## COMMITMENT TO IMPLEMENTING SUSTAINABLE FINANCE

The Company is committed to supporting the implementation of sustainable finance through active involvement in decision-making processes related to sustainability issues discussed in management and Board meetings. Such direct participation ensures that environmental, social, and governance considerations are embedded within the Company's strategic direction and operational policies. In addition, the Company maintains diversity and independence within the Board of Commissioners and Board of Directors to support effective oversight and objective decision-making.

This commitment is further reflected in the alignment of corporate policies and operations to consistently embody environmental, social, and governance responsibilities. The Company strives to deliver positive impacts to the community, support environmental preservation, and ensure transparent and accountable business practices. Through disciplined and long-term oriented governance, the Company strengthens sustainability as a core pillar of responsible growth.

## PRESTASI, PENCAPAIAN DAN PERISTIWA PENTING KEBERLANJUTAN

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan sejumlah capaian dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial sebagai bagian dari implementasi strategi keberlanjutan. Dari sisi ekonomi, Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp5.338 Juta dan mencatatkan kerugian usaha sebesar Rp3.175 Juta. Kinerja ini mencerminkan dinamika operasional yang dihadapi Perseroan, sekaligus menjadi dasar evaluasi untuk memperkuat struktur keuangan dan strategi pertumbuhan ke depan.

Dalam aspek lingkungan, Perseroan berhasil menurunkan total penggunaan energi sebesar 16,65%. Selain itu, sebagaibagian dari peningkatan kesadaran internal terhadap efisiensi sumber daya, Perseroan juga menurunkan total konsumsi listrik di kantor sebesar 32,37% dibandingkan tahun 2024. Pencapaian ini menunjukkan konsistensi Perseroan dalam mengimplementasikan langkah-langkah efisiensi yang terukur dan berkelanjutan.

Pada aspek sosial, Perseroan terus mendorong pemberdayaan tenaga kerja melalui penerapan prinsip kesempatan yang setara tanpa diskriminasi. Komposisi tenaga kerja wanita pada tahun pelaporan tetap tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya. Upaya ini menjadi bagian dari strategi Perseroan dalam membangun organisasi yang inklusif dan berdaya saing.

Melalui program TJSL, Perseroan berfokus pada pemberdayaan perempuan, pengurangan emisi, serta kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Inisiatif ini diarahkan untuk mendukung TPB 5 (Kesetaraan Gender), TPB 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), serta TPB 13 (Penanganan Perubahan Iklim). Dengan pendekatan yang terstruktur, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap program memberikan dampak sosial dan lingkungan yang nyata serta selaras dengan strategi keberlanjutan jangka panjang.

## TANTANGAN PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam implementasi keuangan berkelanjutan, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan internal dan eksternal yang memerlukan pengelolaan secara terstruktur. Dari sisi internal, keterbatasan sumber daya serta belum meratanya pemahaman mengenai prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) menjadi area yang perlu terus diperkuat. Sementara itu, dari sisi eksternal, ketidakstabilan pasar, dinamika perubahan regulasi, serta meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan terhadap implementasi ESG turut memengaruhi kompleksitas pengambilan keputusan strategis.

## SUSTAINABILITY ACHIEVEMENTS, MILESTONES, AND KEY EVENTS

In 2025, the Company recorded several achievements across economic, environmental, and social aspects as part of its sustainability strategy implementation. From an economic perspective, the Company generated revenue of Rp5,338 million and recorded an operating loss of Rp3,175 million. This performance reflects the operational dynamics faced by the Company and serves as a basis for strengthening its financial structure and future growth strategy.

From an environmental standpoint, the Company reduced total energy consumption by 16.65%. In addition, as part of internal resource efficiency awareness, total office electricity consumption declined by 32.37% compared to 2024. These achievements demonstrate the Company's consistent implementation of measurable and sustainable efficiency initiatives.

On the social front, the Company continued to promote workforce empowerment by ensuring equal opportunity without discrimination. The composition of female employees during the reporting year remained unchanged compared to the previous year. This initiative forms part of the Company's broader strategy to build an inclusive and competitive organization.

Through its TJSL programs, the Company focused on women empowerment, emission reduction, and contributions to the Sustainable Development Goals. These initiatives support SDG 5 (Gender Equality), SDG 8 (Decent Work and Economic Growth), and SDG 13 (Climate Action). Through a structured approach, the Company seeks to ensure that each program delivers tangible social and environmental impact aligned with its long-term sustainability strategy.

## CHALLENGES IN IMPLEMENTING SUSTAINABLE FINANCE

In implementing sustainable finance, the Company faces both internal and external challenges that require structured management. Internally, limited resources and uneven understanding of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles remain areas for continuous improvement. Externally, market volatility, evolving regulatory dynamics, and increasing stakeholder expectations regarding ESG implementation add complexity to strategic decision-making.



Untuk menjawab tantangan tersebut, Perseroan melakukan penguatan kapasitas internal melalui program sosialisasi dan peningkatan pemahaman terkait prinsip ESG di seluruh level organisasi. Integrasi prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnis terus ditingkatkan guna memastikan keselarasan antara kinerja usaha dan tanggung jawab jangka panjang. Selain itu, Perseroan secara aktif memantau perkembangan regulasi dan menjaga komunikasi yang konstruktif dengan pemangku kepentingan sebagai bagian dari upaya membangun ketahanan dan kredibilitas dalam penerapan keuangan berkelanjutan.

## STRATEGI, RISIKO, PELUANG, DAN PROSPEK USAHA BERKELANJUTAN [D.1.c]

Dalam mengelola risiko keberlanjutan, Perseroan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial secara terpadu. Risiko utama yang diidentifikasi meliputi perubahan regulasi, fluktuasi pasar, serta dampak perubahan iklim yang dapat memengaruhi kinerja operasional dan keuangan. Sebagai langkah mitigasi, Perseroan melakukan pemantauan berkelanjutan terhadap perkembangan regulasi, meningkatkan efisiensi energi, serta mendorong pengelolaan rantai pasok yang lebih berkelanjutan. Di samping itu, penguatan kapasitas internal terus dilakukan untuk memastikan pemahaman dan implementasi prinsip keberlanjutan berjalan konsisten di seluruh level organisasi.

Dari sisi peluang dan prospek usaha, Perseroan melihat potensi penguatan kemitraan strategis sebagai langkah untuk memperluas implementasi praktik keberlanjutan. Inisiatif yang berfokus pada pengurangan emisi dan peningkatan efisiensi energi menjadi bagian dari strategi untuk mengoptimalkan prospek usaha jangka panjang. Pendekatan ini tidak hanya mendukung daya saing Perseroan, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) secara terukur. Dengan kerangka strategis yang adaptif, Perseroan berupaya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan tanggung jawab keberlanjutan.

## SITUASI EKSTERNAL

Situasi eksternal pada tahun 2025 menghadirkan berbagai tantangan sekaligus peluang yang perlu dikelola secara strategis oleh Perseroan dalam menjaga keberlanjutan usaha. Dari sisi ekonomi, perlambatan pertumbuhan global dan ketidakpastian geopolitik berpotensi memengaruhi permintaan pasar serta stabilitas rantai pasok. Pada aspek lingkungan, peningkatan risiko perubahan iklim dan kejadian cuaca ekstrem menuntut penguatan komitmen terhadap pengurangan emisi dan pengelolaan energi yang lebih efisien. Sementara itu, dari perspektif sosial, isu ketidaksetaraan, pelanggaran hak pekerja, serta perubahan demografi menjadi faktor yang dapat memengaruhi reputasi dan kinerja usaha, sehingga diperlukan praktik bisnis yang adil, inklusif, dan bertanggung jawab.

To address these challenges, the Company strengthens internal capacity through socialization programs and enhanced understanding of ESG principles across all organizational levels. The integration of sustainability principles into business strategy continues to be reinforced to ensure alignment between business performance and long-term responsibility. In addition, the Company actively monitors regulatory developments and maintains constructive engagement with stakeholders to build resilience and credibility in implementing sustainable finance.

## STRATEGY, RISKS, OPPORTUNITIES, AND SUSTAINABLE BUSINESS PROSPECTS

In managing sustainability-related risks, the Company implements an integrated risk management policy covering economic, environmental, and social aspects. Key risks identified include regulatory changes, market volatility, and the impact of climate change that may affect operational and financial performance. As mitigation measures, the Company continuously monitors regulatory developments, enhances energy efficiency, and promotes more sustainable supply chain management. In addition, internal capacity building is strengthened to ensure consistent understanding and implementation of sustainability principles across all organizational levels.

From an opportunity and business prospect perspective, the Company sees strong potential in strengthening strategic partnerships to expand the implementation of sustainability practices. Initiatives focused on emission reduction and energy efficiency form part of the strategy to optimize long-term business prospects. This approach not only enhances competitiveness but also contributes measurably to the Sustainable Development Goals (SDGs). Through an adaptive strategic framework, the Company strives to maintain a balanced approach between business growth and sustainability responsibility.

## EXTERNAL ENVIRONMENT

The external environment in 2025 presents both challenges and opportunities that must be strategically managed to sustain the Company's business continuity. From an economic perspective, slower global growth and geopolitical uncertainty may affect market demand and supply chain stability. Environmentally, increasing climate change risks and extreme weather events require stronger commitments to emission reduction and more efficient energy management. From a social standpoint, issues such as inequality, labor rights concerns, and demographic shifts may influence corporate reputation and performance, necessitating fair, inclusive, and responsible business practices.

Perkembangan teknologi juga menjadi faktor eksternal yang signifikan dan mendorong Perseroan untuk terus berinovasi serta beradaptasi terhadap perubahan. Transformasi digital dan peningkatan standar operasional industri menuntut peningkatan kapasitas dan ketangkasan organisasi. Untuk merespons dinamika tersebut, Perseroan secara aktif memantau perkembangan lingkungan eksternal serta mengembangkan strategi yang adaptif dan berkelanjutan. Kemitraan dengan berbagai pihak terus diperkuat guna meningkatkan ketahanan usaha dan mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan jangka panjang.

## APRESIASI DAN PENUTUP

Perseroan menyampaikan apresiasi yang tulus kepada Dewan Komisaris, Manajemen, Karyawan, Pemegang Saham, serta seluruh Pemangku Kepentingan atas dukungan dan kontribusi yang berkelanjutan sepanjang tahun 2025. Sinergi dan kolaborasi yang terjalin telah memungkinkan Perseroan menjaga komitmen terhadap keberlanjutan serta menghadirkan dampak positif bagi aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Kepercayaan dan partisipasi aktif seluruh pihak menjadi fondasi penting dalam memperkuat ketahanan dan kredibilitas usaha.

Dengan semangat optimisme dan tanggung jawab yang tinggi, Perseroan berkomitmen untuk melanjutkan perjalanan keberlanjutan secara konsisten dan terukur. Perseroan akan terus memperkuat tata kelola, meningkatkan kualitas implementasi strategi keberlanjutan, serta memastikan bahwa setiap langkah bisnis selaras dengan penciptaan nilai jangka panjang. Melalui komitmen tersebut, Perseroan optimistis dapat berkontribusi pada masa depan yang lebih berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Technological advancement also represents a significant external factor, compelling the Company to continuously innovate and adapt. Digital transformation and evolving industry standards require enhanced organizational capability and agility. In response, the Company actively monitors external developments and formulates adaptive and sustainable strategies. Strategic partnerships are continuously strengthened to enhance business resilience and support the achievement of long-term sustainability objectives.

## APPRECIATION AND CLOSING

The Company extends its sincere appreciation to the Board of Commissioners, Management, Employees, Shareholders, and all Stakeholders for their continued support and contribution throughout 2025. The synergy and collaboration established have enabled the Company to uphold its sustainability commitments while delivering positive economic, environmental, and social impacts. The trust and active participation of all parties remain a critical foundation in strengthening business resilience and credibility.

With a strong sense of optimism and responsibility, the Company remains committed to advancing its sustainability journey in a consistent and measurable manner. The Company will continue to strengthen governance practices, enhance the quality of sustainability strategy implementation, and ensure that every business decision aligns with long-term value creation. Through this commitment, the Company is confident in contributing to a more sustainable future for all stakeholders.

**Atas nama Dewan Direksi**

On behalf of the Board of Directors,

**Dionysius Tjokro**

Direktur Utama  
President Director

# Tata Kelola Keberlanjutan

## Sustainability Governance

### PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEBERLANJUTAN [E.1]

Penerapan prinsip keberlanjutan merupakan tanggung jawab utama Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari mandat tata kelola Perseroan. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan serta memberikan arahan strategis guna memastikan bahwa aspek keberlanjutan terintegrasi dalam kebijakan dan arah usaha. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan kebijakan, koordinasi implementasi, serta pengelolaan dan pelaporan data keberlanjutan secara sistematis dan akuntabel. Dalam pelaksanaannya, kedua organ tersebut didukung oleh Sekretaris Perusahaan untuk memastikan efektivitas koordinasi dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

#### Keberagaman dan Independensi Manajemen

Perseroan memastikan bahwa struktur manajemen mencerminkan keberagaman dan independensi guna meningkatkan kualitas pengambilan keputusan serta objektivitas pengawasan. Keberagaman latar belakang, kompetensi, dan pengalaman memperkaya perspektif strategis dalam mengelola risiko dan peluang usaha secara berkelanjutan. Independensi manajemen menjadi landasan dalam menjaga profesionalisme dan integritas dalam setiap proses pengelolaan Perseroan. Informasi mengenai keberagaman dan independensi manajemen Perseroan disajikan sebagai bentuk transparansi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

### RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION

The implementation of sustainability principles is the primary responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors as part of the Company's governance mandate. The Board of Commissioners performs its supervisory role and provides strategic direction to ensure that sustainability aspects are integrated into corporate policies and business direction. The Board of Directors is responsible for policy formulation, coordination of implementation, and systematic and accountable sustainability data management and reporting. In carrying out these responsibilities, both bodies are supported by the Corporate Secretary to ensure effective coordination and regulatory compliance.

#### Management Diversity and Independence

The Company ensures that its management structure reflects diversity and independence to enhance decision-making quality and objective oversight. Diversity in background, expertise, and experience enriches strategic perspectives in managing business risks and opportunities sustainably. Management independence serves as a foundation for maintaining professionalism and integrity in corporate governance processes. Information regarding the diversity and independence of the Company's management is presented as part of its commitment to transparency toward shareholders and stakeholders.

Uraian	Laki - Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Pihak Independen Number of Independent Party	Description
Dewan Komisaris	3	0	1	Board of Commissioners
Direksi	2	0	0	Board of Directors

#### Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan CEO

Perseroan tidak menerapkan kebijakan pemisahan antara peran Chairman of the Board dan Chief Executive Officer (CEO). Saat ini, Direktur Utama yang menjabat sebagai CEO juga merangkap sebagai Ketua Direksi. Direktur Utama bertanggung jawab atas operasional Perseroan, sementara Dewan Komisaris mengawasi kinerja Direksi dan memastikan bahwa kebijakan strategis sesuai dengan kepentingan jangka panjang Perseroan serta pemegang saham. Meskipun peran Chairman of the Board dan CEO tidak terpisah, pengawasan tetap dijalankan secara efektif oleh Dewan Komisaris.

#### Policy on the Separation of the Chairman of the Board and CEO

The Company does not implement a policy separating the roles of Chairman of the Board and Chief Executive Officer (CEO). Currently, the President Director, who serves as CEO, also concurrently holds the position of Chairman of the Board. The President Director is responsible for the Company's operations, while the Board of Commissioners oversees the performance of the Board of Directors and ensures that strategic policies align with the long-term interests of the Company and its shareholders. Although the roles of Chairman of the Board and CEO are not separated, effective oversight is still carried out by the Board of Commissioners.

## Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat merupakan elemen penting dalam memastikan efektivitas tata kelola serta kualitas pengambilan keputusan strategis. Partisipasi aktif dalam forum rapat mencerminkan komitmen Perseroan terhadap penguatan pengawasan dan integrasi prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam kebijakan serta operasional. Melalui rapat yang terstruktur, berbagai isu strategis, risiko, dan kinerja keberlanjutan dibahas secara komprehensif untuk mendukung ketahanan usaha.

Informasi lengkap mengenai Rapat Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada bagian Dewan Komisaris dan bagian Direksi dalam bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

## Kebijakan Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan menetapkan Kebijakan Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik tata kelola yang berkelanjutan dan akuntabel. Penilaian dilakukan secara tahunan untuk memastikan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota.

Kebijakan penilaian tersebut mencakup:

- **Kriteria Evaluasi**  
Penilaian dilakukan berdasarkan kinerja individu dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, kontribusi terhadap pengambilan keputusan strategis, efektivitas dalam pengawasan risiko, serta kepatuhan terhadap standar etika dan peraturan yang berlaku. Selain itu, tingkat kehadiran dan partisipasi aktif dalam rapat, serta kontribusi terhadap penguatan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) turut menjadi bagian dari pertimbangan.
- **Proses Evaluasi**  
Evaluasi dilaksanakan setiap tahun melalui mekanisme internal yang terstruktur dan menjunjung prinsip independensi serta objektivitas. Hasil penilaian didokumentasikan dan menjadi dasar bagi rekomendasi pengembangan profesional serta peningkatan efektivitas organ Perseroan.

Informasi lebih lanjut mengenai Kebijakan Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada bagian Nominasi dan Remunerasi dalam Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI <sup>[E.2]</sup>

Perseroan memiliki kebijakan pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari penguatan tata kelola dan keberlanjutan jangka panjang. Program pengembangan ini bertujuan memastikan bahwa anggota organ Perseroan senantiasa mengikuti

## Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The attendance of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors at meetings is a critical element in ensuring effective governance and high-quality strategic decision-making. Active participation in board forums reflects the Company's commitment to strengthening oversight and integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into policies and operations. Through structured meetings, strategic issues, risks, and sustainability performance are discussed comprehensively to support business resilience.

Detailed information regarding Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors can be found in the Board of Commissioners and Board of Directors sections under the Corporate Governance chapter of this Annual Report.

## Board of Commissioners and Board of Directors Evaluation Policy

The Company has established an Evaluation Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors as part of its commitment to sustainable and accountable governance practices. The evaluation is conducted annually to ensure the effectiveness of each member in carrying out their respective duties and responsibilities.

The evaluation policy includes:

- **Evaluation Criteria**  
The assessment is based on individual performance in fulfilling duties and responsibilities, contribution to strategic decision-making, effectiveness in risk oversight, and compliance with applicable ethical standards and regulations. Meeting attendance, active participation in discussions, and contribution to strengthening Environmental, Social, and Governance (ESG) principles are also considered.
- **Evaluation Process**  
The evaluation is conducted annually through a structured internal mechanism that upholds independence and objectivity. The results are documented and serve as a basis for professional development recommendations and continuous improvement of the effectiveness of the governing bodies.

Further information regarding the Evaluation Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors can be found in the Nomination and Remuneration section under the Corporate Governance chapter of this Annual Report.

## COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Company implements a competency development policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors as part of strengthening governance and long-term sustainability. This program ensures that members continuously keep pace with industry developments,

perkembangan industri, regulasi, serta praktik *Good Corporate Governance* (GCG) yang berlaku. Materi pelatihan mencakup aspek teknis, keberlanjutan, manajemen risiko, serta tanggung jawab sosial guna mendukung kualitas pengambilan keputusan strategis.

Pelatihan dilaksanakan melalui berbagai forum seperti seminar, *workshop*, dan kursus profesional yang relevan dengan kebutuhan Perseroan. Program ini dirancang untuk meningkatkan kapabilitas kepemimpinan, memperkuat perspektif strategis, serta memastikan kesiapan dalam menghadapi dinamika bisnis. Informasi mengenai pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi selaku penanggung jawab keberlanjutan dapat dilihat pada bagian Dewan Komisaris dan Direksi dalam Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

### Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi

Pemilihan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan kriteria yang jelas dan transparan, dengan mempertimbangkan kualifikasi profesional, pengalaman, keterampilan relevan, dan keberagaman untuk menghadapi tantangan bisnis serta memastikan pengawasan yang efektif.

- Kriteria Pemilihan  
Kandidat untuk harus memiliki pengalaman yang relevan, keterampilan kepemimpinan, serta pemahaman yang mendalam tentang keberlanjutan dan GCG.
- Pemilihan Ulang  
Pengangkatan Kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kinerja mereka selama masa jabatan sebelumnya serta kontribusinya terhadap tujuan jangka panjang Perseroan.

### Pencegahan Konflik Kepentingan

Perseroan menerapkan kebijakan pencegahan konflik kepentingan dengan mewajibkan Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengungkapkan setiap potensi konflik yang dapat muncul dalam proses pengambilan keputusan. Setiap anggota diwajibkan menyampaikan kepentingan pribadi, hubungan afiliasi, maupun kepentingan lain yang berpotensi memengaruhi objektivitas dalam transaksi bisnis Perseroan. Kebijakan ini menjadi bagian dari komitmen Perseroan dalam menjaga integritas dan transparansi tata kelola.

Secara berkala, Perseroan melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pengungkapan konflik kepentingan guna memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Apabila ditemukan ketidakpatuhan, langkah korektif dilakukan sesuai mekanisme internal yang telah ditetapkan. Pendekatan ini memperkuat akuntabilitas serta menjaga kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

### Kode Etik dan Kebijakan Anti-Korupsi

Perseroan menerapkan Kode Etik dan Kebijakan Anti-Korupsi untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional dilakukan dengan integritas, transparansi, dan kepatuhan

regulatory changes, and prevailing Good Corporate Governance (GCG) practices. Training materials cover technical aspects, sustainability, risk management, and social responsibility to enhance the quality of strategic decision-making.

Training programs are conducted through seminars, workshops, and professional courses relevant to the Company's needs. These initiatives aim to strengthen leadership capabilities, enhance strategic perspectives, and ensure readiness in responding to business dynamics. Information regarding competency development programs attended by the Board of Commissioners and Board of Directors is available in the respective sections under the Corporate Governance chapter of this Annual Report.

### Special Criteria for Selecting the Board of Commissioners and Board of Directors

The selection of members for the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out based on clear and transparent criteria, considering professional qualifications, experience, relevant skills, and diversity to face business challenges and ensure effective supervision.

- Selection Criteria  
Candidates must possess relevant experience, leadership skills, and a deep understanding of sustainability and corporate governance.
- Re-election  
Reappointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors is based on their performance during the previous term and their contributions to the Company's long-term goals.

### Conflict of Interest Prevention

The Company implements a conflict-of-interest prevention policy requiring members of the Board of Commissioners and Board of Directors to disclose any potential conflicts arising in decision-making processes. Each member must declare personal interests, affiliated relationships, or other interests that may affect objectivity in corporate transactions or policies. This policy forms part of the Company's commitment to maintaining governance integrity and transparency.

The Company conducts periodic monitoring and evaluation of conflict disclosures to ensure compliance with applicable provisions. In cases of non-compliance, corrective measures are implemented in accordance with established internal mechanisms. This approach reinforces accountability and safeguards stakeholder trust.

### Code of Ethics and Anti-Corruption Policy

The Company implements a Code of Ethics and Anti-Corruption Policy to ensure that all operational activities are conducted with integrity, transparency, and compliance

terhadap hukum yang berlaku. Kebijakan ini mencakup pencegahan praktik korupsi, suap, gratifikasi, serta bentuk imbalan tidak sah lainnya. Selain itu, Perseroan menyediakan mekanisme pelaporan yang aman dan tepercaya bagi pihak yang ingin melaporkan dugaan pelanggaran.

Implementasi kebijakan dilakukan melalui sosialisasi berkala serta pengawasan yang konsisten di seluruh level organisasi. Pendekatan ini bertujuan membangun budaya perusahaan yang berlandaskan etika dan akuntabilitas. Informasi lengkap mengenai Kode Etik dan Kebijakan Anti-Korupsi dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

### Kebijakan Perlakuan terhadap Pemegang Saham

Perseroan melarang Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan untuk menggunakan informasi yang tidak tersedia secara umum (*insider information*) untuk kepentingan pribadi, termasuk dalam perdagangan saham. Kebijakan ini bertujuan untuk mencegah praktik insider trading dan menjaga keadilan serta transparansi di pasar. Dengan kebijakan ini, Perseroan memastikan bahwa seluruh transaksi dilakukan berdasarkan prinsip keterbukaan dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Kebijakan tersebut juga memperkuat komitmen Perseroan dalam menjaga kepercayaan investor dan integritas pasar. Setiap pelanggaran akan ditindaklanjuti sesuai ketentuan internal dan hukum yang berlaku. Melalui pengawasan yang disiplin, Perseroan mempertahankan standar tata kelola yang konsisten dan kredibel.

### PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [E.3]

Perseroan menerapkan sistem Manajemen Risiko yang terintegrasi untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang berkaitan dengan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Pendekatan ini bertujuan untuk memitigasi potensi dampak negatif dari kegiatan operasional serta menjaga keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Kerangka manajemen risiko tersebut menjadi bagian dari proses pengambilan keputusan strategis dan penguatan tata kelola Perseroan.

Melalui sistem ini, risiko yang timbul dari dinamika pasar, perubahan regulasi, serta tekanan terhadap aspek sosial dan lingkungan dapat diantisipasi secara lebih terstruktur. Penilaian risiko dilakukan secara berkala guna memastikan bahwa eksposur risiko tetap berada dalam batas toleransi yang dapat diterima. Dengan demikian, Perseroan mampu menjaga stabilitas operasional sekaligus memperkuat ketahanan bisnis dalam menghadapi ketidakpastian.

### PROSEDUR DALAM MENGIDENTIFIKASI, MENGUKUR, MEMANTAU, DAN MENGENDALIKAN RISIKO

Dalam mengelola risiko ekonomi Perseroan mengidentifikasi potensi dampak fluktuasi pasar, nilai tukar, dan perubahan regulasi yang dapat memengaruhi biaya maupun pendapatan. Risiko tersebut diukur melalui analisis sensitivitas terhadap laba dan arus kas, serta pemantauan

with applicable laws. The policy covers the prevention of corruption, bribery, gratification, and other improper benefits. The Company also provides a secure and reliable reporting mechanism for suspected violations.

Implementation of the policy is reinforced through periodic socialization and consistent monitoring across all organizational levels. This approach fosters an ethical and accountable corporate culture. Further information is available in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.

### Shareholder Treatment Policy

The Company prohibits members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees from using non-public information (insider information) for personal gain, including securities trading activities. This policy is intended to prevent insider trading practices and uphold fairness and transparency in the capital market. Through this framework, the Company ensures that all transactions are conducted in compliance with disclosure principles and regulatory requirements.

The policy also strengthens investor confidence and reinforces market integrity. Any violation will be addressed in accordance with internal regulations and applicable laws. Through disciplined oversight, the Company maintains consistent and credible governance standards.

### RISK ASSESSMENT ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

The Company implements an integrated Risk Management system to identify, measure, monitor, and control risks related to economic, environmental, and social aspects. This approach is intended to mitigate potential negative impacts arising from operational activities and to safeguard long-term business sustainability. The risk management framework forms an integral part of strategic decision-making and governance strengthening.

Through this system, risks arising from market dynamics, regulatory changes, and social and environmental pressures can be anticipated in a structured manner. Risk assessments are conducted periodically to ensure that exposure remains within acceptable tolerance levels. Accordingly, the Company maintains operational stability while reinforcing business resilience amid uncertainty.

### PROCEDURES IN IDENTIFYING, MEASURING, MONITORING, AND CONTROLLING RISKS

In managing economic risks, the Company identifies potential impacts arising from market fluctuations, foreign exchange volatility, and regulatory changes that may affect costs and revenues. These risks are measured through sensitivity analysis on profit and cash flow, as well



tren pasar dan kebijakan ekonomi secara berkelanjutan. Upaya mitigasi dilakukan dengan memperkuat pengelolaan keuangan, menerapkan strategi *hedging* untuk menghadapi volatilitas mata uang, serta melakukan penyesuaian harga jual guna menjaga daya saing dan stabilitas kinerja. Selain risiko ekonomi, Perseroan juga mengidentifikasi risiko sosial melalui analisis dampak operasional terhadap karyawan, pelanggan, dan masyarakat sekitar, termasuk potensi ketidaksetaraan dan pelanggaran hak pekerja. Pengukuran risiko sosial dilakukan melalui survei kepuasan pegawai dan pelanggan, sementara pemantauan dilaksanakan melalui pengumpulan *feedback* dan evaluasi dampak sosial secara berkala. Untuk mengendalikan risiko tersebut, Perseroan menerapkan kebijakan perlindungan tenaga kerja, prinsip kesetaraan, serta program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat.

Di samping risiko sosial, aspek lingkungan menjadi bagian penting dalam manajemen risiko Perseroan. Risiko lingkungan diidentifikasi melalui penilaian dampak operasional terhadap emisi dan penggunaan energi, serta potensi konsekuensi terhadap lingkungan sekitar. Pengukuran dilakukan dengan memantau jejak karbon dan konsumsi energi secara sistematis, sementara mitigasi dilaksanakan melalui kebijakan pengurangan emisi dan peningkatan efisiensi energi sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan jangka panjang.

## PERAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS DALAM MANAJEMEN RISIKO

Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kebijakan keberlanjutan Perseroan, termasuk mitigasi risiko ekonomi, lingkungan, dan sosial, diimplementasikan secara efektif dan konsisten. Direksi melakukan evaluasi atas sistem pengawasan risiko serta memastikan bahwa identifikasi dan pengendalian risiko terintegrasi dalam perencanaan dan pelaksanaan strategi usaha. Selain itu, Direksi mengambil keputusan strategis terkait pengelolaan risiko jangka panjang guna menjaga kesinambungan dan stabilitas kinerja Perseroan.

Sementara itu, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dengan meninjau laporan risiko secara berkala serta memberikan masukan strategis kepada Direksi. Dewan Komisaris memastikan bahwa kebijakan dan prosedur pengendalian risiko senantiasa diperbarui sesuai perkembangan pasar, regulasi, dan dinamika industri. Melalui pengawasan yang aktif dan independen, Dewan Komisaris berperan dalam menjaga disiplin manajemen risiko serta memastikan tata kelola yang akuntabel dan berorientasi jangka panjang.

## HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [E.4]

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai individu atau kelompok yang memiliki keterlibatan langsung maupun kepentingan terhadap operasional dan kinerja Perseroan. Identifikasi ini dilakukan untuk memahami ekspektasi, kebutuhan, serta potensi dampak yang timbul dari kegiatan usaha Perseroan. Pendekatan yang sistematis

as continuous monitoring of market trends and economic policies. Mitigation efforts include strengthening financial management, implementing hedging strategies to address currency volatility, and adjusting pricing policies to maintain competitiveness and performance stability.

Beyond economic risks, the Company identifies social risks through analysis of operational impacts on employees, customers, and surrounding communities, including potential inequality and labor rights issues. Social risks are measured through employee and customer satisfaction surveys, while monitoring is conducted by collecting feedback and performing periodic social impact evaluations. To control these risks, the Company implements labor protection policies, equality principles, and Corporate Social Responsibility (CSR) programs that provide sustainable benefits to the community.

In addition to social risks, environmental aspects constitute a key focus within the Company's risk management framework. Environmental risks are identified by assessing operational impacts on emissions and energy consumption, as well as potential environmental consequences. Measurement is conducted through systematic monitoring of carbon footprint and energy usage, while mitigation is implemented through emission reduction policies and enhanced energy efficiency as part of the Company's long-term sustainability commitment.

## THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS IN RISK MANAGEMENT

The Board of Directors is responsible for ensuring that the Company's sustainability policies, including the mitigation of economic, environmental, and social risks, are implemented effectively and consistently. The Board evaluates the risk oversight system and ensures that risk identification and control are integrated into business planning and strategic execution. Furthermore, the Board of Directors makes strategic decisions related to long-term risk management to safeguard business continuity and performance stability.

Meanwhile, the Board of Commissioners performs its oversight function by reviewing risk reports on a regular basis and providing strategic guidance to the Board of Directors. The Board of Commissioners ensures that risk control policies and procedures are continuously updated in line with market developments, regulatory changes, and industry dynamics. Through active and independent supervision, the Board of Commissioners plays a critical role in maintaining disciplined risk management and accountable governance practices with a long-term orientation.

## STAKEHOLDER ENGAGEMENT

The Company identifies stakeholders as individuals or groups who have direct involvement in or an interest in the Company's operations and performance. This identification process is conducted to understand expectations, needs, and potential impacts arising from the Company's business activities. A structured stakeholder mapping approach

dalam memetakan pemangku kepentingan memungkinkan Perseroan membangun komunikasi yang konstruktif dan hubungan yang berkelanjutan.

Dalam melibatkan pemangku kepentingan, Perseroan menerapkan prinsip transparansi, keterbukaan informasi, dan dialog yang berkesinambungan. Interaksi dilakukan melalui berbagai mekanisme, termasuk rapat umum pemegang saham, forum komunikasi internal, pertemuan dengan mitra usaha, serta program tanggung jawab sosial. Melalui pendekatan tersebut, Perseroan memastikan bahwa masukan dan aspirasi pemangku kepentingan menjadi bagian dari pertimbangan dalam pengambilan keputusan strategis.

Berikut adalah hasil identifikasi pemangku kepentingan serta pendekatan yang digunakan oleh Perseroan dalam melibatkan mereka:

enables the Company to build constructive and sustainable relationships.

In engaging stakeholders, the Company applies principles of transparency, information disclosure, and continuous dialogue. Engagement is carried out through various mechanisms, including general meetings of shareholders, internal communication forums, meetings with business partners, and corporate social responsibility programs. Through this approach, stakeholder input and aspirations are incorporated into strategic decision-making considerations.

The following presents the results of stakeholder identification and the approaches used by the Company to engage them:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Methods	Respon/Tanggapan yang Diharapkan Expected Responses/Feedback
<b>Pemodal</b> Investors	1. Rapat Umum Pemegang Saham 2. Sosial Media 3. Website Perseroan	1. Kinerja Keuangan 2. Kinerja Non-Keuangan 3. Keterbukaan Informasi 4. Informasi Fakta Material
	1. General Meeting of Shareholders 2. Social Media 3. Company Website	1. Financial Performance 2. Non-financial Performance 3. Disclosure of Information 4. Material Fact Information
<b>Karyawan</b> Employees	Divisi Personalia Human Resources Division	1. Sosialisasi kebijakan yang berkaitan dengan kepegawaian 2. Pengembangan, pelatihan dan lain-lain 3. Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja  1. Socialization of policies related to employment 2. Development, training, and others 3. Health and safety guarantees
<b>Pelanggan</b> Customers	1. Website Perseroan 2. Kunjungan Langsung 3. Sosial Media	1. Informasi mengenai produk 2. Layanan informasi dan pengaduan
	1. Company Website 2. Direct Visits 3. Social Media	1. Information regarding products 2. Information services and complaints
<b>Pemasok/Pabrikasi</b> Suppliers/Manufacturers	Perjanjian Kerja Sama Cooperation Agreements	1. Proses Pengadaan 2. Penjelasan Lingkup Pekerjaan  1. Procurement Process 2. Explanation of Scope of Work

**PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN  
KEBERLANJUTAN [E.5]**

Perseroan menghadapi sejumlah tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal. Dari sisi internal, kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan sumber daya, belum meratanya pemahaman terhadap prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG), serta resistensi terhadap perubahan dalam proses dan budaya kerja. Tantangan tersebut memerlukan pendekatan yang sistematis agar implementasi keberlanjutan dapat berjalan efektif dan konsisten.

**CHALLENGES IN THE IMPLEMENTATION OF  
SUSTAINABILITY**

The Company faces several challenges in implementing sustainable finance, arising from both internal and external factors. Internally, constraints include limited resources, uneven understanding of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, and resistance to organizational change. These challenges require a systematic approach to ensure effective and consistent sustainability implementation.

Dari sisi eksternal, Perseroan menghadapi dinamika fluktuasi pasar, perubahan regulasi yang terus berkembang, serta meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan terhadap transparansi dan kinerja ESG. Kompleksitas lingkungan usaha ini menuntut ketanggapan manajerial dan penguatan tata kelola yang adaptif. Untuk mengatasi tantangan tersebut, Perseroan meningkatkan kapasitas internal melalui program pelatihan, mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam strategi bisnis, serta membangun kemitraan yang konstruktif dengan pemangku kepentingan.

Externally, the Company encounters market volatility, evolving regulatory requirements, and increasing stakeholder expectations regarding ESG transparency and performance. This complex business environment demands managerial responsiveness and adaptive governance strengthening. To address these challenges, the Company enhances internal capacity through training programs, integrates ESG principles into its business strategy, and builds constructive partnerships with stakeholders.

Selain itu, Perseroan secara aktif memantau perkembangan regulasi dan menjaga komunikasi yang berkesinambungan dengan pemangku kepentingan guna memastikan keselarasan kebijakan dan ekspektasi. Pendekatan ini bertujuan untuk memperkuat ketahanan organisasi serta meminimalkan potensi risiko implementasi. Dengan langkah-langkah tersebut, Perseroan berupaya memastikan bahwa penerapan keberlanjutan tetap berada pada jalur strategis yang terukur dan berorientasi jangka panjang.

In addition, the Company actively monitors regulatory developments and maintains continuous engagement with stakeholders to ensure alignment between policy implementation and stakeholder expectations. This approach aims to strengthen organizational resilience and minimize implementation risks. Through these measures, the Company strives to maintain a structured and long-term oriented sustainability trajectory.

## Kinerja Aspek Ekonomi [F.2, F.3] Economic Aspect Performance

Perseroan secara konsisten melakukan evaluasi terhadap pencapaian kinerja ekonomi dan keuangan berkelanjutan sebagai bagian dari penguatan disiplin strategis dan akuntabilitas. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur efektivitas implementasi strategi, mengidentifikasi kesenjangan antara rencana dan realisasi, serta memastikan keselarasan dengan sasaran jangka panjang Perseroan. Pendekatan komparatif yang transparan ini juga menjadi dasar dalam penyempurnaan target dan pengambilan keputusan ke depan.

The Company consistently evaluates the achievement of its economic and sustainable financial performance as part of strengthening strategic discipline and accountability. This evaluation aims to measure the effectiveness of strategy implementation, identify gaps between planned targets and actual realization, and ensure alignment with the Company's long-term objectives. A transparent comparative approach also serves as a foundation for refining future targets and supporting informed decision-making.

Berikut adalah perbandingan antara target dan realisasi kinerja ekonomi serta keuangan berkelanjutan Perusahaan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir:

The following presents a comparison between the Company's targets and realization of economic and sustainable financial performance over the past 3 (three) years:

Keterangan	2025		2024		2023		Description
	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	
Penjualan Barang Dagangan	15.000.000.000	5.338.149.731	17.000.000.000	9.344.753.806	20.000.000.000	12.870.840.715	Sales of Goods Sales
Pendapatan Servis	20.000.000	153.184.744	5.000.000	841.217.027	5.000.000.000	3.285.421.172	Service Revenue
Total Pendapatan	15.020.000.000	5.491.334.475	17.000.000.000	10.185.970.833	25.000.000.000	16.156.261.887	Revenue
Laba (Rugi)	6.000.000.000	(3.175.512.534)	6.000.000.000	(5.818.402.956)	6.000.000.000	28.782.267	Profit (Loss)

Adapun terkait dengan target dan kinerja portofolio, pembiayaan, serta investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang berlandaskan prinsip keuangan berkelanjutan, Perseroan masih dalam proses penetapan hal tersebut. Proses ini dilakukan secara hati-hati dengan mempertimbangkan kesiapan internal, kapasitas pengelolaan risiko, serta keselarasan dengan strategi jangka panjang Perseroan. Penetapan target akan dirancang agar terukur, realistis, dan mendukung penguatan struktur keuangan berkelanjutan secara bertahap.

With respect to portfolio targets and performance, financing activities, and investments in financial instruments or projects based on sustainable finance principles, the Company is currently in the process of establishing such targets. This process is conducted prudently by considering internal readiness, risk management capacity, and alignment with the Company's long-term strategy. The targets will be designed to be measurable, realistic, and supportive of the gradual strengthening of the Company's sustainable financial structure.

Perseroan memandang bahwa pengembangan portofolio berkelanjutan memerlukan kerangka kerja yang jelas serta integrasi dengan kebijakan manajemen risiko dan tata kelola. Oleh karena itu, proses perumusan dilakukan dengan pendekatan yang terstruktur dan berbasis evaluasi menyeluruh terhadap peluang serta potensi risiko. Dengan langkah ini, Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap inisiatif keuangan berkelanjutan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The Company recognizes that the development of a sustainable portfolio requires a clear framework and integration with risk management and governance policies. Therefore, the formulation process is carried out through a structured approach and comprehensive evaluation of opportunities and potential risks. Through this process, the Company is committed to ensuring that sustainable finance initiatives generate long-term value for shareholders and stakeholders.

## Kinerja Aspek Lingkungan

### Environmental Aspect Performance

#### PENGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN [F.5]

Perseroan menggunakan material ramah lingkungan berupa bahan daur ulang dalam pengemasan produk yang ditawarkan kepada pelanggan. Penggunaan material tersebut merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk mengurangi dampak lingkungan dari aktivitas operasional dan rantai distribusi. Pendekatan ini dilakukan secara bertahap dengan mempertimbangkan efektivitas fungsi kemasan serta efisiensi biaya.

Selain itu, Perseroan menerapkan kebijakan *paperless* melalui optimalisasi penggunaan dokumen elektronik dalam proses administrasi dan operasional. Perseroan juga mendorong penggunaan ulang kertas yang masih layak pakai (*reuse*) serta pemanfaatan kertas daur ulang (*recycle*) sebagai bagian dari pengurangan konsumsi sumber daya. Inisiatif ini mencerminkan upaya sistematis dalam meminimalkan jejak lingkungan dan meningkatkan efisiensi operasional secara berkelanjutan.

#### ENERGI DAN EMISI [F.4, F.7, F.11, F.12]

Dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari, Perseroan memanfaatkan sumber energi yang berasal dari listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM). Perseroan menyadari bahwa pengelolaan konsumsi energi memiliki implikasi langsung terhadap efisiensi biaya dan pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Oleh karena itu, berbagai inisiatif diterapkan untuk meningkatkan efisiensi energi serta mendukung upaya pengurangan emisi secara bertahap.

Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan menerapkan sejumlah langkah sebagai berikut:

1. Penggunaan lampu hemat energi serta pengaturan penggunaan penerangan yang lebih efisien di kantor guna mengoptimalkan konsumsi listrik dan menekan pemborosan energi.
2. Kebijakan kerja dari rumah (*work from home*) bagi manajemen untuk mengurangi mobilitas dan konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM) yang berdampak pada emisi.
3. Memastikan perangkat elektronik dan stop kontak dimatikan saat tidak digunakan sebagai bagian dari disiplin penghematan energi.

#### ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIAL USAGE

The Company utilizes environmentally friendly materials, including recycled materials, in the packaging of products offered to customers. This initiative forms part of the Company's commitment to reducing environmental impact arising from operational and distribution activities. The implementation is carried out progressively while ensuring packaging functionality and cost efficiency.

In addition, the Company implements a paperless policy by optimizing the use of electronic documents in administrative and operational processes. The Company also promotes paper reuse and the use of recycled paper as part of its resource conservation efforts. These initiatives reflect a structured approach to minimizing environmental footprint while enhancing operational efficiency.

#### ENERGY AND EMISSIONS

In conducting its daily operations, the Company utilizes energy sources derived from electricity and fuel. The Company recognizes that energy consumption management has direct implications for cost efficiency and Greenhouse Gas (GHG) emission reduction. Therefore, several initiatives are implemented to enhance energy efficiency and gradually reduce emissions.

In line with this commitment, the Company implements the following measures:

1. The use of energy-efficient lighting and optimized lighting management in offices to reduce electricity consumption and prevent energy waste.
2. A work-from-home policy for management to reduce mobility and fuel consumption that contributes to emissions.
3. Ensuring that electronic devices and power outlets are switched off when not in use as part of disciplined energy-saving practices.

4. Menyelenggarakan sosialisasi internal untuk meningkatkan kesadaran pegawai mengenai pentingnya efisiensi energi dan kontribusinya terhadap keberlanjutan.

Meski Perseroan belum menetapkan target *Net Zero Emission* (NZE) secara resmi, komitmen untuk mengurangi emisi GRK tetap menjadi bagian dari arah kebijakan keberlanjutan. Perseroan secara bertahap mengevaluasi peluang penetapan target yang lebih terukur sesuai dengan kesiapan operasional dan perkembangan regulasi. Berikut adalah data penggunaan energi Perseroan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir:

4. Conducting internal awareness programs to enhance employees' understanding of the importance of energy conservation and its contribution to sustainability.

Although the Company has not formally established a *Net Zero Emission* (NZE) target, its commitment to reducing GHG emissions remains integral to its sustainability direction. The Company continues to evaluate the feasibility of setting measurable targets in line with operational readiness and regulatory developments. The following presents the Company's energy consumption data over the past 3 (three) years:

Jenis Energi	Satuan Unit	2025	2024	2023	Type of Energy
BBM	Liter	2.587	2.728	2.971	Fuels
	GJ	88,5	89,37	97,33	
Listrik*	kWh	12.257	18.126	17.669	Electricity*
	GJ	44,1	65,25	63,61	
Total Konsumsi Energi	GJ	132,6	154,62	160,94	Total Energy Consumption
Intensitas Penggunaan Energi	GJ/Rp Miliar Pendapatan GJ/Rp Billion of Revenues	23,47	15,18	9,96	Electricity Consumption Intensity

\*) Hanya mencakup penggunaan listrik tidak langsung yang dibeli dari PLN, karena Perseroan tidak menghasilkan listrik secara internal maupun memiliki sumber listrik sendiri.

\*) Only covers the indirect electricity usage purchased from PLN, as the Company does not generate electricity internally nor own its own power sources.

Pengelolaan dan pemantauan emisi merupakan bagian integral dari komitmen Perseroan dalam mengendalikan dampak lingkungan dari kegiatan operasional. Pengukuran dilakukan secara konsisten untuk memastikan bahwa tren emisi dapat dipantau dan dievaluasi secara objektif dari waktu ke waktu. Data historis ini menjadi dasar dalam merumuskan strategi efisiensi energi dan pengurangan emisi yang lebih terstruktur di masa mendatang.

Emission management and monitoring form an integral part of the Company's commitment to controlling the environmental impact of its operational activities. Measurements are conducted consistently to ensure that emission trends can be objectively monitored and evaluated over time. Historical data serves as a foundation for developing more structured energy efficiency and emission reduction strategies going forward.

Adapun emisi yang dihasilkan oleh Perseroan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The following presents the emissions generated by the Company over the past 3 (three) years:

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
BBM	tCO <sub>2</sub> e	6,93	7,13	7,96	Fuels
Pembelian Listrik	tCO <sub>2</sub> e	10,66	15,77	15,37	Electricity Purchases
Total Emisi GRK (Scope 1 dan 2)	tCO <sub>2</sub> e	17,60	23,08	23,33	Total GHG Emissions (Scope 1 and 2)
Intensitas Emisi GRK	tCO <sub>2</sub> e/Rp Miliar Pendapatan tCO <sub>2</sub> e/Rp Billion of Revenues	3,21	2,27	1,44	GHG Emissions Intensity

Dalam melakukan perhitungan emisi, Perseroan menggunakan metode yang mengacu pada jumlah penggunaan listrik yang kemudian dikalikan dengan faktor emisi jaringan listrik Jamali sebesar 0,87 kg CO<sub>2</sub>e. Pendekatan ini memastikan bahwa perhitungan dilakukan secara terukur dan konsisten sesuai standar yang berlaku. Metode tersebut mengacu pada Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 163.K Tahun 2021 sehingga memberikan dasar regulatif yang jelas dan kredibel dalam pengukuran emisi Perseroan.

In calculating emissions, the Company applies a methodology based on total electricity consumption multiplied by the Jamali electricity grid emission factor of 0.87 kg CO<sub>2</sub>e. This approach ensures that emission calculations are conducted in a measurable and consistent manner in line with applicable standards. The methodology refers to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 163.K of 2021, thereby providing a clear and credible regulatory basis for the Company's emission measurement.

## AIR, LIMBAH, DAN EFLUEN

Pengelolaan sumber daya air merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam meminimalkan dampak lingkungan dari aktivitas operasional. Perseroan memandang bahwa penggunaan air yang bertanggung jawab berkontribusi terhadap efisiensi sumber daya dan keberlanjutan jangka panjang. Oleh karena itu, pengelolaan air dilakukan secara terukur dan berorientasi pada penghematan.

### Pengelolaan Air [F.8]

Perseroan memanfaatkan air yang bersumber dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) untuk keperluan domestik di lingkungan kantor. Penggunaan air difokuskan pada kebutuhan operasional dasar seperti sanitasi dan fasilitas pendukung aktivitas kerja. Dalam rangka menjaga efisiensi dan mengurangi potensi pemborosan, Perseroan menerapkan langkah-langkah pengendalian penggunaan air secara disiplin.

Sebagai bentuk komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan, Perseroan mengambil langkah-langkah berikut dalam rangka menghemat penggunaan air:

1. Meningkatkan kesadaran karyawan untuk menggunakan air secukupnya sesuai dengan kebutuhan operasional dan domestik.
2. Memastikan kran air selalu ditutup rapat setelah digunakan guna menghindari kebocoran dan pemborosan.
3. Melakukan perawatan rutin terhadap kran serta sistem penampungan air di kantor untuk mencegah potensi kehilangan air.
4. Menyelenggarakan sosialisasi internal guna meningkatkan kesadaran pegawai mengenai pentingnya efisiensi penggunaan air.

Adapun penggunaan air Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Air PDAM PDAM Water	m <sup>3</sup>	275,6	195.471	197.562

### Pengelolaan Limbah dan Efluen [F.13, F.14]

Kegiatan usaha Perseroan tidak menghasilkan efluen maupun limbah B3 dalam proses operasionalnya. Limbah yang dihasilkan bersifat domestik dan tergolong non-B3, yang kemudian diserahkan kepada pihak ketiga yang berwenang untuk dikelola sesuai ketentuan yang berlaku. Dengan karakteristik operasional tersebut, Perseroan tidak mencatatkan jumlah limbah dan efluen secara kuantitatif karena tidak terdapat limbah yang memerlukan pengelolaan khusus.

## WATER, WASTE, AND EFFLUENT

Water resource management forms part of the Company's commitment to minimizing the environmental impact of its operational activities. The Company recognizes that responsible water usage contributes to resource efficiency and long-term sustainability. Accordingly, water management is carried out in a measured and conservation-oriented manner.

### Water Management

The Company utilizes water supplied by the Regional Water Supply Company (PDAM) for domestic purposes within the office environment. Water consumption is primarily allocated to basic operational needs such as sanitation and workplace support facilities. To maintain efficiency and prevent unnecessary consumption, the Company applies disciplined water control measures.

As part of its environmental sustainability commitment, the Company has implemented the following measures to conserve water usage:

1. Increasing employee awareness to use water appropriately according to operational and domestic needs.
2. Ensuring that water taps are properly closed after use to prevent leakage and waste.
3. Conducting routine maintenance of faucets and office water storage systems to minimize potential water loss.
4. Organizing internal awareness programs to strengthen employee understanding of the importance of water conservation.

The following presents the Company's water consumption over the past 3 (three) years:

### Waste and Effluent Management

The Company's business activities do not generate effluents or hazardous (B3) waste in its operational processes. Domestic waste categorized as non-hazardous is handed over to authorized third parties for proper management in accordance with applicable regulations. Given this operational profile, the Company does not record quantitative data on waste and effluent generation, as no special waste management is required.

Pendekatan ini mencerminkan profil risiko lingkungan yang relatif rendah dalam kegiatan usaha Perseroan. Meskipun demikian, Perseroan tetap memastikan bahwa pengelolaan limbah domestik dilakukan secara tertib dan sesuai regulasi. Komitmen ini menjadi bagian dari upaya menjaga kepatuhan dan tata kelola lingkungan yang bertanggung jawab.

#### Tumpahan yang Terjadi [F.15]

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kejadian tumpahan yang berasal dari kegiatan operasional Perusahaan. Tidak adanya insiden ini mencerminkan efektivitas pengendalian operasional serta penerapan prosedur kerja yang disiplin. Perseroan tetap melakukan pemantauan dan pengawasan untuk memastikan bahwa potensi risiko dapat diantisipasi secara preventif.

Ketiadaan kejadian tumpahan juga menunjukkan bahwa aktivitas operasional Perseroan memiliki tingkat risiko lingkungan yang terkendali. Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan standar operasional yang mendukung pencegahan insiden serupa di masa mendatang. Dengan demikian, stabilitas dan kepatuhan terhadap aspek lingkungan tetap terjaga.

#### KEANEKARAGAMAN HAYATI [F.9, F.10]

Hingga akhir tahun 2025, kegiatan dan wilayah operasional Perseroan tidak bersinggungan maupun berdampak langsung terhadap kawasan yang memiliki nilai keanekaragaman hayati. Profil operasional Perseroan yang berbasis perkantoran dan distribusi tidak melibatkan aktivitas yang berpotensi mengganggu ekosistem alami. Oleh karena itu, tidak terdapat dampak signifikan terhadap flora, fauna, maupun habitat yang dilindungi.

Meskipun tidak memiliki dampak langsung, Perseroan tetap mendukung prinsip pelestarian lingkungan sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan. Perseroan memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha dilaksanakan sesuai dengan regulasi yang berlaku terkait perlindungan lingkungan. Pendekatan ini memperkuat posisi Perseroan sebagai entitas usaha yang bertanggung jawab.

#### PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP [F.16]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait dampak lingkungan yang timbul akibat kegiatan operasional Perusahaan. Tidak adanya pengaduan tersebut mencerminkan bahwa aktivitas operasional berjalan sesuai dengan ketentuan dan ekspektasi lingkungan yang berlaku. Perseroan tetap menyediakan mekanisme komunikasi untuk menerima masukan atau keluhan dari pemangku kepentingan.

Perseroan memandang transparansi dan responsivitas terhadap isu lingkungan sebagai bagian penting dari tata kelola yang baik. Oleh karena itu, saluran komunikasi tetap dijaga agar dapat digunakan apabila diperlukan. Pendekatan ini mendukung hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan dan lingkungan sekitar.

This reflects the relatively low environmental risk profile of the Company's operations. Nevertheless, the Company ensures that domestic waste management is conducted in an orderly and compliant manner. This commitment forms part of responsible environmental governance practices.

#### Spills Occurrence

Throughout 2025, there were no spill incidents arising from the Company's operational activities. The absence of such incidents reflects effective operational controls and disciplined implementation of work procedures. The Company continues to conduct monitoring and oversight to proactively manage potential risks.

The absence of spill incidents also indicates a controlled environmental risk profile within the Company's operations. The Company remains committed to maintaining operational standards that prevent similar incidents in the future. Accordingly, environmental compliance and operational stability are consistently upheld.

#### BIODIVERSITY

As of the end of 2025, the Company's activities and operational areas do not intersect with or directly impact areas of significant biodiversity value. The Company's office-based and distribution-oriented operations do not involve activities that disrupt natural ecosystems. Accordingly, there are no significant impacts on protected flora, fauna, or habitats.

Although there is no direct impact, the Company continues to support environmental preservation principles as part of its sustainability commitment. All business activities are conducted in compliance with applicable environmental protection regulations. This approach reinforces the Company's position as a responsible corporate entity.

#### ENVIRONMENT-RELATED COMPLAINTS

Throughout 2025, the Company did not receive any complaints related to environmental impacts arising from its operational activities. The absence of complaints indicates that operations were conducted in accordance with applicable environmental standards and expectations. The Company nevertheless maintains communication channels to receive feedback or concerns from stakeholders.

Transparency and responsiveness to environmental matters are considered integral to good governance practices. Therefore, communication mechanisms remain available should any issues arise. This approach supports constructive relationships with stakeholders and the surrounding community.

## BIAYA LINGKUNGAN HIDUP [F.4]

Pada tahun 2025, biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp. 19.600.000,- Biaya tersebut digunakan untuk iuran pemeliharaan lingkungan dan pengelolaan sampah sesuai ketentuan yang berlaku. Pengeluaran ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendukung pengelolaan lingkungan yang tertib dan berkelanjutan.

Meskipun nilai biaya relatif terbatas, pengelolaan dilakukan secara terencana dan terdokumentasi. Perseroan memastikan bahwa seluruh kewajiban lingkungan dipenuhi

## ENVIRONMENTAL EXPENDITURE

In 2025, the Company incurred environmental expenses amounting to Rp 19.600.000,- These expenses were allocated for environmental maintenance contributions and waste management in accordance with applicable provisions. The expenditure reflects the Company's commitment to orderly and sustainable environmental management.

Although the amount is relatively limited, it is managed in a planned and documented manner. The Company ensures that all environmental obligations are fulfilled in a

# Kinerja Aspek Sosial

## Social Aspect Performance

### KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA [F.18]

Perseroan berkomitmen untuk memberikan kesempatan bekerja yang setara kepada setiap individu tanpa memandang gender, usia, status sosial, maupun latar belakang lainnya. Prinsip ini menjadi bagian dari kebijakan sumber daya manusia yang menekankan profesionalisme, kompetensi, dan kinerja sebagai dasar utama dalam proses rekrutmen, pengembangan, dan promosi. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan memastikan bahwa setiap pegawai memiliki akses yang adil terhadap peluang pengembangan karier dan partisipasi dalam organisasi.

Dalam implementasinya, Perseroan memperhatikan berbagai aspek penting, termasuk kesetaraan gender, keberagaman pegawai, tingkat pergantian pegawai, status kepegawaian, serta perlindungan hak asasi manusia di lingkungan kerja. Kebijakan ini dirancang untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, aman, dan produktif. Melalui tata kelola sumber daya manusia yang bertanggung jawab, Perseroan berupaya memperkuat keberlanjutan organisasi dalam jangka panjang.

#### Kesetaraan Gender dan Keberagaman Karyawan

Kesetaraan gender dan keberagaman pegawai merupakan aspek penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan produktif. Perseroan meyakini bahwa keberagaman perspektif dan pengalaman memperkaya proses pengambilan keputusan serta meningkatkan daya saing organisasi. Oleh karena itu, Perseroan berupaya menjaga keseimbangan komposisi tenaga kerja di berbagai level jabatan.

### EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITY

The Company is committed to providing equal employment opportunities to all individuals regardless of gender, age, social status, or other backgrounds. This principle forms part of the Company's human capital policy, which emphasizes professionalism, competence, and performance as the primary basis for recruitment, development, and promotion processes. Through this approach, the Company ensures fair access to career development opportunities and organizational participation for all employees.

In its implementation, the Company focuses on key aspects including gender equality, workforce diversity, employee turnover rates, employment status, and the protection of human rights in the workplace. These policies are designed to create an inclusive, safe, and productive working environment. Through responsible human capital governance, the Company strengthens long-term organizational sustainability.

#### Gender Equality and Workforce Diversity

Gender equality and workforce diversity are essential elements in fostering an inclusive and productive work environment. The Company believes that diverse perspectives and experiences enrich decision-making processes and enhance organizational competitiveness. Accordingly, the Company strives to maintain balanced workforce composition across various organizational levels.

Berikut adalah komposisi gender pegawai Perseroan berdasarkan level jabatan terendah hingga tertinggi:

The following presents the gender composition of the Company's employees from the lowest to the highest job levels:

Level Jabatan	Laki-Laki Male		Perempuan Female		Position Level
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	
Entry-Level	2	9%	4	17%	Entry-Level
Mid-Level	5	22%	2	9%	Mid-Level
Senior-Level	3	13%	3	13%	Senior-Level
Executive-Level	3	13%	1	4%	Executive-Level
Jumlah Pegawai	13	57%	10	43%	Number of Employees

Keberagaman usia pegawai menjadi bagian dari strategi pengelolaan sumber daya manusia yang berorientasi pada keseimbangan pengalaman dan regenerasi. Perseroan memandang kombinasi antara tenaga kerja berpengalaman dan generasi yang lebih muda sebagai faktor penting dalam menjaga kesinambungan pengetahuan serta inovasi. Pendekatan ini mendukung terciptanya dinamika organisasi yang adaptif dan berkelanjutan.

Age diversity within the workforce forms part of the Company's human capital management strategy aimed at balancing experience and regeneration. The Company recognizes that a combination of experienced professionals and younger talent contributes to knowledge continuity and organizational innovation. This approach supports the creation of an adaptive and sustainable organizational dynamic.

Adapun komposisi usia pegawai Perseroan berdasarkan level jabatan terendah hingga tertinggi adalah sebagai berikut:

The following presents the age composition of the Company's employees from the lowest to the highest job levels:

Rentang Usia Age Range	Level Jabatan Position Level								Jumlah Pegawai Number of Employees	
	Entry-Level		Mid-Level		Senior-Level		Executive-Level			
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female		
18-24	0	3	0	0	0	0	0	0	0	3
25-34	2	1	4	2	0	2	1	1	0	12
35-44	0	0	1	0	2	1	1	0	0	5
45-54	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
>55	0	0	0	0	1	0	1	1	1	3

### PERGANTIAN PEGAWAI

Pengelolaan tingkat pergantian pegawai merupakan bagian dari strategi Perseroan dalam menjaga stabilitas organisasi dan keberlanjutan kinerja. Tingkat retensi yang terjaga mencerminkan efektivitas kebijakan sumber daya manusia serta lingkungan kerja yang kondusif. Pemantauan terhadap tingkat pergantian pegawai dilakukan secara berkala untuk memastikan kesinambungan operasional dan perencanaan suksesi yang terstruktur.

### PERGANTIAN PEGAWAI

Pengelolaan tingkat pergantian pegawai merupakan bagian dari strategi Perseroan dalam menjaga stabilitas organisasi dan keberlanjutan kinerja. Tingkat retensi yang terjaga mencerminkan efektivitas kebijakan sumber daya manusia serta lingkungan kerja yang kondusif. Pemantauan terhadap tingkat pergantian pegawai dilakukan secara berkala untuk memastikan kesinambungan operasional dan perencanaan suksesi yang terstruktur.

Pada tahun 2025, tingkat pergantian pegawai di Perseroan tercatat sebesar 0%. Angka ini menunjukkan tingkat stabilitas tenaga kerja yang relatif baik dalam mendukung operasional Perseroan. Berikut adalah rincian data pergantian pegawai di Perseroan:

Pada tahun 2025, tingkat pergantian pegawai di Perseroan tercatat sebesar 0%. Angka ini menunjukkan tingkat stabilitas tenaga kerja yang relatif baik dalam mendukung operasional Perseroan. Berikut adalah rincian data pergantian pegawai di Perseroan:

Keterangan	Jumlah Pegawai Number of Employees	Persentase Percentage	Description
Jumlah Pegawai resign/Pemutusan Hubungan Kerja	4	17,39%	Number of Employees Resigned/Terminated
Jumlah Pegawai Baru/Pengganti	0	0	Number of New Employees/Replacements

### Pegawai Sementara

Hingga saat ini, Perseroan belum menggunakan tenaga kerja *outsourcing* yang bersifat sementara dan masih mengandalkan tenaga kerja tetap untuk menjalankan kegiatan operasional Perusahaan. Struktur ketenagakerjaan ini memberikan stabilitas organisasi serta memperkuat kesinambungan pengetahuan dan budaya kerja. Dengan komposisi tenaga kerja tetap, Perseroan mampu menjaga konsistensi standar operasional dan kualitas kinerja.

### Hak Asasi Manusia (HAM)

Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan tertulis mengenai HAM yang secara khusus diatur dalam dokumen resmi. Namun demikian, Perseroan berkomitmen penuh untuk menghormati, melindungi, dan memenuhi hak-hak dasar karyawan serta seluruh pihak terkait dalam setiap aktivitas operasionalnya. Prinsip penghormatan terhadap HAM dijalankan melalui kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan penerapan praktik kerja yang adil.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kasus pelanggaran HAM yang terjadi di lingkungan Perseroan. Kondisi ini mencerminkan bahwa praktik ketenagakerjaan dijalankan sesuai norma dan regulasi yang berlaku. Perseroan tetap menjaga mekanisme komunikasi internal untuk memastikan potensi isu dapat diidentifikasi dan ditangani secara tepat waktu.

### Kebijakan Pelecehan Seksual dan Non-Diskriminasi

Perseroan belum memiliki kebijakan anti-pelecehan seksual dan non-diskriminasi yang secara khusus diatur dalam dokumen resmi. Meskipun demikian, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip persamaan hak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Perseroan melarang segala bentuk diskriminasi, termasuk berdasarkan jenis kelamin, ras, agama, status sosial, disabilitas, atau latar belakang lainnya.

Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan budaya kerja yang menghormati martabat setiap individu. Lingkungan kerja yang inklusif menjadi bagian dari tata kelola sumber daya manusia yang bertanggung jawab. Perseroan memastikan bahwa setiap pegawai diperlakukan secara adil dan profesional.

### TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA <sup>[F.19]</sup>

Hingga saat ini, Perseroan tidak mempekerjakan anak-anak maupun tenaga kerja paksa sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan. Komitmen ini diwujudkan melalui proses rekrutmen yang mensyaratkan usia minimal 20 tahun bagi calon pegawai. Dengan kebijakan tersebut, Perseroan memastikan kepatuhan terhadap prinsip ketenagakerjaan yang etis dan bertanggung jawab.

### Temporary Employees

To date, the Company has not engaged temporary outsourcing personnel and continues to rely on permanent employees to conduct its operational activities. This workforce structure provides organizational stability and strengthens knowledge continuity and corporate culture. With a predominantly permanent workforce, the Company maintains consistent operational standards and performance quality.

### Human Rights

The Company currently does not have a specific written Human Rights policy formally documented. Nevertheless, the Company is fully committed to respecting, protecting, and fulfilling the fundamental rights of employees and all related parties in its operational activities. This commitment is implemented through compliance with applicable labor regulations and fair employment practices.

Throughout 2025, there were no reported human rights violations within the Company. This condition reflects that employment practices are conducted in accordance with prevailing norms and regulations. The Company continues to maintain internal communication mechanisms to ensure any potential issues can be identified and addressed promptly.

### Sexual Harassment and Non-Discrimination Policy

The Company does not yet have a formally documented anti-sexual harassment and non-discrimination policy. However, it remains committed to upholding equal rights principles in accordance with applicable laws. The Company prohibits all forms of discrimination, including those based on gender, race, religion, social status, disability, or other backgrounds.

This commitment is reflected in the implementation of a respectful workplace culture. An inclusive work environment forms part of responsible human capital governance. The Company ensures that all employees are treated fairly and professionally.

### CHILD LABOR AND FORCED LABOR

The Company does not employ child labor or forced labor in compliance with applicable labor regulations. This commitment is implemented through recruitment processes requiring a minimum age of 20 years for prospective employees. Through this policy, the Company ensures adherence to ethical and responsible labor principles.



Perseroan memandang kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan sebagai bagian dari tata kelola yang baik. Tidak adanya praktik tenaga kerja anak dan kerja paksa mencerminkan integritas kebijakan sumber daya manusia. Pendekatan ini mendukung reputasi dan keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

### KESEJAHTERAAN KARYAWAN [F.20]

Perseroan mematuhi ketentuan mengenai Upah Minimum Regional (UMR) yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Remunerasi pegawai tetap pada tingkat terendah Perseroan adalah sebesar Rp. 3.500.000, setara dengan 65% Upah Minimum Provinsi (UMP) wilayah operasional Perseroan, yaitu DKI Jakarta. Kebijakan ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam memberikan kompensasi yang kompetitif dan sesuai regulasi.

Perseroan memandang kesejahteraan pegawai sebagai faktor penting dalam menjaga produktivitas dan loyalitas. Struktur remunerasi disusun secara transparan dan mempertimbangkan keberlanjutan keuangan Perusahaan. Dengan demikian, keseimbangan antara kepentingan pegawai dan stabilitas usaha tetap terjaga.

### LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN [F.21]

Perseroan menyediakan lingkungan kerja yang layak dan aman guna mendukung produktivitas pegawai. Fasilitas kerja dilengkapi dengan pendingin ruangan, pencahayaan yang memadai, serta area parkir yang dijaga oleh petugas keamanan. Kebersihan lingkungan kantor juga dijaga secara konsisten untuk memastikan kenyamanan seluruh pegawai.

Selain itu, Perseroan memberikan jaminan kesehatan bagi pegawai sebagai bagian dari perlindungan kesejahteraan. Penyediaan fasilitas dan perlindungan ini mencerminkan komitmen terhadap standar ketenagakerjaan yang layak. Perseroan memastikan bahwa lingkungan kerja mendukung keselamatan dan kesehatan pegawai.

### Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Perseroan belum memiliki kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang secara khusus diatur dalam dokumen resmi. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat sesuai standar ketenagakerjaan yang berlaku. Upaya pencegahan risiko dilakukan melalui pengawasan operasional dan penerapan prosedur kerja yang disiplin.

Komitmen ini bertujuan untuk meminimalkan potensi kecelakaan kerja serta menjaga keselamatan pegawai. Perseroan secara berkala mengevaluasi praktik kerja guna memastikan kepatuhan terhadap prinsip keselamatan. Pendekatan preventif ini mendukung stabilitas operasional jangka panjang.

Compliance with labor regulations forms an integral part of good governance practices. The absence of child and forced labor reflects the integrity of the Company's human capital policies. This approach supports the Company's long-term sustainability and reputation.

### EMPLOYEE WELFARE

The Company complies with the Regional Minimum Wage (UMR) regulations established by the government. The lowest permanent employee remuneration at the Company amounts to Rp. 3,500,000, equivalent to 65% of the Provincial Minimum Wage (UMP) of DKI Jakarta. This policy demonstrates the Company's commitment to providing competitive and compliant compensation.

Employee welfare is regarded as a key factor in maintaining productivity and loyalty. The remuneration structure is established transparently while considering the Company's financial sustainability. Accordingly, a balance between employee interests and business stability is maintained.

### DECENT AND SAFE WORKING ENVIRONMENT

The Company provides a decent and safe working environment to support employee productivity. Work facilities include air conditioning, adequate lighting, and secured parking areas monitored by security personnel. Office cleanliness is consistently maintained to ensure employee comfort.

In addition, the Company provides health insurance coverage for employees as part of its welfare protection. These facilities and protections reflect the Company's commitment to decent labor standards. The Company ensures that the working environment supports employee safety and well-being.

### Occupational Health and Safety (OHS) Policy

The Company does not yet have a formally documented Occupational Health and Safety (OHS) policy. Nevertheless, it remains committed to providing a safe and healthy working environment in accordance with applicable labor standards. Risk prevention efforts are carried out through operational supervision and disciplined work procedures.

This commitment aims to minimize workplace accident risks and safeguard employee safety. The Company periodically evaluates workplace practices to ensure adherence to safety principles. Such preventive measures support long-term operational stability.

### Kecelakaan Kerja

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kecelakaan kerja yang dialami oleh karyawan Perseroan. Tidak adanya insiden ini mencerminkan efektivitas pengawasan operasional serta kepatuhan terhadap prosedur kerja. Perseroan tetap melakukan pengendalian dan pemantauan untuk memastikan standar keselamatan tetap terjaga. Kondisi ini menunjukkan profil risiko operasional yang terkendali dalam lingkungan kerja Perseroan. Meskipun tidak terdapat insiden, upaya preventif tetap menjadi prioritas. Dengan demikian, keberlanjutan dan keselamatan kerja dapat dipertahankan secara konsisten.

### PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KEMAMPUAN PEGAWAI [F.22]

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi pegawai melalui program pelatihan yang selaras dengan kebutuhan Perusahaan dan perkembangan industri. Pengembangan kompetensi dipandang sebagai bagian penting dalam menjaga daya saing dan keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, kebijakan pengembangan sumber daya manusia dirancang secara berkelanjutan.

Meski demikian, tidak terdapat program pelatihan yang diikuti oleh Pegawai Perseroan pada tahun 2025. Perseroan tetap melakukan evaluasi kebutuhan pelatihan guna memastikan kesiapan implementasi program di periode mendatang. Berikut adalah data terkait pelatihan pegawai Perseroan pada tahun 2025:

Keterangan	Satuan Unit	Total	Description
Rata-rata jam pelatihan per pegawai	Jam Hours	20	Average training hours per employee
Jumlah pegawai yang ikut serta dalam program pelatihan	Pegawai Employees	5	Number of employees participating in the training program
Persentase jumlah pegawai yang ikut serta dalam pelatihan	%	25	Percentage of employees participating in the training

### DAMPAK OPERASI PERUSAHAAN TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR [F.23]

Berdasarkan pemetaan yang telah dilakukan, operasi Perseroan memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, khususnya melalui rekrutmen tenaga kerja lokal. Kebijakan ini membuka peluang kerja serta berkontribusi pada peningkatan keterampilan teknis dan kapasitas individu di lingkungan operasional. Kehadiran Perseroan juga mendukung aktivitas ekonomi secara tidak langsung melalui keterlibatan masyarakat dalam ekosistem usaha.

Selain dampak positif tersebut, tidak ditemukan adanya dampak negatif yang signifikan dari kegiatan operasional Perseroan terhadap masyarakat sekitar. Profil operasional Perseroan yang terkendali dan berbasis layanan mendukung minimnya potensi gangguan sosial maupun lingkungan. Perseroan tetap melakukan pemantauan secara berkala untuk memastikan hubungan yang harmonis dan berkelanjutan dengan komunitas sekitar.

### Workplace Accidents

Throughout 2025, there were no workplace accidents involving Company employees. The absence of incidents reflects effective operational supervision and adherence to work procedures. The Company continues to conduct monitoring and control to maintain safety standards. This condition indicates a controlled operational risk profile within the Company's working environment. Although no incidents occurred, preventive efforts remain a priority. Accordingly, workplace safety and sustainability are consistently maintained.

### EMPLOYEE TRAINING AND DEVELOPMENT

The Company is committed to enhancing employee competencies through training programs aligned with business needs and industry developments. Competency development is regarded as essential in maintaining competitiveness and long-term sustainability. Accordingly, human capital development policies are designed on a continuous basis.

However, no training programs were attended by the Company's employees in 2025. The Company continues to assess training needs to ensure readiness for implementation in future periods. The following presents data related to employee training in 2025:

### IMPACT OF THE COMPANY'S OPERATIONS ON SURROUNDING COMMUNITIES

Based on the mapping conducted, the Company's operations generate positive impacts on surrounding communities, particularly through the recruitment of local workforce. This policy creates employment opportunities and contributes to the enhancement of technical skills and community capacity within the operational area. The Company's presence also indirectly supports local economic activities through community participation in the business ecosystem.

In addition to these positive contributions, no significant negative impacts from the Company's operations on surrounding communities were identified. The Company's controlled and service-based operational profile minimizes potential social and environmental disruptions. The Company continues to conduct periodic monitoring to ensure harmonious and sustainable community relations.

## PENGADUAN MASYARAKAT [F.24]

Perseroan menyediakan saluran pengaduan bagi masyarakat terkait isu sosial dan lingkungan di sekitar wilayah operasional. Pengaduan dapat disampaikan melalui surat elektronik ke [corsec@geoprima.co.id](mailto:corsec@geoprima.co.id) sebagai bagian dari mekanisme komunikasi yang terbuka dan transparan. Saluran ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap masukan atau keluhan dapat diterima dan ditindaklanjuti secara profesional.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat terkait dampak negatif yang timbul akibat kegiatan bisnis, produk, atau jasa Perusahaan. Tidak adanya pengaduan mencerminkan bahwa kegiatan operasional berjalan sesuai dengan ketentuan dan ekspektasi pemangku kepentingan. Perseroan tetap menjaga kesiapan sistem pengaduan guna mengantisipasi potensi isu di masa mendatang.

## KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN (TJSL) [F.25]

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang mendukung pemberdayaan masyarakat dan selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Program ini dirancang untuk memberikan kontribusi yang relevan dengan strategi bisnis dan karakteristik operasional Perseroan. Pendekatan tersebut memastikan bahwa inisiatif sosial memberikan dampak yang terukur dan berkelanjutan.

Fokus utama program TJSL Perseroan adalah pada TPB 5 (Kesetaraan Gender), TPB 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), dan TPB 13 (Penanganan Perubahan Iklim). Pemilihan fokus ini disesuaikan dengan nilai keberlanjutan dan kapasitas Perseroan dalam memberikan kontribusi nyata. Dengan integrasi tersebut, Perseroan berupaya memperkuat dampak sosial sekaligus mendukung agenda pembangunan berkelanjutan secara nasional.

## COMMUNITY COMPLAINTS




The Company provides a complaint channel for the community regarding social and environmental issues surrounding its operational areas. Complaints may be submitted via email to [corsec@geoprima.co.id](mailto:corsec@geoprima.co.id) as part of an open and transparent communication mechanism. This channel ensures that feedback or concerns are received and addressed professionally.

Throughout 2025, the Company did not receive any complaints from the community regarding negative impacts arising from its business activities, products, or services. The absence of complaints indicates that operations were conducted in line with stakeholder expectations and applicable standards. The Company continues to maintain readiness of its complaint mechanism to anticipate potential issues in the future.

## CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES (TJSL)

In 2025, the Company implemented Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs aimed at empowering communities and aligning with the Sustainable Development Goals (SDGs). The programs were designed to create measurable impact while remaining aligned with the Company's business strategy and operational characteristics. This approach ensures that social initiatives are relevant and sustainable.

The primary focus areas of the Company's TJSL programs are SDG 5 (Gender Equality), SDG 8 (Decent Work and Economic Growth), and SDG 13 (Climate Action). These priorities are aligned with the Company's sustainability values and capacity to deliver tangible contributions. Through this integration, the Company seeks to strengthen social impact while supporting national sustainable development objectives.

Jenis Kegiatan TJSL Types of ESR Activities	Kontribusi terhadap TPB Contribution to SDGs	Penjelasan Explanation	Capaian Achievements
Rekrutmen Karyawan Employee Recruitment	 	Rekrutmen terbuka untuk semua level jabatan, tanpa diskriminasi gender, usia, atau tingkat pendidikan, dengan fokus pada pemberdayaan perempuan dan usia muda.  Recruitment is open for all levels of positions, without discrimination based on gender, age, or educational background, with a focus on empowering women and young individuals.	Perseroan memberikan kesempatan bagi perempuan untuk menduduki jabatan strategis serta bagi masyarakat berpendidikan non-sarjana untuk memperoleh pekerjaan yang layak.  The company provides opportunities for women to hold strategic positions, as well as for individuals with non-degree education to obtain decent employment.
Efisiensi Energi Energy Efficiency		Menghemat energi dengan mematikan lampu dan perangkat yang tidak digunakan.  Energy is conserved by turning off lights and devices that are not in use.	Pengurangan Emisi  Emission Reduction

# Aspek Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

## Sustainable Product/Service Development Aspect

### KOMITMEN TERHADAP PRODUK DAN/ATAU JASA YANG SETARA KEPADA KONSUMEN [F.17]

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan produk dan layanan yang setara bagi seluruh pelanggan tanpa diskriminasi dalam bentuk apa pun. Prinsip kesetaraan ini diterapkan dalam proses pemasaran, distribusi, maupun layanan purna jual guna memastikan akses yang adil terhadap solusi yang ditawarkan. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan menjaga integritas hubungan usaha serta memperkuat kepercayaan pelanggan dalam jangka panjang.

Komitmen ini juga mencerminkan tata kelola bisnis yang menjunjung transparansi dan profesionalisme. Setiap pelanggan memperoleh informasi produk dan layanan secara jelas serta perlakuan yang konsisten sesuai standar layanan Perseroan. Melalui praktik ini, Perseroan memastikan keberlanjutan hubungan komersial yang berbasis kepercayaan dan kualitas.

### INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN [F.26]

Perseroan menghadirkan produk dengan teknologi otomatisasi dan tingkat akurasi tinggi guna meningkatkan efisiensi serta optimalisasi sumber daya pelanggan. Solusi yang ditawarkan dirancang untuk mendukung produktivitas dan ketepatan pengukuran dalam berbagai kebutuhan operasional. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menghadirkan nilai tambah melalui inovasi yang relevan dengan perkembangan industri.

Selain pengadaan produk, Perseroan menyediakan jasa reparasi untuk memastikan peralatan tetap berfungsi optimal dan memiliki masa pakai yang lebih panjang. Layanan konsultasi juga diberikan untuk membantu pelanggan memperoleh rekomendasi teknologi yang tepat guna sesuai kebutuhan operasional. Distribusi dan pemasaran dirancang secara efektif untuk mendukung keberlanjutan operasional pelanggan sekaligus memperkuat daya saing Perseroan.

### PRODUK/JASA YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI PELANGGAN [F.27]

Perseroan memastikan bahwa seluruh produk dan jasa yang ditawarkan telah melalui evaluasi keamanan guna memberikan perlindungan maksimal bagi pelanggan. Produk seperti *UAV Solution*, *Theodolite*, *Total Station*, dan *RTK Receiver* telah melalui proses pengujian dan memenuhi standar yang berlaku. Proses evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa produk dapat digunakan secara aman dan sesuai spesifikasi teknis.

Jasa reparasi dan konsultasi dikelola oleh teknisi yang memiliki kompetensi dan pelatihan yang memadai untuk

### COMMITMENT TO EQUAL PRODUCTS AND/OR SERVICES FOR CUSTOMERS [F.17]

The Company is committed to providing equal products and services to all customers without discrimination of any kind. This principle of equality is applied across marketing, distribution, and after-sales services to ensure fair access to the solutions offered. Through this approach, the Company maintains business integrity and strengthens long-term customer trust.

This commitment also reflects governance practices that uphold transparency and professionalism. Customers receive clear product and service information along with consistent treatment in accordance with the Company's service standards. Such practices support sustainable commercial relationships built on trust and quality.

### INNOVATION AND DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE PRODUCTS/SERVICES

The Company offers products equipped with automation technology and high accuracy to enhance efficiency and optimize customer resources. The solutions provided are designed to support productivity and precision in various operational requirements. This approach reflects the Company's commitment to delivering added value through innovation aligned with industry developments.

Beyond product provision, the Company offers repair services to ensure equipment operates optimally and has an extended useful life. Consulting services are also provided to assist customers in selecting appropriate technology solutions tailored to their operational needs. Distribution and marketing are structured to effectively support customers' operational sustainability while strengthening the Company's competitiveness.

### PRODUCTS/SERVICES THAT HAVE BEEN EVALUATED FOR CUSTOMER SAFETY

The Company ensures that all products and services offered have undergone safety evaluations to provide maximum protection for customers. Products such as *UAV Solutions*, *Theodolite*, *Total Station*, and *RTK Receivers* have been tested and comply with applicable standards. These evaluations are conducted to ensure that products can be safely used in accordance with technical specifications.

Repair and consulting services are managed by qualified and trained technicians to maintain service quality and



menjaga kualitas serta keamanan layanan. Selain itu, mitra kerja dan pemasok yang terlibat dalam penyediaan produk juga dievaluasi berdasarkan kriteria yang menjamin mutu dan keamanan. Dengan pengendalian kualitas yang konsisten, Perseroan menjaga reputasi serta kepercayaan pelanggan terhadap produk dan layanan yang diberikan.

#### DAMPAK PRODUK/JASA [F.28]

Produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan memberikan dampak positif berupa peningkatan efisiensi, akurasi, dan efektivitas dalam kegiatan pengukuran dan pemetaan. Solusi yang disediakan mendukung optimalisasi proses kerja pelanggan serta meningkatkan keandalan data dalam pengambilan keputusan operasional. Dengan demikian, nilai tambah yang dihasilkan tidak hanya bersifat teknis tetapi juga berkontribusi terhadap produktivitas dan keberlanjutan usaha pelanggan.

Namun demikian, potensi dampak negatif dapat timbul apabila produk digunakan tidak sesuai dengan spesifikasi atau panduan operasional. Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan menyediakan jasa reparasi dan konsultasi guna membantu pelanggan mengoptimalkan penggunaan produk serta memperbaiki kesalahan teknis yang terjadi. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap tanggung jawab produk dan keberlanjutan hubungan dengan pelanggan.

#### PRODUK YANG DITARIK KEMBALI [F.29]

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat produk dan/atau jasa Perseroan yang ditarik kembali. Tidak adanya penarikan produk mencerminkan konsistensi kualitas dan pengendalian mutu yang diterapkan dalam proses penyediaan produk dan layanan. Perseroan tetap melakukan evaluasi dan pengawasan secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap standar yang berlaku.

Kondisi ini menunjukkan efektivitas sistem pengendalian kualitas serta komitmen terhadap keamanan dan kepuasan pelanggan. Meskipun tidak terdapat kasus penarikan produk, mekanisme pemantauan tetap dijalankan secara disiplin. Dengan demikian, risiko terhadap reputasi dan kepercayaan pelanggan dapat diminimalkan.

#### SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [F.30]

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan survei kepuasan pelanggan secara formal. Meskipun demikian, Perseroan tetap menerima dan menindaklanjuti masukan pelanggan melalui komunikasi langsung serta interaksi dalam proses layanan. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan memahami kebutuhan pelanggan secara responsif dan berkelanjutan.

Perseroan menyadari pentingnya pengukuran kepuasan pelanggan sebagai bagian dari peningkatan kualitas layanan. Oleh karena itu, evaluasi terhadap mekanisme pengumpulan umpan balik terus dilakukan guna mempertimbangkan implementasi metode yang lebih terstruktur di masa mendatang. Langkah ini diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas layanan dan penguatan loyalitas pelanggan.

safety. In addition, business partners and suppliers involved in product provision are assessed based on criteria that ensure quality and safety standards. Through consistent quality control, the Company safeguards its reputation and customer trust in the products and services delivered.

#### PRODUCT/SERVICE IMPACT

The products and services offered by the Company generate positive impacts in the form of improved efficiency, accuracy, and effectiveness in measurement and mapping activities. The solutions provided support the optimization of customers' operational processes and enhance data reliability for decision-making. As a result, the added value delivered extends beyond technical performance and contributes to customers' productivity and business sustainability.

However, potential negative impacts may arise from improper use of the products or non-compliance with operational guidelines. To mitigate such risks, the Company provides repair and consulting services to assist customers in optimizing product usage and resolving technical issues. This approach reflects the Company's commitment to product responsibility and long-term customer relationships.

#### PRODUCT RECALLS

Throughout 2025, there were no product and/or service recalls by the Company. The absence of recalls reflects the consistency of quality control measures implemented in the provision of products and services. The Company continues to conduct periodic evaluations and monitoring to ensure compliance with applicable standards.

This condition indicates the effectiveness of the Company's quality control system and its commitment to customer safety and satisfaction. Although no recalls occurred, monitoring mechanisms remain in place and are implemented with discipline. Accordingly, reputational risks and customer trust are carefully safeguarded.

#### CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

In 2025, the Company did not conduct a formal customer satisfaction survey. Nevertheless, the Company continues to receive and respond to customer feedback through direct communication and service interactions. This approach enables the Company to understand customer needs in a responsive and ongoing manner.

The Company recognizes the importance of measuring customer satisfaction as part of service quality improvement. Therefore, the Company continues to evaluate feedback collection mechanisms to consider implementing a more structured approach in the future. Such measures are expected to support service enhancement and strengthen customer loyalty.

# Tentang Laporan Keberlanjutan

## About The Sustainability Report

### VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [G.1]

Perseroan belum menggunakan jasa *assurance* dari pihak independen untuk Laporan Keberlanjutan tahun 2025. Keputusan ini mempertimbangkan skala operasional serta tahap pengembangan sistem pelaporan keberlanjutan yang saat ini masih dalam proses penguatan. Meskipun demikian, Perseroan memastikan bahwa seluruh informasi yang disajikan dalam laporan ini telah melalui proses verifikasi internal dan pengendalian manajemen yang memadai.

Proses penyusunan laporan dilakukan secara terstruktur dengan melibatkan fungsi terkait guna menjaga konsistensi dan akurasi data. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelaporan keberlanjutan sejalan dengan perkembangan regulasi dan praktik terbaik yang berlaku. Evaluasi terhadap kemungkinan penggunaan *assurance* independen akan dipertimbangkan pada periode mendatang sesuai kebutuhan dan kesiapan Perseroan.

### TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2023 [G.3]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima umpan balik atas Laporan Keberlanjutan tahun 2024. Tidak adanya umpan balik tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat keberatan atau isu material yang disampaikan oleh pemangku kepentingan terkait isi laporan sebelumnya. Perseroan tetap membuka ruang komunikasi bagi pemangku kepentingan untuk menyampaikan masukan atau saran perbaikan.

Perseroan memandang umpan balik sebagai bagian penting dari proses peningkatan kualitas pelaporan keberlanjutan. Oleh karena itu, mekanisme komunikasi tetap tersedia guna memastikan transparansi dan responsivitas terhadap ekspektasi pemangku kepentingan. Pendekatan ini mendukung penguatan akuntabilitas dan keberlanjutan tata kelola Perseroan.

### WRITTEN VERIFICATION BY INDEPENDENT PARTY

The Company has not engaged independent assurance services for the 2025 Sustainability Report. This decision reflects the Company's operational scale and the ongoing strengthening of its sustainability reporting framework. Nevertheless, the Company ensures that all information presented in this report has undergone adequate internal verification and management control processes.

The report preparation process is conducted in a structured manner involving relevant functions to ensure data consistency and accuracy. The Company remains committed to continuously enhancing the quality of its sustainability reporting in line with regulatory developments and best practices. The potential engagement of independent assurance services will be evaluated in future periods based on the Company's needs and readiness.

### RESPONSE TO FEEDBACK ON THE 2023 SUSTAINABILITY REPORT

Throughout 2025, the Company did not receive any feedback regarding the 2024 Sustainability Report. The absence of feedback indicates that no material objections or concerns were raised by stakeholders in relation to the previous report. The Company nevertheless continues to provide channels for stakeholders to submit comments or suggestions for improvement.

The Company considers stakeholder feedback as an important element in enhancing the quality of sustainability reporting. Accordingly, communication mechanisms remain available to ensure transparency and responsiveness to stakeholder expectations. This approach supports strengthened accountability and sustainable governance practices.

Lampiran  
Appendix



# Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2025 PT Geoprima Solusi Tbk

## Statement Letter From The Board of Commissioners and Board of Directors Regarding Responsibility For The 2025 Annual Report of PT Geoprima Solusi Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan PT Geoprima Solusi Tbk Tahun 2025 telah disajikan secara lengkap dan akurat sesuai ketentuan yang berlaku, serta kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran dan keandalan isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya sebagai bentuk komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2025 Annual Report of PT Geoprima Solusi Tbk has been fully and accurately disclosed in accordance with applicable regulations, and we assume full responsibility for the truthfulness and reliability of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully as a reflection of our commitment to transparency and accountability.

### Dewan Komisaris

Board of Commissioners

**Adi Sulaiman**  
Komisaris  
Commissioner

**Karnadi Margaka**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

**Purwan Habibie Siswanto**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

### Direksi

Board of Directors

**Dionysius Tjokro**  
Direktur Utama  
President Director

**Axel Tobias Joel**  
Direktur  
Director

# Lembar Umpan Balik<sub>[G.2]</sub>

## Feedback Form

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui faksimile atau pos.

We would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback after reading this sustainability report by sending email or send this form by fax or mail.

Profil Anda Your Profile	
Nama Name	
Institusi/Perusahaan Name	
Surat Elektronik Name	
Telepon Name	
Kategori Pemangku Kepentingan Stakeholder Category	<input type="checkbox"/> Pemegang Saham Shareholder
	<input type="checkbox"/> Regulator Customer
	<input type="checkbox"/> Karyawan Employee
	<input type="checkbox"/> Masyarakat Society
	<input type="checkbox"/> Lain - Lain Others

Pertanyaan Question	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan. This Sustainability Report has provided useful information regarding the Company's economic, social, and environmental performance.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. The data and information disclosed are easy to understand, comprehensive, transparent, and balanced.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. The data and information presented are useful for decision-making.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is engaging and easy to read.		

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam Laporan ini. (1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting):

Please provide a rating for the aspects presented in this report. (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very unimportant):

Bagian Chapter	1	2	3	4
Kinerja Ekonomi Economic Performance				
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance				
Kinerja Sosial Social Performance				
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Sustainable Product/Service Development Responsibility				



**Mohon untuk memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:**

Kindly provide your suggestions, recommendations, or comments regarding this report:

- 1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda :**  
Which part of this report is most useful to you :
  
- 2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda :**  
Which part of this report is less useful to you :
  
- 3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda :**  
Which part of this report is the most interesting to you :
  
- 4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda :**  
Which part of this report is less interesting to you :
  
- 5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini :**  
Please give us your advice/suggestions/comments on this report :

Saran dan tanggapan yang anda berikan atas informasi yang disajikan dalam Laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Your feedback and responses to the information presented in this report are requested to be sent to:

**Daniel Gunawan**  
**Sekretaris Perusahaan**  
Corporate Secretary

Rukan Artha Gading Niaga Blok D-15A,  
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240, Indonesia.  
Telp: (hunting): 021-4585064242  
Email: corsec@geoprima.co.id  
Website: <https://www.geoprima.co.id/>

# Indeks POJK 51/POJK.03/2017 [G.4]

## POJK 51/POJK.03/2017 Index

Laporan Keberlanjutan ini disusun sesuai dengan persyaratan dalam Lampiran-II Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

This Sustainability Report is prepared in accordance with the requirements set forth in Appendix II of Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

No Indeks Index No	Indeks Index	Halaman Page
<b>A. Strategi Keberlanjutan</b> Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Elaboration of Sustainability Strategy	117
<b>B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan</b> Sustainability Aspects Performance Highlights		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	
a.	Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual Quantity of Products or Services Sold	116
b.	Pendapatan atau Penjualan Revenue or Sales	116
c.	Laba atau Rugi Bersih Net Profit or Loss	116
d.	Produk Ramah Lingkungan Environment-Friendly Products	N/A
e.	Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Keberlanjutan Engagement of Local Stakeholders Concerning The Sustainable Finance Business Process	116
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	
a.	Penggunaan Energi Energy Consumption	116
b.	Pengurangan Emisi yang Dicapai Emission Reductions Achieved	116
c.	Pengurangan Limbah dan Efluen Reduction of Waste and Effluent	116
d.	Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	N/A
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	116
<b>C. Profil Perusahaan</b> Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	32
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	28
C.3	Skala Usaha Business Scale	
1)	Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban Total Assets or Assets Capitalization, and Total Liabilities	10
2)	Jumlah Karyawan menurut Jenis Kelamin, Jabatan, Usia Pendidikan, dan Status Ketenagakerjaan Number of Employees by Gender, Position, Educational Age, and Employment Status	50
3)	Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Name of Shareholders and Shareholding Percentage	51
4)	Wilayah Operasional Operational Areas	40
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	34
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Associations	40

No Indeks Index No	Indeks Index	Halaman Page
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik Yang Bersifat Signifikan Significant Changes	30
<b>D. Penjelasan Direksi</b> Elaboration of the Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Elaboration of the Board of Directors	
a.	Kebijakan untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan Policy for Responding To Challenges In Fulfilling The Sustainability Strategy	120
b.	Penerapan Keuangan Berkelanjutan Application of Sustainable Finance	120
c.	Strategi Pencapaian Target Target Achievement Strategy	122
<b>E. Tata Kelola Keberlanjutan</b> Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible on the Application of Sustainable Finance	124
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development on Sustainable Finance	125
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance	127
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	128
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems on the Application of Sustainable Finance	129
<b>F. Kinerja Keberlanjutan</b> Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Sustainable Culture Development Activities	118
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit or Loss	130
F.3	Perbandingan Tergat dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, Atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan. Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with the Sustainable Finance.	130
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	135
Aspek Energi Energy Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Environment-Friendly Material Consumption	131
Aspek Material Material Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of the Energy Consumed	131
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement Made for Energy Efficiency Including the Use of Renewable Energy Sources	131
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	133
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that are Located Near or Within Conservation Zones or Contain Biodiversity.	134
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	134



No Indeks Index No	Indeks Index	Halaman Page
<b>Aspek Emisi</b> Emissions Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	131
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements Made in Emission Reduction	131
<b>Aspek Limbah dan Efluen</b> Waste and Effluent		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount of Waste and Effluent Generated by Type	133
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	133
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill That Occurs (If Any)	134
<b>Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup</b> Environmental Complaint Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima, dan Diselesaikan Number and Content of Environmental Complaint Received and Resolved	134
<b>Kinerja Sosial</b> Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services for The Equal Product and/or Services to Customers	141
<b>Aspek Ketenagakerjaan</b> Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment	135
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labour and Forced Labour	137
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	138
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Proper and Safe Work Environment	138
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capabilities Development for Employees	139
<b>Aspek Masyarakat</b> Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Operation Impacts on Local Communities	139
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaint	139
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Social and Environmental Responsibility (CSER) Activities	140
<b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan</b> Responsibility for Sustainable Products/ Services		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services	141
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services that Have Been Undergone Safety Test for Customers	141
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	142
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	142
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Product and/or Services	142
<b>G. Lain-Lain</b> Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada) Written Independent Verification (If Any)	143
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheets	146
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response on Feedback Sustainability Report Previous Year	143
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning The Implementation Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers And Public Company	148

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This Page intentionally left Blank



PT Geoprima Solusi Tbk

# Laporan Keuangan Audit

Audited Financial Report



Halaman ini sengaja dikosongkan  
This Page intentionally left Blank

**PT GEOPRIMA SOLUSI TBK**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /  
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
DAN / AND**

**LAPORAN KEUANGAN / FINANCIAL STATEMENTS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 /  
FOR THE YEARS ENDED AS OF DECEMBER 31, 2025 AND  
2024**

**No. 00018/2.0627/AU.1/05/0325-3/1/III/2026**

## DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENTS

	<b>Halaman/ Page</b>	
Pernyataan Dewan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen	I - VII	<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 56	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



# PT. GEOPRIMA SOLUSI Tbk.

Rukan Artha Gading Niaga Blok D No. 15A, Kelapa Gading - Jakarta Utara 14240

Phone: (021) 4585 0642, Email: [corsec@geoprime.co.id](mailto:corsec@geoprime.co.id), [karnadi@geoprime.co.id](mailto:karnadi@geoprime.co.id)

## PT GEOPRIMA SOLUSI TBK

**SURAT PERNYATAAN PARA DEWAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

We, the undersigned :

- |   |  |  |
|---|--|--|
| 1. Nama   | Dionysius Tjokro   | Name 1.                                |
| Alamat kantor   | Jakarta Utara, Indonesia   | Office address                         |
| Alamat Domisili sesuai KTP<br>atau Kartu Identitas Lain | Jl. Danau Bisma Blok A, No 8-9<br>RT 005, RW 010, Papanggo,<br>Tanjung Priok, Jakarta Utara, Indonesia | Domicile as stated in<br>identity Card |
| Telepon   | 021-45850642   | Telephone                              |
| Jabatan   | Direktur Utama   | Position                               |
|   | President Director   |  |
| 2. Nama   | Axel Tobias Joel   | Name 2.                                |
| Alamat kantor   | Jakarta Utara, Indonesia   | Office address                         |
| Alamat Domisili sesuai KTP<br>atau Kartu Identitas Lain | Jl. Taska No 21, RT 005m RW 010,<br>Pengangsaan Dua, Kelapa Gading,<br>Jakarta Utara, Indonesia        | Domicile as stated in<br>identity Card |
| Telepon   | 021-45850642   | Telephone                              |
| Jabatan   | Direktur   | Position                               |
|   | Director   |  |

menyatakan bahwa :

to express that :

- |  |  |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;  | 1. Take responsibility for prepared and presented the Company's financial statements;  |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;                      |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar, dan  | 3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the financial statements and;   |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements of the Company did not contain wrong information or wrong material fact, and did not eliminate information or material fact; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.   | 4. Take responsibility for the internal control system of the Company;   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta,  
31 Maret 2026 / March 31, 2026

**Dionysius Tjokro**  
Direktur Utama / President Director

**Axel Tobias Joel**  
Direktur / Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

No : 00018/2.0627/AU.1/05/0325-3/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

*The Stockholder, Boards of Commissioners  
and Directors*

**PT Geoprima Solusi Tbk**

***PT Geoprima Solusi Tbk***

**Opini**

***Opinion***

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT Geoprima Solusi Tbk** ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

*We have audited the financial statements of **PT Geoprima Solusi Tbk** (the "Company"), which consist of statements of financial position as of December 31, 2025, as well as statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the year then ended, and the notes to the financial statements, including material accounting policy information.*

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the Company's financial position as of December 31, 2025, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis Opini**

***Basis for Opinion***

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*



## **Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

### **Cadangan Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah membentuk cadangan penurunan nilai aset keuangan atas piutang usaha sebesar Rp 3.659.588.410,-.

Sesuai dengan PSAK 109 Instrumen Keuangan, Perusahaan menentukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha yang dihitung secara kolektif dengan menggunakan model yang dipengaruhi oleh sejumlah input yang dapat diobservasi oleh manajemen. Asumsi dan parameter yang digunakan dalam perhitungan didasarkan pada data historis dan data kredit pelanggan saat ini, dan termasuk tunggakan pelanggan yang tercermin dalam jadwal umur piutang.

Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk mencerminkan informasi saat ini dan informasi yang bersifat perkiraan masa depan dari faktor-faktor ekonomi makro yang dapat memengaruhi pelunasan piutang pelanggan. Penilaian ini melibatkan estimasi manajemen yang signifikan.

### **Bagaimana audit kami merespon hal audit utama**

Kami melakukan prosedur audit berikut sebagai tanggapan atas hal ini:

- Kami memperoleh pemahaman dan melaksanakan prosedur untuk mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha.

## **Key Audit Matters**

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

*The main audit items identified in our audit are described as follows:*

### **Allowance for Impairment of Financial Asset**

*As of December 31, 2025 the Company's provided allowance for impairment of financial assets on trade receivable amounted to Rp 3.659.588.410,-.*

*In accordance with PSAK 109 Financial Instruments, the Company determines the allowance for the impairment of accounts receivable which is calculated collectively using a model influenced by a number of inputs that can be observed by management. The assumptions and parameters used in the calculation are based on historical data and current customer credit data, and include customer arrears reflected in the receivables life schedule.*

*The historical loss rate is then adjusted to reflect current information and forward-looking information from macroeconomic factors that may affect the repayment of customer receivables. This assessment involves significant management estimation.*

### **How our audit responds to key audit matters**

*We perform the following audit procedures as response to this:*

- *We obtained an understanding and performed procedures to evaluate the design and implementation of the Company's relevant control with the expected credit allowance for trade receivable.*

- Kami mengevaluasi kesesuaian model kerugian kredit ekspektasian yang digunakan dan menguji kewajaran asumsi utama yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi Cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha dalam konteks persyaratan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kami yakin bahwa pengungkapan yang tepat telah dilakukan.

### **Pengakuan Pendapatan**

Liat catatan 3o – Kebijakan akuntansi material – Pengakuan pendapatan dan beban, dan catatan 20 – Penjualan.

Penjualan Perusahaan sebesar Rp 5.491.334.475,- untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 berasal dari penjualan barang dan pendapatan jasa masing-masing sebesar Rp 5.338.149.731,- dan Rp 153.184.744,-.

Kami berfokus kepada pengakuan pendapatan, karena adanya risiko bawaan pada pengakuan penjualan barang dan pendapatan jasa mengingat adanya kontrak pendapatan yang menjadi dasar pengakuan pendapatan. Hal ini mengakibatkan Sebagian besar Upaya audit kami diarahkan terhadap area ini.

### **Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama**

Prosedur audit kamu untuk mengatasi risiko salah saji material yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan antara lain, sebagai berikut:

- Kami memperoleh pemahaman mengenai aliran pendapatan dan mengidentifikasi pengendalian internal;
- Kami melakukan uji pengendalian internal yang relevan terhadap penjualan barang dan pendapatan jasa, dan prosedur substantif untuk memverifikasi keakuratan dan keterjadian pendapatan.
- Menggunakan pendekatan uji petik, kami menguji pendapatan untuk memastikan bahwa pendapatan tersebut telah diakui secara tepat sesuai dengan persyaratan di dalam standar akuntansi; dan

- *We evaluate the suitability of the expected credit loss model used and test the reasonableness of the key assumptions used by management to estimate the expected credit loss reserves.*

*We assess the adequacy of disclosure related to the allowance for impairment losses in accounts receivable in the context of the disclosure requirements of Financial Accounting Standards in Indonesia. We are confident that proper disclosure has been made.*

### **Revenue Recognition**

*Refer to note 3o – Material accounting policies – Revenues and expenses recognition, and note 20 – Sales.*

*The Company sales of Rp 5.491.334.475 for the years ended December 31, 2025 comprised of sale of goods and services of Rp 5.338.149.731,- and Rp 153.184.744,- respectively.*

*We focused on revenue recognition, as there is an inherent risk related to the recognition of sale of goods and services given the existence of a revenue contract on which to recognize revenue. This resulted aim a significant portion of our audit effort directed towards this area.*

### **How our audit responds to key audit matters**

*Our audit procedures to address the risk of material misstatement relating to revenue recognition on among others, the following:*

- *We obtained an understanding of revenue streams and identified relevant internal controls;*
- *We perform tests of internal controls relevant to sales of goods and services revenue, as well as substantive procedures, to verify the accuracy and occurrence of revenue;*
- *On sampling basis, we test revenue to ensure that the revenue was appropriately recognized under requirements of the accounting standards; and*



- Kami melakukan uji pisah batas pendapatan atas sample dokumen bukti pengiriman barang dan faktur penjualan sebelum dan sesudah tanggal posisi keuangan untuk menentukan apakah transaksi penjualan terkait diakui dalam periode akuntansi yang tepat.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan Perusahaan sehubungan dengan pendapatan dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar Akuntansi.
- *We perform test cut-off revenue on samples of delivery order documents and sales invoice before and after the financial sales transactions are recognized in the correct accounting period.*
- *We assessed the adequacy of the disclosure in the consolidated financial statements in respect to revenue in the context of the accounting standards disclosure requirement.*

#### **Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk Laporan Keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas Laporan Keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas Laporan Keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### **Other Information**

*Management is responsible for the other information. The other information comprises information included in the Annual Report, but does not include the Financial Statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.*

*Our Opinion on the Financial Statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In Connection with our audit of the Financial Statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with the applicable laws and regulations.*

#### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

### **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*



## HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN

*Registered Public Accounting Firms*

*License No. KEP-256/KM.6/2004*

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant  
Herman Dody Tanumihardja & Rekan**



**Drs. Dody Hapsoro, CPA, CA**

Izin Akuntan Publik / *Public Accountant License No. AP.0325*  
Jakarta, 31 Maret 2026 / *March 31, 2026*

## PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

**Laporan Posisi Keuangan**  
**31 Desember 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Statements of Financial Position**  
**As of December 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan bank	3g,5	833.687.279	770.372.346	<i>Cash on hand and cash in banks</i>
Piutang usaha	3h,6			<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi - neto		1.753.390.963	1.748.987.593	<i>Related parties - net</i>
Pihak ketiga - neto		234.508.464	3.028.772.867	<i>Third parties - net</i>
Piutang lain-lain	3h,7,26b			<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi		6.894.363.399	7.347.663.103	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		79.100.000	87.000.000	<i>Third parties</i>
Persediaan	3i,8	16.425.635.918	16.714.129.705	<i>Inventories</i>
Uang muka dan beban dibayar dimuka	3j, 9	6.377.517	621.345.338	<i>Advance and prepaid expense</i>
Pajak dibayar dimuka	3p, 17a	-	317.699.351	<i>Prepaid tax</i>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b><u>26.227.063.540</u></b>	<b><u>30.635.970.303</u></b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Aset tetap - neto	3k, 10	19.733.589.208	18.434.864.276	<i>Fixed assets - net</i>
Aset tak berwujud	3k,11	6.386.892	11.624.810	<i>Intangible assets</i>
Beban tangguhan		-	2.694.833.138	<i>Deferred charges</i>
Aset pajak tangguhan	3p,17d	2.924.295.751	3.922.106.066	<i>Deferred tax assets</i>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b><u>22.664.271.851</u></b>	<b><u>25.063.428.290</u></b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b><u>48.891.335.391</u></b>	<b><u>55.699.398.593</u></b>	<b>Total Assets</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements

## PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Laporan Posisi Keuangan  
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Financial Position  
As of December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>				<b>Liabilities and Equities</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang usaha	12	534.986.306	2.995.207.888	Trade payables
Utang lain-lain	13			Other payables
Pihak berelasi		769.049.000	1.854.363.500	Related parties
Pihak ketiga		752.103.987	742.672.845	Third parties
Beban yang masih harus dibayar	14	90.721.034	266.424.793	Accrued expenses
Uang muka penjualan	15	-	287.250.000	Unearned revenue
Utang pajak	3p, 17b	349.742.748	353.048.905	Taxes payable
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>2.496.603.075</b>	<b>6.498.967.931</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-Current Liabilities</b>
Liabilitas imbalan kerja	3q, 16	3.720.789.127	3.641.205.730	Employee benefit
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>3.720.789.127</b>	<b>3.641.205.730</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>6.217.392.202</b>	<b>10.140.173.661</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp 50 per saham				Rp 50 per share
modal dasar - 2.000.000.000 saham.				Authorized - 2.000.000.000 shares.
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and paid up capital
666.741.103	18	33.337.055.150	33.337.055.150	666.741.103
Tambahan modal disetor	19	15.898.758.600	15.898.758.600	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		5.000.000.000	5.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(12.102.675.033)	(8.927.162.499)	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya		540.804.472	250.573.681	Other component equity
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>42.673.943.189</b>	<b>45.559.224.932</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>		<b>48.891.335.391</b>	<b>55.699.398.593</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements

**PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK**

**Laporan Laba Rugi  
dan Penghasilan Komprehensif Lain  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Statements of Profit or Loss  
and Other Comprehensive Income  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Penjualan	3o,20	5.491.334.475	10.185.970.833	Revenue
Beban pokok penjualan	3o,21	<u>(2.131.805.556)</u>	<u>(5.125.790.705)</u>	Cost of revenue
<b>Laba Kotor</b>		<b>3.359.528.919</b>	<b>5.060.180.128</b>	<b>Gross Profit</b>
Beban penjualan	3o,22	(1.002.648.091)	(918.927.230)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	3o,23	<u>(6.995.017.797)</u>	<u>(9.310.912.478)</u>	expenses
<b>Jumlah beban usaha</b>		<b><u>(7.997.665.888)</u></b>	<b><u>(10.229.839.708)</u></b>	<b>Total operating expenses</b>
<b>Laba Operasi</b>		<b>(4.638.136.969)</b>	<b>(5.169.659.580)</b>	<b>Operating Income</b>
Pendapatan (beban) lain-lain	3o,24	<u>2.378.574.783</u>	<u>(1.947.967.921)</u>	Other income (expense)
<b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan</b>		<b>(2.259.562.186)</b>	<b>(7.117.627.501)</b>	<b>Profit (Loss) Before Income Tax</b>
<b>Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan</b>				<b>Income Tax Benefit (Expense)</b>
Pajak kini	3p,17c	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	3p,17d	<u>(915.950.348)</u>	<u>1.299.224.545</u>	Deferred tax
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>		<b>(3.175.512.534)</b>	<b>(5.818.402.956)</b>	<b>Profit (Loss) for the Year</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>				<b>Other Comprehensive Income</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:</b>				<b>Items not to be reclassified to profit or loss:</b>
Pengukuran kembali atas				Remeasurements of
Liabilitas imbalan pasca kerja	3q,16	372.090.758	287.318.506	Employee benefit
Pajak Penghasilan terkait	3p,17	<u>(81.859.967)</u>	<u>(63.210.071)</u>	Related income tax
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain</b>		<b>290.230.791</b>	<b>224.108.435</b>	<b>Total Other Comprehensive Income</b>
<b>Jumlah Laba Komprehensif</b>		<b><u>(2.885.281.743)</u></b>	<b><u>(5.594.294.521)</u></b>	<b>Total Comprehensive Income</b>
<b>Laba per Saham Dasar</b>	3t,25	<b><u>(4,76)</u></b>	<b><u>(8,73)</u></b>	<b>Basic Earnings per Share</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements

## PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Laporan Perubahan Ekuitas  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Changes in Equity  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Disetor / <i>Paid-up Capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo Laba / Retained Earnings		Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Jumlah Ekuitas / <i>Total Equity</i>
			Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 1 Januari 2024	33.337.055.150	15.898.758.600	5.000.000.000	(3.108.759.543)	26.465.246	51.153.519.453
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(5.818.402.956)	224.108.435	(5.594.294.521)
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>33.337.055.150</b>	<b>15.898.758.600</b>	<b>5.000.000.000</b>	<b>(8.927.162.499)</b>	<b>250.573.681</b>	<b>45.559.224.932</b>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(3.175.512.534)	290.230.791	(2.885.281.743)
<b>Saldo per 31 Desember 2025</b>	<b>33.337.055.150</b>	<b>15.898.758.600</b>	<b>5.000.000.000</b>	<b>(12.102.675.033)</b>	<b>540.804.472</b>	<b>42.673.943.189</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan  
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements  
which are an integral part of the financial statements

## PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

**Laporan Arus Kas**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Statements of Cash Flows**  
**For the Years Ended**  
**As of December 31, 2025 and 2024**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>			<b>Cash Flows From Operating Activities</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	10.401.542.211	6.670.141.551	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(6.447.153.817)	(11.419.389.024)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Penerimaan (pembayaran) lainnya	538.164.230	(5.210.889)	<i>Other receipt (payment)</i>
Pembayaran kas ke karyawan	(3.656.911.893)	(3.292.032.630)	<i>Cash paid to employees</i>
Penerimaan (pembayaran) bunga	65.482.512	(342.555.408)	<i>Interest receipt (payment)</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(24.372.824)	(162.955.898)	<i>Income tax paid</i>
<b>Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>876.750.419</b>	<b>(8.552.002.298)</b>	<b>Net Cash Provided By (Used In) Operating Activities</b>
 <b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>			 <b>Cash Flows From Investing Activities :</b>
Perolehan aset tetap	(181.420.690)	(4.880.675)	<i>Acquisition of property and equipment</i>
Hasil penjualan aset tetap	-	982.617.850	<i>Receipts from disposal of property and equipment</i>
<b>Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>(181.420.690)</b>	<b>977.737.175</b>	<b>Net Cash Provided By (Used In) Investing Activities</b>
 <b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>			 <b>Cash Flows From Financing Activities :</b>
Penerimaan piutang pihak berelasi	8.597.922.532	5.615.721.874	<i>Proceeds from due from related parties</i>
Penambahan piutang pihak berelasi	(8.144.622.828)	(4.906.198.460)	<i>Additions of other receivables from related parties</i>
Penerimaan utang pihak berelasi	3.220.984.020	5.239.089.500	<i>Proceeds on due to related parties</i>
Pembayaran utang pihak berelasi	(4.306.298.520)	(4.774.804.882)	<i>Payment on due to related parties</i>
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(632.014.796)</b>	<b>1.173.808.032</b>	<b>Net Cash Provided By (Used In) Financing Activities</b>
 <b>Kenaikan (Penurunan) bersih Kas Dan Bank</b>	 <b>63.314.933</b>	 <b>(6.400.457.091)</b>	 <b>Net Increase (Decrease) Cash on Hand and in Banks</b>
 <b>Kas Dan Bank Awal Tahun</b>	 <b>770.372.346</b>	 <b>7.170.829.437</b>	 <b>Cash On Hand And in Bank At the Beginning Of The Year</b>
 <b>Kas Dan Bank Akhir Tahun</b>	 <b>833.687.279</b>	 <b>770.372.346</b>	 <b>Cash On Hand And in Bank At the Ending Of The Year</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements

# PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 1. Umum

### a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Geoprima Solusi Tbk ("Perusahaan"), didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 6 Maret 1997 dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 6 Maret 1997, dari Jimmy Simanungkalit, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9162HT.01.01.Th.1998 tanggal 20 Juli 1998.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan Akta Notaris No. 11 tanggal 22 September 2021 dari Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 0162523.AH.01.11 TAHUN 2021 tanggal 22 September 2021, dan telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0451366 tanggal 22 September 2021.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup Perusahaan bergerak dalam bidang pemborong (kontraktor), perdagangan, pengolahan lahan, pengadaan barang, jasa dan perindustrian.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1998.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Utara dengan kantor operasional di Rukan Artha Gading Niaga Blok D No. 15A, Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14240.

### b. Penawaran Umum Perdana Perusahaan

Pada tanggal 26 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat No. S 143/D.04/2021 sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") sebesar 166.666.600 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp50 setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp180 setiap saham. Penawaran kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 06 September 2021.

## 1. General

### a. The Company's Establishment and general information

*PT Geoprima Solusi Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on March 6, 1997, under framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968 based on Notarial Deed No. 15 dated March 6, 1997 of Jimmy Simanungkalit, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.C2-9162HT.01.01.Th.1998 dated July 20, 1998.*

*The Company's Articles of Association have undergone several changes, including with Notary Deed No. 11 dated September 22, 2021 from Rahayu Ningsih, S.H., Notary in South Jakarta, regarding amendments to the Company's Articles of Association which have been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU0162523.AH.01.11 OF 2021 dated September 22, 2021, and has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0451366 dated September 22, 2021.*

*In accordance with its Article 3 of Articles of Association, the Company's scope of activities are contractor, trading, land processing, procurement of goods, service and industry.*

*The company started its commercial operation in 1998.*

*The Company is domiciled in West Jakarta with an operational office at Rukan Artha Gading Niaga Blok D No. 15A, Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14240.*

### b. The Company's Initial Public Offering

*On August 26, 2021, the Company obtained its Effective Statement from Financial Services Authority ("OJK") based on letter No. S 143/D.04/2021 in relation with the Initial Public Offering ("IPO") for issuance of 166.666.600 ordinary shares at the nominal price of Rp50 per share and offered to the public at the price of Rp180 per share. The shares offered to the public in the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange on September 06, 2021.*

# PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to Financial Statements**  
**For The Years Ended**  
**31 December 2025 and 2024**  
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 1. Umum (lanjutan)

## 1. General (continued)

### c. Komisaris, Direksi dan Karyawan

### c. Board of Commissioners, Directors and Employees

Berdasarkan Akta No. 174 tanggal 19 Desember 2025 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., notaris di Kota Jakarta. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Based on Deed No. 174 dated December 19, 2025 from Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., notary in Jakarta, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

#### 2025

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Karnadi Margaka	President Commissioner
Komisaris	Adi Sulaiman	Commissioner
Komisaris Independen	Purwan Habibie Siswanto	Independent Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Dionysius Tjokro	President Director
Direktur	Axel Tobias Joel	Director

#### 2024

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Axel Tobias Joel	President Commissioner
Komisaris	Priscilla Vikananda Margaka	Commissioner
Komisaris Independen	Sidik Permana Ramdan	Independent Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Karnadi Margaka	President Director
Direktur	Suriawati Tamin	Director
Direktur	Daniel Gunawan	Director

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi anggota dewan komisaris dan direksi.

The key management personnel of the Company comprises of the member of the boards of directors and commissioners.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SKD/GPS/III/2020 tanggal 25 Maret 2020, Perusahaan menunjuk Daniel Gunawan sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on Director's Decision Letter No. 001/SKD/GPS/III/2020 dated March 25, 2020, the Company appointed Daniel Gunawan as the Company's Secretary.

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. 001/KA/GPS/I/2022 tanggal 30 Desember 2021, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Based on Commissioner's Decision Letter No. 001/KA/GPS/I/2022 dated December 30, 2021, the composition of the Company's Audit Committee were as follows:

<u>Komite Audit</u>		<u>Audit Committee</u>
Ketua Komite Audit	Sidik Permana Ramdana	Head of Audit Committee
Anggota	Theo Hutomo	Member
Anggota	Teopilus Sutjiana	Member

Perusahaan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal dan membentuk Unit Audit Internal pada tanggal 25 Maret 2020 sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015, dimana Perusahaan diwajibkan untuk menyusun Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) yang ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Perusahaan juga telah menunjuk Yoan Yohana Theodora sebagai Kepala Satuan Audit Internal berdasarkan Surat Penunjukan tertanggal 25 Maret 2020.

The Company has compiled the Charter of the Internal Audit Unit and established the Internal Audit Unit on March 25, 2020 in accordance with POJK No. 56/POJK.04/2015, whereby the Company is required to prepare an Internal Audit Charter as determined by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners. The Company has also appointed Yoan Yohana Theodora as the Head of the Internal Audit Unit based on the Appointment Letter dated March 25, 2020.

Perusahaan memiliki 16 dan 22 karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

The Company has 16 and 22 permanent employees as of December 31, 2025 and 2024 (unaudited).

# PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 1. Umum (lanjutan)

### d. Akuisisi Perusahaan

Pada tanggal 10 Oktober 2025, Otoritas Jasa Keuangan menyetujui rencana PT PIMSF Pulogadung untuk melakukan pengambilalihan sebesar 45,45% saham Perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham pengendali sebelumnya yaitu Tn. Karnadi Margaka melalui surat 056.CORP/PIMSF-JKT/X/2025.

Selanjutnya pada tanggal 16 Oktober 2025, PT PIMSF Pulogadung telah menyelesaikan pengambilalihan atas 303.033.800 (tiga ratus tiga juta tiga puluh tiga ribu delapan ratus) lembar saham atau setara dengan 45,45% kepemilikan saham perusahaan.

Akuisisi saham dilanjutkan dengan Tender Wajib dengan pembayaran dilakukan selambat-lambatnya pada tanggal 28 Februari 2026, sehingga kepemilikan saham PIMF menjadi 303.033.800 (tiga ratus tiga juta tiga puluh tiga ribu delapan ratus) lembar saham (setara dengan 45,45% kepemilikan).

## 2. Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

## 3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

## 1. General (continued)

### d. Acquisition of the Company

On October 10, 2025, the Financial Services Authority approved PT PIMSF Pulogadung's plan to acquire 45.45% of the Company's shares owned by the previous controlling shareholder, Mr. Karnadi Margaka, through letter 056.CORP/PIMSF-JKT/X/2025.

Subsequently, on the date of October 16, 2025, PT PIMSF Pulogadung has completed the acquisition of 303,033,800 (three hundred three million thirty-three thousand eight hundred) shares, equivalent to 45.45% of the company's ownership shares.

The share acquisition is continued with a Mandatory Tender Offer with payment to be made no later than February 28, 2026, so that PIMF's shareholding becomes 303,033,800 (three hundred three million thirty-three thousand eight hundred) shares (equivalent to 45.45% ownership).

## 2. Statement of Compliance With Financial Accounting Standards

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board – Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and Regulation no. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

## 3. Summary Of Accounting Policies

Presented below is a summary of significant accounting policies adopted by the Company in preparing the financial statements which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

### a. Basis Of Measurement and Preparation of the Financial Statement

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

# PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

### a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, setelah dikurangi cerukan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan.

### b. Perubahan kebijakan akuntansi

Perusahaan telah menerapkan PSAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan perusahaan sebagai berikut:

Amandemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Amendemen ini menjelaskan terkait kekurangan ketertukaran.

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.

Pada tanggal 1 Januari 2025, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan yang direvisi yang efektif sejak tanggal tersebut.

## 3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

### a. Basis Of Measurement and Preparation of the Financial Statement (Continued)

The statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash in banks and deposits with a maturity of three months or less, net of overdrafts.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4 to the financial statements.

### b. Changes in accounting principles

The Company adopted PSAK which effective on Januari 1, 2025 which is considered relevant to the financial statements of the company as follows:

Amendment of PSAK 221: "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate". This amendment explains clarifies the lack of interchangeability.

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amendment clarifies the regulations regarding the conditions when a currency is not convertible and its disclosure.

On January 1, 2025, the Company adopted the new and revised statement of financial accounting standards effective from that date.

# PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

### b. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

Penerapan standar yang direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

### c. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

#### Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh Perusahaan adalah mata uang Rupiah. Mata uang Rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah, kecuali bila dinyatakan lain.

#### Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain-neto".

## 3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

### b. Changes in accounting principles (Continued)

Adjustments to the Company accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions. Adoption of revised standards did not result in major changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current prior financial year.

### c. Reporting Currency, Transactions and Balances Foreign Currency

#### Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of using the currency of the primary economic environment in which the Company operates ("the functional currency").

The reporting currency used by the Company is Rupiah. Rupiah currency used for fulfilling the indicator as the functional currency, which is an indicator of cash flows, the selling price indicators and indicators of cost. The figures in the financial statements are stated in Rupiah, except otherwise stated.

#### Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains -net".

## PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to Financial Statements**  
**For The Years Ended**  
**31 December 2025 and 2024**  
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

### 3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

#### Transaksi dan Saldo (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yang digunakan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
<b><u>Mata Uang Asing</u></b>		
Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162

#### d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Persyaratan liabilitas yang dapat, atas opsi pihak lawan, menghasilkan penyelesaiannya dengan penerbitan instrumen ekuitas tidak memengaruhi klasifikasinya.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

### 3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

#### Transactions and Balances (Continued)

On December 31, 2025 and 2024, the conversion rate used by the Company is as follows:

	2025	2024	
<b><u>Foreign Currency</u></b>			
US Dollar	16.782	16.162	

#### d. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- i. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

The terms of the liability that could, at the option of the counterparty, result in its settlement by the issue of the equity instruments do not affect its classification.

Deferred tax assets are classified as noncurrent assets and deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

## PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

### 3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

#### e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau Entitas yang terkait dengan Entitas (Entitas pelapor):

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor;
- iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan.

### 3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

#### e. Transactions with related parties

The entity has transactions with related parties. The definition of a related party is in accordance with that stipulated in PSAK No. 224, "Related Party Disclosures". This PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and balances, including commitments and is also applied to individual financial statements.

A related party is a person or Entity that is related to the Entity (the reporting Entity):

a) has control or joint control over the reporting entity;

- i. has control or joint control over the reporting entity;
- ii. has significant influence over the reporting entity; or
- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the Company.

# PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

### e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

### f. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain. Perusahaan mengadopsi PSAK 109 pada 1 Januari 2024.

#### 1. Aset Keuangan

##### Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perusahaan menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 109.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai Solely Payment of Principal and Interest (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

## 3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

### e. Transactions with related parties (Continued)

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

### f. Financial Instruments

The company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that adds value to a financial asset for one entity and a financial liability or equity for another entity. The Company adopted PSAK 109 as at January 1, 2024.

#### 1. Financial Assets

##### Initial recognition and measurement financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income, and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 109.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the asset.

# PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

### f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

#### 1. Aset Keuangan (Lanjutan)

##### Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

##### i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan Perusahaan pada kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha.

##### ii. Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Perusahaan mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

## 3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

### f. Financial Instruments (Continued)

#### 1. Financial Assets (Continued)

##### Initial recognition and measurement financial assets (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

##### i. Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost consist of cash on hand and cash in banks and trade receivables.

##### ii. Financial assets at fair value through other comprehensive income with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

The Company measures debt instruments at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

# PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

### f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

#### 1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif per 31 Desember 2025 dan 2024.

- iii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 109 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan.

- iii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas). (lanjutan)

Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi.

## 3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

### f. Financial Instruments (Continued)

#### 1. Financial Assets (Continued)

For debt instruments at fair value through other comprehensive income, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in other comprehensive income is recycled to profit or loss.

The Company has no debt instruments classified at fair value through other comprehensive income with recycling of cumulative gains and losses as of December 31, 2025 and 2024.

- iii. Financial assets designated at fair value through other comprehensive income with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through other comprehensive income when they meet the definition of equity under PSAK 109 and are not held for trading.

- iii. Financial assets designated at fair value through other comprehensive income with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments). (continued)

The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in other comprehensive income.

# PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

### f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

#### 1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

#### iv. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang dikelola untuk diperdagangkan, aset keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apapun model bisnisnya.

#### iv. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Derivatif yang melekat pada kontrak hybrid, dengan aset finansial atau host non-finansial, dipisahkan dari host dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak terkait erat dengan host; instrumen terpisah dengan ketentuan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hybrid tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Penilaian kembali hanya terjadi jika ada perubahan dalam syarat-syarat kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan dari nilai wajar melalui kategori laba atau rugi.

## 3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

### f. Financial Instruments (Continued)

#### 1. Financial Assets (Continued)

Equity instruments designated at fair value through other comprehensive income are not subject to impairment assessment. There were no equity investments elected under this category as of December 31, 2025 and 2024.

#### iv. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are redesignated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest (SPPI) testing are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

#### iv. Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial asset or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognised in profit or loss.

Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category.

# PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

### f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

#### 1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan dan kerugian yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Tidak ada aset keuangan kategori ini per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

#### Kerugian Kredit Ekspektasian

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

Kerugian kredit ekspektasian diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang umurnya.

## 3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

### f. Financial Instruments (Continued)

#### 1. Financial Assets (Continued)

*Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.*

*Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss. There were no financial assets under this category as of December 31, 2025 and 2024.*

#### Expected credit losses

*The Company recognizes an allowance for expected credit losses for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. expected credit losses are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

*Expected credit losses are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, expected credit losses are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month expected credit losses). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime expected credit losses).*

# PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

### f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

#### 1. Aset Keuangan (Lanjutan)

##### Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Perusahaan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (forward-looking) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang. Selain itu, Perusahaan menganggap bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari tunggakan.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukkan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

#### 2. Liabilitas Keuangan

##### Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

## 3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

### f. Financial Instruments (Continued)

#### 1. Financial Assets (Continued)

##### Expected credit losses (lanjutan)

For trade receivables and contract assets, the Company applies a simplified approach in calculating expected credit losses. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit losses at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at fair value through other comprehensive income, the Company applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company reassesses the external credit rating of the debt instrument. In addition, the Company considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

#### 2. Financial Liabilities

##### Initial recognition and measurement financial liabilities

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

## PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

### 3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

#### f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

##### 2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, beban yang masih harus dibayar, dan pinjaman.

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

##### i. Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindungnilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

##### i. Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 109 terpenuhi. Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

### 3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

#### f. Financial Instruments (Continued)

##### 2. Financial Liabilities (continued)

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company classifies its financial liabilities as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost.

The Company's financial liabilities include trade and other payables, dividends payable, accrued expenses, and loan.

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

##### i. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss. Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

##### i. Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Company has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

# PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

### f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

#### 2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

##### ii. Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi.

##### Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

- i. situasi bisnis yang normal;
- ii. peristiwa default; dan
- iii. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Perusahaan dan seluruh pihak lawan.

##### Penghentian pengakuan instrumen keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh resiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain. Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau berakhir.

### g. Kas dan bank

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

## 3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

### f. Financial Instruments (Continued)

#### 2. Financial Liabilities (continued)

##### ii. Financial liabilities measured at amortized cost

*This is the category most relevant to the Company. After initial recognition, interest-bearing loans and other borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included as finance costs in the statement of profit or loss.*

##### Offsetting financial instruments

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle them on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:*

- i. the normal course of business;*
- ii. the event of default; and*
- iii. the event of insolvency or bankruptcy of the Company and all of the counterparties.*

##### Derecognition of financial instruments

*The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset. The Company derecognizes a financial liability when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.*

### g. Cash on hand and Cash in banks

*Cash on hand and cash in banks are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or not restricted.*

# PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

### h. Piutang Usaha

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

### i. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Beban perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Biaya mencakup biaya pembelian dan pengeluaran lainnya yang secara langsung terkait dengan pembelian.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan, untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi netonya.

### j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang dikeluarkan pada periode berjalan namun belum ada manfaat yang diperoleh dari biaya tersebut. Manfaat ini akan diperoleh atau dirasakan pada tahun yang akan datang. Biaya dibayar dimuka akan diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai dengan masa manfaat selama periode manfaat yang diharapkan.

### k. Aset Tetap

Suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Perusahaan telah memilih menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

## 3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

### h. Trade receivables

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less provision for impairment. If collections are expected within a one-year period or less (or in the normal operating cycle of the business, if longer), they are classified as current assets. If more, they are presented as non-current assets.

### i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined by the Moving Average Method.

Cost includes the cost of purchase and other expenditure directly attributable to the purchase.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company provides allowance for impairment and obsolescence of inventories, based on a periodic review of the market value and physical condition of the inventories, to reduce the value of inventories to their net realizable values.

### j. Prepaid Expense

Prepaid expense are costs incurred in the current period but no benefits have been obtained from these costs. This benefit will be obtained or felt in the coming year. Prepaid expenses will be amortized using the straight-line method over the expected useful life of the period.

### k. Fixed Assets

An entity shall choose between the cost model and revaluation model as the accounting policy for its fixed assets. The Company has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

# PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

## 3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

### k. Aset Tetap (Lanjutan)

### k. Fixed Assets (Continued)

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Termasuk juga ke dalam biaya perolehan adalah biaya - biaya penggantian bagian dari aset tetap jika biaya itu terjadi, dan apabila terdapat kemungkinan yang besar bahwa Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan dari bagian aset tersebut serta biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

Fixed Assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, only when it is probable that future economic benefits associated with the item can be measured reliably.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the asset as follows:

	<u>Tahun / (Year)</u>	
Bangunan	20 tahun / year	Building
Kendaraan	5 tahun / year	Vehicle
Inventaris kantor	4 tahun / year	Office Equipment
Inventaris proyek	8 tahun / year	Project Equipment

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

The carrying amount of the fixed assets is reviewed and an impairment is made if certain events or changes in conditions indicate that the carrying amount cannot be fully recovered. The carrying amount of a fixed asset is derecognized when released or no future economic benefits are expected from its use or disposal. Fixed assets that sold or disposed, are excluded from the Company of fixed assets together with accumulated depreciation and amortization, accumulated depreciation and amortization, and accumulated impairment losses related to these fixed assets.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya penghentian pengakuan. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Gains or losses arising from derecognition of fixed assets are determined at the difference between the net disposal proceeds, if any, with the carrying amount of the fixed assets, and are recognized in the statement of comprehensive income in the year the derecognition occurs. The residual value, useful life, and depreciation and amortization methods are reviewed at the end of each year and adjustments are made if the results of the study differ from previous estimates.

### l. Aset Takberwujud

### l. Intangible Assets

Aset takberwujud Perusahaan berupa perangkat lunak.

The Company's intangible assets are software.

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as an intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization and impairment loss, if any.

# PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

### I. Aset Takberwujud (Lanjutan)

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai masa berlaku software yaitu 2 tahun.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Masa manfaat ekonomis dan metode amortisasi ditelaah setiap tahun.

Perangkat lunak tidak dimaksudkan untuk dijual, sehingga jika terjadi penjualan perangkat lunak, laba atau rugi penjualan akan diklasifikasikan sebagai bagian penghasilan operasi lain.

### m. Utang Usaha dan Utang Lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

### n. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

## 3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

### I. Intangible Assets (Continued)

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost, until it is ready to be used of its intended purpose.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than the originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as an expense when incurred.

Software with a limited useful life is amortized according to the software lifetime of 2 years.

Amortization of software is recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income from the date that is available for use until the economic benefits of software is ended.

Estimated useful life and amortization method are reviewed every end of year.

Software is not intended for sale, thus any gain or losses from sale of intangible assets are presented as other operating income.

### m. Accounts Payable and Other Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been obtained from suppliers in normal business activities. Trade payables are classified as short-term liabilities if the payment is due in one year or less. Otherwise, trade payables are presented as long-term liabilities.

### n. Leases

On the date of commencement of the contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract constitutes or contains a lease if the contract grants the right to control the use of the identification asset for a period of time in exchange for a reward.

## PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

### 3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

#### n. Sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan mempertimbangkan apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan mengarahkan memiliki hak penggunaan untuk aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal dimulainya atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

### 3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

#### n. Leases (continued)

To assess whether the contract confers the right to control the use of the identified assets, the Company considers whether:

- The Company has the right to derive substantially the full economic benefits from the use of the identified assets; and
- The company directs to have the right to use for identification assets. The Company has this right when the Company has the right to relevant decision-making about the determination of how and for what purpose the assets are used has been predetermined and:
  1. The company has the right to operate the assets; or
  2. The company has designed the asset by pre-determining how and for what purpose the asset will be used during the period of use.

On the commencement date or on the reassessment of a contract containing a lease component, the Company allocates the rewards in the contract to each lease component based on the relative separate price of the lease component and the aggregate separate price of the nonlease component.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

# PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

### n. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah diakui dengan dasar garis lurus sebagai beban di dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sewa hingga 12 bulan.

### o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Perusahaan mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

## 3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

### n. Leases (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in the statements of profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term up to 12 months.

### o. Revenue and Expense Recognition

The Company implements PSAK No. 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to meet the following 5 (five) steps of analysis:

1. Identify contract (s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

The Company recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when control of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

Expenses are recognized when incurred.

# PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

### p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi kecuali untuk item yang langsung diakui di ekuitas, dimana beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di ekuitas. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku, atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Amandemen terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

### q. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

#### Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

#### Imbalan kerja jangka panjang

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 6 tahun 2023 ("UUCK"), Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 ("PP35"), dan Peraturan Perusahaan (PP)/Peraturan Kerja Bersama (PKB). Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "Projected Unit Credit".

Keseluruhan dari keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain (other comprehensive income method). Biaya jasa lalu diakui seketika didalam laba rugi.

## 3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

### p. Income taxes

Tax expense consists of current tax expense and deferred tax expense. Tax expense is recognized in the statement of income except for items that are directly recognized in equity, where the tax expense related to the item is recognized in equity. Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year that is calculated based on the applicable tax rate, or which has been substantially in effect at the statement of financial position date.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for future tax consequences arising from differences in the carrying amounts of assets and liabilities according to the financial statements on the basis of the taxation of assets and liabilities. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences, to the extent that it is probable that they can be utilized to reduce future taxable profits.

Deferred tax is measured using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received or if an appeal is made, when the result of the appeal has been decided.

### q. Employee Benefits Liabilities

#### Short-term employee benefits

Short-term work compensation is an employment compensation that is due within twelve months after the end of the reporting period and is recognized at the time the worker has provided his or her services.

#### Long-term employee benefits

The Company notes the long-term employee compensation liability to meet and close the minimum compensation that must be paid to employees in accordance with Law No. 6 of 2023 ("UUCK"), Government Regulation No. 35 of 2021 ("PP35"), and Company Regulation (PP)/Collective Labor Regulation (PKB). The liabilities are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

The totality of actuarial gains and losses is recognized as part of other comprehensive income methods (other comprehensive income methods). The service cost is then recognized immediately in the profit and loss.

# PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

### q. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Perusahaan mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi, yaitu apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan suatu imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas seluruh imbalan dalam program manfaat pasti. Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini dari liabilitas dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

### r. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman merupakan bunga dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

### s. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

### t. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

## 3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

### q. Employee Benefits Liabilities (continued)

*The Company recognizes the profit or loss of the curtailment at the time of the curtailment, i.e. if there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a program or if there is a change in the provisions of a program Definite reward, where the material part of the service provided by the employee in the future no longer provides a reward, or provides a lower reward. Settlement profit or loss is recognized when there is a transaction that eliminates all legal or constructive obligations for all rewards in the defined benefits program. The advantages or disadvantages of the curtailment consist of changes that occur in the present value of liabilities and actuarial gains or losses and past service charges that have not been previously recognized.*

### r. Borrowing costs

*Borrowing costs are interest and other costs incurred in connection with the borrowing of fund.*

*Borrowing costs are recognised as an expense when incurred.*

### s. Operating Segment

*A segment is a specialized part of the Company that is involved either in providing products and services (business segments), or in providing products and services in a particular economic environment (geographic segment), which has different risks and rewards from other segments.*

*Revenue, expenses, revenues, assets and liabilities of a segment include items that can be attributed directly to a segment as well as things that can be allocated on an appropriate basis to that segment.*

### t. Earnings Per Share

*Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

## PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

### 3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

#### u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan (lanjutan)

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam keuangan.

### 4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 3, pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

#### Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

#### Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

### 3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

#### u. Subsequent events (continued)

Events that occur after the reporting period that provide additional information about the Company's financial position at the statement of financial position date (adjustment events), if any, have been reflected in the financial statements. Events that occur after the reporting period that do not require an adjustment (non adjusting events), if the amount is material, has been disclosed in finance.

### 4. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions

In applying the Company's accounting policies, as disclosed in Note 3, in the financial statements, management must make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not available by other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors considered relevant.

Management believes that the following disclosures include summary of estimates, judgments and significant assumptions made by management, which affect the amounts reported as well as disclosures in the financial statements.

#### Significant considerations in applying accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, there are no significant considerations that have a material impact on the amounts recognized in the financial statements.

#### Source of uncertainty estimation

The main assumptions regarding the future and other major sources in estimating uncertainty at the reporting date that have significant risks that could cause a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent periods are disclosed below. The company bases assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to changes in market situations that are beyond the Company's control. This change is reflected in the assumptions when the situation occurs.

## PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

#### 4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

- Nilai wajar aset

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat atas aset tetap telah diungkapkan dalam catatan 10.

- Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan memperkirakan masa manfaat aset tetapnya berdasarkan perkiraan penggunaan yang diharapkan dan penilaian aset kolektif praktek perindustrian, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan penggunaan aset serupa.

Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum pembatasan lain dalam penggunaan aset.

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

- Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

#### 4. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions (Continued)

- Fair value of assets.

The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. The economic useful life is the age generally expected in the industry in which the Company does business. Changes in the level of usage and technological development can affect the economic useful lives and the residual value of assets, and therefore future depreciation costs may be revised. The carrying amount of fixed assets has been disclosed in Note 10.

- Estimated useful life of fixed assets.

The company estimates the useful life of its fixed assets based on estimates of expected uses and valuation of collective assets of industrial practices, internal evaluation techniques and experience with the use of similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least annually and updated if the estimates differ from previous estimates due to physical damage and wear, technical or commercial obsolescence and other legal restrictions on the use of assets.

There is no change in the useful life of fixed assets during the year.

- Fair value of financial assets and liabilities

The company records certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value can be different if the Company uses different valuation methodologies. Changes in the fair value of these financial assets and liabilities can directly affect the Company's profit or loss.

The determination of an employee benefit liability depends on the selection of certain assumptions used by the actuary in calculating the amount of the liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of salary increase determined by reference to market returns on high-quality corporate bond interest in the same currency as the currency for payment of benefits and to have the term of the long-term employee benefit liability.

# PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

### - Imbalan kerja jangka panjang

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

### **Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

#### Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan oleh Perusahaan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 3e.

#### Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi.

#### Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Perusahaan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

## 4. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions (Continued)

### - Long-term employee benefits

Actual results that differ from the Company's assumptions are recorded on other comprehensive income and as such, have an impact on the amount of other recognized comprehensive income and liabilities in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and reasonable, but make a significant difference to the actual results, or significant changes in these assumptions can have a significant impact on the amount of long-term employee benefit liabilities.

### **Judgements**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

#### Financial Assets and Liabilities Classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if the Company meet the definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 3e.

#### Allowance for Obsolescence and Decline in Value of Inventories

Allowance for obsolescence and decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

#### Allowance for Impairment of Financial Assets

At each financial position reporting date, the Company shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Company shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forwardlooking, that is available without undue cost or effort.

## PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

#### 4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

##### Pertimbangan (lanjutan)

Perusahaan mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Perusahaan mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

##### Estimasi dan asumsi

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyelesaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

##### Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu yang besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

##### Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3p dan 17.

#### 4. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions (Continued)

##### Judgements (continued)

The Company shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Company shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

##### Estimation and assumptions

The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur. The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

##### Provision

Provision is recognized if the Company has present obligations (whether legal or constructive) as a result of past events that are likely to result in the outflow of resources containing economic benefits and reliable estimates of the amount of such liabilities can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect current best estimates. If there is no possibility of resource outflows containing economic benefits to settle such liabilities, the provision is cancelled.

##### Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences are used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 3p and 17.

## PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

#### 4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

##### Penurunan nilai aset non keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada komitmennya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan dan juga arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

#### 4. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions (Continued)

##### Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Management believes that no impairment loss is required at reporting dates.

## PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

### 5. Kas dan Bank

### 5. Cash on hand and Cash in Banks

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Kas</u>			<u>Cash on hand</u>
Rupiah	25.660.884	19.442.164	Rupiah
<u>Bank</u>			<u>Cash in Banks</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	490.213.960	347.073.709	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	259.709.398	147.655.076	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	50.336.483	-	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Permata Tbk	7.766.554	231.622.186	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	24.579.211	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
<b>Jumlah</b>	<b><u>833.687.279</u></b>	<b><u>770.372.346</u></b>	<b>Total</b>

Tidak ada saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan yang ditempatkan pada pihak berelasi.

There are no restricted cash balances and cash equivalents and placed with related parties.

### 6. Piutang Usaha

### 6. Trade Receivables

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Third Parties</u>
PT Exsa Internasional	531.455.230	531.455.230	PT Exsa Internasional
PT Duta Omega Indonesia	1.221.935.733	1.217.532.363	PT Duta Omega Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.753.390.963</u></b>	<b><u>1.748.987.593</u></b>	<b>Total</b>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Khoirul Karim, S.T	535.300.990	535.300.990	Khoirul Karim, S.T
KJSKB Nyodi Prayitno dan Rekan	210.050.000	245.050.000	KJSKB Nyodi Prayitno dan Rekan
PT Gunadharna Cipta Persada	220.000.000	220.000.000	PT Gunadharna Cipta Persada
PT Sarana Primadata	187.500.000	187.500.000	PT Sarana Primadata
Uci Sanusi	178.270.000	180.770.000	Uci Sanusi
PT Sejahtera Lima Belas	152.135.000	152.135.000	PT Sejahtera Lima Belas
PT Radian Delta Wijaya	150.000.000	150.000.000	PT Radian Delta Wijaya
PT Sitau Namonang	136.400.000	136.400.000	PT Sitau Namonang
PT Darma Sakti Adisaputra	-	2.514.578.460	PT Darma Sakti Adisaputra
PT Tigenco Graha Persada	-	785.350.000	PT Tigenco Graha Persada
PT Areta Mandani Konsulindo	-	533.000.000	PT Areta Mandani Konsulindo
CCCC China Contractor	-	166.562.660	CCCC China Contractor
PT Ristek Manajemen Konsultan	-	105.000.000	PT Ristek Manajemen Konsultan
Adinda Bagus Prasetyo	-	104.616.000	Adinda Bagus Prasetyo
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	2.124.440.884	2.768.681.062	Others (below Rp 100 million)
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.647.487.837</u></b>	<b><u>10.533.931.765</u></b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(3.659.588.410)	(5.756.171.305)	Allowance for impairment loss of trade receivables
<b>Neto</b>	<b><u>1.987.899.427</u></b>	<b><u>4.777.760.460</u></b>	<b>Net</b>

## PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

### 6. Piutang Usaha (Lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Belum jatuh tempo	-	-
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	77.512.500	3.225.024.010
31 - 60 hari	100.867.370	9.930.500
61 - 120 hari	25.000	59.598.000
lebih dari 120 hari	5.469.082.967	7.239.379.255
<b>Jumlah</b>	<b>5.647.487.837</b>	<b>10.533.931.765</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(3.659.588.410)	(5.756.171.305)
<b>Neto</b>	<b>1.987.899.427</b>	<b>4.777.760.460</b>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal	5.756.171.305	3.713.316.998
Penambahan/ Pengurangan	(2.096.582.895)	2.042.854.307
<b>Saldo akhir</b>	<b>3.659.588.410</b>	<b>5.756.171.305</b>

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang disyaratkan oleh PSAK No. 109, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

Berdasarkan penelaahan secara kolektif dan individual atas status piutang usaha, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang tak tertagih di masa depan.

Semua piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

### 7. Piutang Lain-lain

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Geoprima Sistem Indonesia	3.939.679.480	-
PT Exsa Internasional	2.554.518.948	45.394.000
PT Duta Omega Indonesia	352.280.300	350.608.300
Karnadi Margaka	43.007.000	6.946.793.132
PT Sujatim Kavipa Shipping	4.877.671	4.867.671
<b>Jumlah</b>	<b>6.894.363.399</b>	<b>7.347.663.103</b>
<u>Pihak ketiga</u>		
Karyawan	79.100.000	87.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>6.973.463.399</b>	<b>7.434.663.103</b>

### 6. Trade Receivables (Continued)

The aging analysis of these trade receivables are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Belum jatuh tempo	-	-
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 days	77.512.500	3.225.024.010
31 - 60 days	100.867.370	9.930.500
61 - 120 days	25.000	59.598.000
more than 120 days	5.469.082.967	7.239.379.255
<b>Total</b>	<b>5.647.487.837</b>	<b>10.533.931.765</b>
Allowance for impairment loss of trade receivables	(3.659.588.410)	(5.756.171.305)
<b>Net</b>	<b>1.987.899.427</b>	<b>4.777.760.460</b>

Movements in the allowance for impairment losses for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal	5.756.171.305	3.713.316.998
Penambahan/ Pengurangan	(2.096.582.895)	2.042.854.307
<b>Ending balance</b>	<b>3.659.588.410</b>	<b>5.756.171.305</b>

The Company applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109 on December 31, 2025 and 2024, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Based on collective and individual review of the status of trade receivables, the Company's management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover the expected credit losses that may arise from uncollectible trade receivables in the future.

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

### 7. Other Receivables

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Geoprima Sistem Indonesia	3.939.679.480	-	PT Geoprima Sistem Indonesia
PT Exsa Internasional	2.554.518.948	45.394.000	PT Exsa Internasional
PT Duta Omega Indonesia	352.280.300	350.608.300	PT Duta Omega Indonesia
Karnadi Margaka	43.007.000	6.946.793.132	Karnadi Margaka
PT Sujatim Kavipa Shipping	4.877.671	4.867.671	PT Sujatim Kavipa Shipping
<b>Jumlah</b>	<b>6.894.363.399</b>	<b>7.347.663.103</b>	<b>Total</b>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Karyawan	79.100.000	87.000.000	Employee
<b>Jumlah</b>	<b>6.973.463.399</b>	<b>7.434.663.103</b>	<b>Total</b>

## PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to Financial Statements**  
**For The Years Ended**  
**31 December 2025 and 2024**  
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

### 7. Piutang Lain-lain (Lanjutan)

Piutang lain-lain tersebut diatas, tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan, dan pengembaliannya dalam jangka waktu 1 tahun.

### 7. Other Receivables (Continued)

The other receivables are not subject to interest and are unsecured, and their repayment is within a period of 1 year.

### 8. Persediaan

	2025
Alat	16.231.642.354
Suku Cadang	193.993.564
<b>Jumlah</b>	<b>16.425.635.918</b>

### 8. Inventories

	2024	
	16.519.774.268	Tools
	194.355.437	Spareparts
<b>Jumlah</b>	<b>16.714.129.705</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak ada persediaan yang diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya.

As of December 31, 2025, there are no inventory has been insured againts fire risk and other risk.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai.

Management believes that there is no indication of impairment in the value of inventories, therefore management has not provided any allowance for impairment.

### 9. Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka

	2025
Website	3.941.669
Asuransi	2.435.848
Uang muka pembelian aset	-
<b>Jumlah</b>	<b>6.377.517</b>

### 9. Advance and Prepaid Expense

	2024	
	-	Website
	9.743.344	Insurance
	611.601.994	Purchase of assets
<b>Jumlah</b>	<b>621.345.338</b>	<b>Total</b>

Uang muka pembelian aset merupakan uang muka atas pembelian alat proyek.

Advance of purchase assets is an advance for purchase project equipment.

### 10. Aset Tetap

### 10. Fixed Assets

	2025			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	
<b>Nilai perolehan</b>				<b>Acquisition costs</b>
Tanah	7.360.648.970	-	-	7.360.648.970 Land
Bangunan	4.151.031.030	2.754.552.128	-	6.905.583.158 Building improvement
Kendaraan	2.264.473.820	-	-	2.264.473.820 Vehicles
Inventaris kantor	319.307.344	114.726.000	-	434.033.344 Office equipment
Inventaris proyek	9.154.868.950	-	-	9.154.868.950 Project equipment
<b>Jumlah</b>	<b>23.250.330.114</b>	<b>2.869.278.128</b>	<b>-</b>	<b>26.119.608.242</b> <b>Total</b>

## PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

### 10. Aset Tetap (Lanjutan)

### 10. Fixed Assets (Continued)

	2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	590.625.367	207.551.552	-	798.176.919	Building improvement
Kendaraan	1.380.945.834	223.513.370	-	1.604.459.204	Vehicles
Inventaris kantor	296.958.564	36.409.567	-	333.368.131	Office equipment
Inventaris proyek	2.546.936.073	1.103.078.707	-	3.650.014.780	Project equipment
<b>Jumlah</b>	<b>4.815.465.838</b>	<b>1.570.553.196</b>	<b>-</b>	<b>6.386.019.034</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>18.434.864.276</b>			<b>19.733.589.208</b>	<b>Book value</b>
	2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Nilai perolehan</b>					<b>Acquisition costs</b>
Tanah	7.360.648.970	-	-	7.360.648.970	Land
Bangunan	4.151.031.030	-	-	4.151.031.030	Building improvement
Kendaraan	2.264.473.820	-	-	2.264.473.820	Vehicles
Inventaris kantor	314.426.669	4.880.675	-	319.307.344	Office equipment
Inventaris proyek	9.741.272.956	52.237.000	638.641.006	9.154.868.950	Project equipment
<b>Jumlah</b>	<b>23.831.853.445</b>	<b>57.117.675</b>	<b>638.641.006</b>	<b>23.250.330.114</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	383.073.815	207.551.552	-	590.625.367	Building improvement
Kendaraan	1.157.432.465	223.513.369	-	1.380.945.834	Vehicles
Inventaris kantor	252.543.766	44.414.798	-	296.958.564	Office equipment
Inventaris proyek	1.904.652.383	895.079.088	252.795.398	2.546.936.073	Project equipment
<b>Jumlah</b>	<b>3.697.702.429</b>	<b>1.370.558.807</b>	<b>252.795.398</b>	<b>4.815.465.838</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>20.134.151.016</b>			<b>18.434.864.276</b>	<b>Book value</b>

Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan pelepasan atas Inventaris Proyek, Perusahaan melakukan pelepasan atas aset tetap kendaraan dan gedung kantor dengan rincian sebagai berikut:

In 2024, the Company disposal of the Project Equipment, the Company released the fixed assets of vehicles and office buildings with the following details:

	2025	2024	
Nilai tercatat aset tetap yang dilepaskan	-	385.845.608	The carrying value of disposal fixed assets
Harga jual	-	982.617.850	Selling price
Keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap (catatan 23)	-	596.772.242	Gain (loss) on disposal fixed assets (note 23)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan sebesar Rp 3.840.981.975,- dan Rp 3.814.174.521,-.

As at 31 December 2025 and 2024, the Company had fixed assets which have been fully depreciated but were still in use to support the Company's operation activities amount Rp 3.840.981.975,- and Rp 3.814.174.521,-.

## PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to Financial Statements**  
**For The Years Ended**  
**31 December 2025 and 2024**  
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

### 10. Aset Tetap (Lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap seluruhnya dialokasikan pada beban umum dan administrasi (lihat Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak ada aset tetap yang diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memperbaharui asuransi kepada PT Asuransi Sinar Mas atas aset tetap beberapa kendaraan, periode pertanggungjanaan dari 1 Januari 2025 sampai 1 Januari 2026.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada aset tetap yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

Manajemen telah mereviu estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat tidak ada perubahan estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu atas aset tetap adalah nol.

### 10. Fixed Assets (Continued)

All depreciation expense of fixed assets allocated to general and administrative expenses (see Note 23).

As of December 31, 2025, there are no fixed asset has been insured againts fire risk and other risk.

As of December 31, 2025, the Company renewed insurance with PT Asuransi Sinar Mas for fixed assets of several vehicles, with a coverage period from January 1, 2025, to January 1, 2026.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no fixed assets that are pledged as collateral for certain loans.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period, management believes there is no change in the estimated economic life, depreciation method and residual value of property, plant and equipment is zero.

### 11. Aset Tak Berwujud

### 11. Intangible Assets

	2025				
	<i>Saldo Awal/ Beginning Balance</i>	<i>Penambahan / Additions</i>	<i>Pengurangan / Deductions</i>	<i>Saldo Akhir/ Ending Balance</i>	
<b>Nilai perolehan</b>					<b>Acquisition costs</b>
Inventaris					
peralatan service	469.955	6.975.700	-	7.445.655	Service equipment
Perangkat lunak	254.306.000	-	-	254.306.000	Software
<b>Jumlah</b>	<b>254.775.955</b>	<b>6.975.700</b>	<b>-</b>	<b>261.751.655</b>	<b>Total</b>
<b>Amortisasi</b>					<b>Amortization</b>
Inventaris					
peralatan service	845.145	213.618	-	1.058.763	Service equipment
Perangkat lunak	242.306.000	12.000.000	-	254.306.000	Software
<b>Jumlah</b>	<b>243.151.145</b>	<b>12.213.618</b>	<b>-</b>	<b>255.364.763</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>11.624.810</b>			<b>6.386.892</b>	<b>Book value</b>

## PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

### 11. Aset Lain-lain (Lanjutan)

### 11. Other Assets (Continued)

	2024				
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>		<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>
<b>Nilai perolehan</b>				<b>Acquisition costs</b>	
Inventaris					
peralatan service	469.955	-	-	469.955	Service equipment
Perangkat lunak	254.306.000	-	-	254.306.000	Software
<b>Jumlah</b>	<b>254.775.955</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>254.775.955</b>	<b>Total</b>
<b>Amortisasi</b>					<b>Amortization</b>
Inventaris					
peralatan service	630.364	214.781	-	845.145	Service equipment
Perangkat lunak	212.017.750	30.288.250	-	242.306.000	Software
<b>Jumlah</b>	<b>212.648.114</b>	<b>30.503.031</b>	<b>-</b>	<b>243.151.145</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>42.127.841</b>			<b>11.624.810</b>	<b>Book value</b>

### 12. Utang Usaha

### 12. Trade Payables

Berdasarkan pemasok:

By suppliers:

#### Pihak berelasi:

#### Related parties:

UD Karnadi 200.148.649

UD Karnadi

#### Pihak ketiga

#### Third Parties

South Surveying & Mapping

South Surveying & Mapping

Instrument Co Ltd 334.837.657

Instrument Co Ltd

PT FM Global Logistics - 145.906.105

PT FM Global Logistics

Lain-lain - 1.095.050

Others

**Jumlah 534.986.306**

**Total**

Berdasarkan mata uang:

By currency:

**2025**                      **2024**

Dolar Amerika Serikat 334.837.657

United States Dollar

Rupiah 200.148.649

Rupiah

**Jumlah 534.986.306**

**Total**

Karena sifatnya yang jangka pendek dan belum jatuh tempo, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Due to their short-term nature and not yet due, their carrying amount approximates their fair value.

### 13. Utang Lain-lain

### 13. Other Payables

**2025**                      **2024**

#### Pihak berelasi:

#### Related parties:

Karnadi Margaka 723.006.000

Karnadi Margaka

PT Exsa Internasional 46.043.000

#### Pihak ketiga:

#### Third parties:

Pemasaran 752.103.987

Marketing

**Jumlah 1.521.152.987**

**Total**

## PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to Financial Statements**  
**For The Years Ended**  
**31 December 2025 and 2024**  
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

### 14. Beban yang Masih Harus Dibayar

	2025	2024	
Jasa Operasional	82.968.750	164.718.750	Service
Lain-lain	7.752.284	67.053.850	Operational
	-	34.652.193	Others
<b>Jumlah</b>	<b>90.721.034</b>	<b>266.424.793</b>	<b>Total</b>

### 14. Accrued Expenses

### 15. Uang Muka Penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang muka pelanggan dari pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 287.250.000,-.

### 15. Unearned Revenue

As of December 31, 2025 and 2024, customer deposits from a third party amounted to Rp 0,- dan Rp 287.250.000,- respectively.

### 16. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan telah menghitung kewajibannya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

### 16. Employee Benefit Liabilities

The Company has calculated its post-employment benefits in relation to the Labor Law No. 13 year 2003 and Government Regulation No. 35 No. 2021. No funding has been provided for the employees benefit program.

Perhitungan imbalan pasca kerja per 31 Desember 2025 mengacu pada laporan aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudradjad, M.SC., FSAI, AAIJ dengan nomor laporan 955/TEK-BS/II/2026 tanggal 3 Februari 2026.

The calculation of post-employment benefits as of December 31, 2025 refers to the independent actuary report of the Bambang Sudradjad, M.SC., FSAI, AAIJ Actuarial Consulting Office with report number 955/TEK-BS/II/2026 dated 3 February 2026.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the independent actuarial were as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,59% p.a	7% p.a	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8% p.a	8% p.a	Resignation rate
Tingkat kematian	TMI-2019	TMI-2019	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari tabel mortalitas		Disability rate
	5% of mortality table		
Tingkat pengunduran diri	Usia	Tingkat	Resignation rate
	Age	Rate	
	17 - 29	5.00%	
	30 - 39	5.00%	
	40 - 44	3.00%	
	45 - 49	2.00%	
	50 - 54	1.00%	
	> 54	0.00%	
Proporsi pensiun normal	100% pada usia pensiun normal 60/ 100% when reaching normal retirement age of 60		Proportion of normal retirement
Usia pensiun normal	60 tahun/ years		Normal retirement age

## PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

**Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to Financial Statements  
For The Years Ended**

**31 December 2025 and 2024**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

### 16. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

### 16. Employee Benefit Liabilities (Continued)

Beban (Pendapatan) yang diakui dalam Laporan Laba Rugi sebagai berikut:

*Expense (Income) which recognized in the Statements of Profit or Loss are as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban jasa kini	196.789.754	207.528.965	<i>Current service cost</i>
Beban bunga neto	254.884.401	224.805.032	<i>Net interest cost</i>
Beban jasa lalu	-	-	<i>Past service cost and (Gains)/</i>
Komponen dari			<i>Component of</i>
beban imbalan pasca kerja			<i>defined post employment benefit expmrese</i>
imbalan pasti yang diakui			<i>recognize in</i>
dalam laba rugi (catatan 23)	<u>451.674.155</u>	<u>432.333.997</u>	<i>profit or loss (notes 23)</i>
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto			<i>Remeasurement on the net defined benefit liability</i>
Kerugian (keuntungan) atas asumsi keuangan	15.826.366	(25.838.327)	<i>Actuarial losses (gains) from changes in financial assumptions</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	<u>(387.917.124)</u>	<u>(261.480.179)</u>	<i>Actuarial losses (gains) from arising from experience adjustment</i>
Komponen beban (keuntungan) imbalan pasca kerja imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(372.090.758)</u>	<u>(287.318.506)</u>	<i>Components of defined post employment benefits expense (gain) recognized in other comprehensive income</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>79.583.397</u></b>	<b><u>145.015.491</u></b>	<b>Total</b>

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

*Post-employment benefits liability recognized in the statements of financial position are as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	3.641.205.730	3.496.190.239	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan pasca kerja	451.674.155	432.333.997	<i>Post-employment benefits expense</i>
Pengukuran kembali	<u>(372.090.758)</u>	<u>(287.318.506)</u>	<i>Remeasurements</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>3.720.789.127</u></b>	<b><u>3.641.205.730</u></b>	<b>Ending balance</b>

## PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to Financial Statements**  
**For The Years Ended**  
**31 December 2025 and 2024**  
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

### 16. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

### 16. Employee Benefit Liabilities (Continued)

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions:

	<u>Perubahan Asumsi/ Change in Assumption</u>	<b>Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Obligation</b>		
		<u>Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption</u>	<u>Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption</u>	
<b><u>31 Desember 2025</u></b>				
Tingkat diskonto	1%	3.677.546.691	3.770.274.423	<b><u>December 31, 2025</u></b> Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	3.770.765.104	3.676.370.715	Salary increment rate
<b><u>31 Desember 2024</u></b>				
Tingkat diskonto	1%	3.593.822.728	3.694.355.883	<b><u>December 31, 2024</u></b> Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	3.695.511.610	3.591.926.637	Salary increment rate

Program imbalan pasca kerja memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The post-employment benefit plan typically exposes the Company to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

#### Risiko tingkat bunga

#### Interest rate risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

#### Risiko gaji

#### Salary risk

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

### 17. Perpajakan

### 17. Taxation

#### a. Pajak dibayar dimuka

#### a. Prepaid taxes

Pajak dibayar dimuka merupakan pajak pertambahan nilai.

Prepaid tax pertains to value added taxes.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PPh pasal final	-	5.824.509	Final income tax
Pajak pertambahan nilai	-	311.874.842	Value added tax
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>317.699.351</b>	<b>Total</b>

## PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

### 17. Perpajakan (Lanjutan)

### 17. Taxation (Continued)

#### b. Utang pajak

#### b. Taxes payable

	2025	2024	
Pajak kini - tidak final			Current tax - Non final
2023	14.467.459	14.467.459	2023
2021	-	4.951.903	2021
Pajak penghasilan			Income tax
PPN	17.211.539	-	VAT
Pasal 4(2)	38.717.214	39.298.864	Article 4(2)
Pasal 21	245.591.852	256.827.646	Article 21
Pasal 23	23.359.171	25.107.520	Article 23
Pasal 25	-	2.000.000	Article 25
Denda pajak	10.395.513	10.395.513	Tax penalty
<b>Jumlah</b>	<b>349.742.748</b>	<b>353.048.905</b>	<b>Total</b>

#### c. Pajak kini

#### c. Current tax

Rekonsiliasi antara rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan menurut laporan keuangan dengan estimasi laba pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company profit before income tax as shown in the financial statements and the estimated tax income are as follows:

	2025	2024	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(2.259.562.186)	(7.117.627.501)	Profit (loss) before income tax
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.930.020.235)	2.042.854.307	Allowance of impairment of receivables
Laba rugi selisih kurs	71.773.565	14.898.916	Foreign exchange profit and loss
Imbalan pasca kerja	451.674.155	432.333.997	Employee benefit
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Penyusutan dan amortisasi	111.756.685	143.694.195	Depreciation and amortization
Entertainment pemasaran	483.501.031	275.000	Marketing entertainment
Tunjangan BPJS	85.256.106	113.638.371	BPJS allowance
Laba/ rugi penghapusan aset tetap	-	596.772.242	Gain/ loss on disposal fixed asset
Tunjangan Lain-lain	403.787.313	-	Allowance others
Komisi	9.846.249	-	Commision
Pajak dan denda pajak	107.699.231	284.106.456	Tax expense and penalty
Sumbangan	3.621.334	19.500.000	Donation
Pendapatan bunga bank	(69.096.101)	-	Bank Interest Income
Lain-lain	48.264.787	39.176.209	Others
Taksiran penghasilan kena pajak	(2.481.498.066)	(3.430.377.808)	Estimated taxable income
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan	(2.481.498.066)	(3.430.377.000)	Estimated taxable income - rounded
Taksiran beban pajak tahun berjalan	-	-	Provision for tax expense current year
Dikurang kredit pajak			Less income tax credit:
Pasal 22	-	-	Article 22
Pasal 23	-	-	Article 23
Pasal 25	-	-	Article 25
<b>Utang pajak penghasilan 29</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Tax payable article 29</b>

## PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to Financial Statements**  
**For The Years Ended**  
**31 December 2025 and 2024**  
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

### 17. Perpajakan (Lanjutan)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPH) Badan Perusahaan untuk tahun 2025.

#### d. Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credit to Profit or Loss	Dibebankan Ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credit to other Comprehensive Income	Penyesuaian Tahun Sebelumnya/ Adjustment for Prior Year	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Rugi fiskal	754.683.118	545.929.575	-	-	1.300.612.693	Fiscal losses
Beban perolehan diamortisasi	1.100.000.000	(1.100.000.000)	-	-	-	Amortised cost
Cadangan kerugian nilai piutang usaha	1.266.357.688	(461.248.237)	-	-	805.109.451	Allowance for impairment loss of trade receivables
Imbalan kerja karyawan	801.065.260	99.368.314	(81.859.967)	-	818.573.607	Other Employee benefits
<b>Jumlah</b>	<b>3.922.106.066</b>	<b>(915.950.348)</b>	<b>(81.859.967)</b>	<b>-</b>	<b>2.924.295.751</b>	<b>Total</b>

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credit to Profit or Loss	Dibebankan Ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credit to other Comprehensive Income	Penyesuaian Tahun Sebelumnya/ Adjustment for Prior Year	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Rugi fiskal	-	754.683.118	-	-	754.683.118	Fiscal losses
Beban perolehan diamortisasi	1.100.000.000	-	-	-	1.100.000.000	Amortised cost
Piutang usaha	816.929.740	449.427.948	-	-	1.266.357.688	Trade receivables
Imbalan kerja karyawan	769.161.852	95.113.479	(63.210.071)	-	801.065.260	Employee benefits
<b>Jumlah</b>	<b>2.686.091.592</b>	<b>1.299.224.545</b>	<b>(63.210.071)</b>	<b>-</b>	<b>3.922.106.066</b>	<b>Total</b>

### 17. Taxation (Continued)

Taxable income resulted from the reconciliation used as a base to fill the Company's Annual Corporate Income Tax Return for the years 2025.

#### d. Deferred tax

The Company's deferred tax assets are as follows:

# PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 17. Perpajakan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah dihitung dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat direalisasi.

## 17. Taxation (Continued)

The Company's deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024 have been calculated at the tax rates that are expected to be prevailing at the time they realised.

## 18. Modal Saham

## 18. Capital Stock

31 Desember 2025/ December 31, 2025

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Stockholders
PT PIMSF Pulogadung	326.369.600	48,95%	16.318.480.000	PT PIMSF Pulogadung
Masyarakat	340.371.503	51,05%	17.018.575.150	Public
<b>Jumlah</b>	<b>666.741.103</b>	<b>100%</b>	<b>33.337.055.150</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2024/ December 31, 2024

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Stockholders
Karnadi Margaka	350.000.000	52,49%	17.500.000.000	Karnadi Margaka
Suriawati Tamin	50.000.000	7,50%	2.500.000.000	Suriawati Tamin
Priscilla Vikananda	50.000.000	7,50%	2.500.000.000	Priscilla Vikananda
Axel Tobias Joel	50.000.000	7,50%	2.500.000.000	Axel Tobias Joel
Masyarakat	166.741.103	25,01%	8.337.055.150	Public
<b>Jumlah</b>	<b>666.741.103</b>	<b>100%</b>	<b>33.337.055.150</b>	<b>Total</b>

### Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham dan mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

### Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its businesses, maximize shareholder value and secure access to finance at a reasonable cost.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

## 19. Tambahan Modal Disetor

## 19. Additional Paid-in Capital

	2025	2024	
Pengampunan pajak	450.000.000	450.000.000	Tax amnesty
Penerbitan saham melalui penawaran umum perdana			Issuance of share through Initial Public Offering, net of share issuance costs
saham, setelah dikurangi penawaran umum perdana	15.448.758.600	15.448.758.600	
<b>Jumlah</b>	<b>15.898.758.600</b>	<b>15.898.758.600</b>	<b>Total</b>

## PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

### 20. Penjualan Neto

### 20. Net Revenues

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penjualan barang dagang	5.338.149.731	9.344.753.806	Sales of merchandise inventories
Penjualan jasa	153.184.744	841.217.027	Service revenue
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.491.334.475</u></b>	<b><u>10.185.970.833</u></b>	<b>Total</b>

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari total penjualan sebagai berikut:

The details of customers whose sales value exceeded 10% of the total sales are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Cita Mineral Investindo Tbk	2.140.800.000	-	PT Cita Mineral Investindo Tbk
Presentase dari total penjualan neto	39%	0%	Percentage of total sales
PT Darma Sakti Adisaputra	1.208.610.790	2.359.980.608	PT Darma Sakti Adisaputra
Presentase dari total penjualan neto	22%	23%	Percentage of total sales

Transaksi pendapatan seluruhnya dilakukan dengan pihak ketiga.

All revenue transactions were made with third parties.

### 21. Beban Pokok Penjualan

### 21. Costs of Revenue

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Persediaan awal	16.714.129.705	16.131.915.704	Beginning inventory
Pembelian	1.843.311.769	5.708.004.706	Purchases
Persediaan akhir	<u>(16.425.635.918)</u>	<u>(16.714.129.705)</u>	Ending inventory
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.131.805.556</u></b>	<b><u>5.125.790.705</u></b>	<b>Total</b>

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total pembelian sebagai berikut:

The details of suppliers whose purchase value exceeded 10% of the total purchase are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
South Surveying & Mapping Instrument Co.Ltd	1.436.620.299	3.322.837.980	South Surveying & Mapping Instrument Co.Ltd
Presentase dari total pembelian neto	77,94%	58,21%	Percentage of total purchase
Happy Monitoring Sagi	-	1.321.541.925	Happy Monitoring Sagi
Presentase dari total pembelian neto	0,00%	23,15%	Percentage of total purchase
PT Halo Indah Permai	-	676.177.370	PT Halo Indah Permai
Presentase dari total pembelian neto	0,00%	11,85%	Percentage of total purchase
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
UD Karnadi	200.148.649	-	UD Karnadi
Presentase dari total pembelian neto	10,86%	0,00%	Percentage of total purchase

## PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended

31 December 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

### 22. Beban Penjualan

### 22. Selling Expenses

	2025	2024	
Pemasaran	662.596.235	658.676.288	Marketing
Komisi dan insentif	124.918.209	225.507.786	Commission & Incentive
Promosi dan iklan	22.582.464	4.491.900	Promotion and advertising
Lain-lain	192.551.183	30.251.256	Others
<b>Jumlah</b>	<b>1.002.648.091</b>	<b>918.927.230</b>	<b>Total</b>

### 23. Beban Umum dan Administrasi

### 23. General and Administrative Expenses

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	3.664.811.893	3.286.932.630	Salaries and allowance
Penyusutan (catatan 10)	1.570.553.197	1.370.558.807	Depreciation (note 10)
Imbalan pasca kerja	451.674.155	432.333.997	Employee benefits
Proyek	496.939.950	3.271.536.996	Project
Perijinan dan Jasa Profesional	387.781.161	335.111.724	Licensing and Professional fees
Pajak, dan PBB	137.009.829	164.306.615	Tax, land and building tax
Administrasi	77.835.700	85.729.399	Administration
Pemeliharaan dan Perbaikan	58.728.298	44.312.658	Repair and maintenance
Listrik, air, telepon dan internet	52.688.987	52.260.458	Electricity, water, telephone and internet
Donasi, entertainment, dan retribusi	31.963.334	55.175.028	Donation, entertainment, and retribution
Transportasi	25.966.100	35.120.485	Transportation
Amortisasi (catatan 11)	12.213.618	30.503.030	Amortization (note 11)
Lain-lain	26.851.575	147.030.651	Others
<b>Jumlah</b>	<b>6.995.017.797</b>	<b>9.310.912.478</b>	<b>Total</b>

### 24. Pendapatan dan (Beban) Lain-lain

### 24. Others Income and (Expense)

	2025	2024	
Penyisihan penurunan nilai piutang	2.096.582.895	(2.042.854.307)	Allowance impairment of receivables
Pendapatan bunga bank	69.096.101	7.519.993	Bank interest income
Kelebihan (kekurangan) setor	9.436.357	(44.150.709)	Excess deposit and underpayment deposit
Pendapatan penghapusan utang	834.751	158.016	Income from payable write-off
Laba (rugi) selisih kurs	(71.773.565)	(11.310.289)	Gain (loss) on foreign exchange
Pajak	(21.066.667)	(154.119.560)	Tax
Pajak jasa giro	(13.819.195)	(1.503.998)	Interest tax
Administrasi bank	(1.724.600)	(7.080.300)	Bank administration
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	-	596.772.242	Gain (loss) on disposal of fixed assets
Lain-lain	311.008.706	(291.399.009)	Others
<b>Jumlah</b>	<b>2.378.574.783</b>	<b>(1.947.967.921)</b>	<b>Total</b>

## PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to Financial Statements**  
**For The Years Ended**  
**31 December 2025 and 2024**  
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

### 25. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba (rugi) periode berjalan	(3.175.512.534)	(5.818.402.956)
Rata-rata tertimbang saham beredar	666.741.103	666.741.103
<b>Laba (rugi) per saham dasar dan dilusian</b>	<b>(4,76)</b>	<b>(8,73)</b>

### 25. Earnings per Share

The calculation of basic earnings per share for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

*Profit (loss) for the period*  
*Weighted-average outstanding shares*  
**Basic and diluted earnings (loss)**  
*per share*

### 26. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

#### a. Sifat hubungan

Karnadi Margaka merupakan pemegang saham dan direktur Perusahaan dengan sifat transaksi pinjaman dana dan transaksi terkait dengan operasional Perusahaan.

PT Exsa Internasional merupakan perusahaan dibawah kepemilikan modal saham dan dibawah kendali yang sama dengan sifat transaksi terkait penjualan barang.

PT Duta Omega Indonesia merupakan perusahaan dibawah kepemilikan modal saham dan dibawah kendali yang sama dengan sifat transaksi terkait penjualan barang.

PT Sujatim Kavipa Shipping merupakan perusahaan dibawah kepemilikan modal saham dan dibawah kendali yang sama dengan sifat transaksi terkait pengiriman barang.

PT Geoprima Sistem Indonesia merupakan perusahaan dibawah kepemilikan modal saham dan dibawah kendali yang sama dengan sifat transaksi terkait penjualan barang.

UD Karnadi merupakan perusahaan dibawah kepemilikan modal saham dan dibawah kendali yang sama dengan sifat transaksi terkait penjualan barang.

#### b. Transaksi dan saldo

Piutang lain-lain pihak berelasi terutama timbul dari pemberian pinjaman kepada pemegang saham. Piutang ini tidak dikenakan bunga dengan jangka waktu pengembalian 1 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 piutang pihak berelasi sebesar Rp 6.894.363.399 dan Rp 7.347.663.102 atau masing-masing sebesar 14,10% dan 13,19% dari total aset.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang tak tertagih di masa depan karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

### 26. Nature of Relationship and Transaction With Related Parties

#### a. Nature of transaction

Karnadi Margaka is the shareholder and director the Company with nature transaction loan and transaction related to the Company's operational activities.

PT Exsa Internasional is a company under share capital ownership and under the same control with the nature of related party transactions in the sale of goods.

PT Duta Omega Indonesia is a company under share capital ownership and under the same control with the nature of related party transactions in the sale of goods.

PT Sujatim Kavipa Shipping is a company under share capital ownership and under the same control with the nature of related party transactions in the shipping of goods.

PT Geoprima Sistem Indonesia is a company under share capital ownership and under the same control with the nature of related party transactions in the sale of goods.

UD Karnadi is a company under share capital ownership and under the same control with the nature of related party transactions in the sale of goods.

#### b. Transactions and balances

Other receivable from related party represent mainly loan to shareholder. This receivable is not subject to interest with a repayment period of 1 year. As of December 31, 2025 and 2024 other receivable from related party amounting to Rp 6.894.363.399 and Rp 7,347,663,102 or 14,10% and 13,19% from total assets, respectively.

Management believes that there's no need for allowance for impairment loss of the receivables to cover possible losses that may arise from uncollectible receivables in the future as management believes that all such receivables are collectible.

## PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

### 26. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi (Lanjutan)

### 26. Nature of Relationship and Transaction With Related Parties (Continued)

Utang lain-lain pihak berelasi terutama timbul dari biaya Perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak berelasi. Utang ini tidak dikenakan bunga dengan jadwal pengembalian dalam 1 tahun.

Other payables to related parties mainly arise from Company expenses that are advanced by related parties. These payables are not subject to interest with a repayment schedule within 1 year.

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
<b>Piutang usaha</b>			<b>Trade receivables</b>
PT Exsa Internasional	531.455.230	531.455.230	PT Exsa Internasional
PT Duta Omega Indonesia	1.221.935.733	1.217.532.363	PT Duta Omega Indonesia
<b>Jumlah piutang usaha - berelasi</b>	<b>1.753.390.963</b>	<b>1.748.987.593</b>	<b>Total trade receivables - related parties</b>
<b>Jumlah aset</b>	<b>48.891.335.391</b>	<b>55.699.398.593</b>	<b>Total assets</b>
Persentasi terhadap total aset	3,59%	3,14%	Percentage to total assets
<b>Piutang lain-lain</b>			<b>Other receivables</b>
PT Geoprima Sistem Indonesia	3.939.679.480	-	PT Geoprima Sistem Indonesia
PT Exsa Internasional	2.554.518.948	45.394.000	PT Exsa Internasional
PT Duta Omega Indonesia	352.280.300	350.608.300	PT Duta Omega Indonesia
PT Sujatim Kavipa Shipping	4.877.671	4.867.671	PT Sujatim Kavipa Shipping
Karnadi Margaka	43.007.000	6.946.793.132	Karnadi Margaka
<b>Jumlah piutang lain-lain - berelasi</b>	<b>6.894.363.399</b>	<b>7.347.663.103</b>	<b>Total other receivables - related parties</b>
<b>Jumlah aset</b>	<b>48.891.335.391</b>	<b>55.699.398.593</b>	<b>Total assets</b>
Persentasi terhadap total aset	14,10%	13,19%	Percentage to total assets
	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
<b>Penjualan</b>			<b>Sales</b>
PT Duta Omega Indonesia	6.405.000	24.052.254	PT Duta Omega Indonesia
PT Exsa Internasional	-	2.205.000	PT Exsa Internasional
<b>Jumlah penjualan - berelasi</b>	<b>6.405.000</b>	<b>26.257.254</b>	<b>Total sales - related parties</b>
<b>Jumlah Penjualan</b>	<b>5.491.334.475</b>	<b>10.185.970.833</b>	<b>Total Sales</b>
Persentasi terhadap total penjualan	0,12%	0,26%	Percentage to total sales
	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
<b>Utang usaha</b>			<b>Trade payables</b>
UD Karnadi	200.148.649	-	
<b>Jumlah utang usaha - berelasi</b>	<b>200.148.649</b>	<b>-</b>	<b>Total trade payables - related parties</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>6.217.392.202</b>	<b>10.140.173.661</b>	<b>Total liabilities</b>
Persentasi terhadap total aset	3,22%	0,00%	Percentage to total assets

## PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

### 26. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi (Lanjutan)

### 26. Nature of Relationship and Transaction With Related Parties (Continued)

	2025	2024	
<b>Pembelian</b>			<b>Purchase</b>
UD Karnadi	200.148.649	-	UD Karnadi
<b>Jumlah pembelian - berelasi</b>	<b>200.148.649</b>	-	<b>Total purchase - related parties</b>
<b>Jumlah Pembelian</b>	<b>1.844.902.083</b>	<b>5.711.993.241</b>	<b>Total Purchase</b>
Persentasi terhadap total pembelian	10,85%	0,00%	<i>Percentage to total purchase</i>

Transaksi antara Perusahaan dengan pihak berelasi dilakukan sesuai dengan kontrak yang disepakati dan dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

*Transactions between the Company and related parties were carried out in accordance with the agreed contract and conducted on an equivalent basis to those applicable in fair transactions.*

### 27. Aset dan Liabilitas Keuangan

### 27. Financial Aset and Liabilities

Nilai wajar didefinisikan sebagai total dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuiditas. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, modal arus kas diskonto dan modal penentuan harga opsi yang sewajarnya.

*Fair value is defined as the total in which the instrument can be exchanged in short-term transactions between parties demand and adequate knowledge through a reasonable transaction, in addition to forced sales or sale of liquidity. Fair value is obtained from market price quotations, discounted cash flow capital and reasonable capital price options.*

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam modal tercatat apabila total tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat di ukur secara handal.

*Financial instruments presented in the statement of financial position are recorded at fair value, or otherwise, presented in recorded capital if the total is close to its fair value or its fair value cannot be reliably measured.*

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

*The table below presents a comparison of the registered value and fair value of the financial instruments of the Company recorded in the financial statements.*

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	<i>Nilai Tercatat/ Carrying Amount</i>	<i>Nilai wajar/ Fair Value</i>	<i>Nilai Tercatat/ Carrying Amount</i>	<i>Nilai wajar/ Fair Value</i>	
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
<u>Pada beban</u>					<u>On amortized</u>
<u>perolehan</u>					<u>acquisition cost:</u>
<u>diamortisasi:</u>					<u>Cash on hand</u>
Kas dan bank	833.687.279	833.687.279	770.372.346	770.372.346	<u>and in banks</u>
Piutang usaha					<u>Trade receivables</u>
Pihak berelasi	1.753.390.963	1.753.390.963	1.748.987.593	1.748.987.593	<u>Related parties</u>
Pihak ketiga	234.508.464	234.508.464	3.028.772.867	3.028.772.867	<u>Third parties</u>
Piutang lain-lain					<u>Other receivables</u>
Pihak berelasi	6.894.363.399	6.894.363.399	7.347.663.103	7.347.663.103	<u>Related parties</u>
Pihak ketiga	79.100.000	79.100.000	87.000.000	87.000.000	<u>Third parties</u>
<b>Total</b>					<b>Total</b>
<b>aset keuangan</b>	<b>9.795.050.105</b>	<b>9.795.050.105</b>	<b>12.982.795.909</b>	<b>12.982.795.909</b>	<b>financial assets</b>

## PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

### 27. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

### 27. Financial Aset and Liabilities (Continued)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair Value</u>	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair Value</u>	
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
<u>Pada beban</u>					<u>On amortized</u>
<u>perolehan</u>					<u>acquisition cost</u>
<u>diamortisasi</u>					<u>Trade payables</u>
Utang usaha	534.986.306	534.986.306	2.995.207.888	2.995.207.888	<u>Other payables</u>
Utang lain-lain					<u>Related parties</u>
Pihak berelasi	769.049.000	769.049.000	1.854.363.500	1.854.363.500	<u>Third parties</u>
Pihak ketiga	752.103.987	752.103.987	742.672.845	742.672.845	
Beban yang masih harus dibayar	90.721.034	90.721.034	266.424.793	266.424.793	<u>Accrued expense</u>
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b><u>2.146.860.327</u></b>	<b><u>2.146.860.327</u></b>	<b><u>5.858.669.026</u></b>	<b><u>5.858.669.026</u></b>	<b><u>Total financial liabilities</u></b>

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diukur dengan dasar sebagai berikut:

The fair value of financial assets and financial liabilities are measured at the following basis:

Nilai wajar atas aset keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti kas dan bank, aset keuangan lainnya, piutang usaha dan piutang lain-lain mendekati nilai tercatatnya karena sifatnya jangka pendek.

The fair values of financial assets that are short-term in nature (generally less than 1 year) such as cash on hand and in banks, other financial assets, trade receivables and other receivables represent their carrying amounts as these approximates their fair

#### Aset keuangan

#### Financial assets

Nilai wajar dari piutang lain-lain - pihak berelasi dicatat sebesar nilai tercatat karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

The fair value of other receivables - related parties is carried at cost because its fair value can not be measured reliably. It is not practice to estimate the fair value of such asset because there is no time period defined even through payment is not expected within 12 months after the date of the statement of financial position.

#### Liabilitas keuangan

#### Financial liabilities

Nilai wajar liabilitas keuangan seperti utang usaha, utang lain-lain, akrual dan utang pembelian aset tetap adalah sebesar nilai tercatat karena mendekati estimasi nilai wajarnya.

The fair values of financial liabilities such as trade payables, other payables, accruals and liabilities for purchase of property and equipment represent their carrying amounts as these approximates their fair values.

Nilai wajar utang lain-lain jangka panjang dan utang pembelian aset tetap diperkirakan mendekati nilai tercatatnya karena perubahan tingkat suku bunga dinilai secara berkala.

The fair value of long-term other payables and liabilities for purchase of property and equipment approximate their carrying amounts due to their interest rates are frequently repriced.

## PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to Financial Statements**  
**For The Years Ended**  
**31 December 2025 and 2024**  
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

### 28. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan nilai setara dalam Rupiah yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

Liabilitas	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Nilai Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent		Liabilities
	2025	2024	2025	2024	
Utang usaha - Dolar Amerika Serikat	19.952	176.229	334.837.657	2.848.206.733	United States Dollar

### 29. Manajemen Risiko Keuangan

Berbagai aktivitas Perusahaan menyebabkan Perusahaan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dikelola secara kehati-hatian dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan, termasuk untuk mengurangi dampak keuangan dan fluktuasi arus kas dalam nilai tukar mata uang asing.

#### Faktor-Faktor Risiko Keuangan

##### a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Eksposur fluktuasi nilai tukar Perusahaan berasal dari utang usaha terutama sehubungan dengan mata uang dolar AS.

Untuk mengatur risiko mata uang asing, Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi forward/swap mata uang asing saat ini.

Untuk mengatur risiko mata uang asing, Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah yang paling menguntungkan Perusahaan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu melakukan transaksi forward/swap mata uang asing saat ini.

### 28. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

Information concerning monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2025 and their Rupiah equivalents covered using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia as follows:

Liabilities	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Nilai Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent		Liabilities
	2025	2024	2025	2024	
Utang usaha - Dolar Amerika Serikat	19.952	176.229	334.837.657	2.848.206.733	United States Dollar

### 29. Financial Risk Management

The Company's activities contain variety of financial risks, especially: foreign currency exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Company are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses, include on the unpredictability of financial foreign currency exchange rate risk.

#### Financial Risks Factors

##### a. Foreign currency exchange rate risk

Foreign currency exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company is exposed to foreign exchange risk arising from trade payable, primarily with respect to the US dollar.

To manage foreign currency exchange rate risk, the Company closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to forward/swaps.

To manage foreign currency exchange rate risk, the Company closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to forward/swaps.

# PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

**Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 29. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

### Faktor-Faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

#### b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak yang gagal memenuhi liabilitas kontrak mereka. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan pihak berelasi dan hanya berurusan dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko kredit macet.

Maksimum eksposur risiko kredit dari aset keuangan adalah sebagai berikut:

	2025
Kas dan bank	833.687.279
Piutang usaha	1.987.899.427
Piutang lain-lain	
Pihak berelasi	6.894.363.399
Pihak ketiga	79.100.000
<b>Total</b>	<b>9.795.050.105</b>

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perusahaan menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (default) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau promissory note. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (default) yang sering namun demikian jumlah terutang masih tertagih. Terakhir, "telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Tabel berikut memberikan analisa kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perusahaan sesuai dengan peringkat kredit debitur Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

## 29. Financial Risk Management (Continued)

### Financial Risks Factors (continued)

#### b. Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Company manages and controls the credit risk by dealing only with related parties and recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure of bad debts.

The maximum exposure to credit risk of the financial assets is as follows:

	2025	2024
Kas dan bank	833.687.279	770.372.346
Piutang usaha	1.987.899.427	4.777.760.460
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	6.894.363.399	7.347.663.103
Pihak ketiga	79.100.000	87.000.000
<b>Total</b>	<b>9.795.050.105</b>	<b>12.982.795.909</b>

The credit quality of financial instruments is managed by the Company using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there were few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and have been provided with allowance for impairment loss.

The following table provides the credit quality and aging analysis of the Company's financial assets according to the Company's credit ratings of counter parties as of December 31, 2025 dan 2024:

# PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 29. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

## 29. Financial Risk Management (Continued)

### Faktor-Faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

### Financial Risks Factors (continued)

#### b. Risiko kredit (lanjutan)

#### b. Credit risk (continued)

2025					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Not Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Not Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Impaired</i>	Total/ Total/	
Kas dan bank	833.687.279	-	-	833.687.279	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	-	1.987.899.427	3.659.588.410	5.647.487.837	Trade receivables
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak berelasi	6.894.363.399	-	-	6.894.363.399	Related parties
Pihak ketiga	79.100.000	-	-	79.100.000	Third parties
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>7.807.150.678</b>	<b>1.987.899.427</b>	<b>3.659.588.410</b>	<b>13.454.638.515</b>	<b>Total Financial Assets</b>
2024					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Not Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Not Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Impaired</i>	Total/ Total/	
Kas dan bank	770.372.346	-	-	770.372.346	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	-	3.028.772.867	5.756.171.305	8.784.944.172	Trade receivables
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak berelasi	7.347.663.103	-	-	7.347.663.103	Related parties
Pihak ketiga	87.000.000	-	-	87.000.000	Third parties
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>8.205.035.449</b>	<b>3.028.772.867</b>	<b>5.756.171.305</b>	<b>16.989.979.621</b>	<b>Total Financial Assets</b>

# PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

**Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 29. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

### Faktor-Faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

#### c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul ketika posisi arus kas Perusahaan tidak cukup untuk menutup liabilitas yang jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap cukup untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengurangi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga secara berkala mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas, termasuk profil kewajiban yang akan jatuh tempo dan terus menilai kondisi dipasar keuangan untuk mendapatkan kesempatan memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

Semua liabilitas keuangan Perusahaan jatuh tempo dalam satu tahun sejak penyelesaian pelaporan dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Utang usaha	534.986.306	2.995.207.888
Utang lain-lain	1.521.152.987	2.597.036.345
Beban yang masih harus dibayar	90.721.034	266.424.793
<b>Total</b>	<b>2.146.860.327</b>	<b>5.858.669.026</b>

## 30. Informasi Segmen

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan, Perusahaan hanya terdiri atas satu segmen operasi yaitu kegiatan perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya dalam wilayah geografi yang sama.

## 31. Perjanjian-perjanjian penting

Perusahaan melakukan perjanjian dengan South Surveying and Mapping Instrument Co., Ltd (South) pada tanggal 5 Januari 2021 mengenai hak distribusi dan lisensi peralatan survei dengan merek South. Harga perolehan peralatan survey tersebut sudah termasuk biaya lisensi. Perusahaan mendapat hak dari South untuk mempromosikan lisensi untuk penjualan GPS, Total Station, Theodolite dan lain-lain kepada para pelanggan dan hak atas know-how dan informasi teknis untuk tujuan pemasaran dan rekayasa produk untuk wilayah Indonesia.

South akan memberikan pelatihan terkait produk, pemasaran, dan produk pendukung di China dengan biaya transportasi ditanggung oleh Perusahaan. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan 31 Desember 2027.

## 29. Financial Risk Management (Continued)

### Financial Risks Factors (continued)

#### c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including liability maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding resources.

All of the Company's financial liabilities are due within one year from the end of the reporting period with details as follows:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Utang usaha	534.986.306	2.995.207.888	Trade payables
Utang lain-lain	1.521.152.987	2.597.036.345	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	90.721.034	266.424.793	Accrued expenses
<b>Total</b>	<b>2.146.860.327</b>	<b>5.858.669.026</b>	<b>Total</b>

## 30. Segment Information

As described in Note 2 to the financial statements, the Company is organized as one operating segment, trade of machinery, equipment and other equipment in the same geographic area.

## 31. Significant agreements and commitments

The Company entered into agreements with South Surveying and Mapping Instrument Co., Ltd (South) on January 5, 2021 regarding the distribution and license rights of survey equipment under the South brand. The license fee is include in the cost of survey equipment. The Company obtained rights from South regarding promoting licenses for the sale of GPS, Total Station, Theodolite, etc and the know-how and technical information for the purpose of marketing and engineering the products in the territory of Indonesia.

South will provide product, marketing, and support product related training in China with transportation costs borne by the Company. The agreement is valid until December 31, 2027.

# PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 32. Informasi Tambahan untuk Laporan Arus Kas

### a. Aktivitas Investasi Non-Kas yang Significant

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan melakukan transaksi investasi yang tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penambahan aset tetap dari:		
Uang muka pembelian aset tetap dan beban tangguhan	(2.687.857.438)	(52.237.000)
<b>Total</b>	<b>(2.687.857.438)</b>	<b>(52.237.000)</b>

### b. Rekonsiliasi Liabilitas Neto

2025					
	1 Januari/ January 1, 2025	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment	31 Desember/ December 31, 2025	
Utang lain-lain Pihak berelasi	1.854.363.500	3.220.984.020	(4.306.298.520)	769.049.000	Other Payables - Related parties
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>1.854.363.500</b>	<b>3.220.984.020</b>	<b>(4.306.298.520)</b>	<b>769.049.000</b>	<b>Total Financial Assets</b>
2024					
	1 Januari/ January 1, 2024	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment	31 Desember/ December 31, 2024	
Utang lain-lain Pihak berelasi	1.390.078.882	5.239.089.500	(4.774.804.882)	1.854.363.500	Other Payables - Related parties
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>1.390.078.882</b>	<b>5.239.089.500</b>	<b>(4.774.804.882)</b>	<b>1.854.363.500</b>	<b>Total Financial Assets</b>

## 33. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Amendemen, revisi dan penyesuaian tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; dan
- Revisi PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali terkait ruang lingkup dan penerapan metode penyatuan kepemilikan.

## 32. Supplementary Information for Cashflows

### a. Significant Non-Cash Investing Activities

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company had investing transactions which did not require the use of cash and were excluded from the statements of cash flows as follows:

<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Additions of fixed assets through: Advanced payment for purchase of fixed assets and deferred charges
<b>Total</b>

### b. Net Liabilities Reconciliation

## 33. New Accounting and Interpretation Standards Issued but Not Yet Effective

Amendments, revised and annual improvements to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption are as follows:

- Amendments PSAK 109 and PSAK 107 regarding Classification and Measurement of Financial Instrument;
- Annual improvements on PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, and PSAK 207; and
- Revised PSAK 338; Business Combination of Entity Under Common Control regarding the scope and application of the method of pooling of interest.

## PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

### 33. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif (Lanjutan)

Standar baru, revisi dan amandemen serta interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 118; Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan
- PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Amandemen PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Revisi PSAK 401: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah;
- ISAK 403: Komponen Laporan Keuangan Entitas Syariah Yang Menerapkan SAK Indonesia Untuk Entitas Privat dan SAK Indonesia Untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah;
- PSAK 413: Penurunan Nilai; dan
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP).

### 34. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian secara wajar laporan keuangan Perusahaan, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 31 Maret 2026.

### 33. New Accounting and Interpretation Standards Issued but Not Yet Effective (Continued)

New, revised and amendment of standards and interpretation of standard which are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, are as follows:

- PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements;
- PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;
- Amendment PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;
- Revised PSAK 401: Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements;
- ISAK 403: Components of Financial Reports of Sharia Entities That Apply Indonesian SAK for Private Entities and Indonesian SAK for Micro, Small, and Medium Entities;
- PSAK 413: Impairment; and
- PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Implementing Indonesian SAK for Private Entities (SAK EP).

### 34. Management's Responsibility and Approval of Financial Statements

Management is responsible for preparation and fair presentation of the Company's financial statements, which was completed and authorized for issuance by Board of Directors dated on March 31, 2026.



# 2025

Laporan Tahunan

Annual Report



**Membuka Babak Baru**

A New Chapter Unfolds

**PT Geoprima Solusi Tbk**

Rukan Artha Gading Niaga Blok D No 15A, Kelapa Gading Jakarta Utara 14240  
Telp. 021 - 45850642 (hunting)

[WWW.geoprima.co.id](http://WWW.geoprima.co.id)